

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

No. DIR/ 071

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Royke Tumilaar
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Alamat Domisili : Komp.Billy & Moon Blok L5/10 RT.007 RW.010
Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur

Nomor Telepon : 021-5728043
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Novita Widya Anggraini
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Alamat Domisili : GR.BJ FEDORA Blok J-20/10 RT.006 RW.015
Serpong Utara, Tangerang Selatan

Nomor Telepon : 021-5728025
Jabatan : Direktur Finance

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

No. DIR/ 071

We, the undersigned:

1. Name : Royke Tumilaar
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Residential Address : Komp.Billy & Moon Blok L5/10 RT.007
RW.010 Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Jakarta Timur

Telephone : 021-5728043
Title : President Director
2. Name : Novita Widya Anggraini
Office Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Residential Address : GR.BJ FEDORA Blok J-20/10 RT.006
RW.015 Serpong Utara, Tangerang Selatan

Telephone : 021-5728025
Title : Managing Director – Finance

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors
Jakarta, 22 JAN 2025


Royke Tumilaar
Direktur Utama/
President Director




Novita Widya Anggraini
Direktur Finance/
Managing Director – Finance

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
www.bni.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") - cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Grup adalah sebesar Rp 38.684.520 juta.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka KKE sesuai dengan PSAK 109: "Instrumen Keuangan", seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c.(x) atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami memberikan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 69% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pinjaman tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Lebih lanjut, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Untuk pinjaman yang diberikan dimana Grup menghitung KKE secara individual, Grup menggunakan estimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan. Hal ini membutuhkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari pinjaman yang diberikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dimana Grup menghitung KKE secara kolektif, Grup menggunakan model KKE dengan beberapa asumsi utama, antara lain, probabilitas rata-rata tertimbang dari *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, setelah memperhitungkan faktor perkiraan masa depan dan informasi eksternal lainnya termasuk proses identifikasi atas pinjaman yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Expected credit losses ("ECL") - allowance for impairment losses of loans

As described in Note 12 to the consolidated financial statements, as at 31 December 2024, the allowance for impairment losses of loans of the Group was IDR 38,684,520 million.

The allowance for impairment losses of loans was determined by the Group based on the ECL framework under SFAS 109: "Financial Instruments", as described in Note 2c.(x) to the consolidated financial statements.

We focused on this area as the carrying value of loans represented 69% of the total assets of the Group as at 31 December 2024 and the allowance for impairment losses provided against the loans was significant to the Group's consolidated financial statements. Furthermore, the calculation of the allowance for impairment losses involved subjective management judgement and was subject to a high degree of estimation uncertainty.

For loans where the Group assessed ECL individually, the Group used the estimated cash flows which are expected to be obtained from the loans. This required significant judgement in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments of the loans.

For loans where the Group assessed ECL collectively, the Group used an ECL model that incorporated key assumptions, such as, the weighted average probability of default, loss given default and exposure at default, after considering forward looking factors and other external information including the identification process over loans that had experienced a significant increase in credit risk.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Grup dalam mengidentifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian atas pengendalian yang relevan atas proses penetapan *rating* internal berdasarkan uji petik.
- Kami menguji keakurasian dari klasifikasi kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan uji petik dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel.
- Kami menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, dengan bantuan pakar pemodelan kredit kami. Kami menguji *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang mencakup (i) evaluasi perkiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan perkiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Grup dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("IT") kami.
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Grup dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang disiapkan oleh manajemen dengan membandingkan baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan kerugian penurunan nilai dengan jadwal pembayaran kembali yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dan menguji probabilitas rata-rata tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas.
- Kami melakukan perhitungan ulang untuk KKE yang dinilai secara kolektif dan menguji akurasi perhitungan KKE yang dinilai secara individual berdasarkan uji petik.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood the Group's approach over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment and tested the relevant controls over the internal rating process on a sample basis.
- We tested the accuracy of the credit quality classification of a sample of loans by reviewing the credit files of those sampled debtors.
- We assessed the methodologies applied and tested the significant modelling assumptions used in the ECL models, with the assistance from our credit modelling expert. We tested the probability of default, loss given default and exposure at default, which included (i) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Group by involving our Information Technology ("IT") specialists.
- When objective evidence of impairment was identified by the Group and impairment losses were individually calculated, we tested, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses determined by management by comparing the quantum and timing of future cash flows used by the Group in the impairment loss calculation with the repayment schedule in the loan agreement and tested the probability-weighted outcomes used in preparing the cash flows.
- We recalculated the collective ECL and tested the accuracy of the individual ECL calculation on a sample basis.

2. Liabilitas kepada pemegang polis

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas kepada pemegang polis adalah sebesar Rp 18.446.596 juta.

Liabilitas kepada pemegang polis ditentukan oleh Grup sesuai dengan PSAK 104, "Kontrak Asuransi" seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2y atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kepada pemegang *unit link*, estimasi liabilitas klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR")) dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Kami memberikan fokus pada area ini karena estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis melibatkan pertimbangan signifikan terhadap kejadian masa depan yang tidak pasti, termasuk suku bunga, tingkat mortalitas, tingkat morbiditas, tingkat *lapse*, inflasi, dan asumsi biaya, serta metodologi penilaian yang kompleks. Manajemen dibantu oleh pakar aktuaris untuk melakukan perhitungan liabilitas tersebut.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi yang digunakan untuk perhitungan estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis, dengan bantuan pakar aktuaris kami.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar aktuaris manajemen yang membantu manajemen untuk melakukan perhitungan estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis.
- Dengan bantuan pakar aktuaris kami, kami melakukan perhitungan ulang, secara uji petik, atas liabilitas manfaat polis masa depan, IBNR, dan mengevaluasi Pengujian Kecukupan Liabilitas ("LAT").
- Kami melakukan perhitungan ulang, berdasarkan uji petik, atas cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan metode amortisasi harian.

2. Liabilities to policyholders

As described in Note 28 to the consolidated financial statements, as at 31 December 2024, the liabilities to policyholders was IDR 18,446,596 million.

Liabilities to policyholders is determined by the Group based on SFAS 104, "Insurance Contract" as described in Note 2y to the consolidated financial statements.

Liabilities to policyholders represent liabilities for future policy benefits, liabilities to unit-linked holders, estimated claim liabilities (including claims incurred but not yet reported ("IBNR")) and unearned premium reserves.

We focused on this area as the estimation of the liabilities to policyholders involves significant judgement about uncertain future outcomes, including interest rate, mortality rate, morbidity rate, lapse rate, inflation and expense assumption, as well as complex valuation methodologies. Management was assisted by an actuarial expert in their calculation of the estimated liabilities.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood and assessed the methodology used to calculate the estimation of liabilities to policyholders, with assistance from our actuarial expert.
- We assessed the competency, capability and the objectivity of management's actuarial expert who assisted management in the calculation of the estimation of liabilities to policyholders.
- With assistance from our actuarial expert, we performed independent mathematical recalculation, on a sample basis, the liabilities for future policy benefits, IBNR, and evaluated the Liability Adequacy Testing ("LAT").
- We performed recalculation, on a sample basis, of the unearned premium reserves using the daily amortisation method.

- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan atas liabilitas kepada pemegang polis dengan melakukan rekonsiliasi antara data produksi dan laporan aktuaria manajemen menggunakan *Computer Assisted Audit Technique* ("CAATs"), dengan bantuan spesialis TI kami. Kami juga menguji akurasi data yang digunakan, berdasarkan uji petik, dengan memeriksa dokumen-dokumen pendukung, seperti dokumen polis dan klaim.

3. Sistem dan pengendalian Teknologi Informasi ("TI") yang berdampak pada pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas dari sistem utama pelaporan keuangan dan antarmuka sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian pengendalian teknologi informasi Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami melibatkan spesialis TI untuk mengevaluasi risiko yang terkait dengan lingkungan TI Grup, sehubungan dengan proses pelaporan keuangan.
- Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI dan pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan dan menilai efektivitas rancangan, implementasi dan pengoperasian dari pengendalian utama yang dirancang untuk mempertahankan integritas dari sistem utama pelaporan keuangan. Penilaian ini termasuk evaluasi atas:
 - i. Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang dijalankan untuk mengembangkan, menguji dan mengesahkan perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
 - ii. Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian akses pengguna dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan akses istimewa atau proses otorisasi atas perubahan data;

- We tested on the completeness of the data used for the calculation of the liabilities to policyholders by performing reconciliation between production data and management's actuarial reports using *Computer Assisted Audit Technique* ("CAATs"), with assistance from our IT specialists. We also tested the accuracy of the data, on a sample basis, by inspecting supporting documents, such as policy and claim documents.

3. Information Technology ("IT") systems and controls that impact financial reporting

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes. The IT environment of the Group is considered to be complex due to the number and complexity of the key financial reporting systems and their system interfaces. Therefore, we consider the operation of the Group's information technology controls to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We involved IT specialists in evaluating the risks associated with the Group's IT environment in respect of its financial reporting processes.
- We understood the IT systems and controls that support the financial reporting process and assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the associated key controls designed to maintain the integrity of the key financial reporting systems. This assessment included evaluating:
 - i. Change management controls: The processes and controls to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;
 - ii. Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and high privileged accounts or the authorisation process to change the data;

- iii. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasional dilaksanakan untuk mengelola risiko keuangan yang mungkin akan terjadi dari setiap masalah operasional TI; dan
- iv. Pengendalian pengembangan sistem: Pengendalian atas pengembangan, konfigurasi dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.

- Kami menguji pengendalian TI Grup atas sistem yang relevan dengan audit kami dan pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti penghitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami mencakup pemeriksaan konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian keluaran sistem, berdasarkan uji petik.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- iii. *IT operation related controls: The controls over operations to manage the financial risks that may arise from any IT operation issues; and*
- iv. *System development controls: The controls associated with developing, configuring, and implementing new or existing systems.*

- *We tested the Group's IT controls over systems that were relevant to our audit and the key IT dependent controls supporting the financial reporting process, such as the automated system calculations, transaction processing, generation of reports and data interfaces between systems. Our testing included the inspection of relevant system configurations and testing system outputs, on a sample basis.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
22 Januari/January 2025

Jimmy Pangestu, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1124

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
00014/2 1457/AU 1/07/1124-1/1/2025

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 7	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10 - 12	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	13 - 299	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Schedule	
Informasi Keuangan Tambahan	1 - 5	<i>.....Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas	4	13,709,930	11,207,201	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	51,669,054	65,256,432	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,45b			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		42,974	52,254	Related parties -
- Pihak ketiga		22,031,212	34,970,515	Third parties -
Total giro pada bank lain		22,074,186	35,022,769	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(13)	(7)	Less: Allowance for impairment losses
		22,074,173	35,022,762	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,45c			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		1,620,191	1,210,621	Related parties -
- Pihak ketiga		15,455,444	42,583,643	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		17,075,635	43,794,264	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(194)	(98)	Less: Allowance for impairment losses
		17,075,441	43,794,166	
Efek-efek	8,45d			Marketable securities
- Pihak berelasi		10,157,415	11,427,357	Related parties -
- Pihak ketiga		38,376,931	25,980,323	Third parties -
Total efek-efek		48,534,346	37,407,680	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(273)	(242,941)	Less: Allowance for impairment losses
		48,534,073	37,164,739	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	7,971,923	13,951,344	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,45f			Bills and other receivables
- Pihak berelasi		6,208,736	10,085,240	Related parties -
- Pihak ketiga		7,087,118	9,192,255	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		13,295,854	19,277,495	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(52,828)	(278,501)	Less: Allowance for impairment losses
		13,243,026	18,998,994	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,45g			Acceptance receivables
- Pihak berelasi		2,825,260	3,158,955	Related parties -
- Pihak ketiga		13,193,510	14,409,720	Third parties -
Total tagihan akseptasi		16,018,770	17,568,675	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(93,249)	(477,481)	Less: Allowance for impairment losses
		15,925,521	17,091,194	
Tagihan derivatif	11,45h			Derivative receivables
- Pihak berelasi		341,832	37,939	Related parties -
- Pihak ketiga		1,451,146	957,738	Third parties -
Total tagihan derivatif		1,792,978	995,677	Total derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	12,45i			Loans
- Pihak berelasi		159,402,689	126,359,320	Related parties -
- Pihak ketiga		616,469,089	568,725,449	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		775,871,778	695,084,769	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(38,684,520)	(47,158,131)	Less: Allowance for impairment losses
		737,187,258	647,926,638	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,45e	132,071,569	127,100,369	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,988)	(1,504)	Less: Allowance for impairment losses
		132,068,581	127,098,865	
Pajak dibayar di muka	29a	18,950	643,384	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	15	2,941,109	2,743,330	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	16,45j	12,748,127	11,283,466	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	17,45j	637,280	563,700	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	18	14,107,067	16,972,197	Other assets - net
Aset tetap dan aset hak-guna	19	48,815,943	44,687,850	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(18,407,707)	(16,922,994)	Less: Accumulated depreciation
		30,408,236	27,764,856	
Aset takberwujud	20	743,314	744,423	Intangible assets
Aset pajak tangguhan - bersih	29d	6,949,596	7,440,618	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		1,129,805,637	1,086,663,986	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	21	5,514,720	5,294,952	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	22,45k			Deposits from customers
- Pihak berelasi		112,833,811	152,080,390	Related parties -
- Pihak ketiga		692,677,037	658,649,953	Third parties -
Total simpanan nasabah		805,510,848	810,730,343	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	23,45l			Deposits from other banks
- Pihak berelasi		4,164,697	2,705,107	Related parties -
- Pihak ketiga		14,383,767	9,188,881	Third parties -
Total simpanan dari bank lain		18,548,464	11,893,988	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif	11,45p			Derivative payables
- Pihak berelasi		154,840	136,138	Related parties -
- Pihak ketiga		1,324,345	674,324	Third parties -
Total liabilitas derivatif		1,479,185	810,462	Total derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	15,890,945	6,891,177	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	25,45q			Acceptance payables
- Pihak berelasi		900,755	1,070,600	Related parties -
- Pihak ketiga		3,328,729	4,677,947	Third parties -
Total liabilitas akseptasi		4,229,484	5,748,547	Total acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	26	1,529,305	1,663,865	Accrued expenses
Utang pajak	29b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		223,208	701,920	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		94,361	121,053	Other taxes -
Total utang pajak		317,569	822,973	Total taxes payable
Imbalan kerja	41	7,146,717	7,005,834	Employee benefits
Penyisihan	27	2,283,222	2,172,732	Provisions
Liabilitas lain-lain	28	26,563,501	26,124,897	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	30,45m	12,974,497	4,893,357	Securities issued
Pinjaman yang diterima	31,45n	42,931,444	30,949,608	Borrowings
Efek-efek subordinasi	32,45o	17,699,183	16,928,731	Subordinated securities
TOTAL LIABILITAS		962,619,084	931,931,466	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp187,5 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp187.5 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorised:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 578.683.733 saham				Class B - 578,683,733 shares
- Seri C - 68.426.325.320 saham				Class C - 68,426,325,320 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 578.683.733 saham				Class B - 578,683,733 shares
- Seri C - 36.678.114.582 saham	33	9,054,807	9,054,807	Class C - 36,678,114,582 shares
Tambahan modal disetor	33	17,010,254	17,010,254	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	43	322,589	260,116	Share-based payment reserve
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1j	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	19	16,711,395	15,447,829	Asset revaluation reserve
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8,13	(1,465,059)	(896,178)	Unrealised loss on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(96,998)	(58,367)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	35	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus		-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		115,885,182	104,457,102	Unappropriated
Total saldo laba		118,663,594	107,235,514	Total retained earnings
Saham treasuri		-	(179,960)	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		162,457,581	150,131,014	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4,728,972	4,601,506	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		167,186,553	154,732,520	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,129,805,637	1,086,663,986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN BUNGA	37	66,583,110	61,471,696	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	38	(26,102,905)	(20,196,023)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		40,480,205	41,275,673	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan premi dan hasil investasi		6,741,317	6,853,074	Premium income and investment return
Beban klaim		(5,017,507)	(5,193,773)	Claims expense
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - BERSIH		1,723,810	1,659,301	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		10,249,243	10,120,172	Other fee and commission
Laba dari entitas asosiasi		1,522,798	1,327,868	Income from investment in associates
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		6,025,183	5,029,766	Recovery of assets written off
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		144,558	73,552	Unrealised gain on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1,769,243	1,179,693	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - bersih		1,262,002	1,019,050	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		1,337,878	1,062,328	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		22,310,905	19,812,429	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		(8,210,562)	(9,196,402)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	39,45u	(13,948,131)	(12,833,769)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	40	(9,184,590)	(9,193,199)	General and administrative
Premi penjaminan simpanan		(1,567,476)	(1,476,244)	Deposit guarantee premium
Beban promosi		(1,135,800)	(1,066,423)	Promotion expense
Lain-lain		(3,852,448)	(3,208,030)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(29,688,445)	(27,777,665)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		26,615,913	25,773,336	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(35,455)	(133,598)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		26,580,458	25,639,738	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini		(4,495,531)	(4,462,052)	Current
Tangguhan		(415,530)	(71,458)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	29c	(4,911,061)	(4,533,510)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		21,669,397	21,106,228	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		1,375,650	9,998	Gain from revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		523,563	(505,219)	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(211,740)	96,005	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(38,631)	(21,997)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(813,581)	1,444,294	(Loss)/gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		161,680	(349,786)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		996,941	673,295	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		22,666,338	21,779,523	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		21,463,599	20,909,476	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		205,798	196,752	Non-controlling interest
TOTAL		21,669,397	21,106,228	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		22,538,872	21,559,964	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		127,466	219,559	Non-controlling interest
TOTAL		22,666,338	21,779,523	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	42	576	561	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealised losses on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income - net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated*)						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		9,054,807	17,010,254	2,256,999	(896,178)	(58,367)	15,447,829	2,778,412	104,457,102	(179,960)	260,116	150,131,014	4,601,506	154,732,520	Balance as of 31 December 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	21,882,818	-	-	21,882,818	205,798	22,088,616	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya untuk tahun berjalan	8,13	-	-	-	(568,881)	(38,631)	1,263,566	-	-	-	-	656,054	(78,332)	577,722	Other comprehensive income for the year
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	(10,454,738)	-	-	(10,454,738)	-	(10,454,738)	Distribution of dividends
Saham treasuri		-	-	-	-	-	-	-	-	179,960	-	179,960	-	179,960	Treasury shares
Penambahan cadangan pembayaran berbasis saham	43	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62,473	62,473	-	62,473	Additional of share-based payment reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		9,054,807	17,010,254	2,256,999	(1,465,059)	(96,998)	16,711,395	2,778,412	115,885,182	-	322,589	162,457,581	4,728,972	167,186,553	Balance as of 31 December 2024

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealized losses on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income - net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasury/ Treasury shares	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated*)						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		9,054,807	17,010,254	2,256,999	(1,971,154)	(36,370)	15,441,439	2,778,412	91,281,328	-	-	135,815,715	4,381,947	140,197,662	Balance as of 31 December 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	20,500,595	-	-	20,500,595	196,752	20,697,347	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya untuk tahun berjalan	8,13	-	-	-	1,074,976	(21,997)	6,390	-	-	-	-	1,059,369	22,807	1,082,176	Other comprehensive income for the year
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	(7,324,821)	-	-	(7,324,821)	-	(7,324,821)	Distribution of dividends
Saham treasuri	33	-	-	-	-	-	-	-	-	(179,960)	-	(179,960)	-	(179,960)	Treasury shares
Penambahan cadangan pembayaran berbasis saham	43	-	-	-	-	-	-	-	-	-	260,116	260,116	-	260,116	Additional of share-based payment reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		9,054,807	17,010,254	2,256,999	(896,178)	(58,367)	15,447,829	2,778,412	104,457,102	(179,960)	260,116	150,131,014	4,601,506	154,732,520	Balance as of 31 December 2023

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		66,149,661	60,989,587	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga		(26,031,790)	(19,944,410)	Payments of interest expense
Pendapatan premi dan hasil investasi		6,876,597	6,853,074	Premium and investment income
Beban klaim		(5,017,507)	(5,193,773)	Claims expense
Pendapatan operasional lainnya		26,436,787	16,949,163	Other operating income
Beban operasional lainnya		(28,632,962)	(23,283,035)	Other operating expenses
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih		(35,455)	(133,598)	Non-operating income (expenses) - net
Pembayaran pajak penghasilan		(4,349,809)	(5,151,648)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		35,395,522	31,085,360	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(52,468)	(440,595)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(14,115,494)	(5,027,231)	Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	5,979,421	2,679,927	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		5,981,641	1,624,634	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan		(99,510,845)	(63,286,794)	Loans
Tagihan akseptasi		1,549,905	2,445,553	Acceptance receivables
Beban dibayar di muka	15	(197,779)	500,290	Prepaid expenses
Penempatan term deposit valas				Foreign exchange term deposit
devisa hasil ekspor		1,631,137	(2,540,505)	from export activities
Aset lain-lain		1,667,443	(93,469)	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	21	219,768	608,592	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	22	(5,219,495)	41,461,352	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	23	6,654,476	(3,350,566)	Deposits from other banks
Kewajiban atas penempatan term deposit valas				Liabilities related to foreign exchange term deposit
devisa hasil ekspor		(1,631,137)	2,540,505	from export activities
Beban yang masih harus dibayar	26	(134,560)	223,195	Accrued expenses
Imbalan kerja	41	(507,803)	701,494	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	25	(1,519,063)	447,304	Acceptance payables
Utang pajak		(26,693)	(38,297)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	28	618,111	852,115	Other liabilities
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		(63,217,913)	10,392,864	Net cash (used in)/provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		192,702,098	55,841,139	Proceed from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		(193,676,092)	(58,100,935)	Placement from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost
Penjualan dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		133,707,136	55,658,940	Proceed of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortised cost
Pembelian dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		(134,923,291)	(61,028,460)	Placement of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortised cost
Pembelian aset tetap	19	(3,106,669)	(2,355,060)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		26,713	13,119	Proceeds from sale of fixed assets
Penyertaan pada Entitas anak		-	(800,000)	Capital injection in Subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(5,270,105)	(10,771,257)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima		29,009,391	15,899,532	Receipt from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(16,584,455)	(20,658,021)	Payment for borrowings
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	9,351,740	6,382,251	Receipt in securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	(920,846)	(2,370,705)	Payment for securities sold under agreements to repurchase
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan		8,187,500	-	Receipt in securities issued
Saham tresuri		-	(179,960)	Treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa		(870,149)	(240,769)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen		(10,454,738)	(7,324,821)	Payment of dividends
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		17,718,443	(8,492,493)	Net cash provided from/ (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(50,769,575)	(8,870,886)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		154,879,093	163,900,321	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(34,754)	(150,342)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		104,074,764	154,879,093	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
KAS DAN				CASH AND
SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas	4	13,709,930	11,207,201	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	51,669,054	65,256,432	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	22,074,186	35,022,769	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		16,621,594	43,392,691	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas		104,074,764	154,879,093	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 Desember 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Anggaran Dasar BNI sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 5 tanggal 4 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.KN. yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0020672.AH.01.02 tanggal 1 April 2024 serta telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0079037 tanggal 1 April 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as the central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by Notarial Deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 December 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 May 2008 and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

The Articles of Association of BNI as stated in the Deed of Resolution of the Annual General Shareholders' Meeting No. 5 dated 4 March 2024 of Ashoya Ratam, S.H., M.KN as approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0020672.AH.01.02 dated 1 April 2024, this amendment has also been received and recorded by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0079037 dated 1 April 2024.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to engage in general banking services.

b. Initial Public Offering ("IPO")

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on 21 July 1999 and the LPO I listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Recapitalization

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	-

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Quasi-reorganization

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganization as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganization adjustments which were booked on 30 June 2003 were as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealised gain on available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid-in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganization, based on Notarial Deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

f. Limited Public Offering II

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance of up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II to shareholders with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**f. Penawaran Umum Saham Terbatas II
(lanjutan)**

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

h. Pemecahan nilai nominal saham BNI

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 September 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 18, tanggal 19 September 2023, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.KN, pemegang saham BNI antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dengan rasio 1:2 yang berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023 (lihat Catatan 33).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering (LPO III) with pre-emptive right to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

h. Stock split of BNI

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 19 September 2023, as stated in Deed No. 18 dated 19 September 2023, as recorded in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.KN., the shareholders of BNI, among others, approved the nominal value split (*stock split*) of the Bank with a ratio of 1:2, effective from 10 October 2023 (see Note 33).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang ditetapkan masing-masing berdasarkan Berita Acara RUPS Tahunan BNI yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Maret 2024 dan Berita Acara RUPS Luar Biasa BNI yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 19 September 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 Desember 2024 and 31 Desember 2023 based on BNI's Annual Shareholders' General Meeting as stated under the Notarial Deed No. 3 dated 4 March 2024 and BNI's Extraordinary Shareholders' General Meeting as stated under the Notarial Deed No. 17 dated 19 September 2023, respectively, are as follows:

31 Desember/December 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Pradjoto
Pahala Nugraha Mansury
Sigit Widyawan
Asmawi Syam
Septian Hario Seto
Iman Sugema
Erwin Rijanto Slamet
Askolani
Mohamad Yusuf Permana
Fadlansyah Lubis
Robertus Billitea

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

31 Desember/December 2024

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Finance
Direktur Wholesale
& International Banking
Direktur Enterprise & Commercial
Banking
Direktur Risk Management
Direktur Institutional Banking
Direktur Network &
Services
Direktur Digital & Integrated
Transaction Banking
Direktur Retail Banking
Direktur Technology & Operations
Direktur Human Capital &
Compliance

Royke Tumilaar
Putrama Wahju Setyawan
Novita Widya Anggraini
Agung Prabowo
I Made Sukajaya
David Pirzada
Munadi Herlambang¹⁾
Ronny Venir
Husein Paolo Kartadjoemena
Corina Leyla Karnalies
Toto Prasetyo
Mucharom

Board of Directors

President Director (CEO)
Vice President Director
Managing Director - Finance (CFO)
Managing Director - Wholesale
& International Banking
Managing Director -
Enterprise & Commercial Banking
Managing Director - Risk Management
Managing Director - Institutional Banking
Managing Director - Network &
Services
Managing Director - Digital & Integrated
Transaction Banking
Managing Director - Retail Banking
Managing Director - Technology & Operation
Managing Director - Human Capital &
Compliance

31 Desember/December 2024

Komite Audit*)

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Asmawi Syam
Sigit Widyawan
Iman Sugema
Human Brillianto
Suhendi Muharam

Audit Committee*)

Chairman
Member
Member
Member
Member

1. Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. Effectively after the issuance of approval from Financial Service Authority

*) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**i. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**i. Organizational and Management Structure
(continued)**

31 Desember/December 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Pradjoto¹⁾

Pahala Nugraha Mansury²⁾
Sigit Widyawan
Asmawi Syam
Septian Hario Seto
Iman Sugema
Erwin Rijanto Slamet
Askolani
Susyanto³⁾
Fadlansyah Lubis
Robertus Billitea⁴⁾

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

31 Desember/December 2023

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Finance
Direktur Wholesale
& International Banking
Direktur Enterprise & Commercial
Banking
Direktur Risk Management
Direktur Institutional Banking
Direktur Network &
Services
Direktur Digital & Integrated
Transaction Banking
Direktur Retail Banking
Direktur Technology & Operations
Direktur Human Capital &
Compliance

Royke Tumilaar
Adi Sulistyowati⁵⁾
Novita Widya Anggraini

Silvano Winston Rumantir⁶⁾

Sis Apik Wijayanto⁷⁾
David Pirzada
Muhammad Iqbal⁸⁾

Ronny Venir

Corina Leyla Karnalies
Putrama Wahyu Setyawan
Toto Prasetyo

Mucharom

Board of Directors

President Director (CEO)
Vice President Director
Managing Director - Finance (CFO)
Managing Director - Wholesale
& International Banking
Managing Director -
Enterprise & Commercial Banking
Managing Director - Risk Management
Managing Director - Institutional Banking
Managing Director - Network &
Services
Managing Director - Digital & Integrated
Transaction Banking
Managing Director - Retail Banking
Managing Director - Technology & Operation
Managing Director - Human Capital &
Compliance

31 Desember/December 2023

Komite Audit*)

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Asmawi Syam
Sigit Widyawan
Iman Sugema
Human Brillianto
Suhendi Muharam

Audit Committee*)

Chairman
Member
Member
Member
Member

1. Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3. Masa jabatan berakhir pada 4 Maret 2024
4. Efektif bergabung sejak 11 Desember 2023
5. Masa jabatan berakhir pada 4 Maret 2024
6. Masa jabatan berakhir pada 4 Maret 2024
7. Masa jabatan berakhir pada 4 Maret 2024
8. Masa jabatan berakhir pada 4 Maret 2024

*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. Effectively after the issuance of approval from Financial Service Authority
2. Effectively after the issuance of approval from Financial Service Authority
3. Effectively term of office ended on 4 March 2024
4. Effectively joined since 11 December 2023
5. Effectively term of office ended on 4 March 2024
6. Effectively term of office ended on 4 March 2024
7. Effectively term of office ended on 4 March 2024
8. Effectively term of office ended on 4 March 2024

*) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan BNI adalah Okki Rushartomo Budiprabowo.

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, BNI's Corporate Secretary is Okki Rushartomo Budiprabowo.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**i. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut
(tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak tetap/ Non-permanent
31 Desember 2024	25,327	1,876
31 Desember 2023	25,460	2,110

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024, BNI memiliki 17 kantor wilayah, 197 kantor cabang, 1.089 kantor layanan serta 798 outlet lainnya (31 Desember 2023: 17 kantor wilayah, 195 kantor cabang, 1.090 kantor layanan serta 820 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, BNI juga memiliki jaringan di luar negeri melalui 6 kantor cabang luar negeri yang berada di pusat keuangan dunia yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London, New York dan Seoul. Di samping itu, BNI juga memiliki 3 kantor perwakilan di Osaka Amsterdam, dan Sydney serta 2 *Limited Purpose Branch* di Singapura.

j. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	60.00%	26,675,991	24,972,042
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.99%	99.99%	6,075,604	3,788,690
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Sekuritas/Securities	1995	75.00%	75.00%	2,052,447	2,383,585
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financial services	1998	100.00%	100.00%	8,636	11,537
PT Bank Hibank	Perbankan/Banking	1993	63.92%	63.92%	17,798,871	14,615,844
PT BNI Modal Ventura	Permodalan ventura/ Venture capital	2022	99.98%	99.98%	517,251	511,415

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life pada awalnya didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**i. Organizational and Management Structure
(continued)**

The number of employees of BNI is as follows
(unaudited):

	Total
31 Desember 2024	27,203
31 Desember 2023	27,570

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2024, BNI has 17 regional offices, 197 domestic branches, 1,089 sub-branches and 798 other outlets (31 December 2023: 17 regional offices, 195 domestic branches, 1,090 sub-branches and 820 other outlets) (unaudited). In addition, BNI has a presence in overseas through 6 overseas branches located in the global financial center located in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London, New York and Seoul. Further than that, BNI also has 3 representative offices in Osaka, Amsterdam, and Sydney and 2 *Limited Purpose Branch* in Singapore.

j. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life was originally established under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Kantor pusat BNI Life berlokasi di Centennial Tower, Lantai 9, 10, dan 11 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. Pada tanggal 31 Desember 2024, BNI Life memiliki 14 kantor pemasaran dan 5 kantor pemasaran mandiri (31 Desember 2023: 14 kantor pemasaran dan 5 kantor pemasaran mandiri) yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 897 orang pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 722 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan BNI Multifinance adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multi guna dan sewa operasi.

Anggaran Dasar BNI Multifinance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang perubahan tempat kedudukan sesuai dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 24 Juni 2024 dari Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0167699 tanggal 3 Juli 2024.

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung Graha Binakarsa, lantai 11 Lot. E-F dan lantai 12, Jl. HR Rasuna Said, Kav C-18 Kuningan, Jakarta Selatan 12940. Pada tanggal 31 Desember 2024, BNI Multifinance memiliki 52 outlet cabang (31 Desember 2023: 17 outlet cabang dan 33 cabang pembantu) tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki 843 dan 522 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

In accordance with Article 3 of BNI Life’s Articles of Association, the scope of BNI Life’s activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

BNI Life’s head office is located in Centennial Tower, 9th, 10th, and 11th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. As of 31 December 2024, BNI Life has 14 marketing offices and 5 personal marketing offices (31 December 2023: 14 marketing offices and 5 personal marketing offices) located in various cities in Indonesia (unaudited) and has 897 employees as of 31 December 2024 (31 December 2023: 722 employees) (unaudited).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance’s Articles of Association, the scope of the BNI Multifinance’s activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operating lease.

BNI Multifinance’s Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of PT BNI Multifinance’s Articles of Association was made regarding domicile changes based on Notarial Deed No. 31 dated 24 June 2024 of Notary I Gede Buda Gunamanta, S.H., and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0167699 dated 3 July 2024.

BNI Multifinance head office is located in Gedung Graha Binakarsa, 11th Lot E-F and 12th floor, Jl. HR Rasuna Said, Kav C-18 Kuningan, South Jakarta 12940. As of 31 December 2024, BNI Multifinance has 52 branches (31 December 2023: 17 branches and 33 sub-branches) located in various cities in Indonesia (unaudited) and had 843 and 522 employees as of 31 December 2024 (unaudited) and 31 December 2023 (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan
Entitas Anak**

BNI Sekuritas didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 5804 tanggal 11 Juli 1995.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Sekuritas, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

BNI Sekuritas memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

BNI Sekuritas memiliki 100,00% dari jumlah saham BNI Securities Pte. Ltd. (“BSPL”) yang didirikan pada tanggal 22 Maret 2021 dan telah mendapat izin dari Monetary Authority Singapore (MAS) pada tanggal 8 Desember 2021.

Kantor pusat BNI Sekuritas berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 16 outlet cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (2023: 19 outlet cabang) (tidak diaudit). BNI Sekuritas memiliki karyawan tetap sebanyak 346 dan 286 orang masing-masing pada tanggal 30 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and
Subsidiary**

BNI Sekuritas was established by virtue of Notarial Deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by Notarial Deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 5804 dated 11 July 1995.

In accordance with Article 3 of BNI Sekuritas' Articles of Association, the scope of its business activities comprises of securities trading, including investment underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

BNI Sekuritas owns 99,90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Sekuritas owns 100,00% of the total share capital of BNI Securities Pte. Ltd. (“BSPL”) which was established on 22 March 2021 and had obtained licensed issued by Monetary Authority Singapore (MAS) on 8 December 2021.

BNI Sekuritas' head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 30 December 2024, the Company has 16 outlets located in various cities in Indonesia (2023: 19 outlets) (unaudited). BNI Sekuritas has 346 and 286 permanent employees as of 31 December 2024 and 31 December 2023, respectively (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI Nakertrans)

BNI Remittance Ltd. telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd. berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 6 dan 6 orang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)

PT Bank Mayora didirikan pada tahun 1993 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 25 Februari 1993 dari Dr. Widjojo Wilami, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-108.HT.01.01.Th.1993 tanggal 10 April 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tanggal 2 Juni 1993, Tambahan No. 2457. Anggaran Dasar PT Bank Mayora telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT Bank Mayora dilakukan antara lain tentang perubahan penamaan perseroan menjadi PT Bank Hibank Indonesia sesuai dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 11 April 2023 dari Jose Dima Satria, SH., M.KN. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0022392.AH.01.02 tanggal 14 April 2023.

PT Bank Hibank Indonesia tergabung dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) BNI sebagaimana penegasan terhadap rencana pembentukan KUB BNI yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan cfm. Surat OJK No. S-83/PB.31/2022 tanggal 23 Mei 2022 dan menjadi bagian dari anggota Lembaga Jasa Keuangan Konglomerasi Keuangan BNI sebagaimana telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK cfm. Surat OJK No. S-88/PB.31/2022 tanggal 9 Juni 2022.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 15/5/KEP.DpG/2013 tanggal 7 Mei 2013, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

BNI Remittance Ltd. (formerly BNI Nakertrans)

On 11 June 2009, BNI Remittance Ltd. increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd. is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 6 and 6 employees as of 31 December 2024 and 31 December 2023, respectively (unaudited).

PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)

PT Bank Mayora was established in 1993 based on Notarial Deed No. 14 dated 25 February 1993 of Dr. Widjojo Wilami, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-108.HT.01.01.Th.1993 dated 10 April 1993 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated 2 June 1993, Supplement No. 2457. Bank Mayora's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of PT Bank Mayora's Articles of Association was made regarding change its name to PT Bank Hibank Indonesia based on Notarial Deed No. 42 dated 11 April 2023 of Notary Jose Dima Satria, SH., M.KN. and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0022392.AH.01.02 dated 14 April 2023.

PT Bank Hibank Indonesia incorporated in the BNI Bank Business Group (KUB) as an affirmation of the plan to establish a BNI KUB by the Financial Services Authority (OJK) confirmed by OJK Letter No. S-83/PB.31/2022 dated 23 May 2022 and became a Financial Services Institution member of the BNI Financial Conglomerate as recorded in the OJK supervision administration confirmed by OJK Letter No. S-88/PB.31/2022 dated 9 June 2022.

In accordance with the Decree of Bank Indonesia No. 15/5/KEP.DpG/2013 dated 7 May 2013, the Bank was authorised to operate as a Foreign Exchange Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora) (lanjutan)

Kantor pusat PT Bank Hibank Indonesia berlokasi di Jakarta dengan alamat di Rajawali Place Lantai 22-23, Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav. B, RW.4, Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910. Pada tanggal 31 Desember 2024, Hibank memiliki 4 kantor cabang, 20 kantor cabang pembantu dan 1 KP non operasional (tidak diaudit) (31 Desember 2023: 3 kantor cabang, 28 kantor cabang pembantu, dan 1 KP non operasional) serta memiliki karyawan sebanyak 559 orang pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 676 orang) (tidak diaudit).

PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures")

BNI Ventures didirikan pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 17 tanggal 12 April 2022 dari Ariani L. Rachim, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat No. AHU-0027437.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 19 April 2022 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 032 Tambahan Berita Negara RI No. 014450 tanggal 22 April 2022.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Ventures, ruang lingkup kegiatan usahanya mencakup usaha modal ventura yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyertaan saham (*equity participation*), penyertaan melalui pembelian obligasi (*quasi equity participation*), pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*startup*) dan/atau pengembangan usaha, dan/atau pembiayaan usaha produktif. Dalam melakukan kegiatan usahanya, BNI Ventures dapat mengelola dana ventura. Selain usaha modal ventura, BNI Ventures juga dapat menyelenggarakan kegiatan usaha lain yaitu kegiatan jasa berbasis fee dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BNI Ventures telah mendapatkan izin usaha dari OJK pada tanggal 27 Januari 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora) (continued)

PT Bank Hibank Indonesia head office is located in Jakarta, Rajawali Place Lantai 22-23, Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav. B, RW.4, Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910. As of 31 December 2024, Hibank has 4 branches, 20 sub-branches and 1 other outlets (unaudited) (31 December 2023: 3 branches, 28 sub-branches, and 1 other outlets) and has 559 employees as of 31 December 2024 (31 December 2023: 676 employees) (unaudited).

PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures")

BNI Ventures was established in 2022 based on Deed No. 17 dated 12 April 2022 from Ariani L. Rachim, a notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-0027437.AH.01.01.TAHUN 2022 dated 19 April 2022 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 032 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 014450 dated 22 April 2022.

Based on article 3 of the Articles of Association of BNI Ventures, the scope of its business activities includes conventional venture capital ventures, with business activities including equity participation, equity participation through the purchase of bonds (*quasi equity participation*), financing through the purchase of issued debt securities by business partners at the initial startup stage and/or business development, and/or productive business financing. In carrying out its business activities, the BNI Ventures can manage venture funds. In addition to venture capital businesses, BNI Ventures can also carry out other business activities, namely fee-based service activities and/or other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK). BNI Ventures has obtained a business license from OJK on 27 January 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures")
(lanjutan)**

Anggaran Dasar BNI Ventures mengalami perubahan pada Juni 2024, terkait pasal 12 ayat 5 dan pasal 15 ayat 5 tentang Perubahan Masa Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 21 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0154217 tanggal 24 Juni 2024.

Anggaran Dasar terakhir mengalami perubahan pada Juli 2024, terkait dengan Perubahan terhadap pasal 3 dan pasal 13 ayat 4 huruf b angka 4 yang mengatur tentang maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan dan tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi yang tertuang dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 8 Juli 2024 oleh Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., di Jakarta. Perubahan ini mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU 0041133.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Juli 2024 serta telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0169933 tanggal 9 Juli 2024.

Kantor pusat BNI Ventures berlokasi di Jakarta dengan alamat di Menara BNI Pejompongan, Lantai 2, Jl. Pejompongan Raya No. 7, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta 10210. BNI Ventures memiliki karyawan sebanyak 17 orang dan 12 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

k. Entitas Asosiasi

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian No. 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures")
(continued)**

The Articles of Association of BNI Ventures has been amended in June 2024, regarding article 12 paragraph 5 and article 15 paragraph 5 about the Change of Term of Office for the Board of Directors and the Board of Commissioners as stated in the Shareholders' Decision Statement outside the Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 6 on 21 June 2024, of Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., in Central Jakarta, which has been received and recorded by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter Number AHU-AH.01.03-0154217 on 24 June 2024.

The most recent amendment to the Articles of Association occurred in July 2024, related to changes to article 3 and article 13 paragraph 4 letter b number 4, which regulate the purpose and objectives as well as the activities of the Company, and the duties, authorities, and obligations of the Board of Directors, as stated in Notarial Deed No. 5 dated 8 July 2024, by Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., in Jakarta. This amendment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter Number AHU 0041133.AH.01.02.YEAR 2024 dated 9 July 2024, and has been received and recorded by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter Number AHU-AH.01.03-0169933 dated 9 July 2024.

BNI Ventures head office is located in Jakarta, at BNI Pejompongan Tower, 2th floor, Jl. Pejompongan Raya No. 7, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta 10210. BNI Ventures had 17 employees and 12 employees as of 31 December 2024 and 31 December 2023 (unaudited).

k. Associates

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarised by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Year 2010 dated 25 March 2010.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

k. Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke Bank Syariah Indonesia sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Perbankan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021.

Dengan bergabungnya BNI Syariah ke Bank Syariah Indonesia, maka pengendalian BNI terhadap BNI Syariah telah berakhir dan tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak.

Sejak 1 Februari 2021, Penyertaan BNI terhadap Bank Syariah Indonesia dianggap sebagai penyertaan terhadap perusahaan asosiasi dengan pengaruh signifikan yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

k. Associates (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Since 1 February 2021, BNI Syariah has officially joined Bank Syariah Indonesia as approved by The Financial Service Authority (OJK) Capital Market through letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 as well as through OJK Perbankan through letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021.

By joining BNI Syariah to Bank Syariah Indonesia, BNI's control of BNI Syariah has ended and there is no consolidation of the financial statements of Bank Syariah Indonesia in the consolidated financial statements of BNI and its Subsidiaries.

Since 1 February 2021, BNI's participation in Bank Syariah Indonesia is considered as participation in associated companies with significant influence which is recorded using the equity method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim BNI dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Januari 2025.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim BNI dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The interim consolidated financial statements of BNI and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 22 January 2025.

The material accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the summary of material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 201, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by revaluation of land and buildings, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2024.

- Amendment of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104 yang berlaku saat ini.

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari *General Measurement Model* (GMM), *Variable Fee Approach* (VFA), and *Premium Allocation Approach* (PAA).

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2025.

- SFAS 117: "Insurance Contract";
- Amendment of SFAS 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and
- Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

SFAS 117 "Insurance Contract"

SFAS 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the SFAS 104 insurance contracts standard.

SFAS 117 includes some fundamental differences to current accounting in both insurance contracts in relation, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under SFAS 117 consisting of *General Measurement Model* (GMM), *Variable Fee Approach* (VFA), and *Premium Allocation Approach* (PAA).

The impact of initial application of SFAS 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Group adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the SFAS transition date.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut: (lanjutan)

- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Grup akan mengadopsi PSAK 117 untuk pertama kalinya untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025. Saat ini, Grup sedang melakukan penilaian mendalam mengenai dampak terhadap laporan keuangan akibat penerapan standar baru ini. Grup akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat adopsi PSAK 117.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

SFAS 117 "Insurance Contract" (continued)

The impact of initial application of SFAS 117 include the following: (continued)

- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* in SFAS 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- SFAS 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

Group will adopt SFAS 117 for the first time for the financial year beginning 1 January 2025. Currently, Group is in the midst of conducting a detailed assessment on the impact to the financial statements on adopting the new standard. Group will restate the comparative information based on the transition approaches taken on adoption of SFAS 117.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

i. Transisi

Grup berencana untuk mengadopsi PSAK 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

- Pendekatan retrospektif penuh diterapkan pada kontrak asuransi yang dibuat dari tahun 2022 hingga 2023 sebelum transisi.
- Pendekatan nilai wajar diterapkan pada kontrak asuransi tahun 2021 dan sebelumnya-

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

ii. Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Grup mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan *Group of Contract* menggunakan *General Measurement Model (GMM)*, *Premium Allocation Approach (PAA)* atau *Variable Fee Approach (VFA)*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

SFAS 117 "Insurance Contract" (continued)

Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

i. Transition

Group plan to adopt SFAS 117 retrospectively by the following applying transition methods:

- Full retrospective approach will be applied to the insurance contracts that were originated from years 2022 to 2023 prior to transition.
- Fair value approach will be applied to insurance contracts that were originated from year 2021 and earlier.

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

ii. Classification and Measurement models

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

Group defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on *Group of Contract* level using *General Measurement Model (GMM)*, *Premium Allocation Approach (PAA)* or *Variable Fee Approach (VFA)*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

iii. Unit akun

Grup telah menetapkan unit akunya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/spesifikasi produk/lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

Manajemen mengidentifikasi adanya kombinasi dan pemisahan kontrak asuransi di dalam Grup.

iv Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi. Berdasarkan penilaian Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi.

v. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Grup telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Grup mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggung, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

SFAS 117 "Insurance Contract" (continued)

Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued)

iii. Unit of account

Group has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

Management identified any combination and separation of insurance contracts within the Group.

iv. Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss. Based on Management's, assessment there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous.

v. Recognition and derecognition

Group has determined that its recognition and derecognition points will differ between SFAS 104 and SFAS 117. Under SFAS 117, the Group recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

**v. Pengakuan dan penghentian
pengakuan (lanjutan)**

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Grup akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

vi. Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Grup. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

vii. Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Grup akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

SFAS 117 "Insurance Contract" (continued)

Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued)

**v. Recognition and derecognition
(continued)**

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Group will further assess whether it could lead to derecognition.

vi. Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Group's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

vii. Discount rate

Under SFAS 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'illiquidity premium').

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

viii. Alokasi beban

Grup melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya *overhead* tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

ix. Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (*LRC*) dan liabilitas atas kejadian klaim (*LIC*).

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

SFAS 117 "Insurance Contract" (continued)

Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued)

viii. Expense allocation

Group performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flows under SFAS 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under SFAS 117, and instead expensed as incurred.

ix. Presentation and disclosure

Under SFAS 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (*LRC*) and liability for incurred claim (*LIC*).

c. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortised cost.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (terkadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian model bisnis

Evaluation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorised under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of money element.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)		Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities		
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds		
		Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - non hedging related		
		Penyertaan saham/Equity Investment		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortised cost	Kas/Cash		Kas pada vendor/Cash in vendor
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia		
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks		
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia		
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under agreements to resell		
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/Bills and other receivables		
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables		
		Pinjaman yang diberikan/Loans		
		Aset lain-lain/Other assets	Piutang lain-lain/Other receivables	
			Piutang bunga/Interest receivables	
			Lain-lain/Others	
			Piutang terkait transaksi ATM/ Receivables related to ATM transactions	
			Piutang premi asuransi/ Insurance premium receivables	
		Efek-efek/Marketable securities		
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds		
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities		
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds		
		Penyertaan saham/Equity investments		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by SFAS 109</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class <i>(as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ Subclasses
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>
			Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>
			Utang ke pemegang polis/ <i>Obligation to policyholders</i>
			Utang reasuransi dan komisi/ <i>Reinsurance payable and commission</i>
			Lain-lain/ <i>Others</i>
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	
		Efek-efek subordinasi/ <i>Subordinated securities</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Facilitas kredit yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities (committed)</i>		
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>		
	Garansi bank yang diberikan/ <i>Bank Guarantees issued</i>		
	Standby letters of credit		

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai opsi nilai wajar tersebut mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and financial liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the application of the fair value option reduces or eliminates the measurement or recognition inconsistencies (*accounting mismatch*) that would otherwise arise.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest rate method.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognised when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

- a. Financial assets are derecognised when: (continued)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- b. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognised in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not an impaired financial asset) or to the amortised cost of a liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(v) Income and expense recognition (continued)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets that classified as fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income are recognised directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognised or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instruments.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in equity are recognised in profit or loss.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognised in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortised cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealised gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

(vii) Saling hapus

(vii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

(viii) Amortised cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable data.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, *unlisted debt securities* (including those debt with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become inactive.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: Input for asset or liability based on unobservable inputs for the asset or liability.

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

- The Group recognises the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
 - debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
 - other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the definition of *investment grade*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan;
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis;
- financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- for undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- for financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Restructured Financial Assets

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognised and expected credit losses measured as follows:

- Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan. Untuk Grup, bila kerugian berelasi dengan risiko kredit, Grup mengklasifikasikan kerugian ke dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.
- Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasi di laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

- *If the terms are substantially different, the Group derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Group also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in the consolidated statement of profit or loss in allowance for impairment losses as a gain or loss on derecognition. For the Group, to the extent that the loss does relate to credit risk, the Group classifies that loss within allowance for impairment losses.*

- *If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Group recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in consolidated statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Aset Keuangan yang Memburuk

Credit-impaired Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortised cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- breach of contract, such as a default or arrears;
- the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;
- loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or
- purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk - POCI

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, setiap perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognised because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Subsequently, any changes in the lifetime expected credit losses will be recognised as an impairment gain or loss in the consolidated statement of profit or loss.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in the Statement of Consolidated Financial Position

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of consolidated financial positions as follows:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- *for financial assets measured at amortised cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *for loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *for debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognised in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognised in other comprehensive income.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pinjaman yang diberikan Segmen Korporasi dan Menengah yang memenuhi kriteria:
 - Memiliki umur tunggakan lebih dari 90 hari (kolektibilitas 3-5); atau
 - Memiliki *rating default* (*rating* 20-23); atau
 - Memiliki *rating non-investment grade* (*rating* 13-19) dan dilakukan restrukturisasi (kecuali untuk restrukturisasi Covid-19).
- b. Pinjaman yang diberikan Segmen Kecil dan Konsumer yang memiliki maksimum lebih besar atau sama dengan Rp15 miliar (nilai penuh) yang memenuhi kriteria:
 - Memiliki umur tunggakan lebih dari 90 hari (kolektibilitas 3-5); atau
 - Dilakukan restrukturisasi (kecuali untuk restrukturisasi Covid-19).

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- a. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- b. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation with the following criteria:

- a. Loans for Corporate and Middle Segment that meet the criteria:
 - Has overdue age more than 90 days (*collectability* 3-5); or
 - Has a default rating (*rating* 20-23); or
 - Has a non-investment grade rating (*rating* 13-19) and is undergoing restructuring (except for restructuring Covid-19).
- b. Loans for Small and Consumer Segment with the maximum of more than or equal to Rp15 billion (full amount) that meet the criteria:
 - Has overdue age more than 90 days (*collectability* 3-5); or
 - Has been restructured (except for restructuring Covid-19).

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- a. Loans which individually have insignificant value; or
- b. Restructured loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BNI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

BNI mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, BNI memiliki hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets (continued)

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets are recorded as operating income other than interest income.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control is acquired when BNI is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over Subsidiaries.

BNI controls a Subsidiary if, and only if, BNI has the following:

- a) power over a Subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);
- b) exposure, or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu Entitas Anak, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas Entitas Anak, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari Entitas Anak,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan Entitas Anak bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan tidak lagi mengkonsolidasikan ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of a Subsidiary, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over a Subsidiary, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the Subsidiary,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls a Subsidiary if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains the control up to the date of the Group ceases the control the Subsidiary.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

All significant balances and transactions, including unrealised gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Associates (continued)

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian kepemilikan entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi investasi tetap diklasifikasikan masing-masing sebagai entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional BNI.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah *Reuters* pada pukul 15:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

If an entity's ownership interest in an associate or a joint venture is reduced, but the investment continues to be classified either as an associate or a joint venture respectively, the entity shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognised in other comprehensive income relating to the reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

e. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance in which its accounting records are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions were made.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of BNI.

At the consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters middle rate at 15:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 2024
1 Pound Sterling Inggris	20,219
1 Euro Eropa	16,758
1 Dolar Amerika Serikat	16,095
1 Dolar Singapura	11,845
1 Dolar Australia	10,014
1 Dolar Hong Kong	2,073
1 Yen Jepang	103

Penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan konsolidasian laporan cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* jam 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap harinya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* jam 15:00 WIB. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran harian tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency transactions and translations (continued)

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember/ December 2023	
19,627		Great Britain Pound Sterling 1
17,038		European Euro 1
15,397		United States Dollar 1
11,676		Singapore Dollar 1
10,521		Australian Dollar 1
1,971		Hong Kong Dollar 1
109		Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to consolidation of BNI branches domiciled outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- Assets and liabilities accounts are translated using the Reuters spot rates at 15:00 WIB at the consolidated statement of financial position date;
- Revenues and expenses accounts are translated using the daily Reuters spot rate at 15:00 WIB. The balances for the year represent the sum of those daily translations;
- Equity accounts are recorded using the historical rates; and
- Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari *Deposit Facility* Bank Indonesia, *Term Deposit*, *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), saham yang dimiliki untuk diperdagangkan dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya, yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi, yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortised cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortised cost. Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), shares held-for-trading and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalisation program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortised cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi terkait perolehan investasi tersebut. Sedangkan investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui sebesar nilai wajar.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 410 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya investasi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

At initial recognition, the Group recognise investments in sukuk are stated at cost and measured at fair value through other comprehensive income at fair value add or less transaction cost related to acquisition investment. Whereas investment in sukuk ijarah and sukuk mudharabah are measured at fair value through profit and loss and recognised at fair value.

The Group defines the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS 410 (Revised 2020) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
- *Securities are stated at fair values through profit or loss, and stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*
- *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase**

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortised cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortised interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognised as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognised as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Bills and other receivables

Bills and other receivables consists of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are classified as amortised cost.

Bills and other receivables are stated at amortised cost less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivative receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

l. Loans

Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortised cost.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

m. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109 "Instrumen Keuangan".

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan model kerugian ekspektasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortised cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

m. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to be equal to the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

After initial recognition of the contract, the financial guarantee is recorded at the higher of the amortised fair value and the expected credit loss value in accordance with SFAS 109 "Financial Instrument".

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on expected credit losses model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

n. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortised cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai dengan menggunakan metode ekuitas apabila BNI memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees* dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan apabila BNI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees*.

o. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/equity. At initial recognition, shares received were recognised at fair value. Subsequently, the shares were recognised using equity method if BNI has significant influence over the investees or classified as financial asset if BNI does not have significant influence over the investees.

p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa dan aset takberwujud

Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets

Fixed assets

Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Nilai tercatat bruto disesuaikan dengan cara yang konsisten dengan nilai tercatat revaluasi aset. Sebagai contoh, nilai tercatat bruto dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi atau dapat direvaluasi secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan dengan selisih antara nilai tercatat bruto dan nilai tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. For example, the gross carrying amount may be revalued by reference to observable market data or it may be revalued proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the assets after taking into account accumulated impairment losses.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Gain on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate
Bangunan	6.67%
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	20.00%

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful life, and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Tahun/Years	
15	Buildings
5	Office equipment and motor vehicles

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Property, Plant and Equipment".

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts. Any resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalised and recognised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset; and
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Group recognises a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari *goodwill*, hubungan pelanggan dan merek dagang yang diperoleh pada saat akuisisi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi terkait *goodwill*.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BNI dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada BNI dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Intangible Assets

Intangible assets are recognised if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Bank and Subsidiaries will obtain future economic benefits from the asset. Intangible assets consist of *goodwill*, customer relationships and trademarks acquired by the Bank and Subsidiaries when acquisition.

Refer to Note 2d for the accounting policies of *goodwill*.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals represent assets acquired by BNI and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to BNI and Subsidiaries. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan nasabah

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Foreclosed collaterals (continued)

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognised in profit or loss.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortised cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from customers

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Securities issued

Securities issued consist of bonds issued by the Group.

Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortised over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Borrowings (continued)

Borrowings are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

x. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

y. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

x. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortised over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

y. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification can be performed unless the terms of the agreement are later amended.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

y. Insurance contract (continued)

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Group issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

Group's products may be divided into the following main categories:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
1) Asuransi jiwa tradisional <i>non-participating</i> /Traditional <i>non-participating life insurance</i>	Produk <i>non-participating</i> memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./Non participating products provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered.
2) Produk asuransi <i>unit link</i> /Unit-linked insurance products	<i>Unit link</i> adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi./Unit-linked is the insurance product with single and regular premium payment which linked to investment products, which provide a combined benefit of the protection and investment. Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./The benefit of protection is to cover the risks of death which provide basic sum assured plus the cumulative balance of the fund value, these benefit will be paid upon the occurrence of the risks covered. Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari <i>fund</i> tergantung dari tipe <i>fund</i> yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi./The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying fund depend on the fund type which is chosen by the policyholders, depending on investment risk profile.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 104 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Grup dapat mengukur komponen “*deposit*” secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen “*asuransi*”); dan
- Kebijakan akuntansi Grup tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen “*deposit*”.

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Grup tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link*.

Pengujian kecukupan liabilitas

PSAK 104 “Kontrak Asuransi” mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan total tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tes kecukupan liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perusahaan, termasuk asumsi tingkat bunga, mortalitas/morbiditas, *lapse*, asumsi biaya dan inflasi tanpa margin atas risiko pemburukan (dan tanpa *flooring* atas cadangan untuk bisnis Konvensional).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Group unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS 104 only when both of the following conditions are met:

- Group can measure separately the “*deposit*” component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the “*insurance*” component); and
- Group’s accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the “*deposit*” component.

Since only the first condition above is met, Group does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

Liability adequacy tests

SFAS 104 “Insurance Contracts” requires that at each end of reporting period, Group evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognised in the consolidated statement of financial position have been adequately recognised by comparing the carrying amount with the estimated future cash flows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability adequacy test is calculated based on discounted cash flows basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company’s appointed actuary, including interest rate assumptions, mortality/morbidity assumptions, *lapse* assumptions, expense assumptions and inflation assumptions without margin for adverse deviation assumption (and without reserve flooring for Conventional business).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Grup menerapkan metode *Gross Premium Valuation* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, kecuali untuk asumsi biaya (untuk bisnis Konvensional) dan asumsi tingkat bunga, sehingga tes kecukupan liabilitas perlu dilakukan. Berdasarkan hasil uji, estimasi liabilitas lebih tinggi dari estimasi arus kas yang memenuhi persyaratan minimum yang menunjukkan bahwa estimasi liabilitas tersebut cukup.

Pengakuan pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Grup menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka wara, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Ujrah/fee yang diterima oleh Grup diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ujrah diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests (continued)

Group applies the *Gross Premium Valuation* method to calculate the liability for future policy benefit based on actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, except for expense assumptions (for Conventional business) and interest rate assumptions, therefore, the liability adequacy test is required. Based on the assessment, the estimated liability is higher than the measure of cash flows that meet the minimum requirement which shows that the estimated liability is adequate.

Premium income recognition

Premiums received from short-term insurance contracts are recognised as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premium income from long duration contracts is recognised as revenue when the policy is due.

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as policyholders' deposits in the statement of financial position.

Gross reinsurance premiums are recognised as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

The Group calculates unearned premium reserves using daily amortization method.

Unearned premium reserves only apply to premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident, and health insurance).

Decrease/(increase) in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Ujrah/fee received by the Group is recognised as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Ujrah is amortised using straight-line method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari Grup diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Reinsurance

Group reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, Group reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that Group may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Claims and policy benefits

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimate of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance Group are recognised and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian di liabilitas lain-lain. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Utang klaim

Utang klaim merupakan liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan. Utang klaim diakui pada saat total yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Grup.

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* yang mencerminkan nilai sekarang estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai sekarang estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Claims and policy benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" which recognised in the consolidated statement of financial position in other liabilities. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Claims payable

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Group but not yet paid as of statement of financial position date. Claims payable is recognised at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognised when the contract expires, discharged or cancelled.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by Group's actuary.

Group calculates the liabilities for future policy benefits using *Gross Premium Valuation* method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognised in the current year's profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Untuk produk *unit link*, liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis *unit link*.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk non syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian di liabilitas lain-lain yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Entitas Anak, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis *unit link* di laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit link* diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan (diakui di liabilitas lain-lain) dan di laporan posisi keuangan sebesar total yang diterima setelah dikurangi *charges* atau *admin fee* lainnya dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit link*.

z. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Liabilities for future policy benefits (continued)

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are born by the unit-linked policyholders.

Funds received from customers for non-sharia products are recognised as gross premiums income in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position in the other liabilities which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing Subsidiary's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for unit-linked products are recognised as liabilities for future policy benefits (recognised in other liabilities) in the consolidated statement of financial position for the amount received net of charges or other admin fee in managing the unit-linked product revenue.

z. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

z. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

aa. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

BNI memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena Undang-Undang Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

z. Taxation (continued)

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

aa. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment

BNI has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Undang-Undang Cipta Kerja sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Undang-Undang Cipta Kerja represent defined benefit plans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

aa. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

ab. Laba per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

aa. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are recognised and credited to profit or loss.

ab. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

ac. Transactions with related parties

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) entities under the control of BNI and Subsidiaries;
- (ii) associated companies;
- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;
- (v) key employees and family members; and
- (vi) entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance who has share ownership in the entity.

All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ae. Pelaporan segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

ae. Segment reporting

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Sesuai dengan PSAK 108 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Refer to SFAS 108 about "Operating Segments", the Group discloses its operating segments based on Group's internal report presented to operation-decision makers. The operation-decision makers are the Board of Directors.

Di tahun 2024, Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: *Wholesale & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Retail Banking, Treasury, Kantor Pusat dan Entitas Anak* dengan terdapat reklasifikasi di masing-masing bisnis segmen sesuai dengan organisasi direksi dan pembedangan yang baru.

In 2024, the Group disclosing its operational segments based on business segments as follows: Wholesale & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Retail Banking, Treasury, Head Office and Subsidiaries with some reclassification for each business segments referring to the new organizational of board of directors.

af. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

af. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ag. Saham treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ah. Kompensasi berbasis saham

Bank menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Bank diakui sebagai beban di laporan laba rugi. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

ai. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 April 2021 sebagaimana diubah terakhir dengan PER1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ag. Treasury shares

When any Group entity purchases the entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. When ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

ah. Share-based payment

Bank operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

ai. Social and Environmental Responsibility

Based on PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises dated 20 April 2021, as last amended by PER 1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for Owned Enterprises, 24 March 2023, the term PKBL (Partnership and Community Development Program) is no longer used and replaced with TJSL (Social and Environmental Responsibility). Allocation of funds is not made from retained earnings based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), but is recognised and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima, baik dari waktu dan jumlah. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan, serta probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received, including both timing and amount. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral, including weighted average probability of credit losses. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, termasuk probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, *loss given default* dan *exposure of default*, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**b. Menentukan nilai wajar instrumen
keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

**a. Allowances for impairment losses of
financial assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled, which include weighted average probability of default, loss given default and exposure at default, and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

**b. Determining fair values of financial
instruments**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

c. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan bersih untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi dan reasuransi aset

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial tertentu. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Provision for taxes

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

e. Insurance liabilities on insurance contracts and reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using certain actuarial assumptions. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

**e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi
dan reasuransi aset (lanjutan)**

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan. Entitas Anak menggunakan metode *Gross Premium Valuation* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

g. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

h. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

**e. Insurance liabilities on insurance contracts
and reinsurance assets (continued)**

Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, and unearned premium income. The Subsidiary uses Gross Premium Valuation method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.

f. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

g. Fixed asset revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

h. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

**i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan
opsi perpanjangan dan penghentian
kontrak - Grup sebagai lessee**

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apapun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

**i. Determine the contract term with extension
and contract termination options - the
Group as lessee**

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

k. Additional Tier 1 Perpetual Non-Cumulative Capital Securities ("AT-1 Capital")

Dalam mengklasifikasikan *AT-1 Capital* sebagai liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa dalam *terms and conditions*, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* dimana ketika *Capital Adequacy Ratio ("CAR")* BNI mencapai rasio tertentu maka BNI harus melakukan pelunasan terhadap pokok terutang dan bunga dari *AT-1 Capital*. Hal ini telah memenuhi kriteria *contingent settlement* yang bersifat *genuine* dan tidak dapat dihindari sehingga akan menimbulkan kewajiban kontraktual dimasa yang akan datang.

Dalam mengklasifikasikan *AT-1 Capital* pada liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa *AT-1 Capital* tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana disebutkan di atas.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

k. Additional Tier 1 Perpetual Non-Cumulative Capital Securities ("AT-1 Capital")

In classifying *AT-1 Capital* as a financial liability, the Bank has determined that in terms and conditions, there is a mandatory redemption clause - redemption for a capital trigger event where when BNI's Capital Adequacy Ratio ("CAR") reaches a certain ratio, BNI shall repay the outstanding principal and interest from *AT-1 Capital*. This has met the criteria for contingent settlement which is genuine and unavoidable hence that it will create contractual obligations in the future.

In classifying *AT-1 Capital* as a financial liability, the Bank has determined that the *AT-1 Capital* has met the classification requirements as stated above.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	2024	2023
Rupiah	12,614,225	10,389,188
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	649,059	415,467
Dolar Singapura	257,628	206,643
Euro Eropa	53,413	59,168
Real Arab Saudi	27,076	6,232
Dolar Australia	23,560	39,827
Pound Sterling Inggris	19,569	37,973
Dolar Hong Kong	18,310	12,288
Franc Swiss	11,385	12,709
Dolar Kanada	8,248	4,299
Dirham Uni Emirat Arab	8,029	4,241
Yen Jepang	7,761	9,546
Yuan China	5,567	3,025
Dolar Brunei	2,474	3,073
Ringgit Malaysia	1,463	1,135
Dolar Selandia Baru	1,113	1,157
Won Korea Selatan	406	498
Dolar Taiwan	358	322
Baht Thailand	286	242
Kroner Norwegia	-	168
	1,095,705	818,013
	13,709,930	11,207,201

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp4.690.396 dan Rp5.276.292 masing masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CASH

Cash consists of the following:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Saudi Arabian Real
Australian Dollar
Great Britain Pound Sterling
Hong Kong Dollar
Swiss Franc
Canadian Dollar
United Arab Emirates Dirham
Japanese Yen
Chinese Yuan
Brunei Dollar
Malaysian Ringgit
New Zealand Dollar
South Korean Won
Taiwan Dollar
Thailand Baht
Norwegia Kroner

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp4,690,396 and Rp5,276,292 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2024	2023
Rupiah	43,716,990	57,794,759
Dolar Amerika Serikat	7,952,064	7,461,673
	51,669,054	65,256,432

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 59a.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 59a.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2024	2023
Rupiah	192,342	602,104
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	10,015,639	23,651,471
Yen Jepang	7,775,337	7,805,246
Dolar Singapura	1,511,752	692,266
Yuan China	1,167,916	1,139,216
Euro Eropa	791,024	675,304
Won Korea Selatan	149,697	142,170
Pound Sterling Inggris	121,862	88,676
Dolar Australia	118,223	15,940
Real Arab Saudi	59,354	55,006
Dirham Uni Emirat Arab	38,266	24,758
Dolar Hong Kong	37,852	27,931
Ringgit Malaysia	34,500	10,948
Franc Swiss	24,730	62,049
Dolar Kanada	15,731	14,723
Baht Thailand	11,717	7,368
Dolar Selandia Baru	8,244	7,593
	21,881,844	34,420,665
Total	22,074,186	35,022,769
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)	(7)
	22,074,173	35,022,762

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
Chinese Yuan
European Euro
South Korean Won
Great Britain Pound Sterling
Australian Dollar
Saudi Arabian Real
United Arab Emirates Dirham
Hong Kong Dollar
Malaysian Ringgit
Swiss Franc
Canadian Dollar
Thailand Baht
New Zealand Dollar
Total
Allowance for impairment losses

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2024	2023
Pihak berelasi		
Rupiah	25,703	34,202
Mata uang asing	17,271	18,052
Total pihak berelasi	42,974	52,254
Pihak ketiga		
Rupiah	166,639	567,902
Mata uang asing	21,864,573	34,402,613
Total pihak ketiga	22,031,212	34,970,515
Total	22,074,186	35,022,769
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)	(7)
	22,074,173	35,022,762

Related parties
Rupiah
Foreign currencies
Total related parties
Third parties
Rupiah
Foreign currencies
Total third parties
Total
Allowance for impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

**c. By Financial Service Authority Rule
collectibility**

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59b.

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 59b.

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

2024					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Saldo awal	35,022,769	-	-	35,022,769	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	65,872,596	-	-	65,872,596	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17,167,228	-	-	17,167,228	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(95,411,752)	-	-	(95,411,752)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(576,655)	-	-	(576,655)	Foreign exchange and other movements
	22,074,186	-	-	22,074,186	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment *)

2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Saldo awal	15,921,876	-	-	15,921,876	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	104,944,568	-	-	104,944,568	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19,969,895	-	-	19,969,895	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(103,860,855)	-	-	(103,860,855)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(1,952,715)	-	-	(1,952,715)	Foreign exchange and other movements
	35,022,769	-	-	35,022,769	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows:

2024					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Saldo awal	7	-	-	7	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	16	-	-	16	Net remeasurement of loss allowance
Pembayaran penuh	(12)	-	-	(12)	Fully repayment
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2	-	-	2	New financial assets originated or purchased
13	-	-	13		
2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Saldo awal	8	-	-	8	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	8	-	-	8	Net remeasurement of loss allowance
Pembayaran penuh	(11)	-	-	(11)	Fully repayment
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2	-	-	2	New financial assets originated or purchased
7	-	-	7		

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai telah
memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Australia/ Australian Dollar %	
2024	0.00 - 4.25	0.00 - 0.75	0.00 - 1.55	2024
2023	0.00 - 5.40	0.00 - 0.25	-	2023

Giro pada bank lain selain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Yuan China, dan Dolar Australia tidak mendapat bunga.

Current accounts with other banks stated in currency other than United States Dollar, Chinese Yuan, and Australian Dollar do not earn interest.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - Deposit Facility	1,030,850	10,667,072	Bank Indonesia - Deposit Facility
Call Money			Call Money
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250,000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	250,000	-	PT Bank UOB Indonesia
Deutsche Bank AG.	184,780	89,873	Deutsche Bank AG.
PT Bank Mega Tbk	150,000	150,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	150,000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	150,000	10,000	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	100,000	-	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	31,000	6,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	15,000	30,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	140,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Indonesia	-	140,000	Standard Chartered Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	140,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	-	100,000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat
Subtotal	1,480,780	805,873	Subtotal
Negotiable Certificate of Deposit			Negotiable Certificate of Deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	37,987	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Deposito berjangka	1,327,238	1,406,876	Time deposits
	3,838,868	12,917,808	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Mata uang asing		
Bank Indonesia - Deposit Facility	9,093,705	28,761,719
<i>Call Money</i>		
JP Morgan Chase	498,977	96,273
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	402,375	-
Wachovia Bank	333,971	270,217
Standard Chartered Bank, Jakarta	246,358	-
Bank of New York Mellon	113,470	130,105
PT Bank ICBC Indonesia	66,150	-
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	61,588
Subtotal	1,661,301	558,183
<i>Deposito berjangka</i>		
Canara Bank New York	885,225	-
Woori Bank Seoul	784,815	527,096
Bank Mandiri Cayman Island	321,900	-
The Chugoku Bank Limited	160,950	153,970
The San-In Godo Bank	160,950	153,970
Bank Mandiri Europe	160,950	-
Standard Chartered Indonesia	4,142	181,498
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,829	-
BRI New York	-	384,925
Sumitomo Mitsui Banking Corp	-	76,985
Bank IBK Indonesia	-	76,985
PT Bank DBS Indonesia	-	1,125
Subtotal	2,481,761	1,556,554
	13,236,767	30,876,456
Total	17,075,635	43,794,264
Cadangan kerugian penurunan nilai	(194)	(98)
	17,075,441	43,794,166

Berdasarkan mata uang

	2024	2023
Rupiah	3,838,868	12,917,808
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	12,466,277	30,472,536
Won Korea Selatan	704,340	403,920
Yuan China	66,150	-
	13,236,767	30,876,456
Total	17,075,635	43,794,264
Cadangan kerugian penurunan nilai	(194)	(98)
	17,075,441	43,794,166

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. By type and currency (continued)

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows: (continued)

Foreign currencies
Bank Indonesia - Deposit Facility
<i>Call Money</i>
JP Morgan Chase
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Wachovia Bank
Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank of New York Mellon
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk
Subtotal
<i>Time deposits</i>
Canara Bank New York
Woori Bank Seoul
Bank Mandiri Cayman Island
The Chugoku Bank Limited
The San-In Godo Bank
Bank Mandiri Europe
Standard Chartered Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
BRI New York
Sumitomo Mitsui Banking Corp
Bank IBK Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Subtotal
Total
Allowance for impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	734,966	787,709	Time deposits
Negotiable Certificate Deposit	-	37,987	Negotiable Certificate Deposit
	734,966	825,696	
Mata uang asing			Foreign currencies
Call Money	402,375	-	Call Money
Deposito Berjangka	482,850	384,925	Time deposits
	885,225	384,925	
Total pihak berelasi	1,620,191	1,210,621	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - Deposit Facility	1,030,850	10,667,072	Bank Indonesia - Deposit Facility
Call Money	1,480,780	805,873	Call Money
Deposito berjangka	592,272	619,167	Time deposits
	3,103,902	12,092,112	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - Deposit Facility	9,093,705	28,761,719	Bank Indonesia - Deposit Facility
Deposito berjangka	1,998,911	1,171,629	Time deposits
Call Money	1,258,926	558,183	Call Money
	12,351,542	30,491,531	
Total pihak ketiga	15,455,444	42,583,643	Total third parties
Total	17,075,635	43,794,264	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(194)	(98)	Allowance for impairment losses
	17,075,441	43,794,166	

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

**c. By Financial Service Authority Rule
collectibility**

Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59c.

Collectibility placement with other bank and Bank Indonesia in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 59c.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses**

Movements in the gross carrying amount are as follows:

2024					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia	
Saldo awal	43,794,264	-	-	43,794,264	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(311,889,914)	-	-	(311,889,914)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	285,196,141	-	-	285,196,141	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	(24,856)	-	-	(24,856)	Foreign exchange and other movements
17,075,635	-	-	-	17,075,635	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement is repayment *)

2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia	
Saldo awal	51,569,342	-	-	51,569,342	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(421,698,466)	-	-	(421,698,466)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	413,896,608	-	-	413,896,608	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	26,780	-	-	26,780	Foreign exchange and other movements
43,794,264	-	-	-	43,794,264	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

2024				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				
Saldo awal	98	-	-	98
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(164)	-	-	(164)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	260	-	-	260
	194	-	-	194
2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				
Saldo awal	26	-	-	26
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(31)	-	-	(31)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	103	-	-	103
	98	-	-	98

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

f. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %
2024	0.00 - 7.00	2.00 - 5.17	-	-	-	3.10 - 3.20	3.85
2023	0.00 - 7.25	0.00 - 5.75	-	-	-	3.10 - 3.55	-

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

2024				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Placement with other banks and Bank Indonesia				
Beginning balance	98	-	-	98
Net remeasurement of loss allowance	(164)	-	-	(164)
New financial assets originated or purchased	260	-	-	260
	194	-	-	194
2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Placement with other banks and Bank Indonesia				
Beginning balance	26	-	-	26
Net remeasurement of loss allowance	(31)	-	-	(31)
New financial assets originated or purchased	103	-	-	103
	98	-	-	98

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Placements with other banks and Bank Indonesia pledged as collateral

There were no placements with other banks and Bank Indonesia pledged as collateral as of 31 December 2024 and 2023.

f. Annual interest rates

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024		2023	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	2,553,060	2,848,847	2,606,364	2,548,772
Reksadana	18,871,845	18,495,796	4,370,420	4,705,367
Obligasi	1,071,102	1,296,808	627,942	642,116
Obligasi subordinasi	119,500	121,725	263,300	268,932
Efek lainnya ⁷⁾	1,316,703	1,160,733	1,454,651	1,478,167
	23,932,210	23,923,909	9,322,677	9,643,354
Mata uang asing				
Reksadana	20,581	35,705	31,756	39,562
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	-	-	76,985	76,348
	20,581	35,705	108,741	115,910
Total nilai wajar melalui laba rugi	23,952,791	23,959,614	9,431,418	9,759,264
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Reksadana	18,690,000	18,046,755	18,449,995	18,673,630
Obligasi	4,618,744	4,414,877	5,317,136	5,373,190
Obligasi subordinasi	235,300	230,581	336,500	338,136
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	1,189,390	1,150,731
	23,544,044	22,692,213	25,293,021	25,535,687
Mata uang asing				
Reksadana	804,750	789,302	769,850	780,243
Obligasi	733,932	705,927	779,088	728,171
	1,538,682	1,495,229	1,548,938	1,508,414
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25,082,726	24,187,442	26,841,959	27,044,101
Biaya perolehan diamortisasi				
Rupiah				
Obligasi	300,000	300,000	600,000	542,790
Efek lainnya	80	80	-	-
	300,080	300,080	600,000	542,790
Mata uang asing				
Obligasi	64,380	64,339	61,588	61,525
Efek lainnya	22,871	22,871	-	-
	87,251	87,210	61,588	61,525
Total biaya perolehan diamortisasi	387,331	387,290	661,588	604,315
Total efek-efek		48,534,346		37,407,680
Cadangan kerugian penurunan nilai		(273)		(242,941)
		48,534,073		37,164,739

⁷⁾ Termasuk di dalam efek-efek lainnya adalah saham yang tercatat di bursa - dimiliki untuk diperdagangkan.

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Fair value through profit or loss
Rupiah
Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Mutual funds
Bonds
Subordinated bonds
Other securities ⁷⁾
Foreign currencies
Mutual funds
Bank Indonesia Valas Securities (SVBI)
Total fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Rupiah
Mutual funds
Bonds
Subordinated bonds
Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Foreign currencies
Mutual funds
Bonds
Total fair value through other comprehensive income
Amortised cost
Rupiah
Bonds
Other securities
Foreign currencies
Bonds
Other securities
Total amortised cost
Total marketable securities
Allowance for impairment losses

⁷⁾ Including in other securities are listed shares - held-for-trading.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	46,916,202	35,721,831
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,618,144	1,685,849
Total	48,534,346	37,407,680
Cadangan kerugian penurunan nilai	(273)	(242,941)
	48,534,073	37,164,739

b. Berdasarkan hubungan

	2024	2023
Pihak berelasi		
Rupiah	9,857,620	11,064,596
Mata uang asing	299,795	362,761
Total pihak berelasi	10,157,415	11,427,357
Pihak ketiga		
Rupiah	37,058,582	24,657,235
Mata uang asing	1,318,349	1,323,088
Total pihak ketiga	38,376,931	25,980,323
Total	48,534,346	37,407,680
Cadangan kerugian penurunan nilai	(273)	(242,941)
	48,534,073	37,164,739

c. Berdasarkan penerbit

	2024	2023
Korporasi	27,992,999	30,645,586
Bank Indonesia	18,495,796	3,775,851
Bank	2,045,551	2,986,243
Total	48,534,346	37,407,680
Cadangan kerugian penurunan nilai	(273)	(242,941)
	48,534,073	37,164,739

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Marketable securities based on currencies are as follow:

	2024	2023
Rupiah	46,916,202	35,721,831
Foreign currency		
United States Dollar	1,618,144	1,685,849
Total	48,534,346	37,407,680
Allowance for impairment losses	(273)	(242,941)
	48,534,073	37,164,739

b. By relationship

	2024	2023
Related parties		
Rupiah	9,857,620	11,064,596
Foreign currencies	299,795	362,761
Total related parties	10,157,415	11,427,357
Third parties		
Rupiah	37,058,582	24,657,235
Foreign currencies	1,318,349	1,323,088
Total third parties	38,376,931	25,980,323
Total	48,534,346	37,407,680
Allowance for impairment losses	(273)	(242,941)
	48,534,073	37,164,739

c. By issuer

	2024	2023
Corporates	27,992,999	30,645,586
Bank Indonesia	18,495,796	3,775,851
Banks	2,045,551	2,986,243
Total	48,534,346	37,407,680
Allowance for impairment losses	(273)	(242,941)
	48,534,073	37,164,739

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2024			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	18,495,796	Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Reksadana	-	-	2,848,847	Mutual funds
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	1,296,808	Bonds
Obligasi subordinasi	Beragam/Various	Beragam/Various	121,725	Subordinated bonds
Efek lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	1,160,733	Other securities
Subtotal			23,923,909	Subtotal
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	35,705	Mutual funds
Subtotal			35,705	Subtotal
Total nilai wajar melalui laba rugi			23,959,614	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	18,046,755	Mutual funds
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA	151,315	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	68,469	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	AAA(idn)	10,797	PT Bank UOB Indonesia
Subtotal			230,581	Subtotal
Obligasi				Bonds
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	958,662	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	547,490	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	Pefindo	idAAA	431,283	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA-	386,870	PT Utama Karya (Persero)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAAA-	321,884	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	208,968	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	197,509	PT Indosat Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	Pefindo	idAA+	153,314	PT Permodalan Nasional Madani
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAAA	151,539	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	119,588	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Merdeka Battery Materials Tbk	Pefindo	idA	100,080	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT XL Axiata Tbk	Pefindo	idAA-	98,009	PT XL Axiata Tbk
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	97,965	PT Pegadaian (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	81,513	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	83,110	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	Pefindo	idAAA	79,162	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	54,969	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA-	49,917	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	49,456	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	41,635	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Telkom Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	36,830	PT Telkom Indonesia Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	33,308	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA	18,450	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	15,961	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	14,574	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	11,879	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lainnya	Beragam/various	Beragam/various	70,951	Others
Subtotal			4,414,876	Subtotal
			22,692,212	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2024			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	789,303	Mutual funds
Obligasi				Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	102,442	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Merrill Lynch & Co	Fitch	A	80,794	Merrill Lynch & Co
Wachovia Bank, N.A.	Beragam/various	Beragam/various	79,579	Wachovia Bank, N.A.
Suntrust Bank	Fitch	BB+	79,388	Suntrust Bank
M&T Bank Corporation	Beragam/various	Beragam/various	78,895	M&T Bank Corporation
JP Morgan Chase Bank, N.A.	Beragam/various	Beragam/various	77,228	JP Morgan Chase Bank, N.A.
The Huntington National Bank	Fitch	BB+	74,587	The Huntington National Bank
PT Pertamina (Persero)	Fitch	BBB	67,296	PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Fitch	BBB	65,718	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Subtotal			705,927	Subtotal
Subtotal			1,495,230	Subtotal
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain			24,187,442	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Rupiah				Rupiah
Obligasi				Bonds
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	200,000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	100,000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	Beragam/various	Beragam/various	80	Others
Subtotal			300,080	Subtotal
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	64,339	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lainnya	Beragam/various	Beragam/various	22,871	Others
Subtotal			87,210	Subtotal
Total biaya perolehan diamortisasi			387,290	Total amortised cost
Total efek-efek			48,534,346	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(273)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - bersih			48,534,073	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2023			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	4,705,367	Mutual funds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	2,548,772	Issuing Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	642,116	Bonds
Obligasi subordinasi	Beragam/Various	Beragam/Various	268,932	Subordinated bonds
Efek lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	1,478,167	Other securities
			9,643,354	
Mata uang asing				Foreign currencies
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	-	-	76,348	Issuing Bank Indonesia Valas Securities (SVBI)
Reksadana	-	-	39,562	Mutual funds
			115,910	
Total nilai wajar melalui laba rugi			9,759,264	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	18,673,630	Mutual funds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	1,150,731	Issuing Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA - idA+	196,203	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA	74,707	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	AAA(idn)	67,226	PT Bank UOB Indonesia
Subtotal			338,136	Subtotal
Obligasi				Bonds
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	790,249	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	608,522	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	412,450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	391,263	PT Hutama Karya (Persero)
PT Telkom Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	327,050	PT Telkom Indonesia Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	251,933	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	236,198	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	229,848	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	222,130	PT Indosat Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	221,625	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	Pefindo	idAA+	200,567	PT Permodalan Nasional Madani
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	159,090	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	120,814	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	119,290	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk	Fitch	AAA(idn)	108,530	PT XL Axiata Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAAA	102,058	PT Mandiri Tunas Finance
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	100,899	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	Pefindo	idAA	89,600	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	89,200	PT Pegadaian
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch	AAA(idn)	76,002	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Pefindo	idA	58,140	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA	50,574	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAAA	43,012	PT Bank Mandiri Taspen
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	14,819	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	Pefindo	idAA	12,418	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAA	10,081	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2023		
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)		Fair value through other comprehensive income (continued)		
Rupiah (lanjutan)		Rupiah (continued)		
Obligasi (lanjutan)		Bonds (continued)		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	9,943	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	idA+	4,750	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Lainnya	Beragam/various	Beragam/various	312,135	Others
Subtotal			5,373,190	Subtotal
			25,535,687	
Mata uang asing		Foreign currencies		
Reksadana	-	-	780,243	Mutual funds
Obligasi				Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	97,688	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	76,664	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of America	Fitch	AA	75,970	Bank of America
Wells Fargo	Fitch	AA-	73,260	Wells Fargo
Suntrust Bank	Fitch	BBB	72,577	Suntrust Bank
JP Morgan Chase Bank, N.A.	Fitch	AA	69,517	JPMorgan Chase Bank, N.A.
M&T Bank Corporation	Fitch	A	68,357	M&T Bank Corporation
The Huntington National Bank	Fitch	A-	67,254	The Huntington National Bank
PT Pertamina (Persero)	Fitch	BBB	64,829	PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Fitch	BBB	62,055	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Subtotal			728,171	Subtotal
			1,508,414	
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain			27,044,101	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi		Amortised cost		
Rupiah		Rupiah		
Obligasi		Bonds		
Intan Baruprana Finance	-	-	242,790	Intan Baruprana Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	200,000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	100,000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal			542,790	Subtotal
Mata uang asing		Foreign currencies		
Obligasi				Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	61,525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal			61,525	Subtotal
Total biaya perolehan diamortisasi			604,315	Total amortised cost
Total efek-efek			37,407,680	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(242,941)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - bersih			37,164,739	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59d.

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 59d.

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

2024					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Marketable securities at amortised cost
Saldo awal	361,524	-	242,791	604,315	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	2,815	-	-	2,815	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22,951	-	-	22,951	New financial assets originated or purchased
Hapus Buku	-	-	(242,791)	(242,791)	Write-offs
	387,290	-	-	387,290	
2024					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	28,211,090	310,453	-	28,521,543	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(7,140,098)	963,271	-	(6,176,827)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,784,069	-	-	1,784,069	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	33,578	25,079	-	58,657	Foreign exchange and other movements
	22,888,639	1,298,803	-	24,187,442	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan efek-efek

Including in the net measurement is sales of marketable securities *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Marketable securities at amortised cost
Saldo awal	476,012	-	246,493	722,505	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	131,384	-	(7,404)	123,980	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(245,872)	-	3,702	(242,170)	Full repayment
	361,524	-	242,791	604,315	
2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	20,592,749	311,623	-	20,904,372	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	7,857,526	(9)	-	7,587,517	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	31,471	-	-	31,471	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	(656)	(1,161)	-	(1,817)	Foreign exchange and other movements
	28,211,090	310,453	-	28,521,543	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan efek-efek

Including in the net measurement is sales of marketable securities *)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Marketable securities at amortised cost
Saldo awal	151	-	242,790	242,941	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	119	-	-	119	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3	-	-	3	New financial assets originated or purchased
Hapus Buku	-	-	(242,790)	(242,790)	Write-offs
	273	-	-	273	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

2024					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total*)		Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Beginning balance
Saldo awal	1,891	2,538	-	4,429	Net remeasurement of loss allowance**)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	699	(65)	-	634	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	544	-	-	544	Foreign exchange and other movements
Valuta asing dan perubahan lain	30	198	-	228	
	3,164	2,671	-	5,835	

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah penjualan efek-efek

^{*)} Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

^{**)} Including in the net measurement of loss allowance, is sales of marketable securities.

2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		Marketable securities at amortised cost
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Beginning balance
Saldo awal	175	-	246,493	246,668	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	151	-	-	151	Full repayment
Pembayaran penuh	(175)	-	(3,703)	(3,878)	
	151	-	242,790	242,941	

2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total*)		Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Beginning balance
Saldo awal	2,852	3,258	-	6,110	Net remeasurement of loss allowance**)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(756)	(709)	-	(1,465)	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(203)	-	-	(203)	Foreign exchange and other movements
Valuta asing dan perubahan lain	(2)	(11)	-	(13)	
	1,891	2,538	-	4,429	

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah penjualan efek-efek

^{*)} Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

^{**)} Including in the net measurement of loss allowance, is sales of marketable securities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

g. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Suku Bunga:		
2024	5.35 - 11.25	2.30 - 6.00
2023	5.35 - 11.25	2.30 - 7.16

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses stated above is adequate.

g. Annual interest rates

Interest Rate:
2024
2023

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023
Rupiah		
Surat Keterangan Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	3,018,683	3,688,683
Wesel Ekspor	245,084	182,530
Tagihan lainnya:		
- Open account financing dan		
Supply chain financing	6,687,195	8,832,690
	9,950,962	12,703,903
Mata uang asing		
Wesel Ekspor	2,405,788	5,428,141
Surat Keterangan Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	87,597	81,085
Tagihan lainnya:		
- Open account financing dan		
Supply chain financing	691,043	799,271
- Tagihan transaksi L/C Sight	160,464	265,095
	3,344,892	6,573,592
Total	13,295,854	19,277,495
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(52,828)	(278,501)
	13,243,026	18,998,994

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a. By type and currency

Rupiah
Domestic Documentary
Letters of Credit
Export Bills
Other receivables:
Open account financing and -
Supply chain financing
Foreign currencies
Export Bills
Domestic Documentary
Letters of Credit
Other receivables:
Open account financing and -
Supply chain financing
L/C Sight receivables -
Total
Allowance for
impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. By type and currency (continued)

Bills and other receivables based on currencies are as follows:

	2024	2023
Rupiah	9,950,962	12,703,903
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2,508,712	5,599,710
Yuan China	835,837	973,882
Euro Eropa	343	-
	3,344,892	6,573,592
Total	13,295,854	19,277,495
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52,828)	(278,501)
	13,243,026	18,998,994

Rupiah

Foreign currencies
*United States Dollar
Chinese Yuan
European Euro*

Total
Allowance for
impairment losses

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2024	2023
Pihak berelasi		
Rupiah	6,121,139	10,004,155
Mata uang asing	87,597	81,085
Total pihak berelasi	6,208,736	10,085,240
Pihak ketiga		
Rupiah	3,829,823	2,699,748
Mata uang asing	3,257,295	6,492,507
Total pihak ketiga	7,087,118	9,192,255
Total	13,295,854	19,277,495
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52,828)	(278,501)
	13,243,026	18,998,994

Related parties

*Rupiah
Foreign currencies*

Total related parties

Third parties

*Rupiah
Foreign currencies*

Total third parties

Total
Allowance for
impairment losses

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas wesel ekspor dan tagihan lainnya sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59e.

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility bills and other receivables in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 59e.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					Bill and other receivables
Saldo awal	17,006,310	2,271,185	-	19,277,495	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(317,559)	317,559	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	430,006	(430,006)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengukuran kembali bersih*)	12,163,571	(74,679)	-	12,088,892	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,174,718	6,290	-	1,181,008	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(17,513,406)	(2,017,860)	-	(19,531,266)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	270,861	8,864	-	279,725	Foreign exchange and other movements
	13,214,501	81,353	-	13,295,854	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih
adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment*)

2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					Bill and other receivables
Saldo awal	20,102,299	746,384	53,446	20,902,129	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(7,246,852)	7,246,852	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	3,360,633	(3,360,633)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengukuran kembali bersih*)	15,597,649	(382,101)	-	15,215,548	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,973,517	-	-	4,973,517	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(20,045,174)	(1,714,325)	-	(21,759,499)	Fully repayment
Hapus buku	-	-	(53,446)	(53,446)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	264,238	(264,992)	-	(754)	Foreign exchange and other movements
	17,006,310	2,271,185	-	19,277,495	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih
adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment
losses are as follows:

2024					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bill and other receivables	
Saldo awal	87,124	191,377	-	278,501	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(419)	419	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	2,230	(2,230)	-	-	Lifetime ECL not credit - -impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	78,844	(165,188)	-	(86,344)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3,314	63	-	3,377	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(118,430)	(24,599)	-	(143,029)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(418)	741	-	323	Foreign exchange and other movements
52,245	583	-	52,828		
2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bill and other receivables	
Saldo awal	108,650	10,813	53,446	172,909	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(16,990)	16,990	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	213,559	(213,559)	-	-	Lifetime ECL not credit - -impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(118,791)	420,407	-	301,616	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32,619	-	-	32,619	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(132,823)	(42,702)	-	(175,525)	Fully repayment
Hapus buku	-	-	(53,446)	(53,446)	Write-off
Valuta asing dan perubahan lain	900	(572)	-	328	Foreign exchange and other movements
87,124	191,377	-	278,501		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %
Bunga kontrak	
2024	0.00 - 8.00
2023	0.00 - 11.25

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Annual interest rates

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
		Contractual rates
		2024
		2023
Bunga kontrak		
2024	0.00 - 6.00	
2023	0.00 - 8.41	

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2024	2023
Rupiah		
Debitur non-bank	9,472,422	9,444,839
Bank	107,089	158,993
	<u>9,579,511</u>	<u>9,603,832</u>
Mata uang asing		
Debitur non-bank	6,287,082	7,906,334
Bank	152,177	58,509
	<u>6,439,259</u>	<u>7,964,843</u>
Total	16,018,770	17,568,675
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(93,249)</u>	<u>(477,481)</u>
	<u>15,925,521</u>	<u>17,091,194</u>

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	<u>9,579,511</u>	<u>9,603,832</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5,982,789	7,789,126
Yuan China	213,509	39,610
Pound Sterling Inggris	173,852	41,205
Yen Jepang	35,577	19,698
Euro Eropa	33,532	68,878
Dolar Australia	-	1,729
Dolar Singapura	-	4,259
Franc Swiss	-	338
	<u>6,439,259</u>	<u>7,964,843</u>
Total	16,018,770	17,568,675
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(93,249)</u>	<u>(477,481)</u>
	<u>15,925,521</u>	<u>17,091,194</u>

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By party and currency

Rupiah
Non-bank debtors
Banks

Foreign currencies
Non-bank debtors
Banks

Total
Allowance for
impairment losses

Acceptance receivables based on currencies are as follows:

Rupiah

Foreign currencies
United States Dollar
Chinese Yuan
Great Britain Pound Sterling
Japanese Yen
European Euro
Australian Dollar
Singapore Dollar
Swiss Franc

Total
Allowance for
impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	2,046,948	2,949,903	Rupiah
Mata uang asing	778,312	209,052	Foreign currencies
Total pihak berelasi	2,825,260	3,158,955	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7,532,563	6,653,929	Rupiah
Mata uang asing	5,660,947	7,755,791	Foreign currencies
Total pihak ketiga	13,193,510	14,409,720	Total third parties
Total	16,018,770	17,568,675	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,249)	(477,481)	Allowance for impairment losses
	15,925,521	17,091,194	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59f.

Collectibility acceptance receivables in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 59f.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2024				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	12,997,505	4,571,170	-	17,568,675	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(5,461,677)	5,461,677	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	9,678,270	(9,678,270)	-	-	Lifetime ECL not credit impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	58,745	(58,745)	-	Transfer from/to Lifetime ECL credit - impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	17,807,685	3,370,138	58,956	21,236,779	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,241,844	12,216	-	1,254,060	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(22,630,027)	(1,711,097)	-	(24,341,124)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	165,149	135,442	(211)	300,380	Foreign exchange and other movements
	13,798,749	2,220,021	-	16,018,770	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are
as follows: (continued)

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	13,461,588	6,014,626	538,014	20,014,228	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(781,385)	781,385	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	529,257	(529,257)	-	-	Lifetime ECL not credit impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(14,652)	14,652	-	Transfer from/to Lifetime ECL credit - impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	17,824,338	2,469,141	35,348	20,328,827	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,440,364	15,656	-	1,456,020	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(19,449,990)	(4,174,991)	(576,434)	(24,201,415)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(26,667)	9,262	(11,580)	(28,985)	Foreign exchange and other movements
	12,997,505	4,571,170	-	17,568,675	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih
adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement is repayment and impact of
acquisition*)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows:

	2024				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	41,549	435,932	-	477,481	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(9,619)	9,619	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	196,638	(196,638)	-	-	Lifetime ECL not- credit impaired
Pengalihan dari/ke Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	19,582	(19,582)	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(79,431)	41,658	19,658	(18,115)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5,076	1,220	-	6,296	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(108,201)	(270,462)	-	(378,663)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,399	4,927	(76)	6,250	Foreign exchange and other movements
	47,411	45,838	-	93,249	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows: (continued)

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	37,193	566,623	498,569	1,102,385	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(3,815)	3,815	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	15,155	(15,155)	-	-	Lifetime ECL not- credit impaired
Pengalihan dari/ke					
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	(3,297)	3,297	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	52,628	293,976	17,379	363,983	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3,903	592	-	4,495	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(63,201)	(406,827)	(507,665)	(977,693)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(314)	(3,795)	(11,580)	(15,689)	Foreign exchange and other movements
	41,549	435,932	-	477,481	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai diatas
telah memadai.

Management believes that the above
allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Suku Bunga :		Interest Rate:
2024	0.00 - 7.52	2024
2023	0.00 - 8.41	2023

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

a. By type and currency

Instrumen	2024			Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Terkait Nilai Tukar				
Kontrak berjangka - beli				Exchange Rate Related Forward contract - buy
AUD	1,000,000	-	(727)	AUD
CNY	490,150,583	5,156	(4,938)	CNY
USD	619,063,138	145,043	(16,782)	USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
USD	709,039,849	35,034	(114,357)	USD
Swap mata uang asing - beli				
EUR	7,000,000	-	(1,565)	Foreign currency swaps - buy EUR
GBP	2,500,000	-	(828)	GBP
JPY	35,963,593,684	5,170	(74,125)	JPY
SGD	43,000,000	-	(1,599)	SGD
USD	1,720,986,416	423,786	(55,650)	USD
Swap mata uang asing - jual				
AUD	200,000	68	-	Foreign currency swaps - sell AUD
EUR	118,766,365	43,757	(1,458)	EUR
GBP	20,500,000	5,724	(401)	GBP
NZD	7,000,000	117	-	NZD
SGD	57,890,550	1,953	(6,592)	SGD
USD	1,454,456,761	41,171	(256,972)	USD
Spot mata uang asing - beli				
AUD	461,560	3	(5)	Foreign currency spots - buy AUD
EUR	6,550,000	16	(117)	EUR
GBP	2,100,000	-	(47)	GBP
USD	233,043,126	218	(13,280)	USD
Spot mata uang asing - jual				
AUD	8,000,000	41	(160)	Foreign currency spots - sell AUD
CNY	90,000,000	1,484	-	CNY
EUR	1,402,632	5	(7)	EUR
GBP	97,000	1	-	GBP
USD	361,110,000	12,705	(394)	USD
OTC Option - beli				
USD	2,490,000,000	362,558	(73,145)	OTC Option - buy USD
OTC Option - jual				
USD	2,490,000,000	106,802	(362,141)	OTC Option - sell USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				
Exchange and Interest Rate Related				
Interest rate swap				
Swap atas suku bunga USD	530,138,055	167,815	(139,124)	USD
Cross currency swaps and interest rate				
Swap mata uang asing dan suku bunga USD	758,826,078	340,969	(243,174)	USD
Risk Free Rate				
IDR	1,000,000,000,000	22,306	(16,153)	IDR
USD	672,791,977	71,076	(95,444)	USD
		1,792,978	(1,479,185)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2023			
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount in foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
Instrumen				Instruments
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Kontrak berjangka - beli				Forward contract - buy
CNY	416,972,397	7,084	-	CNY
USD	543,853,761	3,039	(78,127)	USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
CNY	102,000,000	19	-	CNY
EUR	4,000,000	-	(988)	EUR
USD	246,529,197	38,242	(7,255)	USD
Swap mata uang asing - beli				Foreign currency swaps - buy
EUR	46,764	18	-	EUR
JPY	27,529,802,340	72,213	(929)	JPY
SGD	15,000,000	969	-	SGD
USD	968,073,582	11,349	(198,979)	USD
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell
AUD	11,000,000	270	(50)	AUD
EUR	85,959,000	1,228	(16,180)	EUR
GBP	15,000,000	294	(1,447)	GBP
SGD	88,844,400	8,123	(238)	SGD
USD	1,328,878,993	300,017	(6,393)	USD
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spots - buy
AUD	40,800,000	-	(825)	AUD
EUR	16,500,000	-	(783)	EUR
GBP	3,250,000	-	(281)	GBP
USD	198,539,729	956	(4,759)	USD
Spot mata uang asing - jual				Foreign currency spots - sell
AUD	35,064,185	482	(40)	AUD
EUR	9,900,000	337	-	EUR
USD	197,070,000	3,871	(834)	USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				Exchange and Interest Rate Related
Swap atas suku bunga				Interest rate swap
USD	530,138,055	356,400	(321,987)	USD
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps and interest rate
USD	776,376,200	157,150	(109,419)	USD
Risk Free Rate				Risk Free Rate
IDR	1,000,000,000,000	11,408	(4,080)	IDR
USD	350,398,400	22,208	(56,868)	USD
		995,677	(810,462)	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2024	2023	
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	341,832	37,939	Foreign currencies
Total pihak berelasi	341,832	37,939	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	22,306	11,407	Rupiah
Mata uang asing	1,428,840	946,331	Foreign currencies
Total pihak ketiga	1,451,146	957,738	Total third parties
Total	1,792,978	995,677	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	2024	2023	
Liabilitas derivatif			Derivatives payables
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	(154,840)	(136,138)	Foreign currencies
Total pihak berelasi	(154,840)	(136,138)	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	(16,153)	(4,080)	Rupiah
Mata uang asing	(1,308,192)	(670,244)	Foreign currencies
Total pihak ketiga	(1,324,345)	(674,324)	Total third parties
Total	(1,479,185)	(810,462)	Total

Kolektibilitas tagihan derivatif sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59g.

Derivative receivable in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 59g.

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

12. LOANS

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45i.

Information related to loans to related parties are disclosed in Note 45i.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	313,931,090	287,568,933	Working capital
Konsumen	144,437,589	123,294,534	Consumer
Investasi	98,811,980	92,160,057	Investment
Sindikasi	51,506,578	55,902,345	Syndicated
Karyawan	2,893,682	3,633,329	Employee
Program pemerintah	2,652	31,380	Government programs
	611,583,571	562,590,578	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	85,839,485	65,317,028	Working capital
Sindikasi	45,614,532	41,697,818	Syndicated
Investasi	32,810,919	25,455,452	Investment
Konsumen	22,682	22,480	Consumer
Karyawan	589	1,413	Employee
	164,288,207	132,494,191	
Total	775,871,778	695,084,769	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,684,520)	(47,158,131)	Allowance for impairment losses
	737,187,258	647,926,638	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	2024	2023
Rupiah	611,583,571	562,590,578
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	158,597,057	129,252,588
Euro Eropa	2,198,860	580,870
Yen Jepang	1,184,519	985,505
Dolar Singapura	1,041,007	1,057,784
Dolar Australia	791,438	-
Won Korea Selatan	327,873	362,538
Dolar Hong Kong	120,419	229,647
Yuan China	14,493	16,794
Pound Sterling Inggris	12,541	8,465
	164,288,207	132,494,191
Total	775,871,778	695,084,769
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,684,520)	(47,158,131)
	737,187,258	647,926,638

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
European Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar
Australian Dollar
South Korean Won
Hong Kong Dollar
Chinese Yuan
Great Britain Pound Sterling
Total
Allowance for impairment losses

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2024	2023
Pihak berelasi		
Rupiah		
Modal kerja	75,643,457	65,634,971
Sindikasi	30,425,373	33,020,748
Investasi	11,427,719	7,524,152
Karyawan	190,526	156,873
Konsumen	68,632	77,226
	117,755,707	106,413,970
Mata uang asing		
Modal kerja	28,408,879	15,286,941
Investasi	9,367,350	143,829
Sindikasi	3,870,753	4,514,580
	41,646,982	19,945,350
Total pihak berelasi	159,402,689	126,359,320

Related parties
Rupiah
Working capital
Syndicated
Investment
Employee
Consumer
Foreign currencies
Working capital
Investment
Syndicated

Total related parties

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	238,287,633	221,933,962	Working capital
Konsumen	144,368,957	123,217,308	Consumer
Investasi	87,384,261	84,635,905	Investment
Sindikasi	21,081,205	22,881,597	Syndicated
Karyawan	2,703,156	3,476,456	Employee
Program pemerintah	2,652	31,380	Government programs
	493,827,864	456,176,608	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	57,430,606	50,030,087	Working capital
Sindikasi	41,743,779	37,183,238	Syndicated
Investasi	23,443,569	25,311,623	Investment
Konsumen	22,682	22,480	Consumer
Karyawan	589	1,413	Employee
	122,641,225	112,548,841	
Total pihak ketiga	616,469,089	568,725,449	Total third parties
Total	775,871,778	695,084,769	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,684,520)	(47,158,131)	Allowance for impairment losses
	737,187,258	647,926,638	

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	117,511,041	121,206,489	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	93,334,411	81,766,078	Manufacturing
Konstruksi	59,281,490	54,008,973	Construction
Pertanian	46,121,348	53,853,092	Agriculture
Jasa dunia usaha	48,625,301	42,996,948	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	45,678,272	36,666,225	Transportation, warehousing and communications
Pertambangan	22,417,498	18,543,179	Mining
Jasa pelayanan sosial	17,902,796	11,769,861	Social services
Listrik, gas dan air	13,377,490	10,031,119	Electricity, gas and water
Lain-lain	147,333,924	131,748,614	Others
	611,583,571	562,590,578	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

	2024	2023	
Mata uang asing			Foreign currencies
Perindustrian	66,246,233	55,895,697	Manufacturing
Pertambangan	29,242,696	30,399,528	Mining
Jasa pelayanan sosial	22,837,062	2,660,966	Social services
Listrik, gas dan air	18,265,799	11,509,631	Electricity, gas and water
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12,146,246	12,605,182	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	7,900,500	9,220,949	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	3,697,706	4,191,627	Business services
Pertanian	2,768,670	2,585,254	Agriculture
Konstruksi	1,160,025	435,206	Construction
Lain-lain	23,270	2,990,151	Others
	164,288,207	132,494,191	
Total	775,871,778	695,084,769	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,684,520)	(47,158,131)	Allowance for impairment losses
	737,187,258	647,926,638	

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. By assessment as collective and individual

	2024	2023	
Pokok			Principal
Individual	46,827,462	77,708,689	Individual
Kolektif	729,044,316	617,376,080	Collective
	775,871,778	695,084,769	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(1,873,107)	(36,820,861)	Individual
Kolektif	(36,811,413)	(10,337,270)	Collective
	(38,684,520)	(47,158,131)	
	737,187,258	647,926,638	

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

e. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas pinjaman sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59h.

Collectibility loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59h.

f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59h.

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59h.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah*) %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Europa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollar %	Dolar Australia/ Australian Dollar %	
Bunga kontrak											Contractual rates
2024	0.00 - 22.45	0.00 - 10.22	3.90 - 7.00	0.41 - 3.88	4.00 - 7.25	4.35 - 6.00	6.25	7.60 - 7.70	1.50 - 8.56	6.71 - 7.00	2024
2023	0.00 - 26.62	0.00 - 11.18	4.00 - 7.20	0.50 - 3.51	4.00 - 7.25	4.00 - 5.47	6.00 - 6.00	7.00 - 8.30	0.85 - 9.53	-	2023
Bunga efektif											Effective interest rate
2024	0.00 - 29.90	0.10 - 10.22	3.90 - 7.00	0.41 - 3.88	4.00 - 7.36	4.35 - 6.00	6.25	7.60 - 7.00	1.50 - 8.56	6.71 - 7.00	2024
2023	0.00 - 27.00	0.10 - 11.18	4.00 - 7.20	0.50 - 4.37	4.00 - 7.36	4.00 - 5.47	6.00 - 6.00	7.00 - 8.30	0.85 - 9.53	-	2023

*) Tidak termasuk dalam tingkat suku bunga kontrak dan suku bunga efektif diatas adalah suku bunga dari transaksi Paylater untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 18,96% - 51,48% dan 17,98% - 51,48%.

*) Not included in the contractual interest rates and effective interest rate above are the interest rate from Paylater transactions as of 31 December 2024 and 2023, were 18.96% - 51.48% and 17.98% - 51.48%, respectively.

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

h. Restructured loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2024 dan 2023:

Below are the types and amounts of restructured loans as of 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023	
Penurunan suku bunga kredit	25,710,415	23,729,178	Reduction of interest rates
Perpanjangan jangka waktu	24,753,697	25,939,841	Extension of loan maturity dates
Lainnya*)	16,294,208	26,121,994	Others*)
	66,758,320	75,791,013	

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) dan Interest Balloon Payments (IBP).

*) Other restructuring schemes mainly includes additions of loan facilities, debt settlement agreements (PPH) and Interest Balloon Payments (IBP).

Pinjaman yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59h.

Restructured loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59h.

BNI telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, dimana peraturan tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024 melalui Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan secara Targeted dan Sektoral Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid-19.

BNI has undertaken credit restructuring for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) on the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impacting the Spread of Covid-19. This regulation has been extended until 31 March 2024, as communicated in the Financial Services Authority Press Release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated 28 November 2022, regarding the Extension of Credit Restructuring Policies in a Targeted and Sectoral to address ongoing impacts of the Covid-19 pandemic.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

i. Pinjaman sindikasi

i. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Grup dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp97.121.110 dan Rp97.600.163 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Group participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp97,121,110 and Rp97,600,163 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

BNI's percentage shares in syndicated loans, in which BNI acts as the lead arranger, is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
% Partisipasi	5.04% - 100.00%	5.04% - 100.00%	% Participation

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

BNI's participation in syndicated loans, in which BNI acts as the syndication member, is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
% Partisipasi	0.13% - 50.00%	0.13% - 50.00%	% Participation

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	<u>2024</u>				
	<u>Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL</u>	<u>Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired</u>	<u>Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired</u>	<u>Total/Total</u>	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	592,250,284	71,267,952	31,566,533	695,084,769	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan dari:					<i>Transfer from:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(46,089,808)	46,089,808	-	-	<i>12-month ECL-</i>
- Kerugian kredit ekspektasian Sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	44,881,133	(44,881,133)	-	-	<i>Lifetime ECL not credit - -impaired</i>
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(314,609)	(15,033,813)	15,348,422	-	<i>Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net</i>
Pengukuran kembali bersih*)	(111,065,027)	(16,255,626)	(2,016,400)	(129,337,053)	<i>Net remeasurement*)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	391,171,138	22,311,172	273,118	413,755,428	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran penuh	(184,273,357)	(5,396,143)	(661,663)	(190,331,163)	<i>Fully repayment</i>
Penghapusbukuan	(2,939)	(109,376)	(18,611,521)	(18,723,836)	<i>Write-offs</i>
Valuta asing dan perubahan lain	4,153,490	1,222,187	47,956	5,423,633	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	690,710,305	59,215,028	25,946,445	775,871,778	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*Including in the net remeasurement is repayment *)*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	548,586,079	64,916,819	32,685,415	646,188,313	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(50,507,361)	50,507,361	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian Sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	27,382,099	(27,382,099)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(379,605)	(14,142,760)	14,522,365	-	Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	(84,580,425)	(29,367,056)	(3,536,324)	(117,483,805)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	307,227,911	30,794,438	4,363,091	342,385,440	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(154,760,114)	(4,339,928)	(1,831,940)	(160,931,982)	Fully repayment
Penghapusbukuan	(8,904)	(108,015)	(14,273,418)	(14,390,337)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	(709,396)	389,192	(362,656)	(682,860)	Foreign exchange and other movements
	592,250,284	71,267,952	31,566,533	695,084,769	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement is repayment *)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	4,116,856	19,078,523	23,962,752	47,158,131	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,388,026)	1,388,026	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	2,776,280	(2,776,280)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	308,386	(5,022,780)	4,714,394	-	Transfer from/to: Lifetime ECL credit-impaired of
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(1,792,074)	(2,015,723)	7,990,276	4,182,479	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,651,317	7,921,581	118,669	9,691,567	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(1,554,149)	(1,955,047)	(616,441)	(4,125,637)	Fully repayment
Penghapusbukuan	(2,939)	(109,376)	(18,611,521)	(18,723,836)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	15,520	215,974	270,322	501,816	Foreign exchange and other movements
	4,131,171	16,724,898	17,828,451	38,684,520	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Pinjaman yang diberikan				
Saldo awal	4,126,973	19,560,944	26,646,071	50,333,988
Pengalihan dari:				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,521,043)	1,521,043	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	3,096,988	(3,096,988)	-	-
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	589,319	(5,046,193)	4,456,874	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(2,551,411)	2,233,912	6,524,986	6,207,487
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,455,725	5,529,000	2,494,908	9,479,633
Pembayaran penuh	(1,062,757)	(1,605,474)	(1,672,425)	(4,340,656)
Penghapusbukuan	(8,904)	(108,015)	(14,273,418)	(14,390,337)
Valuta asing dan perubahan lain	(8,034)	90,294	(214,244)	(131,984)
	4,116,856	19,078,523	23,962,752	47,158,131

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment *)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

k. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

k. Loans written off

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account.

l. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp2.729.935 dan Rp2.798.494 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

l. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounting to Rp2,729,935 and Rp2,798,494 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Informasi pokok lainnya terkait pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank sesuai dengan peraturan yang ditetapkan OJK diungkapkan pada Catatan 59h.

12. LOANS (continued)

m. Other significant information relating to loans

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other assets held as collaterals.

Loans to employees which carried interest rate of 3% - 5% per annum are intended for purchase of houses and other necessities with 1 year to 20 years period. The loan principal and interest payments are settled through monthly payroll deductions.

Other significant information such as any breach nor violation of Legal Lending Limit as required by Regulation of Financial Services Authority are disclosed in Note 59h.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai Obligasi Pemerintah berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 45e.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024		2023	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Tingkat bunga tetap	3,844,241	3,858,064	3,917,793	4,013,012
Mata uang asing				
Tingkat bunga tetap	109,687	99,009	176,681	174,760
Total nilai wajar melalui laba rugi	3,953,928	3,957,073	4,094,474	4,187,772
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Tingkat bunga tetap	71,468,504	71,351,417	66,611,736	67,784,249
Tingkat bunga mengambang	100,000	99,959	100,000	99,957
	71,568,504	71,451,376	66,711,736	67,884,206
Mata uang asing				
Tingkat bunga tetap	20,600,172	19,453,065	19,643,203	18,665,126
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92,168,676	90,904,441	86,354,939	86,549,332

Fair value through profit or loss

*Rupiah
Fixed rate*

*Foreign currencies
Fixed rate*

Total fair value through profit or loss

Fair value through other comprehensive income

*Rupiah
Fixed rate
Floating rate*

*Foreign currencies
Fixed rate*

Total fair value through other comprehensive income

13. GOVERNMENT BONDS

Information related to Government Bonds to related parties are disclosed in Note 45e.

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2024	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp178.662 per 31 Desember 2024 dan Rp2.150.144 per 31 Desember 2023	23,749,156	23,927,818
Mata uang asing		
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp46.836 per 31 Desember 2024 dan Rp81.819 per 31 Desember 2023	13,235,401	13,282,237
Total biaya perolehan diamortisasi	36,984,557	37,210,055
Total Obligasi Pemerintah		132,071,569
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,988)
Obligasi Pemerintah - bersih		132,068,581

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi masing-masing sebesar Rp100.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price
2024	7,115,934	4,758,601	4,776,476
2023	12,601,328	7,818,999	8,111,514

Jumlah nilai nominal Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp14.123.726 dan Rp10.467.207.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 54,49% sampai dengan 129,31% dan antara 73,91% sampai dengan 132,33% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah adalah 99,96% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 99,96% pada tanggal 31 Desember 2023 dari nilai nominal.

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

	2023	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Amortised cost		
Rupiah		
Fixed rate, net of unamortised discount/premium of Rp178,662 as of 31 December 2024 and Rp2,150,144 as of 31 December 2023	21,255,598	23,405,742
Foreign currencies		
Fixed rate, net of unamortised discount/premium of Rp46,836 as of 31 December 2024 and Rp81,819 as of 31 December 2023	12,875,704	12,957,523
Total amortised cost	34,131,302	36,363,265
Total Government Bonds		127,100,369
Allowance for impairment losses		(1,504)
Government Bonds – net		127,098,865

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp100,000 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

The total Government Bonds at fair value through other comprehensive income sold during the current year are as follows:

Total nominal amount of Government Bonds which have matured amounted to Rp14,123,726 and Rp10,467,207 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 54.49% to 129.31% and from 73.91% to 132.33% as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds is 99.96% as of 31 December 2024 and 99.96% as of 31 December 2023 of the nominal amounts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (bersih setelah pajak) sebesar Rp715.380 (laba) dan Rp742.928 (laba) masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp16.769.460 dan Rp7.691.569 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo (lihat Catatan 24).

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo dan jenis bunga

2024	
Nilai wajar melalui laba rugi Obligasi tingkat bunga tetap	03/01/2025 - 12/03/2071
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Obligasi tingkat bunga tetap	10/01/2025 - 15/07/2064
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/04/2025
Biaya perolehan diamortisasi Obligasi tingkat bunga tetap	10/01/2025 - 15/07/2054
2023	
Nilai wajar melalui laba rugi Obligasi tingkat bunga tetap	04/01/2024 - 12/03/2071
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Obligasi tingkat bunga tetap	15/01/2024 - 15/08/2051
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/04/2025
Biaya perolehan diamortisasi Obligasi tingkat bunga tetap	05/01/2024 - 15/05/2048

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

2024				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	36,363,265	-	-	36,363,265
Pengukuran kembali bersih	(291,317)	-	-	(291,317)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	585,596	-	-	585,596
Valuta asing dan perubahan lain	552,511	-	-	552,511
	37,210,055	-	-	37,210,055

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

BNi recognised the unrealised gains or losses from the changes in the market value of the Government Bonds categorised as fair value through other comprehensive income (net of taxes) in the amount of Rp715,380 (gain) and Rp742,928 (gain) for the period/year ended 31 December 2024 and 2023, respectively, both recorded in the equity section of the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2024 and 2023, the fixed rate government bonds have been sold under agreements to repurchase at maturity with nominal amount of Rp16,769,460 and Rp7,691,569, respectively (refer to Note 24).

b. Based on maturity date and type of interest rate

Fair value through profit of loss	Fixed rate bonds
Fair value through other comprehensive income	Fixed rate bonds
Floating rate bonds	
Amortised cost	Fixed rate bonds
Fair value through profit of loss	Fixed rate bonds
Fair value through other comprehensive income	Fixed rate bonds
Floating rate bonds	
Amortised cost	Fixed rate bonds

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

Government Bond at amortised cost
Beginning balance
Net remeasurement
New financial assets originated or purchased
Foreign exchange and other movements

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

**c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

**c. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

2024					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	86,549,332	-	-	86,549,332	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(14,720,011)	-	-	(14,720,011)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	18,666,108	-	-	18,666,108	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(429,531)	-	-	(429,531)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	838,543	-	-	838,543	Foreign exchange and other movements
	90,904,441	-	-	90,904,441	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Including in the net measurement is sales of Government Bonds*)

2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Government Bond at amortised cost
Saldo awal	37,189,018	-	-	37,189,018	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(2,061,543)	-	-	(2,061,543)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,382,109	-	-	1,382,109	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	(146,319)	-	-	(146,319)	Foreign exchange and other movements
	36,363,265	-	-	36,363,265	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Including in the net measurement is sales of Government Bonds *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

**c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

**c. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are
as follows: (continued)

2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	82,328,187	-	-	82,328,187	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(18,285,352)	-	-	(18,285,352)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24,012,908	-	-	24,012,908	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(1,065,523)	-	-	(1,065,523)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(440,888)	-	-	(440,888)	Foreign exchange and other movements
86,549,332	-	-	-	86,549,332	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi
Pemerintah

Including in the net measurement is sales of Government Bonds*)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows:

2024					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya biaya perolehan diamortisasi					Government Bond at amortised cost
Saldo awal	1,504	-	-	1,504	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1,287	-	-	1,287	Net remeasurement of loss allowances
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	96	-	-	96	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	101	-	-	101	Foreign exchange and other movements
2,988	-	-	-	2,988	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

2024					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired		Total/Total ^{*)}	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	1,980	-	-	1,980	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2,048	-	-	2,048	Net remeasurement of loss allowances
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	85	-	-	85	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	-	-	-	-	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	140	-	-	140	Foreign exchange and other movements
	4,253	-	-	4,253	

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{*)} Allowance for impairment losses on Government Bonds classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

2023					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired		Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya biaya perolehan diamortisasi					Government Bond at amortised cost
Saldo awal	1,391	-	-	1,391	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(172)	-	-	(172)	Net remeasurement of loss allowances
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	293	-	-	293	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	(8)	-	-	(8)	Foreign exchange and other movements
	1,504	-	-	1,504	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total ^{*)}
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	2,558	-	-	2,558
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(545)	-	-	(545)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Pembayaran penuh	-	-	-	-
Valuta asing dan perubahan lain	(33)	-	-	(33)
	1,980	-	-	1,980

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

d. Tingkat suku bunga tetap tahunan

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %
Suku bunga:					
2024	4.88 - 12.00	0.50 - 7.75	0.50 - 1.25	0.90 - 1.75	0.57 - 3.00
2023	3.88 - 12.00	0.50 - 7.75	0.50 - 1.25	0.90 - 1.75	0.57 - 3.00

Interest rate:
2024
2023

e. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Suku bunga:		
2024		6.29
2023		4.54

Interest rate:
2024
2023

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2023			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total ^{*)}
Government Bond at fair value through other comprehensive income				
Beginning balance	2,558	-	-	2,558
Net remeasurement of loss allowances	(545)	-	-	(545)
New financial assets originated or purchased	-	-	-	-
Fully repayment	-	-	-	-
Foreign exchange and other movements	(33)	-	-	(33)
	1,980	-	-	1,980

^{*)} Allowance for impairment losses on Government Bonds classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

d. Annual fixed interest rates

e. Annual floating interest rates

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL**

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024							
Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealised Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank BNP Paribas Indonesia	OBN	250,000	23/12/2024	06/01/2025	249,769	223	249,546
Bank Capital Indonesia	OBN	200,000	09/12/2024	06/01/2025	196,780	178	196,602
Bank Capital Indonesia	OBN	200,000	10/12/2024	07/01/2025	196,816	214	196,602
Bank Central Asia Tbk	OBN	500,000	19/12/2024	02/01/2025	498,201	89	498,112
Bank China Construction Bank Ind	OBN	150,000	09/12/2024	06/01/2025	142,898	129	142,769
Bank China Construction Bank Ind	OBN	150,000	09/12/2024	06/01/2025	142,706	129	142,577
Bank China Construction Bank Ind	OBN	200,000	10/12/2024	07/01/2025	190,049	207	189,842
Bank China Construction Bank Ind	OBN	80,000	17/12/2024	14/01/2025	79,936	188	79,748
Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	500,000	05/12/2024	02/01/2025	470,041	85	469,956
Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	350,000	23/12/2024	20/01/2025	340,279	1,171	339,108
Bank DBS Indonesia	OBN	100,000	03/12/2024	03/01/2025	97,980	36	97,944
Bank DBS Indonesia	OBN	500,000	04/12/2024	02/01/2025	483,785	88	483,697
Bank DBS Indonesia	OBN	250,000	12/12/2024	09/01/2025	241,189	349	240,840
Bank DBS Indonesia	OBN	50,000	18/10/2024	16/01/2025	49,088	136	48,952
Bank DBS Indonesia	OBN	50,000	18/10/2024	16/01/2025	49,088	136	48,952
Bank DBS Indonesia	OBN	200,000	25/11/2024	30/01/2025	193,365	1,040	192,325
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	23/10/2024	22/01/2025	49,148	187	48,961
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	23/10/2024	22/01/2025	49,150	191	48,959
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	28/11/2024	26/02/2025	48,305	499	47,806
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	28/11/2024	26/02/2025	48,301	496	47,805
Bank Maybank Indonesia Tbk	OBN	100,000	12/12/2024	09/01/2025	92,448	134	92,314
Bank Maybank Indonesia Tbk	OBN	50,000	12/12/2024	09/01/2025	46,224	67	46,157
Bank Maybank Indonesia Tbk	OBN	50,000	12/12/2024	09/01/2025	47,494	69	47,425
Bank National Nobu Tbk	OBN	150,000	23/12/2024	06/01/2025	145,511	130	145,381
Bank National Nobu Tbk	OBN	100,000	23/12/2024	06/01/2025	97,124	87	97,037
Bank Sinar Mas Tbk	OBN	250,000	09/12/2024	06/01/2025	232,079	210	231,869
Bank Victoria International Tbk	OBN	100,000	20/12/2024	20/01/2025	98,429	343	98,086
BPD Jawa Barat Dan Banten Tbk	OBN	150,000	23/12/2024	06/01/2025	137,829	123	137,706
BPD Jawa Barat Dan Banten Tbk	OBN	250,000	30/12/2024	13/01/2025	242,049	519	241,530
BPD Jawa Barat Dan Banten Tbk	OBN	250,000	30/12/2024	13/01/2025	242,332	520	241,812
BPD Jawa Timur	OBN	250,000	30/12/2024	13/01/2025	230,464	494	229,970
BPD Jawa Timur	OBN	250,000	30/12/2024	13/01/2025	230,464	494	229,970
Deutsche Bank, Jakarta	OBN	5,000	11/12/2024	08/01/2025	5,078	7	5,071
Deutsche Bank, Jakarta	OBN	5,000	18/12/2024	02/01/2025	4,911	-	4,911
Deutsche Bank, Jakarta	OBN	5,000	23/12/2024	06/01/2025	4,912	4	4,908
Pan Indonesia Bank Tbk	OBN	500,000	17/12/2024	14/01/2025	473,091	1,113	471,978
Standard Chartered Bank, Jkt	OBN	5,000	27/12/2024	10/01/2025	4,852	7	4,845
Bank Indonesia	OBN	200,000	30/12/2024	06/01/2025	196,305	163	196,142
Bank Indonesia	OBN	500,000	31/12/2024	07/01/2025	495,016	495	494,521
HSBC Ltd	OBN	321,900	18/12/2024	17/01/2025	326,706	641	326,065
HSBC Ltd	OBN	321,900	18/12/2024	17/01/2025	326,706	642	326,064
HSBC Ltd	OBN	321,900	23/12/2024	23/01/2025	325,561	642	324,919
HSBC Ltd	OBN	160,950	23/12/2024	23/01/2025	162,781	642	162,139
		8,226,650			7,985,240	13,317	7,971,923

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari: (lanjutan)

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

2023

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealised Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	OBN	3,000,000	29/12/2023	05/01/2024	2,850,197	2,847	2,847,350
Bank Indonesia	OBN	2,000,000	29/12/2023	05/01/2024	1,905,534	1,904	1,903,630
Bank Indonesia	OBN	1,662,000	29/12/2023	05/01/2024	1,583,499	1,582	1,581,917
Bank Indonesia	OBN	1,338,000	29/12/2023	05/01/2024	1,271,188	1,270	1,269,918
Bank Indonesia	OBN	1,000,000	29/12/2023	05/01/2024	959,212	1,118	958,094
Bank Indonesia	OBN	800,000	28/12/2023	04/01/2024	771,114	898	770,216
Bank Indonesia	OBN	800,000	27/12/2023	03/01/2024	766,999	894	766,105
Bank Indonesia	OBN	700,000	03/03/2023	01/03/2024	691,222	7,449	683,773
Bank Indonesia	OBN	500,000	17/02/2023	16/02/2024	498,290	4,169	494,121
Bank Indonesia	OBN	300,000	28/12/2023	04/01/2024	288,369	239	288,130
Bank Indonesia	OBN	300,000	27/12/2023	03/01/2024	287,625	192	287,433
Bank Indonesia	OBN	250,000	24/02/2023	23/02/2024	249,505	15,830	233,675
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	200,000	12/10/2023	11/01/2024	197,501	418	197,083
HSBC Ltd	OBN	148,372	26/12/2023	25/01/2024	149,034	88	148,946
DBS Bank Ltd	OBN	147,965	22/12/2023	05/01/2024	148,272	529	147,743
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	100,000	12/10/2023	11/01/2024	98,751	209	98,542
Bank Indonesia	OBN	100,000	23/06/2023	21/06/2024	102,715	6,243	96,472
Bank Indonesia	OBN	100,000	18/08/2023	16/08/2024	102,305	6,227	96,078
Bank Indonesia	OBN	100,000	21/07/2023	19/07/2024	101,746	6,193	95,553
Bank Indonesia	OBN	100,000	17/02/2023	16/02/2024	99,370	6,305	93,065
Bank Indonesia	OBN	50,000	18/08/2023	17/05/2024	50,559	2,340	48,219
Bank Indonesia	OBN	50,000	04/08/2023	03/05/2024	50,428	2,334	48,094
Bank Indonesia	OBN	50,000	04/08/2023	02/08/2024	50,848	3,095	47,753
Bank Indonesia	OBN	50,000	10/02/2023	09/02/2024	50,946	3,232	47,714
Bank Indonesia	OBN	50,000	18/08/2023	16/02/2024	49,157	1,518	47,639
Bank Indonesia	OBN	50,000	07/07/2023	05/07/2024	50,565	3,073	47,492
Bank Indonesia	OBN	50,000	09/06/2023	07/06/2024	49,837	2,984	46,853
Bank Indonesia	OBN	50,000	04/08/2023	02/02/2024	48,343	1,499	46,844
Bank Indonesia	OBN	50,000	28/04/2023	26/01/2024	49,129	2,308	46,821
Bank Indonesia	OBN	50,000	09/06/2023	08/03/2024	48,971	2,233	46,738
Bank Indonesia	OBN	50,000	14/07/2023	12/04/2024	48,842	2,260	46,582
Bank Indonesia	OBN	50,000	31/03/2023	01/04/2024	49,597	3,077	46,520
Bank Indonesia	OBN	50,000	21/07/2023	19/01/2024	47,858	1,487	46,371
Bank Indonesia	OBN	50,000	21/07/2023	19/04/2024	48,622	2,251	46,371
Bank Indonesia	OBN	50,000	14/07/2023	12/07/2024	49,304	2,997	46,307
Bank Indonesia	OBN	30,000	25/10/2023	24/01/2024	29,143	464	28,679
Bank Indonesia	OBN	30,000	19/05/2023	17/05/2024	29,839	1,840	27,999
Bank Indonesia	OBN	30,000	14/04/2023	12/04/2024	29,825	1,831	27,994
Bank Indonesia	OBN	30,000	14/04/2023	12/01/2024	29,340	1,379	27,961
Bank Indonesia	OBN	30,000	05/05/2023	03/05/2024	29,749	1,835	27,914
Bank Indonesia	OBN	30,000	28/04/2023	26/04/2024	29,693	1,828	27,865
Bank Indonesia	OBN	20,000	12/05/2023	10/05/2024	20,003	1,233	18,770
					14,596,337	111,702	13,951,344

Kolektibilitas efek-efek dengan janji dijual kembali sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59i.

Collectibility securities purchased under agreements to resell in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59i.

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Suku bunga kontrak:			Contractual interest rate:
2024	6.45 - 6.80	4.37 - 4.57	2024
2023	6.00 - 6.70	5.33 - 5.35	2023

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2024	2023
Asuransi	1,559,420	1,806,064
Perbaikan dan pemeliharaan	336,954	316,947
Sewa dibayar di muka	276,194	330,586
Promosi	128,661	64,462
Biaya tangguhan	12,590	55,510
Lainnya	627,290	169,761
	2,941,109	2,743,330

15. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

*Insurance
Service and maintenance
Prepaid rent
Promotion
Deferred expenses
Others*

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal telah menyetujui pernyataan penggabungan usaha PT BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Perbankan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021. Penggabungan usaha tersebut berlaku efektif di tanggal 1 Februari 2021 dan hasil penggabungan usaha akan menggunakan nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pada tanggal 19 Desember 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 4.999.952.795 saham. Grup berhak membeli saham baru sebanyak 1.242.439.344 saham dengan harga Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham. Grup menggunakan sebagian HMETD dan meningkatkan penyertaan modal sahamnya terhadap BSI sebanyak 500.000.000 saham dengan harga Rp500.000. Sisa HMETD Grup dialihkan ke PT CIMB Sekuritas dimana Grup mendapatkan kas sebesar Rp74.244. Peningkatan dalam penyertaan modal terhadap BSI menyebabkan persentase kepemilikan terhadap BSI terdilusi menjadi 23,24% dan Grup membukukan keuntungan dari saham terdilusi senilai Rp46.794.

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

The Financial Service Authority (OJK) Capital Market has approved the statement of merger of businesses of PT BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah and PT Bank Syariah Mandiri through letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Perbankan through letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021. The merger of businesses is effective on 1 February 2021 and the merger of businesses result will use name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

On 19 December 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") undertook a Limited Public Offering through the issuance of pre-emptive rights of 4,999,952,795 shares. Group was entitled to buy new 1,242,439,344 shares for Rp1,000 (full amount) per share. Group increased its capital through the pre-emptive rights to BSI by 500,000,000 shares with total price of Rp500,000. Remaining pre-emptive rights of the Group was transferred to PT CIMB Sekuritas whereas Group gain cash amounted to Rp74,244. Increased capital to BSI lead to Group percentage of ownership diluted to 23.24% and Group recorded gain from diluted shares of Rp46,794.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the associate of the Group was as follow:

2024				
Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai tercatat/ Carrying Value	Company Name
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan/Banking	23.24%	12,748,127	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
2023				
Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai tercatat/ Carrying Value	Company Name
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan/Banking	23.24%	11,283,466	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang digunakan untuk pencatatan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for PT Bank Syariah Indonesia Tbk used for equity method accounting as of 31 December 2024 and 2023, and for the years then ended, which are accounted for using the equity method.

	2024	2023	
Aset	408,613,432	353,624,125	Assets
Liabilitas	363,571,858	314,885,003	Liabilities
Aset bersih	45,041,574	38,739,122	Net assets
	2024	2023	
Pendapatan	30,854,683	22,251,743	Revenue
Laba bersih periode berjalan	7,005,888	5,703,743	Net income for the period ended
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	152,124	34,189	Other comprehensive income after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	7,158,012	5,737,932	Total comprehensive income for the year

Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total Group's share of comprehensive income and carrying value of associates are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	11,283,466	10,048,975	Beginning balance
Bagian atas laba bersih	1,628,136	1,325,550	Share of net income
Bagian atas laba komprehensif lain	35,354	7,946	Share of other comprehensive gain
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	1,663,490	1,333,496	Total share of comprehensive income
Dividen yang diterima	(198,829)	(99,005)	Dividend received
Jumlah tercatat	12,748,127	11,283,466	Carrying value

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	38,739,122	33,505,610
Laba bersih periode berjalan	7,005,888	5,703,743
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	152,124	34,189
Pembayaran dividen	(855,560)	(426,019)
Lain-lain	-	(78,401)
	45,041,574	38,739,122
Persentase kepemilikan efektif	23.24%	23.24%
	10,485,856	9,021,195
Goodwill	2,262,271	2,262,271
Nilai tercatat	12,748,127	11,283,466

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, perusahaan yang terdaftar pada BEI, adalah Rp29.266.229 (31 Desember 2023: Rp18.653.201) menggunakan harga penutupan tanggal 30 Desember 2024.

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

Beginning balance of the year
Net income for the year
Other comprehensive income after tax
Dividend payment
Others

Percentage of effective ownership

Goodwill
Carrying value

As at 31 December 2024, the fair value of the Group's interest in PT Bank Syariah Indonesia, which is listed on the IDX, was Rp29,266,229 (31 December 2023: Rp18,653,201) using the closing price on 30 December 2024.

17. PENYERTAAN SAHAM - BERSIH

Penyertaan jangka panjang

	Nilai Wajar/ Fair Value	
	2024	2023
Klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	637,280	563,700

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59j.

Grup mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis.

17. EQUITY INVESTMENTS - NET

Long-term equity investments

Classified as fair value through other comprehensive income

The classification of long-term equity investments based on Financial Service Authority Rule collectibility are disclosed in Note 59j.

The Group designated certain investment as at fair value through comprehensive income (FVOCI). The FVOCI designation was made because the investments are expected to be held for the long-term strategic purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENYERTAAN SAHAM - BERSIH (lanjutan)

Penyertaan saham terdiri dari:

Nama Perusahaan/Company Name	2024	2023	2024		2023	
	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Biaya perolehan/Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value	Biaya perolehan/Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income						
PT Fintek Karya Nusantara	9.82%	9.82%	200,000	369,614	200,000	377,547
PT Bank Mizuho Indonesia	1.00%	1.00%	75,375	75,375	75,375	75,375
PT Bank BTPN Tbk	0.11%	0.15%	19,250	26,896	19,250	31,579
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	17.50%	17.50%	3,500	71,019	3,500	23,288
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	2.50%	2.50%	7,500	7,500	7,500	7,500
PT Pemeringkat Efek Indonesia	0.14%	0.14%	158	158	158	158
PT Bursa Efek Indonesia	1.20%	1.20%	7,500	7,500	7,500	7,500
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	1.11%	1.11%	20,000	20,000	-	-
Lain-lain/Others	0.03%	0.03%	14,434	14,434	9,236	9,236
			347,717	592,496	322,519	532,183
Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss						
Lain-lain/Others	1.35%-20.00%	2.50%	40,392	44,784	31,517	31,517
			388,109	637,280	354,036	563,700

17. EQUITY INVESTMENTS - NET (continued)

Equity investment consist of:

18. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

Aset lain-lain - bersih terdiri dari:

	2024	2023	
Piutang bunga	4,764,476	4,331,026	Interest receivables
Piutang lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.031.857 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp656.600 pada tanggal 31 Desember 2023	2,515,071	2,679,406	Other receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,031,857 as of 31 December 2024 and Rp 656,600 as of 31 December 2023
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	1,579,054	3,662,144	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp772.964 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp788.713 pada tanggal 31 Desember 2023	914,825	897,057	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp772,964 as of 31 December 2024 and Rp788,713 as of 31 December 2023
Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor	909,368	2,540,505	Foreign Exchange Term Deposit from Export Activities
Persediaan kantor	446,588	228,388	Office supplies
Piutang nasabah - Entitas Anak	307,236	371,927	Receivables from customers - Subsidiary
Beban komisi ditangguhkan	51,111	53,845	Deferred commission expenses
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.758 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp27.408 pada tanggal 31 Desember 2023	2,619,338	2,207,899	Others, net of allowance for impairment losses of Rp27,758 as of 31 December 2024 and Rp27,408 as of 31 December 2023
	14,107,067	16,972,197	

18. OTHER ASSETS - NET

Other assets - net consist of:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp2.258.031 dan Rp1.884.514 (31 Desember 2023: Rp1.885.321 dan Rp1.798.596).

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan imbal jasa penjaminan, piutang kepada pemerintah dan piutang transaksi penjaminan emisi efek.

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

Properti terbengkalai termasuk di dalam pos "Lain-lain" sebesar Rp2.279 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.715 dan akumulasi penyusutan properti terbengkalai sebesar Rp1.995 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar Rp2.734 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.260 dan akumulasi penyusutan properti terbengkalai sebesar Rp1.995 pada tanggal 31 Desember 2023.

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas properti terbengkalai dalam bentuk pemanfaatan untuk kegiatan operasional Bank (kantor, outlet, galeri, rumah dinas dan gudang kearsipan).

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

18. OTHER ASSETS - NET (continued)

As of 31 December 2024, interest receivables are mostly comprised of interest from loans and Government Bonds amounting to Rp2,258,031 and Rp1,884,514, respectively (31 December 2023: Rp1,885,321 and Rp1,798,596).

Other receivables mostly comprised of guarantee fee, governments receivables and receivables from underwriting activities.

BNI has made efforts to settle foreclosed collaterals by making an attempt to sell in the form of an auction or take over of collateral by investors on foreclosed collaterals.

Abandoned properties are included in "Others" amounting to Rp2,279, net of allowance for impairment losses of Rp27,715, and accumulated depreciation of Rp1,995, as of 31 December 2024 and amounting to Rp2,734, net of allowance for impairment losses of Rp27,260, and accumulated depreciation of Rp1,995, as of 31 December 2023.

BNI has made efforts to resolve abandoned properties by utilising them for the Bank's operational activities (offices, outlets, gallery, official houses and warehouse).

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS

2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Tanah	16,364,369	51,946	(32,965)	-	785,488	17,168,838	Land
Bangunan	9,245,305	726,526	(676,277)	80,497	593,454	9,969,505	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	15,186,865	1,043,181	(403,650)	473,472	-	16,299,868	Office equipment and motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,239,297	1,832,400	(250,389)	(553,969)	-	2,267,339	Construction in progress
	42,035,836	3,654,053	(1,363,281)	-	1,378,942	45,705,550	
Aset sewa pembiayaan:							Leased assets:
Aset hak-guna	2,652,014	1,168,843	(710,464)	-	-	3,110,393	Right-of-use of assets
	44,687,850	4,822,896	(2,073,745)	-	1,378,942	48,815,943	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	3,365,881	579,741	(78,951)	-	9,891	3,876,562	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	12,317,256	1,092,531	(235,074)	-	-	13,174,713	Office equipment and motor vehicles
	15,683,137	1,672,272	(314,025)	-	9,891	17,051,275	
Aset sewa pembiayaan:							Leased assets:
Aset hak-guna	1,239,857	734,629	(618,054)	-	-	1,356,432	Right-of-use of assets
	16,922,994	2,406,901	(932,079)	-	9,891	18,407,707	
Nilai buku bersih	27,764,856					30,408,236	Net book value

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Tanah	16,023,337	215,683	(3,282)	119,116	9,515	16,364,369	Land
Bangunan	8,723,683	318,036	(11,688)	214,792	482	9,245,305	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	13,958,270	1,104,159	(198,916)	323,352	-	15,186,865	Office equipment and motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	707,409	1,192,915	(3,767)	(657,260)	-	1,239,297	Construction in progress
	39,412,699	2,830,793	(217,653)	-	9,997	42,035,836	
Aset sewa pembiayaan:							Leased assets:
Aset hak-guna	2,342,759	705,655	(396,400)	-	-	2,652,014	Right-of-use of assets
	41,755,458	3,536,448	(614,053)	-	9,997	44,687,850	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	2,813,741	559,294	(7,154)	-	-	3,365,881	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	11,345,144	1,159,922	(187,810)	-	-	12,317,256	Office equipment and motor vehicles
	14,158,885	1,719,216	(194,964)	-	-	15,683,137	
Aset sewa pembiayaan:							Leased assets:
Aset hak-guna	1,047,680	585,308	(393,131)	-	-	1,239,857	Right-of-use of assets
	15,206,565	2,304,524	(588,095)	-	-	16,922,994	
Nilai buku bersih	26,548,893					27,764,856	Net book value

*) Nilai revaluasi aset tetap merupakan hasil penilaian kembali aset tetap Entitas Anak.

The revaluation value of fixed assets is the result of *) re-appraisal of the Subsidiary fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.682.163 dan Rp1.719.216 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Depreciation expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,682,163 and Rp1,719,216 are recorded on general and administrative expense in the statement of profit or loss.

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Grup sebesar Rp10.439.599 dan Rp9.616.323 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Group amounted to Rp10,439,599 and Rp9,616,323 as of 31 December 2024 and 2023, respectively, including, among others, office equipment and motor vehicles.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17.308.556 (31 Desember 2023: Rp18.714.609). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tanah	337	-
Bangunan	1,336,241	450,350
Peralatan kantor	930,761	788,947
	2,267,339	1,239,297

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berkisar antara 21% - 84% dan 31 Desember 2023: 89% - 97%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut diperkirakan akan selesai masing-masing pada tahun 2026 dan 2024.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2015, 2018 dan 2021, maka pada tahun 2024 Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- a) KJPP Toha Okky Heru & Rekan
- b) KJPP Rengganis Hamid & Rekan
- c) KJPP Toto Suharto & Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of 31 December 2024, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp17,308,556 (31 December 2023: Rp18,714,609). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Land
Buildings
Office equipment

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2024 is between 21% - 84% and 31 December 2023: 89% - 97%. Those construction in progress as of 31 December 2024 and 2023 are estimated to be completed in 2026 and 2024, respectively.

There were no fixed assets pledged as collateral.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that on which revaluation has been conducted in 2015, 2018 and 2021, therefore in 2024, the Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.

The valuations of land and buildings are performed by the following external independent appraisers:

- a) KJPP Toha Okky Heru & Rekan
- b) KJPP Rengganis Hamid & Rekan
- c) KJPP Toto Suharto & Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan - ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 untuk kelompok aset tanah dan bangunan Grup di Indonesia dan luar negeri adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
Tanah	16,206,563	16,992,051	785,488	Land
Bangunan	5,081,867	5,675,321	593,454	Buildings
Jumlah	21,288,430	22,667,372	1,378,942	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp785.488 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp785.730 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban pada laba rugi tahun 2024 sebesar Rp242.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp593.454. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp589.920 dan yang diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun 2024 sebesar Rp3.534.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp1.375.650. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai pendapatan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3.292.

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

- a) Types and rights attached to the property
- b) Market condition
- c) Location
- d) Physical characteristics
- e) Income producing characteristics
- f) Land characteristics

Information on revaluation of land and buildings of the Group on 31 December 2024 located in Indonesia and overseas are as follows:

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp785,488 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp785,730 and a decrease in carrying amount of land recognised in 2024 expenses in the profit/loss amounting to Rp242.

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp593,454. The increase consists of the increase in the carrying amount of buildings recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp589,920 and recognised in 2024 income in the profit/loss amounting to Rp3,534.

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,375,650. The increase of carrying amount from revaluation results recognised in 2024 income amounting to Rp3,292.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

**19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF
ASSETS (continued)**

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	2024	2023	
Tanah	1,772,751	1,773,261	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	2,984,245	2,972,139	Cost
Akumulasi penyusutan	(2,882,207)	(2,859,396)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	102,038	112,743	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	1,874,789	1,886,004	Total net book value

Perubahan cadangan revaluasi aset bersih setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	Cadangan revaluasi aset, bersih setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax	
Saldo per 31 Desember 2023	15,447,829	Balance as of 31 December 2023
Realisasi surplus revaluasi akibat dampak kehilangan pengendalian	1,263,566	Revaluation surplus realization due to impact of loss of control
Saldo per 31 Desember 2024	16,711,395	Balance as of 31 December 2024
	Cadangan revaluasi aset, bersih setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax	
Saldo per 31 Desember 2022	15,441,439	Balance as of 31 December 2022
Realisasi surplus revaluasi akibat dampak kehilangan pengendalian	6,390	Revaluation surplus realization due to impact of loss of control
Saldo per 31 Desember 2023	15,447,829	Balance as of 31 December 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

As of 31 December 2024 and 2023, there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

**19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF
ASSETS (continued)**

Perhitungan keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Calculation of gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan	157,689	30,670	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(142,176)	(25,967)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapus	15,513	4,703	Book value of disposed fixed assets
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	26,713	13,119	Proceeds from disposal of fixed assets
Keuntungan dari penjualan dan penghapusan aset tetap	11,200	8,416	Gain on sale and write-off of fixed assets

Aset hak-guna pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Right-of-use of assets as of 31 December 2024 and 2023 as follows:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Tanah dan bangunan	2,585,309	703,770	(609,772)	-	2,679,307
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	66,705	465,073	(100,692)	-	431,086
	2,652,014	1,168,843	(710,464)	-	3,110,393
Akumulasi penyusutan Tanah dan bangunan	1,188,905	650,647	(557,343)	-	1,282,209
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	50,952	83,982	(60,711)	-	74,223
	1,239,857	734,629	(618,054)	-	1,356,432
Nilai buku bersih	1,412,157				1,753,961
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Tanah dan bangunan	2,268,006	691,141	(373,838)	-	2,585,309
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	74,753	14,514	(22,562)	-	66,705
	2,342,759	705,655	(396,400)	-	2,652,014
Akumulasi penyusutan Tanah dan bangunan	1,011,761	551,497	(374,353)	-	1,188,905
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	35,919	33,811	(18,778)	-	50,952
	1,047,680	585,308	(393,131)	-	1,239,857
Nilai buku bersih	1,295,079				1,412,157

Grup menyewa beberapa aset termasuk rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM, kendaraan dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

The Group has rented a number of assets which include official houses, offices, ATM space, vehicle and others. The average of lease term is 5 (five) years.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah Rp870.149 (31 Desember 2023: Rp240.769).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp734.629 dan Rp585.308 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2024 is amounting to Rp870,149 (31 December 2023: Rp240,769).

Depreciation expense for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp734,629 and Rp585,308 are recorded on general and administrative expense in the statement of profit or loss.

20. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	2024
Goodwill	727,786
Hubungan pelanggan	15,528
	743,314

Pada bulan Mei 2022, Grup telah mengakuisisi PT Bank Hibank Indonesia. Atas transaksi ini, Grup memperoleh goodwill dan aset takberwujud tertentu berupa kontrak hubungan pelanggan dan merek dagang.

Penurunan nilai atas goodwill

Pengujian penurunan nilai atas goodwill yang dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* 5 tahun. Grup menentukan unit penghasil kas ("UPK") sejalan dengan Bank Hibank sebagai UPK sendiri. Nilai tersebut dikategorikan berada dalam kategori pengukuran nilai wajar level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat pertumbuhan	4.95%
Tingkat diskonto (WACC)	9.97%

Tidak ada penurunan nilai goodwill yang diidentifikasi.

20. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of the following:

	2023	
	727,786	Goodwill
	16,637	Customer relationships
	744,423	

In May 2022, the Group acquired PT Bank Hibank Indonesia. As a result of this acquisition, the Group recognised goodwill and certain intangible assets, such as contractual customer relationships and trademarks.

Impairment of goodwill

Goodwill are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal calculations that uses the 5 years Discounted Cash Flow method. The Group determine the cash generating unit ("CGU") aligned with the Bank Hibank as a separate CGU. The value is within the category of fair value measurement level 3.

Certain key assumptions used in the fair value less cost of disposal calculation at 31 December 2024 and 2023 are as follows

	2023	
	4.94%	Growth rate
	9.80%	Discount rate (WACC)

No impairment of the goodwill was identified.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEGERA

21. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban sebagai <i>issuer</i> bank (ATM)	1,205,173	2,991,170	Obligation as issuer bank
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	1,147,547	788,753	Temporary deposit transactions not yet settled
Setoran pajak sebagai bank persepsi	421,350	334,092	Tax collection received by BNI as collecting bank
Kerjasama pihak ketiga	294,763	306,886	Third party agreements
Dana <i>trust</i>	264,505	26,578	Fund deposits for trust
Dana setoran <i>smartpay</i>	222,426	224,059	Fund deposits for smartpay
Dana setoran cek	54,964	58,307	Fund deposits for cheques
Kiriman uang	47,774	135,863	Money transfers
Lainnya	529,897	113,447	Others
	4,188,399	4,979,155	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dana <i>trust</i>	981,005	138,534	Fund deposits for trust
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	198,926	14,424	Temporary deposit transactions not yet settled
Setoran pajak sebagai bank persepsi	79,194	77,146	Tax collection received by BNI as collecting Bank
Kiriman uang	59,205	33,682	Money transfers
Kerjasama pihak ketiga	4,598	50,634	Third party agreements
Lainnya	3,393	1,377	Others
	1,326,321	315,797	
	5,514,720	5,294,952	

22. SIMPANAN NASABAH

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 45k.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 45k.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Tabungan	247,370,321	222,512,910	Savings accounts
Deposito berjangka	201,908,287	208,275,592	Time deposits
Giro	192,230,190	203,157,259	Current accounts
	641,508,798	633,945,761	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	113,503,338	142,338,909	Current accounts
Deposito berjangka	40,324,680	24,389,388	Time deposits
Tabungan	10,174,032	9,468,525	Savings accounts
Negotiable Certificate of Deposits	-	587,760	Negotiable Certificate of Deposits
	164,002,050	176,784,582	
	805,510,848	810,730,343	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	641,508,798	633,945,761
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	151,199,658	165,780,761
Yen Jepang	6,810,333	7,554,960
Dolar Singapura	2,464,309	752,273
Yuan China	2,202,929	1,839,058
Euro Eropa	1,162,954	721,360
Dolar Australia	72,228	47,156
Dolar Hong Kong	43,879	50,901
Pound Sterling Inggris	32,638	28,218
Franc Swiss	6,948	4,560
Won Korea Selatan	2,174	2,253
Lain-lain	4,000	3,082
	164,002,050	176,784,582
	805,510,848	810,730,343

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	2024	2023
Rupiah	633,945,761	633,945,761
Foreign currencies		
United States Dollar	165,780,761	165,780,761
Japanese Yen	7,554,960	7,554,960
Singapore Dollar	752,273	752,273
Chinese Yuan	1,839,058	1,839,058
European Euro	721,360	721,360
Australian Dollar	47,156	47,156
Hong Kong Dollar	50,901	50,901
Great Britain Pound Sterling	28,218	28,218
Swiss Franc	4,560	4,560
South Korean Won	2,253	2,253
Others	3,082	3,082
	176,784,582	176,784,582
	810,730,343	810,730,343

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank.

As of 31 December 2024 and 2023, BNI was a participant of the above guarantee program.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	45,504,242	64,848,639	Current accounts
Deposito berjangka	29,153,150	26,986,048	Time deposits
Tabungan	104,341	146,280	Savings accounts
	74,761,733	91,980,967	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	30,233,977	55,991,467	Current accounts
Deposito berjangka	7,829,496	4,088,842	Time deposits
Tabungan	8,605	19,114	Saving accounts
	38,072,078	60,099,423	
Total pihak berelasi	112,833,811	152,080,390	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan	247,265,980	222,366,630	Savings accounts
Deposito berjangka	172,755,137	181,289,544	Time deposits
Giro	146,725,948	138,308,620	Current accounts
	566,747,065	541,964,794	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	83,269,361	86,347,442	Current accounts
Deposito berjangka	32,495,184	20,300,546	Time deposits
Tabungan	10,165,427	9,449,411	Savings accounts
Negotiable Certificate of Deposits	-	587,760	Negotiable Certificate of Deposits
	125,929,972	116,685,159	
Total pihak ketiga	692,677,037	658,649,953	Total third parties
	805,510,848	810,730,343	

c. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak

c. Time deposits by contractual period

	2024	2023	
<1 bulan	14,835,885	11,607,194	<1 month
1 - <3 bulan	64,523,187	56,575,988	1 - <3 months
3 - <6 bulan	78,146,147	71,419,166	3 - <6 months
6 - 12 bulan	44,610,394	17,281,374	6 - 12 months
>12 bulan	40,117,354	75,781,258	>12 months
	242,232,967	232,664,980	

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	2024	2023	
Tabungan	28,835,871	14,832,482	Savings accounts
Giro	16,367,424	16,170,794	Current accounts
Deposito berjangka	13,255,678	7,253,007	Time deposits
Total	58,458,973	38,256,283	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Won Korea Selatan/ South Korea Won %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollar %	
2024	0.00 - 8.10	0.00 - 6.25	0.00 - 2.25	0.00 - 0.10	0.00 - 0.07	0.00 - 0.25	0.00 - 0.10	0.00 - 3.70	2024
2023	0.00 - 7.50	0.00 - 6.90	0.00 - 1.75	0.00 - 0.10	0.00 - 0.01	-	-	-	2023

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 45l.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 45l.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pasar uang antar bank	5,700,000	625,000	Interbank money market
Giro	1,481,005	1,320,942	Current accounts
Deposito berjangka	101,541	63,730	Time deposits
Simpanan lainnya	660,371	648,514	Other deposits
	7,942,917	2,658,186	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	6,594,527	4,492,755	Interbank money market
Giro	2,244,398	3,055,587	Current accounts
Deposito berjangka	729,526	740,384	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	770,760	515,651	Negotiable Certificate of Deposits
Simpanan lainnya	266,336	431,425	Other deposits
	10,605,547	9,235,802	
	18,548,464	11,893,988	

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	7,942,917	2,658,186	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	7,538,687	5,286,458	United States Dollar
Yen Jepang	2,700,683	3,273,087	Japanese Yen
Dolar Singapura	243,814	566,429	Singapore Dollar
Euro Eropa	79,960	66,188	European Euro
Dolar Hong Kong	31,027	27,217	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	11,376	16,423	Great Britain Pound Sterling
	10,605,547	9,235,802	
	18,548,464	11,893,988	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Interbank call money	1,000,000	-	Interbank call money
Giro	22,561	14,351	Current accounts
	1,022,561	14,351	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	2,253,300	1,231,760	Interbank money market
Giro	888,836	1,327,918	Current accounts
Simpanan lainnya	-	131,078	Other deposits
	3,142,136	2,690,756	
Total pihak berelasi	4,164,697	2,705,107	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pasar uang antar bank	4,700,000	625,000	Interbank money market
Giro	1,458,444	1,306,591	Current accounts
Deposito berjangka	101,541	63,730	Time deposits
Simpanan lainnya	660,371	648,514	Other deposits
	6,920,356	2,643,835	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	4,341,227	3,260,995	Interbank money market
Giro	1,355,562	1,727,669	Current accounts
Deposito berjangka	729,526	740,384	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	770,760	515,651	Negotiable Certificate of Deposit
Simpanan lainnya	266,336	300,347	Other deposits
	7,463,411	6,545,046	
Total pihak ketiga	14,383,767	9,188,881	Total third parties
	18,548,464	11,893,988	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

c. By annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	
2024	0.00 - 6.90	0.00 - 5.14	-	0.00 - 0.77	0.00 - 3.28	-	-	-	2024
2023	0.00 - 6.70	0.00 - 6.05	-	0.00 - 0.45	0.00 - 4.20	-	-	-	2023

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	2024	2023	
Giro	202,814	42,553	Current accounts
Tabungan	15,793	3,501	Savings accounts
Deposito berjangka	281	4,707	Time deposits
	218,888	50,761	

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJİ DİBELİ KEMBALİ

24. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

2024

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Rupiah/Rupiah							
Bank Indonesia	OBN	4,000,000	30/12/2024	06/01/2025	3,907,625	3,388	3,904,237
Bank Indonesia	OBN	1,000,000	30/12/2024	13/01/2025	945,292	2,012	943,280
Bank Indonesia	OBN	750,000	09/12/2024	06/01/2025	714,435	642	713,793
Bank Indonesia	OBN	650,000	23/12/2024	06/01/2025	630,221	559	629,662
Bank Indonesia	OBN	580,000	17/12/2024	14/01/2025	553,006	1,291	551,715
Bank Indonesia	OBN	500,000	04/12/2024	02/01/2025	483,766	87	483,679
Bank Indonesia	OBN	500,000	05/12/2024	02/01/2025	470,023	84	469,939
Bank Indonesia	OBN	500,000	19/12/2024	02/01/2025	498,191	88	498,103
Bank Indonesia	OBN	450,000	12/12/2024	09/01/2025	427,339	614	426,725
Bank Indonesia	OBN	400,000	10/12/2024	07/01/2025	386,850	417	386,433
Bank Indonesia	OBN	350,000	23/12/2024	20/01/2025	340,265	1,161	339,104
Bank Artha Graha	OBN	200,000	25/11/2024	30/01/2025	193,351	1,034	192,317
JP Morgan Chase Bank	OBN	100,000	03/12/2024	03/01/2025	93,392	33	93,359
Bank Indonesia	OBN	5,000	11/12/2024	08/01/2025	5,078	7	5,071
		9,985,000			9,648,834	11,417	9,637,417
Mata uang asing/Foreign currencies							
JP Morgan Chase Bank	OBN	1,219,000	13/04/2023	15/09/2026	1,311,697	159,890	1,151,807
JP Morgan Chase Bank	OBN	1,070,000	12/04/2023	15/05/2027	1,162,333	179,543	982,790
Deutsche Bank AG.	OBN	1,001,000	12/04/2023	15/05/2027	1,155,548	179,663	975,885
Standard Chartered Bank	OBN	1,000,000	12/04/2023	15/05/2027	1,180,802	183,412	997,390
Standard Chartered Bank	OBN	700,000	14/04/2023	15/04/2026	762,718	88,896	673,822
Deutsche Bank AG.	OBN	700,000	14/04/2023	15/04/2026	744,800	85,930	658,870
JP Morgan Chase Bank	OBN	777,389	16/11/2023	16/11/2028	751,317	183,169	568,148
JP Morgan Chase Bank	OBN	317,071	16/11/2023	17/04/2028	312,614	67,798	244,816
		6,784,460			7,381,829	1,128,301	6,253,528
		16,769,460			17,030,663	1,139,718	15,890,945

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJII
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**24. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE (continued)**

2023

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
<i>Rupiah/Rupiah</i>							
BPD Kalimantan Timur	OBN	200,000	15/12/2023	15/1/2024	199,901	587	199,314
		200,000			199,901	587	199,314
<i>Mata uang asing/Foreign currencies</i>							
JP Morgan Chase Bank	OBN	1,219,000	13/4/2023	15/9/2026	1,254,812	156,592	1,098,220
Standard Chartered, Jakarta	OBN	1,000,000	12/4/2023	15/5/2027	1,129,594	176,903	952,691
JP Morgan Chase Bank	OBN	1,070,000	12/4/2023	15/5/2027	1,111,926	174,026	937,900
Deutsche Bank AG.	OBN	1,001,000	12/4/2023	15/5/2027	1,105,434	173,235	932,199
Standard Chartered, Jakarta	OBN	700,000	14/4/2023	15/4/2026	729,641	85,943	643,698
Deutsche Bank AG.	OBN	700,000	14/4/2023	15/4/2026	712,500	83,084	629,416
JP Morgan Chase Bank	OBN	743,675	16/11/2023	16/11/2028	718,734	175,394	543,340
JP Morgan Chase Bank	OBN	523,618	17/9/2021	15/5/2024	525,917	16,990	508,927
JP Morgan Chase Bank	OBN	303,321	16/11/2023	17/4/2028	299,056	66,190	232,866
BNP Paribas	OBN	230,955	12/10/2023	17/1/2024	215,775	3,169	212,606
		7,491,569			7,803,389	1,111,526	6,691,863
		7,691,569			8,003,290	1,112,113	6,891,177

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Suku bunga kontrak:			Contractual interest rate:
2024	5.50 - 8.38	1.85 - 4.75	2024
2023	6.65	1.30 - 6.32	2023

25. LIABILITAS AKSEPTASI

25. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2024	2023	
<i>Rupiah</i>			
Bank	1,416,042	1,519,809	<i>Banks</i>
Kreditur non-bank	201,263	244,375	<i>Non-bank creditors</i>
	1,617,305	1,764,184	
<i>Mata uang asing</i>			
Bank	2,470,305	3,939,319	<i>Foreign currencies</i>
Kreditur non-bank	141,874	45,044	<i>Banks</i>
	2,612,179	3,984,363	<i>Non-bank creditors</i>
	4,229,484	5,748,547	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

	2024	2023
Rupiah	1,617,305	1,764,184
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2,534,029	3,897,148
Euro Eropa	32,271	66,367
Yuan China	29,132	15,221
Yen Jepang	16,747	5,627
	2,612,179	3,984,363
	4,229,484	5,748,547

b. Berdasarkan hubungan

	2024	2023
Pihak berelasi		
Rupiah	850,673	1,049,883
Mata uang asing	50,082	20,717
Total pihak berelasi	900,755	1,070,600
Pihak ketiga		
Rupiah	766,632	714,301
Mata uang asing	2,562,097	3,963,646
Total pihak ketiga	3,328,729	4,677,947
	4,229,484	5,748,547

25. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

Acceptance payables based on currencies are as follows:

a. By party and currency (continued)

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
European Euro
Chinese Yuan
Japanese Yen

b. By relationship

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Total related parties

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Total third parties

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2024	2023
Biaya teknologi dan telekomunikasi	615,258	558,506
Biaya kantor	412,947	467,642
Kewajiban sebagai Bank penerbit	245,037	460,742
Biaya <i>loyalty</i>	48,929	49,905
Biaya promosi	5,418	5,288
Lain-lain	201,716	121,782
	1,529,305	1,663,865

26. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

Technology and telecommunication expenses
Office expenses
Issuer Bank liabilities
Loyalty expenses
Sales promotion expenses
Others

27. PENYISIHAN

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi
Penyisihan atas perkara hukum dan lainnya

	2024	2023
	2,273,422	2,165,058
	9,800	7,674
	2,283,222	2,172,732

27. PROVISIONS

Estimated losses from commitments and contingencies
Provision for legal cases and others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- a. Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	7,674	14,674
Penambahan/(pembalikan) selama tahun berjalan	2,126	(7,000)
	9,800	7,674

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur, pemilik dana dan/atau pihak ketiga. Saat ini permasalahan hukum tersebut masih dalam proses/upaya hukum.

Jumlah klaim terhadap Bank dan estimasi biaya penyelesaian perkara atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.800 dan Rp7.660. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum telah memadai.

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

27. PROVISIONS (continued)

- a. The movements of the allowance for legal cases are as follows:

The Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors, fund owners and/or third parties. Currently, litigation cases are still in legal process.

The Bank's total potential financial exposure and estimation on settlement of legal cases arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp9,800 and Rp7,660, respectively. As of 31 December 2024 and 31 December 2023, Management believes that the provision for legal cases is adequate.

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows:

	2024				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued
Saldo awal	59,283,219	6,952,682	541,230	66,777,131	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(4,414,085)	4,414,085	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya					Lifetime ECL not credit -
- kredit tidak memburuk	5,587,210	(5,587,210)	-	-	-impaired
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(17,941)	17,941	-	Transfer from/to lifetime
Pengukuran kembali bersih*)	(17,975,199)	(5,043,341)	(16,566,920)	(39,585,460)	ECL credit-impaired - net
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	37,901,557	3,505,203	28,410,920	69,817,680	Net remeasurement*)
Pembayaran penuh	(12,452,274)	(361,736)	(11,458,070)	(24,272,080)	New financial assets
Valuta asing dan perubahan lain	1,244,187	89,919	(620,397)	713,709	originated or purchased
	69,174,615	3,951,661	324,704	73,450,980	Full repayment
					Foreign exchange and other movements

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows: (continued)

2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued
Saldo awal	56,655,579	5,676,476	776,913	63,108,968	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(3,852,868)	3,852,868	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	1,746,822	(1,746,822)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	575	(3,240)	2,665	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	(21,893,089)	(4,330,468)	(2,172,751)	(28,396,308)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40,524,918	4,016,438	1,966,140	46,507,496	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(13,737,880)	(491,034)	(28,139)	(14,257,053)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(160,838)	(21,536)	(3,598)	(185,972)	Foreign exchange and other movements
	59,283,219	6,952,682	541,230	66,777,131	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Irrevocable letters of credit					Irrevocable letters of credit
Saldo awal	16,294,584	433,303	126,420	16,854,307	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,363,458)	1,363,458	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	1,174,065	(1,174,065)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	28,312	(28,312)	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	14,256,127	(156,026)	23,036	14,123,137	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10,906,658	1,074,960	10,233	11,991,851	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(33,053,635)	(488,382)	(109,206)	(33,651,223)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	636,286	(2,385)	687	634,588	Foreign exchange and other movements
	8,850,627	1,079,175	22,858	9,952,660	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

Including in the net measurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows: (continued)

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
<i>Irrevocable letters of credit</i>					<i>Irrevocable letters of credit</i>
Saldo awal	15,180,092	585,899	308,204	16,074,195	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(594,357)	594,357	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	192,452	(192,452)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengukuran kembali bersih*)	15,422,555	(283,956)	(62,969)	15,075,630	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	14,013,076	343,458	218,181	14,574,715	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(27,822,922)	(606,614)	(341,470)	(28,771,006)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(96,312)	(7,389)	4,474	(99,227)	Foreign exchange and other movements
	16,294,584	433,303	126,420	16,854,307	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

Including in the net measurement is repayment *)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2024				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Total/Total	
<i>Garansi bank yang diterbitkan</i>					<i>Bank guarantees issued</i>
Saldo awal	137,524	1,115,637	507,945	1,761,106	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(2,699)	2,699	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	53,232	(53,232)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(2,444)	2,444	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	374,867	(705,566)	(1,192,635)	(1,523,334)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	91,537	721,691	1,099,196	1,912,424	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(6,196)	(274,145)	-	(280,341)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	4,648	10,770	3,401	18,819	Foreign exchange and other movements
	652,913	815,410	420,351	1,888,674	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah pembayaran kembali.

Including in the net measurement of loss allowance, is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued
Saldo awal	89,860	1,081,127	771,395	1,942,382	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(4,467)	4,467	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	83,395	(83,395)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	341	(868)	527	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(90,938)	(590,929)	(2,029,163)	(2,711,030)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	80,926	886,710	1,768,132	2,735,768	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(19,564)	(177,870)	-	(197,434)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(2,029)	(3,605)	(2,946)	(8,580)	Foreign exchange and other movements
	137,524	1,115,637	507,945	1,761,106	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah pembayaran kembali.

Including in the net measurement of loss allowance, is repayment *)

	2024				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Irrevocable letters of credit					Irrevocable letters of credit
Saldo awal	13,060	52,806	699	66,565	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,466)	1,466	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	2,474	(2,474)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	(12,472)	12,472	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	11,871	18,094	(47,633)	(17,668)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12,957	155,799	2,502	171,258	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(29,289)	(126,797)	31,606	(124,480)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	586	330	354	1,270	Foreign exchange and other movements
	10,193	86,752	-	96,945	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
<i>Irrevocable letters of credit</i>					<i>Irrevocable letters of credit</i>
Saldo awal	30,261	69,624	308,036	407,921	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,751)	1,751	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	1,724	(1,724)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	-	-	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	56,746	(29,209)	(323,022)	(295,485)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22,314	118,171	68,193	208,678	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(96,766)	(103,971)	(43,021)	(243,758)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	532	(1,836)	(9,487)	(10,791)	Foreign exchange and other movements
	13,060	52,806	699	66,565	
2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
<i>Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik</i>					<i>Unused loan facilities to debtors</i>
Saldo awal	337,325	62	-	337,387	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(10,963)	10,963	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	3,316	(3,316)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(168)	-	168	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(280,039)	(8,216)	-	(288,255)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	38,081	176	-	38,257	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	199,213	331	(168)	199,376	Full repayment
Penghapusbukuan	(271)	-	-	(271)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	1,309	-	-	1,309	Foreign exchange and other movements
	287,803	-	-	287,803	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					Unused loan facilities to debtors
Saldo awal	347,373	-	-	347,373	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(27,489)	27,489	-	-	12-month ECL-
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(1,817)	-	1,817	-	Transfer from/to lifetime Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(454,075)	(7,853)	(1,817)	(463,745)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	63,636	-	-	63,636	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	390,823	25	-	390,848	Full repayment
Penghapusbukuan	(671)	-	-	(671)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	(55)	1	-	(54)	Foreign exchange and other movements
	337,325	62	-	337,387	

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

28. OTHER LIABILITIES

	2024	2023	
Liabilitas ke pemegang polis	18,446,596	17,010,970	Liabilities to policyholders
Utang bunga	1,216,660	1,145,545	Interest payable
Liabilitas sewa	1,004,213	1,287,369	Lease liabilities
Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor	909,368	2,540,505	Foreign Exchange Term Deposit from Export Activities
Setoran jaminan	715,473	509,379	Guarantee deposits
Pendapatan yang belum diakui ^{*)}	582,568	436,658	Unearned income ^{*)}
Utang nasabah - Entitas anak	204,901	753,482	Payable to customers - Subsidiary
Rekening dalam penyelesaian	201,120	194,275	Unsettled account
Kewajiban pada pihak ketiga	120,182	225,555	Liability to third parties
Utang reasuransi dan komisi	73,892	44,073	Reinsurance payable and commission
Lain-lain	3,088,528	1,977,086	Others
	26,563,501	26,124,897	

^{*)} Termasuk di dalam pendapatan yang belum diakui adalah klaim asuransi yang telah diterima oleh Bank atas Kredit Usaha Rakyat (KUR).

^{*)} Including in unearned income is insurance claim that has been received by the Bank from Kredit Usaha Rakyat (KUR).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Liabilitas ke pemegang polis

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kepada pemegang *unit link*, estimasi liabilitas klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR")) dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Rincian jumlah utang kepada pemegang polis adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang klaim	8,256	1,533
Cadangan atas premi yang belum mendapatkan pendapatan	106,425	134,610
Estimasi liabilitas klaim	210,196	259,964
Liabilitas manfaat polis masa depan	11,381,692	10,176,551
Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak	144,248	135,181
Liabilitas kepada pemegang unit link	6,572,395	6,282,559
<i>Ujrah</i> diterima dimuka	23,384	20,572
	18,446,596	17,010,970

Grup mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Liabilities to policyholders

Liabilities to policyholders represent liabilities for future policy benefits, liabilities to unit-linked holders, estimated claim liabilities (including claims incurred but not yet reported ("IBNR")) and unearned premium reserves.

Details of obligation to policyholders represent liabilities are as follows:

*Obligation to policyholders
Unearned premium reserves
estimated claim liabilities
Estimated claim liabilities
Liabilities for future
policy benefits
Provision for liabilities
for future policy benefits
and unearned contributions
Liabilities to unit linked
holders
Unearned Ujrah*

The Group recognised liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, estimated claim liabilities and unearned premiums as of 31 December 2024 and 2023, based on internal actuary's calculations.

a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the statement of financial position. The computation of liabilities for future policy benefits is based on the following actuarial assumptions:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas ke pemegang polis (lanjutan)

a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

	2024	2023	
Metode aktuarial	<i>Gross Premium Valuation and Fund Value</i>	<i>Gross Premium Valuation and Fund Value</i>	<i>Actuarial methods</i>
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	<i>Mortality tables</i>
Tabel morbiditas	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)</i>	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)</i>	<i>Morbidity tables</i>
Suku bunga tahunan			<i>Annual interest rate</i>
Rupiah	6.87% - 7.49%	6.54% - 7.45%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5.34% - 5.86%	5.40% - 5.86%	<i>US Dollar</i>

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan adalah tingkat *lapse*, inflasi dan asumsi biaya.

Other assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits include lapse rate, inflation and expense assumption.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diperiksa oleh aktuaris Grup.

The calculation of the liability for future policy benefits and unearned premium reserves as of 31 December 2024 and 2023 were reviewed by the Group's actuary.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

	2024	2023	
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan	10,482,014	9,186,453	<i>Individual</i>
Kumpulan	899,678	990,098	<i>Group</i>
	<u>11,381,692</u>	<u>10,176,551</u>	
Unit Link			Unit Link
Perorangan	1,631,586	2,113,937	<i>Individual</i>
Kumpulan	4,940,809	4,168,622	<i>Group</i>
	<u>6,572,395</u>	<u>6,282,559</u>	
Syariah			Sharia
Perorangan	133,835	124,419	<i>Individual</i>
Kumpulan	14	17	<i>Group</i>
	<u>133,849</u>	<u>124,436</u>	
	<u>18,087,936</u>	<u>16,583,546</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas ke pemegang polis (lanjutan)

a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Termasuk dalam liabilitas manfaat polis masa depan adalah saldo dalam mata uang asing sebesar USD4.279.829 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp69.171 (2023: USD5.084.024 (nilai penuh)).

b. Liabilitas manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang. Perhitungan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Metode aktuarial	GPV hanya untuk dana tabarru'/ only for tabarru' funds	GPV hanya untuk dana tabarru'/ only for tabarru' funds	Actuarial method
Tabel mortalita	TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) /Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) /Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	Mortality tables
Tabel morbidita	Munich Re basis (Health Insurance)	Munich Re basis (Health Insurance)	Morbidity tables
Tingkat bagi hasil tahunan hanya untuk dana tabarru' Rupiah	6.37% - 6.98%	6.04% - 6.92%	Annual profit sharing rate only for tabarru' funds Rupiah

Rincian penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

Details of provision for future policy benefits and unearned contributions are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Syariah			Sharia
Penyisihan manfaat polis masa depan	133,849	124,436	Provision for future policy benefit
Kontribusi yang belum menjadi hak	10,399	10,745	Unearned contributions
	<u>144,248</u>	<u>135,181</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas ke pemegang polis (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Asuransi jiwa		
<u>Perorangan</u>		
Kecelakaan diri	18,471	20,584
Kesehatan	3,952	8,491
Ekawarsa	3,541	2,712
Link	2,066	2,323
	28,030	34,110
 <u>Kumpulan</u>		
Kesehatan	68,408	93,172
Ekawarsa	8,584	4,919
Kecelakaan diri	1,255	2,294
Link	148	115
	78,395	100,500
	106,425	134,610

d. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Asuransi jiwa		
<u>Perorangan</u>		
Jangkawarsa	63,865	72,436
Kesehatan	18,576	13,670
Kecelakaan diri	5,165	4,483
Ekawarsa	5	514
 <u>Kumpulan</u>		
Kesehatan	47,726	71,227
Seumur hidup	50,543	75,023
	185,880	237,353
 Syariah		
<u>Perorangan</u>		
Jangkawarsa	222	86
 <u>Kumpulan</u>		
Asuransi jiwa kredit	16,415	15,587
Kesehatan	6,740	5,863
Kecelakaan diri	939	994
Ekawarsa	-	81
	24,316	22,611
	210,196	259,964

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Liabilities to policyholders (continued)

c. Unearned premium reserves

Unearned premium reserves by type of insurance are as follows:

Life insurance
<u>Individual</u>
Personal accident
Health
Term life
Link
 <u>Group</u>
Health
Term life
Personal accident
Link

d. Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:

Life insurance
<u>Individual</u>
Term life
Health
Personal Accident
Term life
 <u>Group</u>
Health
Life time
 Sharia
<u>Individual</u>
Term life
 <u>Group</u>
Credit life
Health
Personal accident
Term life

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas ke pemegang polis (lanjutan)

e. Utang klaim

	2024	2023
Asuransi jiwa		
Kesehatan	3,886	703
Kematian	40	396
	3,926	1,099
Syariah		
Kesehatan	4,330	434
Kematian	-	-
	4,330	434
	8,256	1,533

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Liabilities to policyholders (continued)

e. Claim payables

Life insurance
Health
Death

Sharia
Health
Death

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat perubahan asumsi aktuarial (tidak diaudit).

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions (unaudited).

		Saldo liabilitas asuransi/ Balance of insurance liabilities	
	Persentase perubahan/ Percentage of change	2024	2023
Tingkat suku bunga	+1%	17,802,313	16,433,969
Tingkat suku bunga	-1%	18,761,626	17,287,845
Tingkat mortalitas	+10%	18,315,844	16,905,890
Tingkat mortalitas	-10%	18,179,392	16,758,319

Interest rate
Interest rate
Mortality rate
Mortality rate

Liabilitas lain-lain

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp52.631 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp43.171 pada tanggal 31 Desember 2023.

Other liabilities

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp52,631 as of 31 December 2024 and Rp43,171 as of 31 December 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 tahun	198,817	183,518
2 tahun	79,407	310,103
3 tahun	151,182	175,230
4 tahun	188,687	198,461
5 tahun	386,120	420,057
	1,004,213	1,287,369

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Other liabilities (continued)

The maturity analysis of other liabilities related to lease is as follows:

	2024	2023	
1 tahun	198,817	183,518	1 year
2 tahun	79,407	310,103	2 years
3 tahun	151,182	175,230	3 years
4 tahun	188,687	198,461	4 years
5 tahun	386,120	420,057	5 years
	1,004,213	1,287,369	

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Pajak penghasilan badan		
BNI	-	626,869
Entitas Anak	18,950	16,515
	18,950	643,384

29. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax
BNI
Subsidiaries

b. Utang pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan badan		
BNI		
Pasal 25	200,180	110,481
Pasal 29	2,419	569,188
	202,599	679,669
Entitas Anak		
Pasal 25	4,926	408
Pasal 29	15,683	21,843
	202,599	679,669
Total pajak penghasilan badan	223,208	701,920
Pajak lainnya		
BNI	84,312	101,409
Entitas Anak	10,049	19,644
	94,361	121,053
Total pajak lainnya	94,361	121,053
	317,569	822,973

Corporate income tax
BNI
Article 25
Article 29

Subsidiaries
Article 25
Article 29

Total corporate income tax

Other taxes
BNI
Subsidiaries
Total other taxes

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

	2024	2023	
BNI			BNI
Kini	4,133,787	4,386,618	Current
Tangguhan	410,731	84,783	Deferred
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	313,924	-	Previous year tax examination
Pajak penghasilan - BNI	4,858,442	4,471,401	Income tax - BNI
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	47,820	75,434	Current
Tangguhan	4,799	(13,325)	Deferred
Pajak penghasilan - Entitas Anak	52,619	62,109	Income tax - Subsidiaries
	4,911,061	4,533,510	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	26,580,458	25,639,738	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	5,065,757	4,883,074	Tax calculated at applicable tax rates
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan			Income not deductible for tax purpose
BNI	(477,139)	(327,163)	BNI
Entitas Anak	8,519	(22,401)	Subsidiaries
Total dampak pajak penghasilan Koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya – BNI	(468,620)	(349,564)	Total income tax impact
	313,924	-	Correction of income tax assessment on previous year - BNI
Beban pajak	4,911,061	4,533,510	Tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income is as follows:

	2024	2023	
Grup			The Group
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	26,580,458	25,639,738	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak, setelah eliminasi	(515,679)	(384,139)	Income before income tax of Subsidiaries, after elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	26,064,779	25,255,599	Income before income tax - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income is as follows: (continued)

	2024	2023	
Beda waktu			Timing differences
- Penyusutan aset tetap	218,674	129,640	Depreciation of fixed assets -
- (Pembalikan)/pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	(1,099,931)	284,088	(Reversal)/addition provision for impairment losses on earning assets - loans
- Pembentukan cadangan hukum, litigasi dan lainnya	2,126	(7,000)	Provision for legal, litigation and others -
- Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(179,124)	(334,840)	Unrealised gain on trading securities and derivative transactions -
- Pembentukan cadangan imbalan kerja	(37,058)	218,287	Provision for allowance for employee benefits -
- Amortisasi aset atas hak-guna	52,846	28,857	Right-of-use of asset amortization -
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	(729,649)	(719,889)	Reversal provision for impairment earning assets - other than loans
- Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	(24,629)	(45,370)	Modification of contractual loans -
	(1,796,745)	(446,227)	
Beda tetap			Permanent differences
- Kenikmatan karyawan	268,608	288,574	Employees' fringe benefits -
- Keuntungan atas reksadana	(917,424)	(797,876)	Gain on mutual funds -
- Laba dari cabang luar negeri	(881,681)	(515,555)	Profit from overseas branch offices -
- Lain-lain	(980,761)	(697,053)	Others -
	(2,511,258)	(1,721,910)	
Penghasilan kena pajak - BNI	21,756,776	23,087,462	Taxable income - BNI

Beban pajak penghasilan periode berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

Taxable income for the current period and the estimated corporate income tax payable of BNI are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			Income tax based on the applicable tax rates
19% x Rp21.756.776	4,133,787	-	19% x Rp21,756,776
19% x Rp23.087.462	-	4,386,618	19% x Rp23,087,462
Beban pajak penghasilan	4,133,787	4,386,618	Corporate income tax expense
Pajak dibayar di muka	(3,931,188)	(3,706,949)	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan - BNI	202,599	679,669	Corporate income tax payable - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, berdasarkan Pasal 65 dari Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perpajakan tersebut diatas apabila memenuhi tambahan kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
4. Pihak-pihak yang memenuhi persyaratan 300 (tiga ratus) pihak dan 5% (lima persen) sebagaimana di atas, tidak termasuk: Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/atau yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka (tercermin dari kepemilikan saham oleh pengendali dan/atau pemegang saham utama).

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Nomor DE/II/2025-0034 tanggal 3 Januari 2025 dan Nomor DE/II/2024-0032 tanggal 3 Januari 2024 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2024 dan tahun 2023, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

29. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

For the fiscal years 2024 and 2023, based on Article 65 of Government Regulation No. 55 year 2022 regarding the Adjustment of Arrangements in Income Tax for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, tax payers can obtain a reduction in the PPh rate of 3% (three percent) lower than the rate of domestic corporate tax payers as regulated in the Taxation Law, if it meets the following additional criteria:

1. The public owned 40% (forty percent) or more of the total paid up shares and those shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each party can only own less than 5% (five percent) of total paid-up shares.
3. The tax payer should fulfill the above mentioned criteria at least within 6 (six) months (183 (one hundred and eighty three) calendar days) in 1 (one) fiscal year.
4. Parties that meet the requirements of 300 (three hundred) parties and 5% (five percent) as stated above, do not include: Public Company Tax Payers who buy back their shares; and/or Those who have a special relationship as stipulated in the Income Tax Law with Public Company Tax Payers (reflected in: share ownership by the controlling party and/or major shareholder).

Based on the Monthly Shareholding Report Number DE/II/2025-0034 dated 3 January 2025 and Number DE/II/2024-0032 dated 3 January 2024 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the year 2024 and year 2023, BNI has met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

The MOF Regulation no. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

d. Deferred tax assets - net

The deferred tax assets as of 31 December 2024 and 2023 represent the tax effects on the following:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian Credited/ (charged) to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	73,445	-	130,992	204,437	Unrealised loss/(gain) on financial assets at fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	5,312,631	(208,987)	-	5,103,644	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	798,821	(7,041)	(98,826)	692,954	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	822,199	(207,311)	-	614,888	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	1,458	404	-	1,862	Allowance for legal, fraud and others
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(140,591)	(34,034)	-	(174,625)	Unrealised (gain) loss on trading securities and derivative transactions
Amortisasi Aset-Hak-Guna	19,358	10,041	-	29,399	Right-of-Use Assets amortization
Penyusutan aset tetap	4,433	40,877	(112,085)	(66,775)	Depreciation of fixed assets
Modifikasi arus kas kontraktual					
pinjaman yang diberikan	385,046	(4,680)	-	380,366	Modification of contractual cash flows of loans
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	7,276,800	(410,731)	(79,919)	6,786,150	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	163,818			163,446	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	7,440,618			6,949,596	Net consolidated deferred tax assets

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, BNI telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih sebesar Rp 23.732.378 akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2025. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan BNI pada tahun fiskal 2025 sebesar Rp 4.509.152.

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, BNI has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess amounting to Rp 23,732,378 will be recognised as an expense fully charged to the fiscal year 2025. In relation to the above, BNI will utilize deferred tax assets amounting to Rp 4,509,152 in the fiscal year 2025.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian / Credited/ (charged) to consolidated statement of profit or loss and	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	296,083	-	(222,638)	73,445	Unrealised loss/(gain) on financial assets at fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	5,258,654	53,977	-	5,312,631	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	659,464	41,475	97,882	798,821	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	958,979	(136,780)	-	822,199	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	2,788	(1,330)	-	1,458	Allowance for legal, fraud and others
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(76,971)	(63,620)	-	(140,591)	Unrealised gain on trading securities and derivative transactions
Amortisasi Aset-Hak-Guna	13,875	5,483	-	19,358	Right-of-Use Assets amortization
Penyusutan aset tetap	(20,199)	24,632	-	4,433	Depreciation of fixed assets
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	393,666	(8,620)	-	385,046	Modification of contractual cash flows of loans
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	7,486,339	(84,783)	(124,756)	7,276,800	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	128,145			163,818	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	7,614,484			7,440,618	Net consolidated deferred tax assets

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 5 Februari 2018, BNI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp2.461.364 (termasuk denda) dan disetujui BNI sebesar Rp162.130. Pada tanggal 2 Maret 2018, BNI telah melakukan pembayaran sebagian SKPKB sebesar Rp1.785.691. Pada tanggal 4 Mei 2018, BNI mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

e. Tax assessment letters

On 5 February 2018, BNI received tax assessment for underpayment of tax (SKPKB) which stated that there was an under payment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp2,461,364 (including penalties) which was partially agreed by BNI for the amount of Rp162,130. On 2 March 2018, BNI made a partial payment for the amount of Rp1,785,691. On 4 May 2018, BNI submitted Objection Letter for these SKPKB to the Directorate General of Tax.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2019, BNI menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian keberatan BNI dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 (termasuk denda) menjadi Rp1.212.517 dan disetujui BNI sebesar Rp163.628. Atas kelebihan pembayaran pajak di muka sebesar Rp573.174, setelah dikurangi dengan STP tahun 2019 sebesar Rp481, Bank telah menerima restitusi pajak melalui kompensasi pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019. Pada tanggal 26 Juli 2019, BNI telah mengajukan permohonan banding keberatan ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 24 Juni 2022, BNI menerima Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding BNI dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 (termasuk denda) menjadi Rp789.519. Pada tanggal 5 Oktober 2022, BNI telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas putusan banding tersebut. Pada tanggal 30 September 2024, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusan yang menguatkan putusan Pengadilan Pajak. BNI telah menerima hasil Peninjauan Kembali tersebut dan telah membebaskan pembayaran pajak tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

29. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

On 30 April 2019, BNI received Directorate General of Tax decision which partially approved BNI Objection and reduced the SKPKB for fiscal year 2015 (including penalties) to become Rp1,212,517 which is partially agreed by BNI amounting to Rp163,628. For the overpayment amounting to Rp573,174, after less of STP for fiscal year 2019 amounting to Rp481, the Bank has received a tax refund through compensation for corporate income tax in 2019. On 26 July 2019, BNI submitted the request for appeal on the above to the Tax Court. On 24 June 2022, BNI received an Appeal Decision from the Tax Court which partially granted BNI's appeal and reduced the amount of tax accrued in the SKPKB on Corporate Income Tax for the 2015 fiscal year (including fines) to Rp789,519. On 5 October 2022, BNI submitted the Judicial Review to the Supreme Court for the appeal decision. On 30 September 2024, the Supreme Court issued a decision confirming the Tax Court's decision. BNI agreed with the result of Judicial Review and charged the tax payment to the current year profit or loss.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

a. Berdasarkan jenis

	2024	
	Saldol/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Global Bond, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.513 pada tanggal 31 Desember 2024	8,045,987	BBB*) BBB-**)
Green Bond, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp704 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp1.720 pada tanggal 31 Desember 2023	4,928,510	idAAA***)
Total	<u>12,974,497</u>	

*) S&P
**) Fitch
***) Pefindo

30. SECURITIES ISSUED

a. By type

	2023	
	Saldol/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Global Bond, net of unamortised issuance cost amounting to Rp1,513 as of 31 December 2024	-	-
Green Bond, net of unamortised issuance cost amounting to Rp704 as of 31 December 2024 and Rp1,720 as of 31 December 2023	4,893,357	idAAA*)
Total	<u>4,893,357</u>	

S&P *)
Fitch **)
S&P ***)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022

Pada tanggal 21 Juni 2022, BNI telah menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 ("Green Bond I 2022") dengan nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 seri:

	Nominal/ Amount	Kupon/ Coupon	Jatuh tempo/ Maturity Date	
Obligasi Seri A	4,000,000	6.35%	21 Juni/June 2025	Obligation Serie A
Obligasi Seri B	1,000,000	6.85%	21 Juni/June 2027	Obligation Serie B

Green Bond I 2022 ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi, dengan kupon dibayarkan setiap kuartalan, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada 22 Juni 2022. Penawaran Umum Green Bond I 2022 telah mendapatkan Izin Efektif OJK melalui surat OJK No. S-93/D.04/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, BNI Green Bond 2022 memiliki nilai bersih sebesar Rp4.928.510 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp704 (31 Desember 2023 memiliki nilai bersih sebesar Rp4.893.357 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.720).

Dana hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi biaya biaya emisi, seluruhnya akan digunakan BNI untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), yaitu proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, gedung berwawasan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond).

30. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

Green Bond I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2022

On 21 June 2022, BNI has issued Green Bond I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2022 ("Green Bond I 2022") with total amount of Rp5,000,000 which consists of 2 series:

Green Bond I 2022 is offered with a value of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bond, with coupons paid quarterly, and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 22 June 2022. The Green Bond I 2022 Public Offering has obtained OJK Effective Permission through OJK letter No. S-93/D.04/2022 dated 10 June 2022.

As of 31 December 2024, BNI Green Bond 2022 had a net value of Rp4,928,510 after deducting the unamortised issuance fee of Rp704 (31 December 2023, BNI Green Bond 2022 had a net value of Rp4,893,357 after deducting the unamortised issuance fee of Rp1,720).

The proceeds from the bond issuance after deducting emission costs will be entirely used by BNI to finance and refinance projects in the Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan) category, namely, projects related to renewable energy, energy efficiency, waste processing into energy, and waste management, sustainable use of natural resources and land use, conservation of terrestrial and aquatic biodiversity, environmentally-friendly transportation, sustainable management of water and wastewater, adaptation to climate change, environmentally sound buildings, and sustainable agriculture, with due observance of OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Terms of Green Bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 (lanjutan)

BNI telah memperoleh rating idAAA atas *Green Bond I 2022* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 8 Maret 2024 dan Opini Pihak Kedua yang diberikan oleh Sustainalytics pada tanggal 20 September 2024.

Obligasi Senior BNI Global Bond 2024

Pada tanggal 5 April 2024, BNI telah menerbitkan Obligasi Senior denominasi USD, *BNI Global Bond 2024* sebesar nilai nominal USD 500.000.000 (nilai penuh) dengan tenor 5 tahun.

BNI Global Bond 2024 ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai pokok obligasi dengan kupon sebesar 5,28% per tahun yang dibayarkan setiap semester dan tercatat pada *Singapore Exchange (SGX)* dengan merujuk pada ketentuan *Regulation S ("Reg S")* berdasarkan *US Securities Act*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, *BNI Global Bond 2024* memiliki nilai bersih sebesar Rp8.045.987 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.513.

Dana hasil penerbitan *BNI Global Bond 2024* akan digunakan untuk keperluan pembiayaan dan pendanaan umum BNI dalam rangka pengembangan usaha serta peningkatan komposisi struktur dana jangka panjang BNI

BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas *BNI Global Bond 2024* dari S&P dan Fitch dengan peringkat masing-masing BBB dan BBB-.

30. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

Green Bond I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2022 (continued)

BNI has obtained idAAA rating results for Green Bond I 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on 8 March 2024 and also Second-party Opinion which has given by Sustainalytics on 20 September 2024.

Senior bond BNI Global Bond 2024

On 5 April 2024, BNI has issued USD denominated Senior Bond, BNI Global Bond 2024 with total nominal value of USD 500,000,000 (full amount) with a tenor of 5 years.

BNI Global Bond 2024 was offered with a value of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bond, with coupons of 5.28% (five point twenty-eight percent) per annum which paid semi-annually and listed on the Singapore Exchange (SGX) by referring to the Regulation S ("Reg S") under the US Securities Act.

As of 31 December 2024, the net value of BNI Global Bond 2024 was Rp8,045,987 after deducting unamortised issuance cost amounted Rp1,513.

The proceeds from the issuance of BNI Global Bond 2024 will be allocated for BNI's financing and general funding purposes to support business expansion and optimizing the composition of the long-term fund structure.

BNI has obtained ratings for BNI Global Bond 2024 from S&P and Fitch with ratings of BBB and BBB-, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

30. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2024	2023	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Global Bond,</i>			<i>Global Bond,</i>
setelah dikurangi diskonto			net of unamortised
yang belum diamortisasi sebesar			discount cost of
Rp1.513 pada tanggal			Rp1,513 as of
31 Desember 2024	8,045,987	-	31 December 2024
Rupiah			Rupiah
<i>Green Bond,</i>			<i>Green Bond,</i>
setelah dikurangi diskonto			net of unamortised
yang belum diamortisasi sebesar			discount cost of
Rp704 pada tanggal			Rp704 as of
31 Desember 2024 dan sebesar			31 December 2024 and
Rp1.720 pada tanggal			Rp1,720 as of
31 Desember 2023	4,928,510	4,893,357	31 December 2023
	12,974,497	4,893,357	

c. Berdasarkan hubungan

c. By relationship

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	1,891,832	1,764,505	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing	8,045,987	-	Foreign currencies
Rupiah	3,036,678	3,128,852	Rupiah
	11,082,665	3,128,852	
	12,974,497	4,893,357	

Informasi mengenai efek-efek yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45m.

Information related to securities issued to related parties are disclosed in Note 45m.

d. Tingkat suku bunga per tahun

d. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
2024	6.35 - 6.85	5,28	2024
2023	6.35 - 6.85	-	2023

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023
Rupiah		
Pinjaman penerusan	53	53
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	914	914
Lain-lain	2,910,116	1,031,535
	<u>2,911,083</u>	<u>1,032,502</u>
Mata uang asing		
Pinjaman bilateral	35,115,128	21,856,207
Bankers acceptance	4,171,560	7,767,787
Pinjaman penerusan	48,504	51,808
Lain-lain	685,169	241,304
	<u>40,020,361</u>	<u>29,917,106</u>
	42,931,444	30,949,608

Pinjaman bilateral

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

- a) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Sehubungan dengan adanya transisi LIBOR, Bank telah melakukan amandemen perjanjian penggunaan *reference rate* dari LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun menjadi SOFR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun yang telah berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD93.392.840 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.503.158 dan USD186.736.438 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp2.875.182.

31. BORROWINGS

a. By type and currency

Rupiah
Two step loans
Liquidity loan for member of primary cooperatives
Others
Foreign currencies
Bilateral loans
Bankers acceptance
Two step loans
Others

Bilateral loans

BNI has bilateral loan which is one of the Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:

- a) Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD700,000,000 (full amount) with tenure of 10 years and with interest rate of 6-month LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 16 September 2025. Regarding to the LIBOR transition, the Bank had amended the agreement for the use of reference rate from 6-month LIBOR plus a certain margin per annum to 6-month SOFR plus a certain margin per annum which already applies. As of 31 December 2024 and 2023, outstanding loan less unamortised issuance costs amounted to USD93,392,840 (full amount) or equivalent to Rp1,503,158 and USD186,736,438 (full amount) or equivalent to Rp2,875,182, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

b) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD189.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Sehubungan dengan adanya transisi LIBOR, Bank telah melakukan amandemen perjanjian penggunaan *reference rate* dari LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun menjadi SOFR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun yang telah berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD37.698.436 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp606.756 dan USD75.369.011 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.160.457.

c) Pada tanggal 25 November 2019, BNI memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan United Overseas Bank Ltd. sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* senilai USD750.000.000 (nilai penuh) yang terbagi dalam dua *tranche*, yaitu *tranche A* dan *tranche B*. *Tranche A* sebesar USD375.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 42 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023, sedangkan *tranche B* sebesar USD375.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 60 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd. bertindak sebagai Agen untuk fasilitas pinjaman ini.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

b) *Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD189,000,000 (full amount) with tenure of 10 years and with interest rate of 6-month LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 16 September 2025. Regarding to the LIBOR transition, the Bank had amended the agreement for the use of reference rate from 6-month LIBOR plus a certain margin per annum to 6-month SOFR plus a certain margin per annum which already applies. As of 31 December 2024 and 2023, outstanding loan less unamortised issuance costs amounted to USD37,698,436 (full amount) or equivalent to Rp606,756 and USD75,369,011 (full amount) or equivalent to Rp1,160,457.*

c) *On 25 November 2019, BNI obtained offshore bilateral loan with CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and United Overseas Bank Ltd. as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounting to USD750,000,000 (full amount) which was split into two tranches, tranche A and tranche B. Tranche A amounting to USD375,000,000 (full amount) with tenure of 42 months with interest rate of 3-month LIBOR plus a certain margin per annum has matured on 25 May 2023, while tranche B amounting to USD375,000,000 (full amount) with tenure of 60 months with interest of 3-month LIBOR plus a certain margin per annum has matured on 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd acted as the Agent for this loan facility.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- c) Pada tanggal 25 Februari 2020, BNI memperoleh fasilitas tambahan fasilitas pinjaman bilateral senilai USD220.000.000 (nilai penuh) yang terbagi dalam dua *tranche*, yaitu *tranche* A dan *tranche* B. *Tranche* A mendapat tambahan sebesar USD135.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 39 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan telah tempo pada tanggal 25 Mei 2023. Sedangkan *tranche* B sebesar USD85.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 57 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024 dan tidak diperpanjang.

Sehubungan dengan adanya transisi LIBOR, Bank telah melakukan amendemen perjanjian penggunaan *reference rate* dari LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun menjadi SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun yang telah berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USDnihil atau ekuivalen Rp~~nihil~~ dan USD457.405.333 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp7.042.668.

- d. BNI, melalui BNI cabang Singapura dan London memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., LTD, CITI Group Global Market Asia Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga SOFR ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp8.047.500 dan USD500.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp7.698.500.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- c) On 25 February 2020, BNI obtained additional offshore bilateral loan with amounting to USD220,000,000 (full amount) split into two tranches, *tranche* A and *tranche* B. *Tranche* A obtained additional amounting to USD135,000,000 (full amount) with tenure of 39 months with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and has matured on 25 May 2023. While *tranche* B obtained additional amounting to USD85,000,000 (full amount) with tenure of 57 months with interest rate of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and has matured on 25 November 2024 and was not renewed.

Regarding to the LIBOR transition, the Bank had amended the agreement for the use of reference rate from 3-month LIBOR plus a certain margin per annum to 3-month SOFR plus a certain margin per annum which already applies.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding loan less unamortised issuance costs amounted to USD~~nihil~~ or equivalent to Rp~~nihil~~ and USD457,405,333 (full amount) or equivalent to Rp7,042,668, respectively.

- d. BNI, through Singapore and London branches, has offshore bilateral loan with consortium of banks consisting of Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., LTD, CITI Group Global Market Asia Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited amounting to USD500,000,000 (full amount) with tenure of 3 years and with interest of SOFR plus a certain margin per annum and will mature on 28 September 2025. As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD500,000,000 (full amount) or equivalent to Rp8,047,500 and to USD500,000,000 (full amount) or equivalent to Rp7,698,500.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- e) Pada tanggal 22 November 2023, BNI memperoleh fasilitas pinjaman bilateral dalam negeri dengan MUFG Bank, Ltd. senilai USD200.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 3 tahun. Tingkat suku bunga pinjaman adalah suku bunga tetap 6% per tahun untuk tahun pertama, dan selanjutnya menjadi tingkat suku bunga mengambang dengan menggunakan SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2026. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp3.219.000 (31 Desember 2023: USD200.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp3.079.400).

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% atau sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.
- Nilai Rasio Modal Inti (*Tier 1 Ratio*) minimum 6%.
- Nilai Rasio Modal Inti Utama (*Core Tier 1 Ratio*) minimum 5%.
- Rasio *Return on Average Assets* minimum 0,6%, dengan ketentuan bahwa jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sama dengan atau lebih besar dari 12,5%.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- e) On 22 November 2023, BNI obtained onshore bilateral loan with MUFG Bank, Ltd. amounting to USD200,000,000 (full amount) with a tenure of 3 years. Interest rate of the borrowing is a fixed interest rate of 6% per annum for the first year, and then a floating interest rate using 3-month SOFR plus a certain margin per year. This loan facility will mature on 20 November 2026. As of 31 December 2024, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD200,000,000 (full amount) or equivalent to Rp3,219,000 (31 December 2023: USD200,000,000 (full amount) or equivalent to Rp3,079,400).

The significant requirements (*financial covenants*) in the Bank's loan agreement include the following:

- *Non-Performing Loan* (NPL) ratio maximum of 5%.
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% or according to the applicable regulation.
- *Tier 1 Ratio* minimum of 6%.
- *Core Tier 1 Ratio* minimum of 5%.
- *Return on Average Assets* ratio minimum of 0.6%, provided that *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is equal to or greater than 12.5%.

During the years ended 31 December 2024 and 2023, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- f) Pada tanggal 16 Oktober 2024, BNI memperoleh fasilitas pinjaman bilateral tambahan dengan MUFG Bank, Ltd. senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 4 tahun dihitung dari tanggal penarikan. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu. Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2028. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD99.433.300 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.600.379.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Neto maksimum 5%.
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9,9% atau sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

- g) Pada tanggal 8 November 2024, BNI memperoleh fasilitas pinjaman dengan konsorsium bank yang terdiri dari Bank of America, CIMB Bank Berhad, CTBC Bank Co., LTD., DBS Bank LTD., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar USD 600.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu per tahun. Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 20 November 2024 dan akan jatuh tempo pada 20 Agustus 2028. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD595.579.612 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp9.585.854.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Neto maksimum 5%.
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9,9% atau sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- f) On 16 October 2024, BNI obtained an additional bilateral loan facility with MUFG Bank, Ltd. worth USD100,000,000 (full amount) with a term of 4 years calculated from the drawdown date. The interest rate of the loan is based on the SOFR floating interest rate, plus a certain margin. The drawdown of this loan was approved on 18 October 2024 and will mature on 18 October 2028. As of 31 December 2024, the balance of the loan facility amounted to USD99,433,300 (full amount) or equivalent to Rp1,600,379.

The significant requirements (*financial covenants*) in the Bank's loan agreement include the following:

- *Non-Performing Loan* (NPL) Net ratio maximum of 5%.
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9.9% or according to the applicable regulation.

During the years ended 31 December 2024 and 2023, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

- g) On 8 November 2024, BNI obtained a loan facility with a consortium of banks consisting of Bank of America, CIMB Bank Berhad, CTBC Bank Co., LTD., DBS Bank LTD., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounting to USD 600,000,000 (full amount) with a loan term of 4 years and SOFR floating interest rate plus a certain margin per year. The withdrawal of this loan was approved on 20 November 2024 and will mature on 20 August 2028. As of 31 December 2024, the balance of the loan facility after deducting unamortized costs amounted to USD 595,579,612 (full amount) or equivalent to Rp9,585,854.

The significant requirements (*financial covenants*) in the Bank's loan agreement include the following:

- *Non-Performing Loan* (NPL) Net ratio maximum of 5%.
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9.9% or according to the applicable regulation.

During the years ended 31 December 2024 and 2023, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- h) Pada tanggal 1 Agustus 2024, BNI memperoleh fasilitas pinjaman dengan Caixabank, S.A. senilai USD25.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 6 bulan. Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu yang akan dibayarkan sepenuhnya saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp402.375.
- i) Pada tanggal 2 Agustus 2024, BNI memperoleh fasilitas pinjaman dengan Emirates NBD Bank (P.J.S.C) senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 6 bulan. Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2025. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu yang akan dibayarkan sepenuhnya saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.609.500.
- j) Pada tanggal 5 Agustus 2024, BNI memperoleh fasilitas pinjaman dengan Wells Fargo Bank National Association senilai USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 6 bulan. Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu yang akan dibayarkan sepenuhnya saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp321.900.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- h) On 1 August 2024, BNI obtained a loan facility with Caixabank, SA worth USD25,000,000 (full amount) with a term of 6 months. The withdrawal of this loan was approved on 2 August 2024 and will mature on 3 February 2025. The interest rate on the loan uses the SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin that will be paid in full at maturity. As of 31 December 2024, the balance of the loan facility was USD25,000,000 (full amount) or equivalent to Rp402,375.
- i) On 2 August 2024, BNI obtained a loan facility with Emirates NBD Bank (P.J.S.C) worth USD100,000,000 (full amount) with a term of 6 months. The withdrawal of this loan was approved on 5 August 2024 and will mature on 31 January 2025. The interest rate on the loan uses the SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin that will be paid in full at maturity. As of 31 December 2024, the balance of the loan facility was USD100,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,609,500.
- j) On 5 August 2024, BNI obtained a loan facility with Wells Fargo Bank National Association worth USD20,000,000 (full amount) with a term of 6 months. The withdrawal of this loan was approved on 7 August 2024 and will mature on 3 February 2025. The interest rate of the loan uses the SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin that will be paid in full at maturity. As of 31 December 2024, the balance of the loan facility was USD20,000,000 (full amount) or equivalent to Rp321,900.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- k) BNI, melalui BNI cabang Tokyo memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan MUFG Bank, Ltd. dengan maksimum fasilitas USD100.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini telah digunakan pada tanggal 30 Desember 2024 dan 29 November 2024 masing-masing sebesar USD50.000.000 dan USD25.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 31 Maret 2025 dan 28 Februari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.207.125.
- l) BNI, melalui BNI cabang Singapura memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan Emirates NBD Bank (P.J.S.C) sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dan jatuh tempo maksimal 9 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu. Penarikan atas fasilitas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 21 June 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp804.750.
- m) BNI, melalui BNI cabang Singapura memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar AUD78.840.402 (nilai penuh) dan jatuh tempo maksimal 1 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga *Bank Bill Swap Rate* (BBSY) ditambah margin tertentu. Penarikan atas fasilitas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 19 Desember 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar AUD78.840.402 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp789.469.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- k) BNI, through BNI Tokyo branch, obtained a bilateral offshore loan facility with MUFG Bank, Ltd. with a maximum facility of USD100,000,000 (full amount). The interest rate of the loan uses the SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin. This facility has been used on 30 December 2024 and 29 November 2024, amounting to USD50,000,000 and USD25,000,000, respectively. This facility has a maximum maturity of 3 months from the date of withdrawal of each loan, namely on 31 March 2025 and 28 February 2025. As of 31 December 2024, the loan balance of the facility was USD75,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,207,125.
- l) BNI, through BNI Singapore branch, obtained a bilateral offshore loan facility with Emirates NBD Bank (P.J.S.C) of USD50,000,000 (full amount) and a maximum maturity of 9 months from the date of withdrawal of each loan. The loan interest rate uses the SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin. The withdrawal of this loan facility was approved on 21 June 2024 and will mature on 18 March 2025. As of 31 December 2024, the loan balance of the facility was USD50,000,000 (full amount) or equivalent to Rp804,750.
- m) BNI, through BNI Singapore branch, obtained a bilateral overseas loan facility with Australia and New Zealand Banking Group Limited amounting to AUD78,840,402 (full amount) and a maximum maturity of 1 year from the date of loan withdrawal. The loan interest rate uses the Bank Bill Swap Rate (BBSY) interest rate as a reference plus a certain margin. The withdrawal of this loan facility was made on 19 December 2024 and will mature on 19 December 2025. As of 31 December 2024, the loan balance of the facility was AUD78,840,402 (full amount) or equivalent to Rp789,469.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- n) BNI, melalui BNI cabang Singapura memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan United Overseas Bank Limited sebesar SGD90.000.000 (nilai penuh) dan jatuh tempo maksimal 359 hari sejak tanggal penarikan pinjaman. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga *Singapore Overnight Rate Average* (SORA). Penarikan atas fasilitas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 1 April 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar SGD90.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.066.012.
- o) BNI, melalui BNI cabang Hongkong memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan MUFG Bank, Ltd. dengan maksimum fasilitas USD 100.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini telah digunakan pada tanggal 22 Oktober 2024, 6 November 2024 dan 3 Desember 2024 masing-masing sebesar USD60.000.000, USD20.000.000 dan USD20.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 22 Januari 2025, 6 Februari 2025 dan 3 Maret 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.609.500.
- p) BNI, melalui BNI cabang Hongkong memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan China Construction Bank (Asia) Corporation Limited dengan maksimum fasilitas USD100.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini telah digunakan pada tanggal 26 Juni 2024 dan 26 Juli 2024 masing-masing sebesar USD10.000.000 dan USD90.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 1 tahun sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 26 Juni 2025 dan 26 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.609.500.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- n) BNI, through BNI Singapore branch, obtained a bilateral overseas loan facility with United Overseas Bank Limited amounting to SGD90,000,000 (full amount) and a maximum maturity of 359 days from the date of loan withdrawal. The loan interest rate uses the *Singapore Overnight Rate Average* (SORA) interest rate as a reference. The withdrawal of this loan facility was made on 1 April 2024 and will mature on 26 March 2025. As of 31 December 2024, the loan balance of the facility was SGD90,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,066,012.
- o) BNI, through BNI Hongkong branch, obtained a bilateral offshore loan facility with MUFG Bank, Ltd. with a maximum facility of USD 100,000,000 (full amount). The loan interest rate uses the SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin. This facility has been used on 22 October 2024, 6 November 2024 and 3 December 2024, amounting to USD60,000,000, USD20,000,000 and USD20,000,000, respectively. This facility has a maximum maturity of 3 months from the date of withdrawal of each loan, namely on 22 January 2025, 6 February 2025 and 3 March 2025. As of 31 December 2024, the loan balance of the facility was USD100,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,609,500.
- p) BNI, through BNI Hongkong branch, obtained a bilateral overseas loan facility with China Construction Bank (Asia) Corporation Limited with a maximum facility of USD100,000,000 (full amount). The loan interest rate uses the SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin. This facility has been used on 26 June 2024 and 26 July 2024, amounting to USD10,000,000 and USD90,000,000, respectively. This facility has a maximum maturity of 1 year from the date of withdrawal of each loan, namely on 26 June 2025 and 26 July 2025. As of 31 December 2024, the loan balance of the facility was USD100,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,609,500.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

q) BNI, melalui BNI cabang Hongkong memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan maksimum fasilitas USD50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini telah digunakan pada tanggal 27 Desember 2024 sebesar USD50.000.000 dan akan jatuh tempo pada 22 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp804.750.

r) BNI, melalui BNI cabang Seoul memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan Shinhan Bank Co., Ltd. dengan maksimum fasilitas KRW30.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah digunakan pada tanggal 25 Juni 2024 sebesar KRW30.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 1 tahun sejak tanggal penarikan, yaitu pada tanggal 25 Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar KRW30.000.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp327.600.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan II yang diterima pada tahun 2001 dan 2004.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-1174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700.000 dan EUR9.000.000 (nilai penuh). Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

q) BNI, through BNI Hongkong branch, obtained a bilateral offshore loan facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with a maximum facility of USD50,000,000 (full amount). The loan interest rate uses the SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin. This facility has been used on 27 December 2024 in the amount of USD50,000,000 and will mature on 22 December 2025. As of 31 December 2024, the loan balance of the facility is USD50,000,000 (full amount) or equivalent to Rp804,750.

r) BNI, through BNI Seoul branch, obtained a bilateral overseas loan facility with Shinhan Bank Co., Ltd. with a maximum facility of KRW30,000,000,000 (full amount). This facility has been used on 25 June 2024 in the amount of KRW30,000,000,000. This facility has a maximum maturity of 1 year from the date of withdrawal, namely on 25 May 2025. As of 31 December 2024, the loan balance of the facility was KRW30,000,000,000 (full amount) or equivalent to Rp327,600.

Two step loans

Two step loans as of 31 December 2024 and 2023 are step loans from *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* to finance *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I and II* that was received in 2001 and 2004.

Based on the two step loans agreements between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-1174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executing bank with total facilities for each not exceeding DM11,700,000 and EUR9,000,000 (full amount). Latest withdrawal date were on 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The terms of the two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman penerusan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman penerusan untuk Phase I dan II adalah masing-masing sebesar Rp53 dan EUR2.883.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp48.504 (31 Desember 2023: EUR3.030.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp51.808).

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani, Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 sampai dengan 12 bulan.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Two step loans (continued)

As of 31 December 2024, two step loans for Phase I and II amounted to Rp53 and EUR2,883,000 (full amount) or equivalent Rp48,504, respectively (31 December 2023: EUR3,030,000 (full amount) or equivalent Rp51,808).

Liquidity loan for members of primary cooperatives

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani, a State-Owned Enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 until 12 months.

	2024	2023	
United Overseas Bank Ltd.	1,915,305	-	United Overseas Bank Ltd.
DZ Bank AG	888,180	-	DZ Bank AG
Mashreqbank PSC	563,325	-	Mashreqbank PSC
CoBank, Singapore	402,375	1,924,625	CoBank, Singapore
OCBC Ltd., Singapore	402,375	769,850	OCBC Ltd., Singapore
Emirates NBD Bank PJSC	-	3,079,400	Emirates NBD Bank PJSC
MUFG Bank, Hong Kong	-	769,850	MUFG Bank Hong Kong
The Korea Development Bank, Singapore Branch	-	769,850	The Korea Development Bank, Singapore Branch
Bank of America N.A., Singapore	-	454,212	Bank of America N.A., Singapore
	4,171,560	7,767,787	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain

PT BNI Multifinance (BNIMF):

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada 21 Desember 2023 dan diperpanjang sampai dengan 21 Desember 2024. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 17 Maret 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 39, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas *fixed loan III line limit* sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan, yang berlaku sampai dengan 17 Maret 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,00% dan 8,00%-9,50% masing-masing untuk pencairan selama tahun 31 Desember 2024 dan 2023.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio *Non-Performing Finance* ("NPF") maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp50.833.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mega Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others

PT BNI Multifinance (BNIMF):

PT Bank Victoria International Tbk

On 25 July 2019, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease. This facility has been matured on 21 December 2023 and extended until 21 December 2024. This facility has matured and was not renewed.

On 17 March 2021, based on the Credit Agreement No. 39, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional fixed loan III line limit facility amounting to Rp100,000 which was used as an additional working capital for financing that will mature on 17 March 2024. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.00% and 8.00%-9.50% for withdrawal during 31 December 2024 and 2023, respectively.

During the loan period, the BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining Non-Performing Finance ("NPF") ratio at a maximum of 5.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp nil and Rp50,833, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On 30 March 2021, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Mega Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000 and tenure of 60 months and will mature on 30 March 2026.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,75% masing-masing untuk pencairan selama tahun 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp3.819 dan Rp30.625.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 18 Oktober 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 19, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja tambahan dengan jumlah maksimum Rp50.000, yang berlaku hingga 26 September 2024. Selanjutnya, pada tanggal 16 Juni 2022, berdasarkan Addendum Pertama terhadap Perjanjian Kredit No. 48, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit hingga 26 September 2025.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% masing-masing untuk pencairan selama 31 Desember 2024 dan 2023.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- c. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp4.245 dan Rp12.244.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing was 8.75% for withdrawal during 31 December 2024 and 2023, respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp3,819 and Rp30,625, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

On 18 October 2021, based on Credit Agreement No. 19, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide an additional working capital loan facility with a maximum amount of Rp50,000, which is valid until 26 September 2024. Subsequently, on 16 June 2022, based on the First Addendum to Credit Agreement No. 48, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to extend the credit term until 26 September 2025.

Interest rate of the borrowing was 9.00% for withdrawals during 31 December 2024 and 2023, respectively.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. *Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- b. *Maintaining the financing to asset ratio at a minimum of 40.00%.*
- c. *Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp4,245 and Rp12,244, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2022, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2026.

Pada tanggal 22 Mei 2024 berdasarkan Akta No 10, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu maksimal pinjaman hingga 60 bulan.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp220.000 pada tanggal 5 Juni 2024, 12 Juli 2024, 6 Agustus 2024, 4 September 2024, dan 10 Oktober 2024 masing-masing sebesar Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, dan Rp20.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 5 Juni 2028, 12 Juli 2028, 6 Agustus 2028, 4 September 2028, dan 10 Oktober 2028.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,50%-9,50% masing-masing untuk pencairan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On 19 December 2020, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 48 months and has matured on 18 December 2024.

On 17 February 2022, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp200,000 and tenure of 48 months which will mature on 17 February 2026.

On 22 May 2024, based on the Credit Agreement No.10, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000 and maximum tenure of 60 months.

The Company has utilised this facility amounted at Rp220,000 on 5 June 2024, 12 July 2024, 6 August 2024, 4 September 2024, and 10 October 2024 which each of the drawdown amounted to Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000 and Rp20,000.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, which is on 5 June 2028, 12 July 2028, 6 August 2028, 4 September 2028 and 10 October 2028.

Interest rate of the borrowing was 7.50%-9.50% for withdrawal during of 31 December 2024 and 2023, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp203.573 dan Rp7.368.

PT Bank DKI

Pada tanggal 16 Juni 2022, berdasarkan Perjanjian kredit No. 48, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 22 September 2025.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *current ratio* minimal 1 kali.
- b. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- c. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- d. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman untuk pencairan selama tahun 2024 dan 2023 adalah 8,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp7.804 dan Rp16.043.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (continued)

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- b. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp203,573 and Rp7,368, respectively.

PT Bank DKI

On 16 June 2022, based on the Credit Agreement No. 48, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on 22 September 2025.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the current ratio at a minimum of 1 times.*
- b. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- c. Maintaining the financing to asset ratio at a minimum of 40.00%.*
- d. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

Interest rate of the borrowing for withdrawal during 2024 and 2023 was 8.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp7,804 and Rp16,043, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 16 September 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2024. Fasilitas ini telah dilunasi saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 16 Maret 2020, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp219.800 pada 26 Maret 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 Mei 2020, 5 Juni 2020, 26 Juni 2020, 27 Juli 2020, 8 September 2020, dan 14 September 2020 masing-masing sebesar Rp20.000, Rp15.000, Rp35.000, Rp30.000, Rp20.800, Rp8.500, Rp11.000, Rp52.000 dan Rp27.500.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 26 Maret 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 Mei 2024, 5 Juni 2024, 26 Juni 2024, 27 Juli 2024, 8 September 2024, dan 14 September 2024. Fasilitas ini telah dilunasi saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 28 August 2018, BNIMF obtained working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp250,000 and tenure of 60 months and has matured on 28 August 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 16 September 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp250,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and will mature on 20 February 2024. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 16 March 2020, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility.

BNIMF has used this facility amounting to Rp219,800 on 26 March 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 May 2020, 5 June 2020, 26 June 2020, 27 July 2020, 8 September 2020, and 14 September 2020, which each of the drawdown amounted to Rp20,000, Rp15,000, Rp35,000, Rp30,000, Rp20,800, Rp8,500, Rp11,000, Rp52,000 and Rp27,500.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 26 March 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 May 2024, 5 June 2024, 26 June 2024, 27 July 2024, 8 September 2024, and 14 September 2024. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 September 2021, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp10.000 pada tanggal 21 September 2021 dan 22 April 2022 masing-masing sebesar Rp5.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 21 September 2024 dan 22 April 2026.

Pada tanggal 22 Februari 2023, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp350.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas, dengan menggunakan skema revolving.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp367.000 pada tanggal 13 Maret 2023, 3 Mei 2023, 16 Mei 2023, 31 Mei 2023, 5 Juni 2023, 21 Juni 2023, 23 Juni 2023, 27 Juni 2023, 3 Juli 2023, 7 Juli 2023, 13 Juli 2023, 20 Juli 2023, 27 Juli 2023, 28 Juli 2023, 2 Agustus 2023, 7 Agustus 2023, 9 Agustus 2023, 14 Agustus 2023, 15 Agustus 2023, dan 16 Agustus 2023 masing-masing sebesar Rp20.000, Rp15.000, Rp35.000, Rp10.000, Rp25.000, Rp10.000, Rp33.000, Rp32.000, Rp35.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp12.000, Rp20.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp15.000, Rp15.500, Rp12.500, dan Rp17.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 13 Maret 2025, 3 Mei 2025, 16 Mei 2025, 31 Mei 2025, 5 Juni 2025, 21 Juni 2025, 23 Juni 2025, 27 Juni 2025, 3 Juli 2026, 7 Juli 2025, 13 Juli 2026, 20 Juli 2026, 27 Juli 2026, 28 Juli 2025, 2 Agustus 2025, 7 Agustus 2026, 9 Agustus 2026, 14 Agustus 2025, 15 Agustus 2025, dan 16 Agustus 2026.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 16 September 2021, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility.

BNIMF has used this facility amounting to Rp10,000 on 21 September 2021 and 22 April 2022 which each of the drawdown amounted to Rp5,000.

This facility will mature maximum 48 months from the respective withdrawal date, namely 21 September 2024 and 22 April 2026.

On 22 February 2023, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp350,000 and tenure of 60 months from the date of withdrawal of each credit facility, using a revolving scheme.

BNIMF has used this facility amounting to Rp367,000 on 13 March 2023, 3 May 2023, 16 May 2023, 31 May 2023, 5 June 2023, 21 June 2023, 23 June 2023, 27 June 2023, 3 July 2023, 7 July 2023, 13 July 2023, 20 July 2023, 27 July 2023, 28 July 2023, 2 August 2023, 7 August 2023, 9 August 2023, 14 August 2023, 15 August 2023, and 16 August 2023 which each of the drawdown amounted to Rp20,000, Rp15,000, Rp35,000, Rp10,000, Rp25,000, Rp10,000, Rp33,000, Rp32,000, Rp35,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp12,000, Rp20,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp15,000, Rp15,500, Rp12,500 and Rp17,000.

This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 13 March 2025, 3 May 2025, 16 May 2025, 31 May 2025, 5 June 2025, 21 June 2025, 23 June 2025, 27 June 2025, 3 July 2026, 7 July 2025, 13 July 2026, 20 July 2026, 27 July 2026, 28 July 2025, 2 August 2025, 7 August 2026, 9 August 2026, 14 August 2025, 15 August 2025, and 16 August 2026.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2023, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 dengan skema *revolving* dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2025.

BNIMF telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp1.475.000 pada tanggal 31 Oktober 2023, 20 November 2023, 29 Februari 2024, 27 Maret 2024, 30 April 2024, 30 Mei 2024, 31 Mei 2024, 28 Juni 2024, 31 Juli 2024, 29 Agustus 2024, 30 September 2024, 31 Oktober 2024, 29 November 2024, 20 Desember 2024, dan 30 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp80.000, Rp70.000, Rp75.000, Rp75.000, Rp75.000, Rp75.000, Rp75.000, Rp150.000, Rp150.000, Rp150.000, Rp100.000, Rp150.000, Rp100.000, Rp100.000, dan Rp50.000 yang jatuh tempo pada tanggal 8 November 2023, 20 Desember 2023, 27 Maret 2024, 22 April 2024, 6 Mei 2024, 3 Juni 2024, 4 Juni 2024, 5 Juli 2024, 2 Agustus 2024, 2 September 2024, 3 Oktober 2024, 4 November 2024, 3 Desember 2024, 24 Desember 2024, dan 3 Januari 2025.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 72 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan skema *revolving*. Pada tanggal 22 Februari 2024, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No.8, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan skema *revolving*.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 22 February 2023, BNIMF obtained additional short-term credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp150,000 with a revolving scheme and maximum tenure of 12 months from the date of the signing of Credit Agreement. This facility has been extended and will be matured on 22 February 2025.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp1,475,000 on 31 October 2023, 20 November 2023, 29 February 2024, 27 March 2024, 30 April 2024, 30 May 2024, 31 May 2024, 28 June 2024, 31 July 2024, 29 August 2024, 30 September 2024, 31 October 2024, 29 November 2024, 20 December 2024, and 30 December 2024 with respective amounts of Rp80,000, Rp70,000, Rp75,000, Rp75,000, Rp75,000, Rp75,000, Rp75,000, Rp150,000, Rp150,000, Rp150,000, Rp100,000, Rp150,000, Rp100,000, Rp100,000, and Rp50,000, which are due on 8 November 2023, 20 December 2023, 27 March 2024, 22 April 2024, 6 May 2024, 3 June 2024, 4 June 2024, 5 July 2024, 2 August 2024, 2 September 2024, 3 October 2024, 4 November 2024, 3 December 2024, 24 December 2024, and 3 January 2025.

On 16 October 2023, BNIMF obtained additional working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp500,000 with a maximum tenure of 72 months from the date of the signing of credit agreement with revolving scheme. On 22 February 2024, based on the Addendum to the Credit Agreement No. 8, BNIMF obtained an additional working capital credit loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp1,000,000 with a loan term of up to 60 months from the date of signing the credit agreement with a revolving scheme.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp1.050.000 pada tanggal 18 Oktober 2023, 27 Oktober 2023, 13 November 2023, 21 November 2023, 30 November 2023, 4 Desember 2023, 22 Desember 2023, 28 Desember 2023, 10 Januari 2024, 18 Januari 2024, 5 Februari 2024, 27 Februari 2024, 22 Maret 2024, 28 Maret 2024, 2 April 2024, 22 April 2024, dan 8 Mei 2024 masing-masing sebesar Rp60.000, Rp40.000, Rp50.000, Rp25.000, Rp25.000, Rp25.000, Rp46.000, Rp29.000, Rp53.000, Rp47.000, Rp100.000, Rp150.000, Rp100.000, Rp100.000, Rp100.000, Rp50.000, dan Rp50.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 18 Oktober 2025, 27 Oktober 2026, 13 November 2025, 21 November 2025, 30 November 2025, 4 Desember 2025, 22 Desember 2025, 28 Desember 2026, 10 Januari 2027, 18 Januari 2028, 6 Februari 2028, 27 Februari 2027, 22 Maret 2027, 28 Maret 2027, 3 April 2027, 22 April 2027, dan 8 Mei 2028.

Pada tanggal 20 Juni 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp750.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 72 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan skema *revolving*.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp535.000 pada tanggal 25 Juni 2024, 27 Juni 2024, 28 Juni 2024, 17 Juli 2024, 22 Juli 2024, 29 Juli 2024, 31 Juli 2024, 15 Agustus 2024, 21 Agustus 2024, 30 Agustus 2024, 23 September 2024, 25 September 2024, 21 Oktober 2024, 25 Oktober 2024, 18 November 2024, 26 November 2024, 11 Desember 2024 dan 17 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp35.000, Rp77.000, Rp15.000, Rp35.000, Rp40.000, Rp27.000, Rp26.000, Rp50.000, Rp45.000, Rp30.000, Rp20.000, Rp30.000, Rp15.000, Rp10.000, Rp20.000, Rp20.000, Rp15.000 dan Rp25.000.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp1,050,000 on 18 October 2023, 27 October 2023, 13 November 2023, 21 November 2023, 30 November 2023, 4 December 2023, 22 December 2023, 28 December 2023, 10 January 2024, 18 January 2024, 5 February 2024, 27 February 2024, 22 March 2024, 28 March 2024, 2 April 2024, 22 April 2024, and 8 May 2024 which each of the drawdown amounted to Rp60,000, Rp40,000, Rp50,000, Rp25,000, Rp25,000, Rp25,000, Rp46,000, Rp29,000, Rp53,000, Rp47,000, Rp100,000, Rp150,000, Rp100,000, Rp100,000, Rp100,000, Rp50,000, and Rp50,000.

This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 18 October 2025, 27 October 2026, 13 November 2025, 21 November 2025, 30 November 2025, 4 December 2025, 22 December 2025, and 28 December 2026, 10 January 2027, 18 January 2028, 6 February 2028, 27 February 2027, 22 March 2027, 28 March 2027, 3 April 2027, 22 April 2027, and 8 May 2028.

On 20 June 2024, BNIMF obtained credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp750,000 with a maximum tenure of 72 months from the date of the signing of Credit Agreement with revolving scheme.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp535,000 on 25 June 2024, 27 June 2024, 28 June 2024, 17 July 2024, 22 July 2024, 29 July 2024, 31 July 2024, 15 August 2024, 21 August 2024, 30 August 2024, 23 September 2024, 25 September 2024, 21 October 2024, 25 October 2024, 18 November 2024, 26 November 2024, 11 December 2024 and 17 December 2024 which each of the drawdown amounted to Rp35,000, Rp77,000, and Rp15,000, Rp35,000, Rp40,000, Rp27,000, Rp26,000, Rp50,000, Rp45,000, Rp30,000, Rp20,000, Rp30,000, Rp15,000, Rp10,000, Rp20,000, Rp20,000, Rp15,000 and Rp25,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 25 Juni 2028, 27 Juni 2028, 28 Juni 2028, 17 Juli 2028, 22 Juli 2028, 29 Juli 2028, 31 Juli 2028, 15 Agustus 2028, 21 Agustus 2028, 30 Agustus 2028, 23 September 2028, 25 September 2028, 21 Oktober 2028, 25 Oktober 2028, 18 November 2028, 26 November 2028, 11 Desember 2029, dan 17 Desember 2029.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,18%-8,00% dan 7,65%-9,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 31 Desember 2024 dan 2023.

Selama tahun 2023, BNIMF telah melakukan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp576.810.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp1.525.654 dan Rp772.307.

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas, BNIMF diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, dalam hal melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi dan penghapusan piutang.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This facility will mature maximum 48 months from the respective withdrawal date, respectively on 25 June 2028, 27 June 2028, 28 June 2028, 17 July 2028, 22 July 2028, 29 July 2028, 31 July 2028, 15 August 2028, 21 August 2028, 30 August 2028, 23 September 2028, 25 September 2028, 21 October 2028, 25 October 2028, 18 November 2028, 26 November 2028, 11 December 2029, and 17 December 2029.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

Interest rate of the borrowing ranged from 7.18%-8.00% and 7.65%-9.00% for withdrawal during 31 December 2024 and 2023, respectively.

During 2023, BNIMF has paid interest and principal from loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp576,810.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp1,525,654 and Rp772,307, respectively.

Under the above-mentioned loans facility agreements, BNIMF is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, such as, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates and write off of receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 22 Agustus 2023, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *Installment loan* dengan PT Bank Central Asia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp105.000 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp105.500 pada tanggal 23 Agustus 2023, 31 Agustus 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, 6 Desember 2023, 16 Februari 2024, dan 20 Februari 2024 masing-masing sebesar Rp5.000, Rp10.000, Rp23.000, Rp11.500, Rp7.000, Rp10.000, Rp19.500, dan Rp19.500.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 Agustus 2026, 21 Agustus 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, dan 27 November 2026, 21 Januari 2027, dan 31 Januari 2028.

Pada 6 Februari 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *Installment loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp350.000 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp95.000 pada tanggal 6 Februari 2024, 23 April 2024, 12 Juni 2024, dan 17 Oktober 2024 masing-masing sebesar Rp5.000, Rp20.000, Rp50.000, dan Rp20.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 30 Januari 2028, 4 April 2026, 2 Juni 2027, dan 17 Oktober 2027.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,88% dan 7,75% masing-masing untuk pencairan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp138.909 dan Rp59.938.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On 22 August 2023, BNIMF obtained *Installment loan* facility from PT Bank Central Asia with maximum facility amounting to Rp105,000 and tenure of 4 years from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp105,500 on 23 August 2023, 31 August 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, 6 Desember 2023, 16 February 2024, and 20 February 2024 which each of the drawdown amounted to Rp5,000, Rp10,000, Rp23,000, Rp11,500, Rp7,000, Rp10,000, Rp19,500, and Rp19,500.

This facility will mature maximum 4 years after the drawdown date, respectively on 23 August 2026, 21 August 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, 27 November 2026, 21 January 2027, and 31 January 2028.

On 6 February 2024, BNIMF obtained *Installment loan* facility from PT Bank Central Asia with maximum facility amounting to Rp350,000 and tenure of 4 years from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp95,000 on 6 February 2024, 23 April 2024, 12 June 2024, and 17 October 2024 which each of the drawdown amounted to Rp5,000, Rp20,000, Rp50,000 and Rp20,000.

This facility will mature maximum 4 years after the drawdown date, respectively on 30 January 2028, 4 April 2026, 2 June 2027, and 17 October 2027.

Interest rate of the borrowing ranged from 7.88%% and 7.75% for withdrawals as of 31 December 2024 and 31 December 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp138,909 and Rp59,938 respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Digital BCA

Pada tanggal 13 Desember 2023, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *installment loan* dengan PT Bank Digital BCA dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp100.000 pada tanggal 22 Desember 2023, 24 Januari 2024, 31 Januari 2024, dan 27 Mei 2024 masing-masing sebesar Rp4.500, Rp15.000, Rp30.500, and Rp50.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 20 Desember 2027, 20 Januari 2027, 20 Januari 2027, dan 20 Mei 2028.

Pada 22 Juli 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *Installment loan* dengan PT Bank Digital BCA Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp350.000 dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp107.000 pada tanggal 30 Agustus 2024, 3 Oktober 2024, 8 November 2024 dan 4 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp35.000, Rp35.000, Rp17.000 dan Rp20.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 20 Agustus 2028, 20 September 2028, 20 Oktober 2027, dan 20 November 2027.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Digital BCA

On 13 December 2023, BNIMF obtained *installment loan* facility from PT Bank Digital BCA with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 4 years from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp100,000 on 22 December 2023, 24 January 2024, 31 January 2024, and 27 May 2024 which each of the drawdown amounted to Rp4,500, Rp15,000, Rp30,500, and Rp50,000.

This facility will mature maximum 4 years after the drawdown date, which is on 20 December 2027, 20 January 2027, 20 January 2027, and 20 May 2028.

On 22 July 2024, BNIMF obtained *installment loan* facility from PT Bank Digital BCA with maximum facility amounting to Rp350,000 and tenure of 5 years from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp107,000 on 30 August 2024, 3 October 2024, 8 November 2024, and 4 December 2024 which each of the drawdown amounted to Rp35,000, Rp35,000, Rp17,000, and Rp20,000.

This facility has a maximum maturity of 4 years from the date of withdrawal of each loan, namely on 20 August 2028, 20 September 2028, 20 October 2027 and 20 November 2027.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 5.00%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Digital BCA (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,88% dan 8,00% pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp178.076 dan Rp4.500.

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 13 Oktober 2023, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Panin dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp100.000 pada tanggal 23 November 2023, 5 Desember 2023, 19 Desember 2023 dan 5 Januari 2024 masing-masing sebesar Rp10.000, Rp25.000, Rp 30.000 dan Rp35.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 November 2027, 4 Desember 2026, 18 Desember 2026 dan 5 Januari 2028.

Pada tanggal 21 Maret 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit tambahan dengan PT Bank Panin dengan maksimum fasilitas sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp320.000 pada tanggal 22 April 2024, 2 Mei 2024, 14 Mei 2024, 6 Juni 2024, 12 Juni 2024, 3 Juli 2024, 13 Agustus 2024, 3 Oktober 2024, dan 23 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp30.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp30.000, Rp50.000, Rp30.000, Rp20.000, dan Rp10.000.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Digital BCA (continued)

Interest rate of the borrowing ranged from 7.88% and 8.00% during 31 December 2024 and 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp178,076 and Rp4,500, respectively.

PT Bank Panin Tbk

On 13 October 2023, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Panin with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 36 months or 48 months from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp100,000 on 23 November 2023, 5 December 2023, 19 December 2023, and 5 January 2024 which each of the drawdown amounted to Rp10,000, Rp25,000, Rp30,000 and Rp35,000.

This facility will mature maximum 36 months or 48 month after the drawdown date, respectively on 23 November 2027, 4 December 2026, 18 December 2026 and 5 January 2028.

On 21 March 2024, BNIMF obtained additional credit loan facility from PT Bank Panin with maximum facility amounting to Rp500,000 and tenure of 36 months or 48 months from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp320,000 on 22 April 2024, 2 May 2024, 14 May 2024, 6 June 2024, 12 June 2024, 3 July 2024, 13 August 2024, 3 October 2024 and 23 December 2024 which each of the drawdown amounted to respectively amounting to Rp30,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp30,000, Rp50,000, Rp30,000, Rp20,000, and Rp10,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 36 dan 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 22 April 2028, 30 April 2027, 14 Mei 2027, 6 Juni 2028, 12 Juni 2028, 3 Juli 2028, 13 Agustus 2027, 3 Oktober 2028, dan 22 Desember 2028.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,00% untuk pencairan selama tahun 2024.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp347.118 dan Rp64.792.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 9 Oktober 2021, BNIMF telah mendapatkan modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia dengan total Rp125.000. Pada tanggal 9 Oktober 2023, fasilitas ini diperpanjang dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2024.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% untuk pencairan selama 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp10.000.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Panin Tbk (continued)

This facility will mature maximum 36 months and 48 months after the drawdown date, which is on 22 April 2028, 30 April 2027, 14 May 2027, 6 June 2028, 12 June 2028, 3 July 2028, 13 August 2027, 3 October 2028 and 22 December 2028.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.00% for withdrawals during 2024.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp347,118 and Rp64,792.

PT Bank CTBC Indonesia

On 9 October 2021, BNIMF has obtained a working capital loan facility from PT Bank CTBC Indonesia amounted at Rp125,000. On 9 October 2023, this facility has been extended and has matured on 27 October 2024.

Interest rate of the borrowing is 8.00% for withdrawal during 31 December 2024 and 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp0 and Rp10,000, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia

Pada tanggal 25 Februari 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Danamon Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp500.000 pada tanggal 13 Maret 2024, 4 April 2024, 25 April 2024, 2 Mei 2024, 30 Mei 2024, 24 Juni 2024, 3 Juli 2024, 5 Agustus 2024, dan 4 September 2024 masing-masing sebesar Rp100.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, dan Rp50.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 13 Maret 2028, 4 April 2028, 25 April 2028, 2 Mei 2028, 30 Mei 2028, 24 Juni 2028, 3 Juli 2028, 5 Agustus 2028, dan 4 September 2028.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% untuk pencairan selama 31 Desember 2024.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a Menjaga *gearing ratio* maksimal 7 kali.
- b Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp434.867 dan Rpnil.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Danamon Indonesia

On 25 February 2024, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia with maximum facility amounting to Rp500,000 and tenure of 48 months.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp500,000 on 13 March 2024, 4 April 2024, 25 April 2024, 2 May 2024, 30 May 2024, 24 June 2024, 3 July 2024, 5 August 2024, and 4 September 2024 which each of the drawdown amounted to Rp100,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, and Rp50,000.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, which is on 13 March 2028, 4 April 2028, 25 April 2028, 2 May 2028, 30 May 2028, 24 June 2028, 3 July 2028, 5 August 2028, and 4 September 2028.

Interest rate of the borrowing was 8.00% for withdrawal during 31 December 2024.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 7 times.
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 3.00%.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp434,867 and Rpnil, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Permata

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas I pinjaman kredit modal kerja dengan PT Permata dengan maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman 54 bulan.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp130.000 pada tanggal 27 Juni 2024, 3 Juli 2024, dan 5 Agustus 2024 masing-masing sebesar Rp30.000, Rp50.000, dan Rp50.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing yaitu pada tanggal 27 Juni 2027, 3 Juli 2027, dan 5 Agustus 2027.

BNIMF memperoleh fasilitas II pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Permata dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman sejak penandatanganan Perjanjian (PK) sampai 30 November 2025. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 25.000 dan 10.000 pada tanggal 19 November 2024 dan 13 Desember 2024. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 7 hari pada tanggal 26 November 2024 dan 20 Desember 2024.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% untuk pencairan selama 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp112.500 dan Rpnil.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Permata

On 20 March 2024, the Company obtained working capital loan facility I from PT Bank Permata with maximum facility amounting to Rp400,000 and tenure of 54 months.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp130,000 on 27 June 2024, 3 July 2024, and 5 August 2024 which each of the drawdown amounted to Rp30,000, Rp50,000, and Rp50,000.

This facility will mature maximum 36 months or 48 month after the drawdown date, respectively on 27 June 2027, 3 July 2027, and 5 August 2027.

BNIMF obtained a working capital credit facility II with PT Bank Permata with a maximum facility of Rp100,000 with a loan term from the signing of the Agreement (PK) until November 30, 2025. BNIMF has used this facility for Rp25,000 and 10,000 on 19 November 2024 and 13 December 2024. This facility has a maximum maturity of 7 days on 26 November 2024 and 20 December 2024.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.00% for withdrawals during 31 December 2024.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp112,500 and Rpnil, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Ganesha

Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Ganesha dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 100,000 pada tanggal 19 April 2024, 3 Mei 2024, dan 5 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp30.000, Rp30.000, dan Rp40.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 Bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 19 April 2028, 3 Mei 2028, dan 5 Juni 2028.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% untuk pencairan selama 31 Desember 2024.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga gearing ratio maksimal 8 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.
- c. Menjaga rasio piutang lancar minimal 85,00%.
- d. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp85.625 dan Rpnil.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Ganesha

On 22 March 2024, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Ganesha with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 4 years.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp100,000 on 19 April 2024, 3 May 2024, and 5 June 2024 which each of the drawdown amounted to Rp30,000, Rp30,000, and Rp40,000.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 19 April 2028, 3 May 2028, and 5 June 2028

Interest rate of the borrowing was 8.00% for withdrawal during 31 December 2024.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 8 times.
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 3.00%.
- c. Maintaining the Current Receivable ratio at a minimum of 85.00%
- d. Maintaining the financing to assets ratio at a minimum of 40.00%

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp85,625 and Rpnil, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk

Pada tanggal 26 Juli 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jago Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman 72 bulan.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp164.000 pada tanggal 31 Juli 2024, 22 Agustus 2024, 4 September 2024, 18 Oktober 2024, dan 12 November 2024 masing-masing sebesar Rp49.000, Rp25.000, Rp50.000, Rp15.000, dan Rp25.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman yaitu pada tanggal 31 Juli 2029, 22 Agustus 2029, 4 September 2029, 18 Oktober 2029, dan 12 November 2029.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,75% untuk pencairan selama 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp156.394 dan Rpnil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Agustus 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Maybank Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp450.000 dan Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,90% untuk pencairan selama 31 Desember 2024.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp40.000 pada tanggal 19 September 2024, Rp30.000 pada tanggal 4 November 2024, dan Rp 15.000 pada tanggal 10 Desember 2024.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Jago Tbk

On 26 July 2024, BNIMF obtained a working capital loan facility with PT Bank Jago Tbk with a maximum facility of Rp500,000 with a loan term of 72 months.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp164,000 on 31 July 2024, 22 August 2024, 4 September 2024, 18 October 2024, and 12 November 2024 which each of the drawdown amounted to Rp49,000, Rp25,000, Rp50,000, Rp15,000, and Rp25,000.

This facility will mature maximum 60 months after the drawdown date, respectively on 31 July 2029, 22 August 2029, 4 September 2029, 18 October 2029, and 12 November 2029.

Interest rate of the borrowing was 7.75% for withdrawal during 31 December 2024.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp156,394 and Rpnil, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 21 August 2024, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp450,000 and Rp50,000 and tenure of 60 months.

Interest rate of the borrowing was 7.90% for withdrawal during 31 December 2024.

BNIMF has used this facility for Rp40,000 on 19 September 2024, Rp30,000 on 4 November 2024, and Rp15,000 on 10 December 2024.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing yaitu pada tanggal 19 September 2028, 4 November 2028, dan 10 Desember 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp81.875 dan Rpnil.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Oktober 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank of India Indonesia, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 7 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,75% untuk pencairan selama 31 Desember 2024.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp65.000 pada tanggal 24 Oktober 2024, 30 Oktober 2024, 28 November 2024, dan 16 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp18.000, Rp12.000, Rp 20.000, dan Rp15.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 36 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing yaitu pada tanggal tanggal 24 Oktober 2027, 30 Oktober 2027, 28 November 2027 dan 16 Desember 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp62.778 dan Rpnil.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 19 September 2028, 4 November 2028, and 10 December 2028.

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp81,875 and Rpnil, respectively.

PT Bank of India Indonesia Tbk

On 15 October 2024, BNIMF obtained a working capital loan facility with PT Bank of India Indonesia, based on Credit Agreement No. 7, with a maximum facility amount of Rp200,000 and a loan term of 42 months.

Interest rate of the borrowing was 7.75% for withdrawal during 31 December 2024.

BNIMF has utilized this facility in the amount of Rp65,000 on 24 October 2024, 30 October 2024, 28 November 2024, and 16 December 2024, with amounts of Rp18,000, Rp12,000, and Rp20,000, and Rp15,000 respectively.

This facility has a maturity of 36 months from the date of each withdrawal, which is on 24 October 2027, 30 October 2027, 28 November 2027, and 16 December 2027.

As of 31 December 2024 and 2023, the loan balance of the facility was Rp62,778 and Rpnil respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

31. BORROWINGS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	1,525,707	772,360	Rupiah
Mata uang asing	48,504	51,808	Foreign currencies
Total pihak berelasi	1,574,211	824,168	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,385,376	260,142	Rupiah
Mata uang asing	39,971,857	29,865,298	Foreign currencies
Total pihak ketiga	41,357,233	30,125,440	Total third parties
	42,931,444	30,949,608	

c. Tingkat suku bunga per tahun

c. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/South Korean Won %	Dolar Australia/ Australian Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	
2024	7.18 - 9.50	4.52 - 6.00	3.86	3.60	5.26	3.07 - 3.18	2024
2023	7.50 - 9.50	0.90 - 6.54	-	-	-	-	2023

32. EFEK-EFEK SUBORDINASI

32. SUBORDINATED SECURITIES

	2024		2023	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating
BNI Tier 2 Subordinated Notes setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.303 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp2.287 pada tanggal 31 Desember 2023	8,046,197	Ba2** BB***)	7,696,213	Ba2** BB***)
BNI Additional Tier 1 Capital Securities setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp4.014 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp5.682 pada tanggal 31 Desember 2023	9,652,986	Ba3****)	9,232,518	Ba3****)
	17,699,183		16,928,731	

**) Moody's Ba2
***) Fitch BB
****) Moody's Ba3

Subordinated Tier 2,
net of unamortised issuance
cost amounting to Rp1,303 as of
31 December 2024 and Rp2,287
as of 31 December 2023

Subordinated Additional Tier 1,
net of unamortised issuance
cost amounting to Rp4,014 as of
31 December 2024 and Rp5,682
as of 31 December 2023

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

BNI Tier 2 Subordinated Notes

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNI telah menerbitkan *Tier 2 Subordinated Notes* (BNI Tier 2 Capital Bond 2021) sebesar USD500 juta jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 3,75% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Tier 2 Subordinated Notes* dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier 2*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024, BNI Tier 2 Capital Bond 2021 memiliki nilai bersih sebesar Rp8.046.197 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.303 (31 Desember 2023: Rp7.696.213).

Penggunaan dana hasil penerbitan *Tier 2 Subordinated Notes* digunakan oleh BNI untuk memperkuat modal pelengkap (*tier 2*) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur dana jangka panjang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 dan selanjutnya akan digunakan oleh BNI untuk mendukung peningkatan aset produktif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas *Tier 2 Subordinated Notes* dari Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Ba2 dan BB.

Tier 2 Subordinated Notes ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

32. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

BNI Tier 2 Subordinated Notes

On 30 March 2021, BNI has issued *Tier 2 Subordinated Notes* (BNI Tier 2 Capital Bond 2021) with total nominal value of USD500 million with the term of 5 years and coupon of 3.75% per annum paid on semi-annual basis, and listed in *Singapore Exchange*. *Tier 2 Subordinated Notes* can be treated as supplementary capital components (*Tier 2*) according to the approval from Financial Services Authority through letter No. S-64/PB.31/2021 dated 31 March 2021.

As of 31 December 2024, the net value of BNI Tier 2 Capital Bond 2021 was Rp8,046,197 after deducting unamortised issuance cost amounted Rp1,303 (31 December 2023: Rp7,696,213).

The proceeds from *Tier 2 Subordinated Notes* issuance was used by BNI to strengthen tier 2 capital and working capital in the context of business development, especially loan disbursement and increase in the composition of the long-term fund structure, in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks as amended by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 and will then be used by BNI to support increase in productive assets.

As of 31 December 2024 and 2023, BNI obtained the rating of *Tier 2 Subordinated Notes* from Moody's and Fitch with Ba2 and BB rating, respectively.

This *Tier 2 Subordinated Notes* can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a trigger level in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or *Write Down* of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

BNI Additional Tier 1 Capital Securities

Pada tanggal 24 September 2021, BNI telah menerbitkan *Additional Tier 1 Capital Securities* (*BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021*) sebesar nilai nominal USD600 juta dan tidak memiliki jangka waktu, dengan opsi *call* 5,5 tahun, dengan kupon sebesar 4,30% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* dapat dicatat sebagai komponen modal inti tambahan (*Additional Tier 1*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024, *BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021* memiliki nilai bersih sebesar Rp9.652.986 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp4.014 (31 Desember 2023: Rp9.232.518).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas *Additional Tier 1 Capital Securities* dari Moody's Ba3.

Additional Tier 1 Capital Securities yang diterbitkan telah mengikuti persyaratan POJK No. 11/POJK.03/2016 (Pasal 15) sehingga instrumen keuangan tersebut dapat dikategorikan sebagai Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Namun, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* ketika CAR BNI mencapai rasio tertentu maka Bank harus melakukan pelunasan terhadap sisa pokok dan bunga dari AT-1. Oleh karena itu, Bank mencatat *BNI Additional Tier 1 Capital Securities* ini sebagai instrumen liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Additional Tier 1 Capital Securities ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

32. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

BNI Additional Tier 1 Capital Securities

On 24 September 2021, BNI has issued *Additional Tier 1 Capital Securities* (*BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021*) with total nominal value of USD600 million perpetual non callable 5.5 years and coupon of 4.30% per annum paid on semi-annual basis, and listed in *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* can be treated as supplementary capital components (*Additional Tier 1*) according to the approval from Financial Services Authority through letter No. S-210/PB.31/2021 dated 30 September 2021.

As of 31 December 2024, the net value of *BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021* was Rp9,652,986 after deducting unamortised issuance cost amounted Rp4,014 (31 December 2023: Rp9,232,518).

As of 31 December 2024 and 2023, BNI obtained the rating of *Additional Tier 1 Capital Securities* from Moody's with Ba3 rating.

Additional Tier 1 Capital Securities issued has comply in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 (Article 15) hence the financial instrument can be categorised as supplementary capital components (*Additional Tier 1*). However, there is a mandatory redemption clause - *redemption for a capital trigger event* when BNI's CAR reaches a certain ratio, the Bank shall pay off the remaining principal and interest from AT-1. Therefore, the Bank recorded this *BNI Additional Tier 1 Capital Securities* as a liability instrument in the consolidated financial statements.

This *Additional Tier 1 Capital Securities* can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a trigger level in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or *Write Down* of *Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share capital

As of 31 December 2024 and 2023, BNI's share capital ownership are as follows:

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	434,012,799 144,670,934	1.16 0.39	1,627,548 542,516	Class B shares Republic of Indonesia Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	578,683,733	1.55	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Putrama Wahyu Setyawan (Direktur) Royke Tumilaar (Direktur) Ronny Venir (Direktur) Corina Leyla Karnalies (Direktur) Novita Widya Anggraini (Direktur) David Pirzada (Direktur) Mucharom (Direktur) Toto Prasetyo (Direktur) Askolani (Komisaris) Fadlansyah Lubis (Komisaris) Hussein Paolo Kartadjoemena (Direktur) Robertus Billitea (Komisaris) Pahala Nugraha Mansury (Komisaris) I Made Sukajaya (Direktur) Agung Prabowo (Direktur) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	21,944,374,950 1,207,509,576 9,786,139,529 3,879,526 3,656,941 3,539,596 3,506,474 3,143,884 2,859,984 2,541,148 2,163,696 1,752,462 986,860 918,611 864,066 677,291 576,912 101,356 3,749,436,320	58.84 3.24 26.24 0.01 0.01 0.01 0.01 0.01 0.01 0.01 0.01 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 10.05	4,114,570 226,408 1,834,901 727 686 664 657 589 536 476 406 329 185 172 162 127 108 19 703,021	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability company (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each) Putrama Wahyu Setyawan (Director) Royke Tumilaar (Director) Ronny Venir (Director) Corina Leyla Karnalies (Director) Novita Widya Anggraini (Director) David Pirzada (Director) Mucharom (Director) Toto Prasetyo (Director) Askolani (Commissioner) Fadlansyah Lubis (Commissioner) Hussein Paolo Kartadjoemena (Director) Robertus Billitea (Commissioner) Pahala Nugraha Mansury (Commissioner) I Made Sukajaya (Director) Agung Prabowo (Director) Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	36,718,629,182	98.45	6,884,743	Total Class C shares
Total	37,297,312,916	100.00	9,054,807	Total
Saham treasuri	-	-	-	Treasury shares

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

2023				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	434,012,799 144,670,934	1.16 0.39	1,627,548 542,516	Class B shares Republic of Indonesia Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	578,683,733	1.55	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Putrama Wahyu Setyawan (Direktur) Sis Apik Wijayanto (Direktur) Adi Sulistyowati (Direktur) Ronny Venir (Direktur) Corina Leyla Karnalies (Direktur) Royke Tumilaar (Direktur) Muhammad Iqbal (Direktur) Novita Widya Anggraini (Direktur) Silvano Winston Rumanthir (Direktur) David Pirzada (Direktur) Askolani (Komisaris) Susyanto (Komisaris) Mucharom (Direktur) Toto Prasetyo (Direktur) Fadlansyah Lubis (Komisaris) Robertus Billitea (Komisaris) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	21,944,374,950 1,668,794,017 10,119,917,947 1,686,386 1,579,946 905,706 1,559,656 1,442,034 1,115,346 948,044 948,044 948,044 880,044 809,086 634,594 348,008 89,856 43,484 42,400 2,931,046,990	58.90 4.48 27.16 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 7.87	4,114,570 312,899 1,897,485 316 296 170 292 270 209 178 178 178 165 152 119 65 17 8 8 549,571	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability company (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each) Putrama Wahyu Setyawan (Director) Sis Apik Wijayanto (Director) Adi Sulistyowati (Director) Ronny Venir (Director) Corina Leyla Karnalies (Director) Royke Tumilaar (Director) Muhammad Iqbal (Director) Novita Widya Anggraini (Director) Silvano Winston Rumanthir (Director) David Pirzada (Director) Askolani (Commissioner) Susyanto (Commissioner) Mucharom (Director) Toto Prasetyo (Director) Fadlansyah Lubis (Commissioner) Robertus Billitea (Commissioner) Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	36,678,114,582	98.45	6,877,146	Total Class C shares
Total	37,256,798,316	100.00	9,047,210	Total
Saham treasuri	40,514,600		7,596	Treasury shares

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambil alihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

Sesuai Keterbukaan Informasi dalam upaya stabilisasi harga pasar saham di tengah kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan perlambatan, Bank telah melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Program ini mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 26 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 sampai dengan 21 Oktober 2021, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 246.826 lot atau sebanyak 24.682.600 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp5.186,90 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tahun 2022, Bank melakukan alokasi saham treasury senilai Rp207.475 sebagai Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Pegawai Bank dalam bentuk Saham Bonus (lihat Catatan 43).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share capital (continued)

The Class A Dwiwarna share is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

In accordance with the Disclosure of Information in relation to the stabilisation of stock market price amidst stressful and slowing regional and global economy, the Bank repurchased shares issued by the Bank listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). This program is consistent with Regulation of Financial Services Authority ("OJK") No. 2/POJK.04/2013 dated 26 August 2013 on the Repurchase of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions ("POJK No. 2/POJK.04/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 on Other Conditions as Significant Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies.

The repurchase of shares was executed on 22 July 2021 to 21 October 2021, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 246,826 lots of Class C Shares, or 24,682,600 shares with an average acquisition cost amounting to Rp5,186.90 (full amount) per share.

In 2022, the Bank has allocated the treasury shares amounting Rp207,475 as Share Ownership Program for Management and Bank's Employees in the form of Share Bonus (refer to Note 43).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023 sampai dengan 1 Agustus 2023. Bank melakukan pembelian kembali Saham sejumlah 202.573 lot atau sebanyak 20.257.300 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp8.883,71 (nilai penuh) per lembar saham.

Pemecahan nilai nominal saham BNI

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 September 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 18, tanggal 19 September 2023, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.KN, pemegang saham BNI antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dengan rasio 1:2 yang berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023. Sehingga:

- a. Nilai nominal per Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B dari sebesar Rp7.500 (nilai penuh) menjadi Rp3.750 (nilai penuh) dengan ketentuan:
 - i. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna tetap dipertahankan sebagai saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.750 (nilai penuh); dan
 - ii. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna menjadi 1 (satu) saham Saham Seri B milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.750 (nilai penuh).
- b. Nilai nominal per Saham Seri C dari Rp375 (nilai penuh) menjadi Rp187,5 (nilai penuh).

Modal ditempatkan setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) berubah menjadi sebagai berikut:

- a. Saham Seri A Dwiwarna - 1 lembar saham
- b. Saham Seri B - 578.683.733 lembar saham
- c. Saham Seri C - 36.678.114.582 lembar saham

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share capital (continued)

The repurchase of shares was executed on 12 July 2023 to 1 August 2023. The Bank repurchased 202,573 lots, or 20,257,300 shares with an average acquisition cost amounting to Rp8,883.71 (full amount) per share.

Stock split of BNI

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 19 September 2023, as stated in Deed No. 18 dated 19 September 2023, as recorded in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.KN., the shareholders of BNI, among others, approved the nominal value split (*stock split*) of the bank with a ratio of 1:2, effective from 10 October 2023. Therefore:

- a. The nominal value per Series A Dwiwarna and Series B shares, originally Rp7,500 (full amount), split to Rp3,750 (full amount), with the following conditions:
 - i. 1 (one) Series A Dwiwarna share is retained as a full-nominal value Series A Dwiwarna share owned by the Republic of Indonesia with a nominal value of Rp3,750 (full amount); and
 - ii. 1 (one) Series A Dwiwarna share is converted into 1 (one) Series B share owned by the Republic of Indonesia with a nominal value of Rp3,750 (full amount).
- b. The nominal value per Series C share is split from Rp375 (full amount) to Rp187.5 (full amount).

The issued capital after the nominal value split (*stock split*) changed as follows:

- a. Series A Dwiwarna shares - 1 share
- b. Series B shares - 578,683,733 shares
- c. Series C shares - 36,678,114,582 shares.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan modal disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	57,474,982
Pengurangan tambahan modal disetor akibat pengembalian dana rekapitalisasi kepada pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	2,525,661
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	5,617,599
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	14,568,468
Tambahan modal disetor akibat penyertaan saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021	2,441,786
	17,010,254

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional paid in capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

Balance as of 1 January 2010
Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)
Reduction of paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)
Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)
Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f) Shares issuance cost
Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g) Shares issuance cost
Additional paid in capital due to equity investment at PT Bank Syariah Indonesia Tbk in 2021

34. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Maret 2024 dan 15 Maret 2023, pengalokasian laba bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pembagian dividen	10,454,738	7,324,821
Saldo laba	10,454,738	10,987,233
	20,909,476	18,312,054

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun 2023 dan 2022, sebesar Rp10.454.738 pada tanggal 4 Maret 2024 dan Rp7.324.821 pada tanggal 15 Maret 2023.

34. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 4 March 2024 and 15 March 2023, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively, are as follows:

Distribution of dividends
Retained earnings

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp10,454,738 and Rp7,324,821 from the 2023 net income on 4 March 2024 and 2022 net income on 15 March 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

36. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserve* dari cabang luar negeri.

Sehubungan dengan adanya penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum" yang mulai berlaku pada tanggal 26 September 2016 ("tanggal diberlakukannya"), untuk menjaga struktur permodalannya, Bank telah melakukan reklasifikasi atas saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya (cadangan khusus) sebesar Rp5.613.100 dan cadangan cabang luar negeri sebesar Rp92.276 per 31 Desember 2016, menjadi laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya.

Reklasifikasi atas saldo laba tersebut telah mendapatkan persetujuan melalui berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 tanggal 16 Maret 2017.

35. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

36. SPECIFIC RESERVES

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

In relation with implementation of Regulation of the Financial Services Regulatory Authority (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 on Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank" which came into force on 26 September 2016 ("date of enactment"), to maintain its capital structure, the Bank has reclassified retained earnings that has been appropriated (specific reserve) amounting to Rp5,613,100 and reserve of overseas branch amounting to Rp92,276 as of 31 December 2016 into the unappropriated retained earnings.

The reclassification of retained earnings has been approved through Annual General Shareholders Meeting No. 42 dated 16 March 2017.

37. PENDAPATAN BUNGA

	2024
Pinjaman yang diberikan	55,680,548
Obligasi Pemerintah	6,463,839
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,281,994
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,133,565
Efek-efek	781,391
Lain-lain	241,773
	66,583,110

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam pendapatan bunga di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi Obligasi Pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp6.401.737 dan Rp6.308.862.

37. INTEREST INCOME

	2024	2023	
	55,680,548	50,752,741	Loans
	6,463,839	6,343,115	Government Bonds
	2,281,994	2,780,518	Placements with other banks and Bank Indonesia
	1,133,565	1,090,839	Bills and other receivables
	781,391	352,453	Marketable securities
	241,773	152,030	Others
	66,583,110	61,471,696	

As of 31 December 2024 and 2023, include in interest income is income from related parties related to Government Bonds and SPN transactions amounting to Rp6,401,737 and Rp6,308,862 respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN BUNGA

38. INTEREST EXPENSE

	2024	2023	
Simpanan nasabah dan bank lain	21,275,769	16,457,684	Deposits from customers and other banks
Pinjaman yang diterima	3,483,211	2,712,942	Borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	1,333,785	1,014,327	Securities issued
Lain-lain	10,140	11,070	Others
	26,102,905	20,196,023	

39. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

39. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS EXPENSE

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	6,662,642	6,211,889	Salaries, wages and tax allowance
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	3,578,496	3,572,066	Yearly allowance, medical, welfare and others
Bonus, insentif dan tantiem	2,942,782	1,924,715	Bonus, incentives and tantiem
Pendidikan dan pelatihan	249,222	410,181	Training and development
Lainnya	514,989	714,918	Others
	13,948,131	12,833,769	

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) dan Senior Vice President (SVP) masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) and Senior Vice President (SVP) for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024					
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	32,020	172,380	4,632	209,032	Board of Commissioners
Direksi	75,344	403,965	10,685	489,994	Board of Directors
Komite Audit	1,430	-	-	1,430	Audit Committee
SEVP, EVP dan SVP	261,104	58,016	-	319,120	SEVP, EVP and SVP
	369,898	634,361	15,317	1,019,576	
2023					
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	29,412	90,700	4,259	124,371	Board of Commissioners
Direksi	70,593	224,301	10,794	305,688	Board of Directors
Komite Audit	1,430	-	-	1,430	Audit Committee
SEVP, EVP dan SVP	241,192	48,550	-	289,742	SEVP, EVP and SVP
	342,627	363,551	15,053	721,231	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

**39. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS
EXPENSE (continued)**

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Penyusutan (Catatan 19)	2,416,792	2,304,524	Depreciation (Note 19)
Beban tenaga alih daya	1,716,107	1,685,406	Outsourcing expenses
Komunikasi	1,454,144	1,506,764	Communications
Perlengkapan kantor	727,928	798,920	Office supplies
Biaya sewa	679,572	801,699	Rental expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	650,787	682,779	Repairs and maintenance
Transportasi	372,913	386,900	Transportation
Jasa profesional	338,563	263,534	Professional services
Listrik dan air	312,693	313,179	Electricity and water
Penelitian dan pengembangan	95,475	124,085	Research and development
Teknologi informasi	50,024	29,318	Information technology
Beban lain-lain	369,592	296,091	Other expenses
	9,184,590	9,193,199	

41. IMBALAN KERJA

41. EMPLOYEE BENEFITS

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	3,230,142	2,524,538	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Program pensiun manfaat pasti	1,096,813	1,852,727	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,819,762	2,628,569	Post employment benefits and other long-term employee benefits
	3,916,575	4,481,296	
	7,146,717	7,005,834	

Program dana pensiun Bank ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

The pension plan of the Bank is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar independen, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial tanggal 7 Januari 2025 dan 2 Januari 2024 disajikan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai wajar aset dana pensiun	7,564,079	7,022,652
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(8,660,892)	(8,875,379)
Selisih kurang pendanaan	<u>(1,096,813)</u>	<u>(1,852,727)</u>

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pada awal periode	8,875,379	8,306,111
Biaya jasa kini	153,017	250,969
Biaya bunga	586,253	463,119
	<u>9,614,649</u>	<u>9,020,199</u>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(253,928)	589,020
Keuntungan aktuarial yang timbul karena penyesuaian atas demografik	-	(162,935)
Keuntungan aktuarial yang timbul karena penyesuaian atas pengalaman	(173,029)	(26,705)
	<u>(426,957)</u>	<u>399,380</u>
Pembayaran dari program: luran peserta	24,677	24,743
Imbalan yang dibayar	(551,477)	(568,943)
	<u>(526,800)</u>	<u>(544,200)</u>
	<u>8,660,892</u>	<u>8,875,379</u>

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan

The actuarial calculations of pension benefits for year ended 31 December 2024 and 2023 are prepared by a registered independent actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports dated 7 January 2025 and dated 2 January 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	7,564,079	7,022,652	Fair value of pension plan assets
	(8,660,892)	(8,875,379)	Present value of funded defined benefit obligation
	<u>(1,096,813)</u>	<u>(1,852,727)</u>	Funding deficit

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	8,875,379	8,306,111	At beginning of the period
	153,017	250,969	Current service cost
	586,253	463,119	Interest cost
	<u>9,614,649</u>	<u>9,020,199</u>	
			Remeasurements:
	(253,928)	589,020	Actuarial (gain)/loss from changes in financial assumption
	-	(162,935)	Actuarial gains from changes in demographic
	(173,029)	(26,705)	Actuarial gains from changes in experience
	<u>(426,957)</u>	<u>399,380</u>	
			Payments from plan:
	24,677	24,743	Employees' contributions
	(551,477)	(568,943)	Benefits paid
	<u>(526,800)</u>	<u>(544,200)</u>	
	<u>8,660,892</u>	<u>8,875,379</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset bersih selama periode/tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kewajiban bersih pada awal periode	1,852,727	1,398,025
Beban tahun berjalan	309,291	250,969
Kontribusi pemberi kerja	(597,878)	(198,454)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(467,327)	402,187
	1,096,813	1,852,727

Mutasi nilai wajar aset program untuk periode/tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pada awal periode	7,022,652	6,908,086
Hasil dari aset program	459,304	463,119
Kerugian aktuarial	40,370	(2,807)
Kontribusi pemberi kerja	597,878	198,454
Kontribusi pekerja	24,677	24,743
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	(580,802)	(568,943)
	7,564,079	7,022,652

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	182,342	170,009
Biaya jasa lalu	-	(43,152)
Bunga bersih	126,949	124,112
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	309,291	250,969
Biaya yang dilaporkan pada laba rugi	309,291	250,969
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(467,327)	402,187
Biaya imbalan pasti	(158,036)	653,156

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2024	2023
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto	7.00% - 8.00%	6.75% - 8.75%
Tingkat kenaikan gaji	7.00% - 9.00%	7.00%
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	5.50%	5.50%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	3.00%	3.00%
Manfaat lain	per tahun/annually 2,500,000	per tahun/annually 2,500,000

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The reconciliation of the movements of the net assets during the period/year ended 31 December 2024 and 2023 recognised in the pension fund's statement of financial position is as follows:

Net liabilities at beginning of period
Current year expenses
Employer's contributions
Total amount recognised in other comprehensive income

The movements in the fair value of plan assets for the period/year ended are as follows:

At beginning of the period
Return on plan assets
Actuarial loss
Employer's contributions
Employees' contributions
Benefits paid and administrative expenses paid

Pension expenses recognised in profit or loss, are as follows:

Current service cost
Past service cost
Net interest

Expense recognised in profit or loss

Expense recognised in profit or loss
Remeasurement effect recognised in other comprehensive income

Defined benefit cost

The key assumptions used in the above calculation are:

Economic assumptions:
Discount rate
Rate of salary increases
Interest credited to defined contribution fund
Pension increase rate
Other benefits

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah: (lanjutan)

	2024	2023
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55/56 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)
Tingkat cacat	10% dari tingkat/ kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/ kematian/10% from mortality rate
Tingkat pengunduran diri		
Umur 20-29	4.2%	4.2%
Umur 30-34	2.8%	2.8%
Umur 35-39	3.0%	3.0%
Umur 40-50	1.7%	1.7%
Umur 51-52	1.3%	1.3%
Umur >52	0.4%	0%

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The key assumptions used in the above calculation are: (continued)

Other assumptions:
Normal retirement age
Mortality rate

Disability rate

Turnover rate
Age 20-29
Age 30-34
Age 35-39
Age 40-50
Age 51-52
Age >52

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation**

2024	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	2024
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(801,632) 959,403	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	153,102 (144,239)	Salary increase rate

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation**

2023	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	2023
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(855,197) 1,028,803	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	176,505 (165,617)	Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset program terdiri dari:

	2024	2023
Obligasi pemerintah	2,863,250	2,042,937
Penempatan langsung	1,907,794	1,677,546
Obligasi Saham	1,318,947	1,477,500
Properti	932,663	1,027,890
Deposito	321,461	315,597
Deposito <i>on call</i>	137,393	278,222
Reksa Dana	31,923	29,230
Lain-lain	50,648	76,138
	-	97,592
	7,564,079	7,022,652

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank terekspos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2024 and 2023, plan assets comprise the following:

	2024	2023	
	2,863,250	2,042,937	Government bonds
	1,907,794	1,677,546	Direct participation
	1,318,947	1,477,500	Bonds
	932,663	1,027,890	Shares
	321,461	315,597	Property
	137,393	278,222	Time deposits
	31,923	29,230	On call deposits
	50,648	76,138	Mutual funds
	-	97,592	Others
	7,564,079	7,022,652	

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debt instruments. Debt instruments are expected to contribute best yields in the long term at an acceptable risk level. For defined benefit program, most of the debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Management* (ALMA), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 10,42 tahun (31 Desember 2023: 9,00 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto untuk Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024					31 December 2024
Pensiun	608,201	2,910,741	27,847,409	31,366,351	Pension
Cuti besar	152,254	619,185	2,166,152	2,937,591	Long leave
Penghargaan masa kerja	86,275	311,127	1,867,703	2,265,105	Gratuity
Total	846,730	3,841,053	31,881,264	36,569,047	Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023					31 December 2023
Pensiun	533,638	2,804,070	21,221,091	24,558,799	Pension
Cuti besar	106,013	629,952	2,060,639	2,796,604	Long leave
Penghargaan masa kerja	31,959	353,650	1,754,823	2,140,432	Gratuity
Total	671,610	3,787,672	25,036,553	29,495,835	Total

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana kontribusi iuran bank adalah sebesar 1,5% sampai dengan 6,5% dari gaji karyawan sesuai jabatan karyawan, sedangkan kontribusi iuran karyawan adalah sebesar 0,5% dari upah yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan.

Karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

To ensure that the result of investments is consistent with the *Asset Liability Management* (ALMA) framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realization.

The average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2024 is 10.42 years (31 December 2023: 9.00 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit for Parent Only is as follows:

Defined contribution pension plan

The Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, whereby the contribution of the Bank is 1.5% to 6.5% of the employees' salaries according to the position of each employee, while the contribution of employees is 0.5% of the employees' salaries, determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 11 Tahun 2020 and its implementing regulation PP No. 35 Tahun 2021, whichever is higher.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp271.374 dan Rp246.060 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan kompensasi lainnya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk periode/tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar independen, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 7 Januari 2025 dan 2 Januari 2024.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui Bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas bersih pada awal periode	2,628,569	2,324,859
Biaya selama tahun berjalan	467,541	600,541
Penyesuaian atas Perubahan Metode Atribusi - laba rugi	(4,510)	-
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(56,020)	112,469
Penyesuaian atas Perubahan Metode atribusi	-	-
Komprehensif lain	-	-
Pembayaran imbalan	(215,818)	(409,300)
	2,819,762	2,628,569

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

	2024	2023
Biaya jasa kini	299,719	358,023
Biaya bunga (Keuntungan)/Kerugian aktuarial periode berjalan - bersih	171,094	155,674
Penyesuaian atas Perubahan Metode atribusi	(5,062)	86,844
	(2,720)	-
Biaya yang dibebankan pada laba rugi	463,031	600,541

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp271,374 and Rp246,060 for the period ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

The liability for post employment benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 and other compensations.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the period/year ended 31 December 2024 and 31 December 2023 were prepared by a registered independent actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga using the "*Projected Unit Credit*" method as stated in its reports dated 7 Januari 2025 and 2 January 2024, respectively.

The movements of the employee benefits liability recognised by the Bank in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Net liability at the beginning of the period	2,628,569	2,324,859	
Expense recognised during the current year	467,541	600,541	
Adjustments for Changes in Attribution Methods - Profit and Lost	(4,510)	-	
Total amount recognised in other comprehensive income	(56,020)	112,469	
Adjustments for Changes in Attribution other comprehensive income	-	-	
Actual benefit payments	(215,818)	(409,300)	
	2,819,762	2,628,569	
Employee benefits expense recognised by Bank in profit or loss:			
Current service cost	299,719	358,023	
Interest cost	171,094	155,674	
Net actuarial (Gain)/Lost recognised in current period	(5,062)	86,844	
Adjustments for Changes in Attribution	(2,720)	-	
Expense recognised in profit or loss	463,031	600,541	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi: (lanjutan)

	2024	2023
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	465,751	600,541
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(56,020)	112,469
Biaya imbalan pasti	409,731	713,010

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2024	2023
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	7.00%	6.75%
Tingkat kenaikan gaji	7.00 - 9.00%	7.00%
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	5.50%	5.50%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55-56 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate
Tingkat pengunduran diri		
Umur 20-29	4.2%	4.2%
Umur 30-34	2.8%	2.8%
Umur 35-39	3.0%	3.0%
Umur 40-50	1.7%	1.7%
Umur 51-52	1.3%	1.3%
Umur >52	0.4%	0%

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

Employee benefits expense recognised by Bank in profit or loss: (continued)

	2024	2023
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	465,751	600,541
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(56,020)	112,469
Biaya imbalan pasti	409,731	713,010

The key assumptions used in the above calculation are:

	2024	2023
Economic assumptions:		
Annual discount rate	7.00%	6.75%
Rate of salary increases	7.00 - 9.00%	7.00%
Interest credited to defined contribution fund	5.50%	5.50%
Other assumptions:		
Normal retirement age	55-56 tahun/years	55 tahun/years
Mortality rate	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)
Disability rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate
Turnover rate		
Age 20-29	4.2%	4.2%
Age 30-34	2.8%	2.8%
Age 35-39	3.0%	3.0%
Age 40-50	1.7%	1.7%
Age 51-52	1.3%	1.3%
Age >52	0.4%	0%

The sensitivity of other post benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2024				2024
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(151,165) 169,753	(4,838) 5,465	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	241,009 (200,400)	8,751 (6,986)	Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)**

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**Post employment benefits and other long-term
employee benefits (continued)**

Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits				
2023	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2023
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(145,466)	(5,338)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	163,528	6,074	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	228,078	8,466	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(191,423)	(6,789)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**42. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**42. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE
PARENT ENTITY**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding common shares during the related year.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,463,599	20,909,476	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (dalam nilai penuh)	37,289,742,787	37,256,798,316	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in full amount)
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	576	561	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (in full Rupiah amount)

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Bank and Subsidiaries have no dilutive potential shares.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 29 Maret 2021 yang diaktakan dengan akta No. 14, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasuri sebanyak 19.579.700 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. SR-33/Wk2.MBU.A/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Menteri Negara BUMN telah menetapkan besarnya Jumlah Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2020. Menindaklanjuti hal tersebut, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan berdasarkan keputusan manajemen bahwa 20% dari jumlah Tantiem dibayarkan sebagai remunerasi yang harus ditangguhkan dan dibayarkan dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris non Independen, serta dalam bentuk deposito bagi Komisaris Independen.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 30 Desember 2021 sebanyak 5.724.673 lembar saham dengan pembukaan periode *lock-up* beserta pembagiannya sebagai berikut:

1. Periode *lock-up* tahap I pada tanggal 5 Juni 2022 dengan jumlah saham sebesar 1.642.746 lembar saham;
2. Periode *lock-up* tahap II pada tanggal 5 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 1.642.738 lembar saham;
3. Periode *lock-up* tahap III pada tanggal 5 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 1.642.726 lembar saham; dan
4. Periode *lock-up* tahap IV pada tanggal 5 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 796.463 lembar saham.

Saham diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tertentu berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp6.750 (nilai penuh).

43. SHARE-BASED PAYMENT

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 29 March 2021, notarized by deed No. 14, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2020 buyback that has been registered as treasury shares of 19,579,700 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners share ownership program.

Furthermore, according to the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. SR-33/Wk2.MBU.A/10/2021 dated 1 October 2021, the Minister of State-Owned Enterprises has determined the amount of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2020. Following up on this, taking into account to POJK No.45/POJK 03/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and based on management's decision that 20% of the amount of Tantiem is paid as remuneration which must be deferred and paid in the form of shares for Board of Directors and non Independent Board of Commissioners, as well as in the form of deposits for Independent Commissioners.

The Bank has granted 5,724,673 shares as mentioned above on 30 December 2021 with the opening lock-up period and the distribution are as follows:

1. *First phase of the lock-up period on 5 June 2022 with a total of 1,642,746 shares;*
2. *Lock-up period phase II on 5 June 2023 with a total of 1,642,738 shares;*
3. *Lock-up period phase III on 5 June 2024 with a total of 1,642,726 shares, and;*
4. *Lock-up period phase IV on 5 June 2025 with a total of 796,463 shares.*

Shares are granted to Board of Directors and Board of Commissioners based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp6,750 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2022 yang diaktakan dengan akta No. 22, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2021 yang disimpan sebagai saham treasury sebanyak 24.682.600 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. SR-23/Wk2.MBU.A/07/2022 tanggal 25 Juli 2022, Menteri Negara BUMN telah menetapkan besarnya Jumlah Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2021. Menindaklanjuti hal tersebut, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan berdasarkan keputusan manajemen bahwa 10% dari jumlah Tantiem dibayarkan sebagai remunerasi yang harus ditangguhkan dan dibayarkan dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen, serta dalam bentuk deposito bagi Komisaris Independen.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 29 Juli 2022 sebanyak 3.001.097 lembar saham dengan pembukaan periode *lock-up* beserta pembagiannya sebagai berikut:

1. Periode *lock-up* tahap I pada tanggal 5 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 922.460 lembar saham;
2. Periode *lock-up* tahap II pada tanggal 5 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 1.039.325 lembar saham; dan
3. Periode *lock-up* tahap III pada tanggal 5 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 1.039.312 lembar saham.

Saham diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan tertentu tersebut berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp7.850 (nilai penuh).

43. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Other than that, based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 15 March 2022, notarized by deed No. 22, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2021 buyback that has been registered as treasury shares of 24,682,600 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners share ownership program.

Furthermore, according to the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. SR-23/Wk2.MBU.A/07/2022 dated 25 July 2022, the Minister of State-Owned Enterprises has determined the amount of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2021. Following up on this, taking into account to POJK No.45/POJK 03/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and based on management's decision that 10% of the amount of Tantiem is paid as remuneration which must be deferred and paid in the form of shares for Board of Directors and non Independent Board of Commissioners, as well as in the form of deposits for Independent Commissioners.

The Bank has granted 3,001,097 shares as mentioned above on 29 July 2022 with the opening lock-up period and the distribution are as follows:

- 1. First phase of the lock-up period on 5 June 2023 with a total of 922,460 shares;*
- 2. Lock-up period phase II on 5 June 2024 with a total of 1,039,325 shares; and*
- 3. Lock-up period phase III on 5 June 2025 with a total of 1,039,312 shares.*

Shares are granted to Board of Directors, Board of Commissioners and several employee based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp7,850 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2023 yang diaktakan dengan Akta No. 15 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk (1) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya termasuk namun tidak terbatas pada *Long Term Incentive*, bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). (2) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya termasuk namun tidak terbatas pada *Long Term Incentive*, bagi anggota Direksi untuk Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. SR-25/Wk2.MBU.A/07/2023 tanggal 4 Juli 2023 kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Dewan Komisaris No. DK/84 tanggal 5 Juli 2023, pada tanggal 15 Februari 2024 Bank telah melakukan pembayaran remunerasi berbasis saham dalam bentuk *Long Term Incentive* sebanyak 15.637.000 lembar saham dengan pembukaan periode *lock-up* pada tahun 2026 dengan memperhatikan ketentuan *holding period* sesuai ketentuan *Long Term Incentive* BUMN pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Saham dialokasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat sepanjang tahun 2023 dan akan dimiliki sepenuhnya (eksekusi) setelah tanggal *lock up* dan *holding period* berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank pada tahun 2023-2025 sebagaimana yang telah diperjanjikan antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Kementerian BUMN. Harga eksekusi adalah harga *fair value* tahun 2026 yang telah dihitung oleh konsultan independen yaitu sebesar Rp4.704 (nilai penuh).

43. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Based on the decision of the BNI Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated 15 March 2023 which was notarized by Deed No. 15 made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., on the same date, the GMS has agreed to (1) Grant authority and power to Series A Dwiwarna Shareholders to determine the amount of bonuses for the 2022 Financial Year (two thousand and twenty two), as well as determining salaries/honorariums, allowances, facilities and other incentives including but not limited to Long Term Incentives, for members of the Board of Commissioners for 2023 (two thousand twenty three). (2) Grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders to determine the amount of Tantiem for the 2022 Financial Year (two thousand twenty two), as well as determine the salary/honorarium, allowances, facilities and other incentives including but not limited to Long Term Incentives, for members of the Board of Directors for 2023 (two thousand twenty three).

Furthermore, based on the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. SR-25/Wk2.MBU.A/07/2023 dated 4 July 2023 was then followed up with Board of Commissioners Letter No. DK/84 dated 5 July 2023, on 15 February 2024 the Bank has paid share-based remuneration in the form of Long Term Incentive of 15,637,000 shares with the opening of the lock-up period in 2026 taking into account the holding period provisions in accordance with the Long Term Incentive provisions BUMN in BUMN Ministerial Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Shares are allocated to the Board of Directors and Board of Commissioners who serve throughout 2023 and will be fully owned (executed) after the lock up date and holding period based on the Bank's performance achievements in 2023-2025 as agreed between members of the Board of Directors and Board of Commissioners and the Ministry of BUMN . The execution price is the fair value price in 2026 which has been calculated by an independent consultant, namely Rp4,704 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program *Employee Stock Allocation* ("ESA")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2022 yang diaktakan dengan akta No. 22, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2021 yang disimpan sebagai saham treasuri sebanyak 24.682.600 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris baik bersumber dari saham treasuri maupun sumber lainnya.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 2 Juni 2022 sebanyak 67.795.400 lembar saham yang mempunyai pembukaan periode *lock-up* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 2 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 47.938.100 lembar saham,
2. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 2 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 10.854.800 lembar saham, dan
3. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 2 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 9.002.500 lembar saham.

Saham diberikan kepada direksi dan karyawan tertentu berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp8.850 (nilai penuh).

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank memberikan saham sebanyak 10.355.756 lembar saham yang mempunyai pembukaan periode *lock-up* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 2 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 7.975.689 lembar saham;
2. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 2 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 622.400 lembar saham;
3. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 2 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 1.551.800 lembar saham; dan
4. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 29 Maret 2023 dengan jumlah saham sebesar 102.933 lembar saham;

43. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

***Employee Stock Allocation* ("ESA") Program**

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 15 March 2022, notarized by deed No. 22, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2021 buyback that has been registered as treasury shares of 24,682,600 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners Shares Ownership program. Approved and grant power and authority to implement the Share Ownership Program for Employees and/or Share Ownership Program for the Board of Directors and the Board of Commissioners, whether sourced from treasury shares or other source.

The Bank has granted shares as mentioned above on 2 June 2022 as many as 67,795,400 shares with the opening lock-up period and the distribution are as follows:

1. *First phase of the lock-up period on 2 June 2023 with a total of 47,938,100 shares;*
2. *Lock-up period phase II on 2 June 2024 with a total of 10,854,800 shares; and*
3. *Lock-up period phase III on 2 June 2025 with a total of 9,002,500 shares.*

Shares are granted to directors and to selected employees based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp8,850 (full amount).

On 29 December 2022, The Bank has granted shares as many as 10,355,756 shares with the opening lock-up period and the distribution are as follows:

1. *First phase of the lock-up period on 2 June 2023 with a total of 7,975,689 shares;*
2. *Lock-up period phase II on 2 June 2024 with a total of 622,400 shares;*
3. *Lock-up period phase III on 2 June 2025 with a total of 1,551,800 shares; and*
4. *First phase of the lock-up period on 29 March 2023 with a total of 102,933 shares;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program Performance Stock Bonus

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2023 yang diaktakan dengan Akta No. 15 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk pembelian kembali saham Perseroan (*buyback*) dan pengalihan saham hasil *buyback* yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*), dengan nilai *buyback* sebesar-sebesar Rp905.000, dalam rangka program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai salah satu opsi pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*). Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai; dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 16 April 2024, Bank memberikan saham sebanyak 24.877.600 lembar saham, yang akan dimiliki sepenuhnya (eksekusi) setelah tanggal *lock up* dan *holding period* berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank tahun 2024 yang telah ditetapkan; dan atau setelah 1 (satu) tahun tanggal alokasi dan *vesting*.

Harga saham *Performance Stock Bonus* sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp5.200 (nilai penuh).

43. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Performance Stock Bonus Program

Based on the decision of the BNI Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated 15 March 2023 which was notarized by Deed No. 15 made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., on the same date, the GMS has decided to agreed the *buyback* of the Company's shares which have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the full nominal amount *buyback* maximum Rp905,000 for the purpose of the Employee Stock Ownership Program and/or the Management Ownership Program for Directors and Board of Commissioners as one of the options for utilizing from *buybacks* which are held as *treasury stock*. Approved and grant power and authority to implement the Employee Stock Ownership Program and/or the Management Ownership Program to Company Directors to implement the Employee Stock Ownership Program; in compliance with applicable laws and regulations.

On 16 April 2024, The Bank has granted shares as many as 24,877,600 shares with the opening *lock-up* period and the distribution are as based on Bank's performance target achievement which has been set or a year after allocation date and *vested*.

The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp5,200 (full amount).

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2024	2023
Tagihan komitmen		
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	211,119,603	95,742,672
Lain-lain	87,401	83,611
	211,207,004	95,826,283
Liabilitas komitmen		
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	210,837,973	95,576,152
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	57,552,807	55,883,261
<i>Irrevocable letters of credit</i>	9,952,660	16,854,306
Lainnya	87,401	83,611
	278,430,841	168,397,330

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment receivables
Unsettled purchased of foreign currency futures
Others

Commitment payables
Sales of foreign currency futures unresolved

Unused loan facilities
Outstanding *irrevocable* letters of credit
Others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

	2024	2023	
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	27,161,836	23,425,868	Bank guarantees received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	11,789,678	12,030,214	Interest receivable on non performing assets
Lainnya	533,640	458,646	Others
	39,485,154	35,914,728	
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
Performance bonds	29,531,031	29,116,032	Performance bonds
Standby letters of credit	20,640,452	15,062,455	Standby letters of credit
Advance payment bonds	12,001,829	11,950,470	Advance payment bonds
Bid bonds	1,560,292	1,182,756	Bid bonds
Garansi bank lainnya	9,717,376	9,465,418	Other bank guarantees
Lainnya	3,119,342	2,000,569	Others
	76,570,322	68,777,700	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of the Group's activities that have credit risk are as follows:

	2024	2023	
Garansi bank yang diterbitkan			Bank guarantees issued
Pihak berelasi (Catatan 45r)	22,790,386	22,324,075	Related parties (Note 45r)
Pihak ketiga	50,660,594	44,453,056	Third parties
Irrevocable letters of credit			Irrevocable letters of credit
Pihak berelasi (Catatan 45s)	3,908,349	12,275,824	Related parties (Note 45s)
Pihak ketiga	6,044,311	4,578,482	Third parties
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan			Unused loan facilities
Pihak berelasi (Catatan 45t)	16,171,508	9,204,717	Related parties (Note 45t)
Pihak ketiga	41,381,299	46,678,544	Third parties
	140,956,447	139,514,698	

Informasi tambahan terkait kolektabilitas yang disajikan merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59k.

The following additional information presented in relation to collectibility required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 59k.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

a. Jenis hubungan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara
Perum BULOG dan Entitas Anak
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta I
Perum Jasa Tirta II
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perum Peruri") dan Entitas Anak
Perum Perhutani dan Entitas Anak
Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta
Perum Perumnas
Perum Produksi Film Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Amarta Karya (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anak
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero)
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Type of relationships

Related party relationship as the controlling shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Control through The Government of The Republic of Indonesia

*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara
Perum BULOG and Subsidiaries
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta I
Perum Jasa Tirta II
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perum Peruri") and Subsidiaries
Perum Perhutani and Subsidiaries
Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta
Perum Perumnas
Perum Produksi Film Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Amarta Karya (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Subsidiaries
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero)
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Subsidiaries*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

Control through The Government of The Republic of Indonesia (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak
PT Djakarta Lloyd (Persero) dan Entitas Anak
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Hutama Karya (Persero) dan Entitas Anak
PT Indah Karya (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero) dan Entitas Anak
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Krakatau Steel (Persero) dan Entitas Anak
PT Len Industri (Persero) dan Entitas Anak
PT PDI Pulau Batam (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT PANN (Persero) dan Entitas Anak
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan Entitas Anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries
PT Djakarta Lloyd (Persero) and Subsidiaries
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Hutama Karya (Persero) and Subsidiaries
PT Indah Karya (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero) and Subsidiaries
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Kereta Api Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Krakatau Steel (Persero) and Subsidiaries
PT Len Industri (Persero) and Subsidiaries
PT PDI Pulau Batam (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT PANN (Persero) and Subsidiaries
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and Subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Entitas Anak
PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anak
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero) dan Entitas Anak
PT Pos Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Primmissima (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) dan Entitas Anak
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan Entitas Anak
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Semen Kupang (Persero)
PT Taspen (Persero) dan Entitas Anak
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Yodya Karya (Persero)

Pengendalian Kegiatan Bank

Manajemen Kunci

**Berdasarkan Kepemilikan dan/atau
Kepengurusan**

Dana Pensiun ("DP") BNI
Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI
PT Asuransi Tripakarta

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Type of relationships (continued)

Control through The Government of The Republic of Indonesia (continued)

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and Subsidiaries
PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero) and Subsidiaries
PT Pos Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Primmissima (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) and Subsidiaries
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Subsidiaries
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Semen Kupang (Persero)
PT Taspen (Persero) and Subsidiaries
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Yodya Karya (Persero)

Control on Bank's Activities

Key Management

By Ownership and/or Management

Dana Pensiun ("DP") BNI
Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI
PT Asuransi Tripakarta

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Giro pada bank lain

b. Current accounts with other banks

	2024	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,263	50,137
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,357	1,368
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	354	749
	42,974	52,254

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk

**c. Penempatan pada bank lain dan Bank
Indonesia**

**c. Placements with other banks and Bank
Indonesia**

	2024	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,097,013	97,300
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	473,178	648,420
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,000	464,901
	1,620,191	1,210,621

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk

d. Efek-efek

d. Marketable securities

	2024	2023
PT Danareksa (Persero)	2,758,639	2,750,852
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	1,980,975	2,532,018
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	1,675,069	1,321,967
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,278,725	1,252,790
PT PLN (Persero)	719,619	784,178
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	689,192	1,117,420
PT Utama Karya (Persero)	386,870	391,263
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	221,354	240,173
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	117,269	396,403
PT Pertamina (Persero)	69,078	72,214
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	65,718	62,056
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	49,917	50,574
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	49,456	76,002
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	41,635	9,943
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24,487	240,464
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	24,465	9,693
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	4,825	119,177
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	122	170
	10,157,415	11,427,357

PT Danareksa (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha
Indonesia (Persero)
Ministry of Finance
of The Republic of Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia Holding
Company (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk
PT Indonesia Asahan
Aluminium (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pembangunan
Perumahan (Persero) Tbk

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

e. Obligasi Pemerintah

e. Government Bonds

	2024	2023
Pemerintah Republik Indonesia	126,661,172	125,021,175

The Government of
The Republic of Indonesia

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

f. Bills and other receivables

	2024	2023
PT Brantas Abipraya (Persero)	1,905,957	1,848,749
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,638,492	1,260,603
PT Utama Karya (Persero)	993,367	1,549,938
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	668,801	1,432,156
PT Danareksa (Persero)	321,559	310,588
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	254,117	150,573
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	203,485	1,168,480
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	106,144	611,292
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	104,616	1,746,168
PT Krakatau Steel (Persero)	12,198	6,693
	6,208,736	10,085,240

PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero)

g. Tagihan akseptasi

g. Acceptance receivables

	2024	2023
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,218,513	1,410,741
PT Utama Karya (Persero)	445,931	484,791
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	292,727	-
PT Len Industri (Persero)	266,911	150,809
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	211,199	73,208
PT Danareksa (Persero)	146,704	350,329
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	59,769	275,728
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,509	79,200
PT Brantas Abipraya (Persero)	38,703	86,405
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	34,070	36,935
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	31,933	64,903
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	17,884	105,675
PT Krakatau Steel (Persero)	10,861	-
PT Pertamina (Persero)	8,546	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	40,231
	2,825,260	3,158,955

PT Pembangunan
Perumahan (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)
PT Perkebunan
Nusantara III (Persero)
PT Len Industri (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding
Company (Persero)
PT Danareksa (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Rajawali Nusantara
Indonesia (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

h. Tagihan derivatif

h. Derivative receivables

	2024	2023
PT PLN (Persero)	228,720	8,319
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,994	19,279
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31,689	1,855
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	20,471	8,486
PT Pertamina (Persero)	2,567	-
PT Garuda Indonesia (Persero)	391	-
	341,832	37,939

PT PLN (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia Holding
Company (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero)

i. Pinjaman yang diberikan

i. Loans

	2024	2023
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	36,774,522	11,969,049
Perum BULOG	19,742,438	15,683,736
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	14,511,463	13,976,854
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	11,476,159	11,546,283
PT PLN (Persero)	8,538,268	7,950,153
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,821,688	4,518,679
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	7,577,536	7,026,449
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	7,540,939	8,330,263
PT Krakatau Steel (Persero)	4,699,123	4,613,234
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4,687,982	3,352,414
PT Pertamina (Persero)	4,288,892	6,677,809
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	4,055,706	4,746,715
PT Garuda Indonesia (Persero)	3,695,998	3,591,933
PT Len Industri (Persero)	3,583,348	3,813,123
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	3,244,823	1,062,328
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3,019,880	3,667,076
PT Bio Farma (Persero)	2,171,366	1,602,806
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	2,065,008	2,223,742
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,995,018	1,285,844
PT Hutama Karya (Persero)	1,813,312	1,655,238
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,667,599	2,229,313
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	925,702	702,235
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	870,708	879,049
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	631,450	998,328
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	540,958	412,127
PT Pos Indonesia (Persero)	369,777	303,997
PT Barata Indonesia (Persero)	-	335,884
Lain-lain	1,093,026	1,204,659
	159,402,689	126,359,320

Ministry of Finance
of The Republic of Indonesia
Perum BULOG
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding
Company (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero)
PT Len Industri (Persero)
PT Indonesia Asahan
Aluminium (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bio Farma (Persero)
PT Aviassi Pariwisata
Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusantara
Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha
Indonesia (Persero)
PT Pembangunan
Perumahan (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)
Others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**j. Investasi pada entitas asosiasi dan
penyertaan saham**

**j. Investment in associates and equity
investments**

	2024	2023	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12,748,127	11,283,466	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Fintek Karya Nusantara	369,614	377,547	PT Fintek Karya Nusantara
	13,117,741	11,661,013	

k. Simpanan nasabah

k. Deposits from customers

	2024	2023	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	112,692,952	151,973,948	Entities controlled through the Government of Republic of Indonesia
Manajemen Kunci	140,859	106,442	Key Management
	112,833,811	152,080,390	

l. Simpanan dari bank lain

l. Deposits from other banks

	2024	2023	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	4,164,697	2,705,107	Entities controlled through the Government of Republic of Indonesia

m. Efek-efek yang diterbitkan

m. Securities issued

	2024	2023	
BPJS Ketenagakerjaan	629,938	629,800	BPJS Ketenagakerjaan
Kementerian Keuangan			Ministry of Finance
Republik Indonesia	619,938	719,771	of The Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	352,030	116,059	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bahana Pembinaan Usaha			PT Bahana Pembinaan Usaha
Indonesia (Persero)	85,976	91,960	Indonesia (Persero)
DPLK BNI	59,982	59,973	DPLK BNI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,983	55,975	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)	39,996	39,987	PT Asabri (Persero)
PT Reasuransi Indonesia			PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)	19,998	19,994	Utama (Persero)
DP BNI	14,995	14,993	DP BNI
PT Pertamina (Persero)	12,996	5,997	PT Pertamina (Persero)
PT Danareksa (Persero)	-	9,996	PT Danareksa (Persero)
	1,891,832	1,764,505	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

n. Pinjaman yang diterima

n. Borrowings

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,525,654	772,307	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kementerian Keuangan	48,557	51,861	Ministry of Finance
Republik Indonesia	1,574,211	824,168	of The Republic of Indonesia

o. Efek-efek subordinasi

o. Subordinated securities

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,218	3,078	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

p. Liabilitas derivatif

p. Derivative payables

	2024	2023	
PT PLN (Persero)	69,964	80	PT PLN (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,180	4,264	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	26,893	121,447	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	20,803	2,895	Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia Holding			PT Pupuk Indonesia Holding
Company (Persero)	-	7,452	Company (Persero)
	154,840	136,138	

q. Liabilitas akseptasi

q. Acceptance payables

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	834,268	893,585	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusantara			PT Rajawali Nusantara
Indonesia (Persero)	41,394	-	Indonesia (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	18,084	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,006	20,457	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	-	138,134	Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Asahan			PT Indonesia Asahan
Aluminium (Persero)	-	10,754	Aluminium (Persero)
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk	-	4,467	Negara (Persero) Tbk
PT Biro Klasifikasi Indonesia	-	2,905	PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	298	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	900,755	1,070,600	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

r. Garansi bank yang diterbitkan

r. Bank guarantees issued

	2024	2023	
PT Pertamina (Persero)	4,728,735	2,512,652	PT Pertamina (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	3,114,170	2,119,528	PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	2,964,796	3,522,061	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,942,939	1,696,927	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,761,163	1,661,600	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,648,980	2,490,682	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,596,544	1,677,400	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)	1,549,760	1,608,943	PT Danareksa (Persero)
PT Len Industri (Persero)	781,896	646,521	PT Len Industri (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	551,718	652,926	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	514,688	680,357	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	363,999	1,038,203	PT PLN (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	301,927	471,088	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	164,897	143,017	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	150,375	185,112	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	96,802	111,384	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Perum Peruri	89,932	7,456	Perum Peruri
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	72,760	5,915	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	62,792	68,938	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC (Persero)	58,199	53,671	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	50,870	614,178	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Asuransi Tripakarta	48,287	67,756	PT Asuransi Tripakarta
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	45,025	36,719	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	38,019	33,821	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	36,551	112,136	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Virama Karya (Persero)	35,649	24,120	PT Virama Karya (Persero)
PT Indra Karya (Persero)	6,655	7,358	PT Indra Karya (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)	5,249	34,452	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Amarta Karya (Persero)	2,403	-	PT Amarta Karya (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	1,701	1,746	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	1,650	13,483	PT Barata Indonesia (Persero)
Perum Perumnas	601	601	Perum Perumnas
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	308	-	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero)	196	1,066	PT Garuda Indonesia (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	76	222	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	74	633	PT Bio Farma (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)	-	11,460	PT Djakarta Lloyd (Persero)
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	4,206	Ministry of Finance of The Republic of Indonesia
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	-	3,614	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	1,159	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	-	911	PT Yodya Karya (Persero)
PT Primsima (Persero)	-	53	PT Primsima (Persero)
	22,790,386	22,324,075	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

s. Irrevocable Letters of Credit

s. Irrevocable Letters of Credit

	2024	2023
PT Pertamina (Persero)	1,017,057	853,704
PT Industri Kereta Api (Persero)	573,806	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	548,384	641,546
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	413,435	524,532
Perum BULOG	398,922	8,336,405
PT Len Industri (Persero)	337,571	402,481
PT Utama Karya (Persero)	185,879	233,435
PT PLN (Persero)	135,576	419,602
PT Danareksa (Persero)	91,521	164,632
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	82,114	97,909
PT Krakatau Steel (Persero)	27,117	93,358
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	22,597	31,917
Perum Peruri	21,665	5,508
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	11,122	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11,051	145,884
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	10,802	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	10,256	21,852
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8,682	271,156
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	792	-
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	29,003
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	-	2,900
	3,908,349	12,275,824

PT Pertamina (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
Perum BULOG
PT Len Industri (Persero)
PT Utama Karya (Persero)
PT PLN (Persero)
PT Danareksa (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Perum Peruri
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Ministry of Finance of The Republic of Indonesia
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

t. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik

t. Unused loan facilities

	2024	2023
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	5,841,173	4,112,175
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3,687,389	32,635
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	2,713,792	1,264,028
PT Krakatau Steel (Persero)	1,208,377	1,155,151
PT PLN (Persero)	1,014,647	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	902,905	521,379
PT Len Industri (Persero)	211,191	288,728
Perum BULOG	155,218	11,000
PT Utama Karya (Persero)	152,571	130,451
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	115,156	20,955
Manajemen Kunci	61,177	57,198
PT Brantas Abipraya (Persero)	25,000	25,000
PT Pertamina (Persero)	19,261	938
PT Virama Karya (Persero)	15,556	22,569
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	10,226	641
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5,206	7,146
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	5,073	133
BPJS Kesehatan	5,026	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	3,957	286
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	3,579	-

Ministry of Finance of The Republic of Indonesia
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)
PT PLN (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Len Industri (Persero)
Perum BULOG
PT Utama Karya (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Key Management
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Virama Karya (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
BPJS Kesehatan
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

t. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik
(lanjutan)

t. Unused loan facilities (continued)

	2024	2023	
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	2,944	767	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	2,188	646	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,934	2,406	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Perum Peruri	1,711	89	Perum Peruri
PT Danareksa (Persero)	1,277	50,000	PT Danareksa (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	1,095	-	PT Bio Farma (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	966	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tripakarta	961	-	PT Asuransi Tripakarta (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	821	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero)	447	4,751	PT Garuda Indonesia (Persero)
PT Primmisima (Persero)	393	-	PT Primmisima (Persero)
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	270	-	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)	21	-	PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Jasa Marga (Persero)	-	1,100,000	PT Jasa Marga (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	-	300,000	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	-	95,645	PT Pos Indonesia (Persero)
	16,171,508	9,204,717	

u. Gaji dan tunjangan

u. Salaries and employees' benefits

2024					
	Imbalan kerja jangka pendek/ short-term benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ other long-term benefit	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ termination benefit	Total	
Dewan Komisaris	32,020	172,380	4,632	209,032	Board of Commissioners
Direksi	75,344	403,965	10,685	489,994	Board of Directors
Komite Audit	1,430	-	-	1,430	Audit Committee
SEVP, EVP dan SVP	261,104	58,016	-	319,120	SEVP, EVP and SVP
	369,898	634,361	15,317	1,019,576	
2023					
	Imbalan kerja jangka pendek/ short-term benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ other long-term benefit	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ termination benefit	Total	
Dewan Komisaris	29,412	90,700	4,259	124,371	Board of Commissioners
Direksi	70,593	224,301	10,794	305,688	Board of Directors
Komite Audit	1,430	-	-	1,430	Audit Committee
SEVP, EVP dan SVP	241,192	48,550	-	289,742	SEVP, EVP and SVP
	342,627	363,551	15,053	721,231	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The details of balances of transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	42,974	52,254	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,620,191	1,210,621	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	10,157,415	11,427,357	Marketable securities
Obligasi pemerintah	126,661,172	125,021,175	Government bonds
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	6,208,736	10,085,240	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	2,825,260	3,158,955	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	341,832	37,939	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	159,402,689	126,359,320	Loans
Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham	13,117,741	11,661,013	Investment in associates and equity investments
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	320,378,010	289,013,874	Total assets with related parties
Jumlah aset konsolidasian	1,129,805,637	1,086,663,986	Total consolidated assets
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	28.4%	26.6%	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	112,833,811	152,080,390	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,164,697	2,705,107	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,891,832	1,764,505	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1,574,211	824,168	Borrowings
Efek-efek subordinasi	3,218	3,078	Subordinated securities
Liabilitas derivatif	154,840	136,138	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	900,755	1,070,600	Acceptance payables
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	121,523,364	158,583,986	Total liabilities with related parties
Jumlah liabilitas konsolidasian	962,619,084	931,931,466	Total consolidated liabilities
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	12.6%	17.0%	Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities

46. INFORMASI SEGMENT

Grup menerapkan Konsep 3 Dimensi untuk penilaian kinerja secara internal yaitu Dimensi Segmen, Dimensi *Channel* dan Dimensi Produk. Untuk kepentingan pelaporan Segmen, maka yang dilaporkan adalah berdasarkan Dimensi Segmen.

46. SEGMENT INFORMATION

The Group applies the 3 Dimensional Concept for internal performance assessment, namely Segment, Channel and Product Dimensions. For the purpose of Segment reporting, what is reported is based on the Segment Dimension.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Dibawah ini adalah penjelasan mengenai pelaporan masing-masing segmen per 31 Desember 2024 dan 2023:

- **Wholesale & International Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta termasuk institusi keuangan dan nasabah kantor cabang luar negeri.
- **Institutional Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah Kementerian, Lembaga Pemerintah, yayasan dan universitas.
- **Enterprises & Commercial Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah dengan skala menengah/komersial.
- **Retail Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah SME, kredit program dan konsumen termasuk kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan.
- **Treasury:** terkait dengan kegiatan treasuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income* dan pasar modal.
- **Kantor Pusat:** terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- **Entitas Anak:** seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi, pembiayaan konsumen, perbankan, modal ventura dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

Below is an explanation of the reporting of each segment as of 31 December 2024 and 2023:

- **Wholesale & International Banking:** including loans, customer deposits and other transactions belonging to corporate customers, both BUMN and private business entities including financial institutions and overseas branch customers.
- **Institutional Banking:** including loans, customer deposits and other transactions belonging to customers of Ministries, Government Institutions, foundations and universities.
- **Enterprises & Commercial Banking :** including loans, customer deposits and other transactions belonging to customers of middle/commercial.
- **Retail Banking:** including loans, customer deposits and other transactions belonging to consumer customers including SME, credit program, and consumer financing loans including home ownership loans, credit cards, other products and services such as third party funds, payment transactions and other transactions belonging to customers individual.
- **Treasury:** related to the Bank's treasury activities including foreign exchange transactions, money market, fixed income, and capital market.
- **Head Office:** mainly manages the Group's assets and liabilities in addition to those already managed by other operating segments including receiving cost allocation for centralised service provision to other segments as well as revenues/costs that are not allocated to other segment reporting.
- **Subsidiaries:** all transactions conducted by Subsidiaries engaged in insurance, consumer financing, banking, venture capital and securities.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam tabel di bawah ini:

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information relating to the Group's main business segments as of 31 December 2024 and 2023 is presented in the table below:

	2024									
	Wholesale & International Banking/ Wholesale & International Banking	Institutional Banking/ Institutional Banking	Enterprises & Commercial Banking/ Enterprises & Commercial Banking	Retail Banking/ Retail Banking	Treasuri/ Treasury	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Bunga - Bersih*)	10,122,463	2,559,885	5,027,781	20,890,487	887,462	-	990,152	1,975	40,480,205	Interest Income - Net*)
Pendapatan Premi - Bersih	-	-	-	-	-	-	1,723,862	(52)	1,723,810	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	4,809,272	138,977	2,783,360	10,331,957	2,066,255	1,687,952	988,617	(495,485)	22,310,905	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai	2,073,048	(19,029)	(2,544,728)	(6,698,305)	5,030	(796,695)	(229,883)	-	(8,210,562)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(4,466,624)	(977,464)	(2,598,799)	(15,288,903)	(213,018)	(3,800,879)	(2,792,025)	449,267	(29,688,445)	Other Operating expenses
Laba (Rugi) Operasional	12,538,159	1,702,369	2,667,614	9,235,236	2,745,729	(2,909,622)	680,723	(44,295)	26,615,913	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	-	-	-	-	-	85,292	(119,418)	(1,329)	(35,455)	Non Operating Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	12,538,159	1,702,369	2,667,614	9,235,236	2,745,729	(2,824,330)	561,305	(45,624)	26,580,458	Income Before Tax
Beban Pajak	-	-	-	-	-	(4,858,442)	(52,619)	-	(4,911,061)	Tax Expense
Laba Bersih	12,538,159	1,702,369	2,667,614	9,235,236	2,745,729	(7,682,772)	508,686	(45,624)	21,669,397	Net Income
Total aset	462,848,837	42,843,155	114,311,685	249,516,512	214,904,399	-	52,993,895	(7,612,846)	1,129,805,637	Total asset
Total liabilitas	240,519,814	126,003,254	61,388,620	419,836,159	78,574,962	-	39,400,245	(3,103,970)	962,619,084	Total liabilities

	2023									
	Wholesale & International Banking/ Wholesale & International Banking	Institutional Banking/ Institutional Banking	Enterprises & Commercial Banking/ Enterprises & Commercial Banking	Retail Banking/ Retail Banking	Treasuri/ Treasury	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Bunga - Bersih*)	11,446,981	1,821,300	5,906,465	20,113,753	1,381,170	-	631,793	(25,789)	41,275,673	Interest Income - Net*)
Pendapatan Premi - Bersih	-	-	-	-	-	-	1,659,301	-	1,659,301	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	4,615,372	119,494	2,097,474	9,889,645	1,300,476	1,458,900	871,994	(540,926)	19,812,429	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai	475,060	18,027	(2,554,956)	(6,523,155)	4,723	(490,611)	(125,490)	-	(9,196,402)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(4,880,168)	(905,945)	(3,049,512)	(13,586,703)	(341,513)	(3,039,442)	(2,443,353)	468,971	(27,777,665)	Other Operating expenses
Laba (Rugi) Operasional	11,657,245	1,052,876	2,399,471	9,893,540	2,344,856	(2,071,153)	594,245	(97,744)	25,773,336	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	-	-	-	-	-	(21,236)	(111,153)	(1,209)	(133,598)	Non Operating Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	11,657,245	1,052,876	2,399,471	9,893,540	2,344,856	(2,092,389)	483,092	(98,953)	25,639,738	Income Before Tax
Beban Pajak	-	-	-	-	-	(4,471,401)	(62,109)	-	(4,533,510)	Tax Expense
Laba Bersih	11,657,245	1,052,876	2,399,471	9,893,540	2,344,856	(6,563,790)	420,983	(98,953)	21,106,228	Net Income
Total aset	408,673,828	18,535,540	122,112,729	246,767,432	252,636,198	-	46,283,112	(8,344,853)	1,086,663,986	Total asset
Total liabilitas	270,141,046	144,998,599	58,257,384	380,439,627	48,958,503	-	32,940,170	(3,803,863)	931,931,466	Total liabilities

*) termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi
 **) termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap entitas anak

*) Includes components of internal transfer pricing between operating segment
 **) Includes elimination of internal transfer pricing or reclassification between operating segment and elimination of subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the geographical segments of BNI and Subsidiaries are set out in the tables below:

2024							
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian /Consolidated	
Pendapatan Bunga - Bersih	39,082,359	310,656	131,855	953,360	1,975	40,480,205	Interest Income - Net
Pendapatan Premi - Bersih	1,723,862	-	-	-	(52)	1,723,810	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional lainnya	22,055,143	55,224	205,713	490,310	(495,485)	22,310,905	Other Operating Income
(Pembentukan)/pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,045,756)	14,741	39,908	(219,455)	-	(8,210,562)	(Allowance)/ Reversal For Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(29,023,006)	(198,415)	(229,741)	(686,550)	449,267	(29,688,445)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	25,792,602	182,206	147,735	537,665	(44,295)	26,615,913	Operating Income
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Bersih	(48,201)	9,611	(18)	4,482	(1,329)	(35,455)	Non Operating Income/ (Expenses) - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	25,744,401	191,817	147,717	542,147	(45,624)	26,580,458	Income Before Tax Expense
Beban Pajak	(4,911,061)	-	-	-	-	(4,911,061)	Tax Expense
Laba Bersih						21,669,397	Net Income
Total aset	1,022,444,178	21,338,584	15,819,954	77,875,767	(7,672,846)	1,129,805,637	Total assets
Total liabilitas	849,866,678	21,495,924	15,985,094	78,375,360	(3,103,972)	962,619,084	Total liabilities

2023							
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian /Consolidated	
Pendapatan Bunga - Bersih	40,234,359	351,958	86,419	628,726	(25,789)	41,275,673	Interest Income - Net
Pendapatan Premi - Bersih	1,659,301	-	-	-	-	1,659,301	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional lainnya	19,742,487	40,524	179,927	390,417	(540,926)	19,812,429	Other Operating Income
(Pembentukan)/pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,141,600)	20,295	(23,101)	(51,996)	-	(9,196,402)	(Allowance)/ Reversal For Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(27,140,368)	(286,850)	(194,887)	(624,531)	468,971	(27,777,665)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	25,354,179	125,927	48,358	342,616	(97,744)	25,773,336	Operating Income
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Bersih	(131,043)	(365)	(1,684)	703	(1,209)	(133,598)	Non Operating Income/ (Expenses) - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	25,223,136	125,562	46,674	343,319	(98,953)	25,639,738	Income Before Tax Expense
Beban Pajak	(4,533,510)	-	-	-	-	(4,533,510)	Tax Expense
Laba Bersih						21,106,228	Net Income
Total aset	995,000,675	24,964,345	10,199,820	64,843,999	(8,344,853)	1,086,663,986	Total assets
Total liabilitas	834,842,015	25,143,135	10,351,738	65,398,441	(3,803,863)	931,931,466	Total liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh BNI, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing Bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank.

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas Bank, hubungan antara Bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Informasi tambahan manajemen risiko yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59I.

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, baik untuk BNI secara individu maupun secara Konsolidasi dan Terintegrasi dengan Entitas Anak, penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: (i) Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris; (ii) Kecukupan kebijakan, dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

47. RISK MANAGEMENT

To anticipate domestic and global economic challenges and also increase risk exposures faced by BNI, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while enhancing the competitiveness of the Bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the Bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimise financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

The following additional information risk management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 59I.

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Unit to optimise the revenue from the Business Unit as a whole.

In order to implement effective Risk Management, both for BNI individually and as a Consolidated and Integrated subsidiaries, the application of risk management is done through 4 (four) pillars of risk management: (i) Active control from board of directors and board of commissioners; (ii) The adequacy of policies and risk management procedures and, ie. risk limit determination; (iii) The adequacy of identification process, measurement, monitoring, and risk control and Risk Management Information Systems; and (iv) Overall internal control systems.

Implementation of risk management in BNI is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Sebagai bagian dari Strategi Manajemen Risiko, BNI menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Adapun *Risk Appetite Statement* BNI sebagai berikut:

Risk Appetite	Risk Appetite Statement
Permodalan	Memelihara modal sesuai dengan tingkat risiko dan di-review secara periodik.
Rentabilitas	Memelihara rentabilitas secara berkesinambungan dalam jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan permodalan dan kinerja bank.
Risiko Kredit	a. Memelihara pertumbuhan kredit yang berkualitas fokus pada sektor prioritas. Pemberian kredit kepada sektor industri dan kegiatan usaha berisiko tinggi dilakukan dengan sangat hati-hati dan selektif. b. Mengelola risiko konsentrasi pada level yang menghasilkan <i>return</i> optimum. c. Meningkatkan kualitas kredit dan efektivitas pengelolaan kredit bermasalah.
Risiko Pasar	Memelihara tingkat Risiko Pasar sesuai ketentuan dengan tetap memperhatikan pencapaian target bisnis.
Risiko Likuiditas	Memelihara ketersediaan likuiditas sesuai ketentuan dengan tetap memperhatikan pencapaian target bisnis.
Risiko Operasional	a. <i>Intolerance</i> pada <i>internal fraud</i> . b. Integritas sepenuhnya terintegrasi ke dalam semua proses pengambilan keputusan dan perencanaan. c. Bank memiliki <i>risk appetite</i> yang rendah atas risiko operasional sehingga perlu perbaikan terus menerus terhadap Kualitas Identifikasi dan Pengendalian Risiko. d. Manajemen risiko yang kuat untuk keberlangsungan layanan IT. e. Menjaga implementasi proyek IT sesuai jadwal yang telah ditetapkan. f. <i>Business Continuity Management</i> (BCM) yang kuat untuk meminimalkan dampak <i>external event</i> terhadap SDM, layanan dan aset BNI.
Risiko Hukum	Meminimalisir potensi kerugian akibat permasalahan hukum dalam kegiatan usaha BNI.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Periodic evaluation is applied to risk management policies and procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

As part of the Risk Management Strategy, BNI establishes a Risk Appetite Statement (RAS). RAS is the type and level of risk that a Bank can take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The BNI Risk Appetite Statement is as follows:

Risk Appetite	Risk Appetite Statement
<i>Capital</i>	<i>Maintaining capital according to the level of risk and reviewed periodically.</i>
<i>Rentability</i>	<i>Maintain sustainable profitability in the long term to support capital growth and bank performance.</i>
<i>Credit Risk</i>	a. <i>Maintaining quality credit growth focusing on priority sectors. Lending to the industrial sector and high-risk business activities is carried out very carefully and selectively.</i> b. <i>Manage concentration risk at a level that generates optimum returns.</i> c. <i>Improving credit quality and effectiveness in managing non-performing loans.</i>
<i>Market Risk</i>	<i>Maintaining the level of Market Risk in accordance with regulations while taking into account the achievement of business targets.</i>
<i>Liquidity Risk</i>	<i>Maintaining the availability of liquidity in accordance with the provisions by taking into account the achievement of business targets.</i>
<i>Operational Risk</i>	a. <i>Intolerance to internal fraud.</i> b. <i>Integrity is fully integrated into all decision-making and planning processes.</i> c. <i>Bank has a low risk appetite for operational risks so it needs continuous improvement in the Quality of Risk Identification and Control.</i> d. <i>Strong risk management for continuity of IT services.</i> e. <i>Maintain the implementation of IT projects according to a predetermined schedule.</i> f. <i>Strong Business Continuity Management (BCM) to minimise the impact of external events on HR, BNI services and assets.</i>
<i>Legal Risk</i>	<i>Minimizing potential losses due to legal issues in BNI's business activities.</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai bagian dari Strategi Manajemen Risiko, BNI menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Adapun *Risk Appetite Statement* BNI sebagai berikut: (lanjutan)

<i>Risk Appetite</i>	<i>Risk Appetite Statement</i>
Risiko Strategik	a. Menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan dengan risiko yang terjaga. b. Memelihara kecukupan permodalan berada di atas ketentuan minimum regulator dan memenuhi kebutuhan saat normal maupun krisis. c. Menjaga kinerja bisnis yang berkelanjutan dengan risiko yang terjaga. d. Menjaga Tingkat Kesehatan Bank minimal pada predikat Sehat.
Risiko Kepatuhan	Meminimalisir secara berkelanjutan denda dari Regulator sehingga menurun dari waktu ke waktu.
Risiko Reputasi	a. Menjaga <i>rating</i> BNI tetap <i>investment grade</i> . b. Meningkatkan kepercayaan dan persepsi positif melalui <i>Customer Journey</i> untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan BNI. BNI terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 48 sampai dengan Catatan 51 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator (tidak diaudit).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

As part of the Risk Management Strategy, BNI establishes a Risk Appetite Statement (RAS). RAS is the type and level of risk that a Bank can take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The BNI Risk Appetite Statement is as follows: (continued)

<i>Risk Appetite</i>	<i>Risk Appetite Statement</i>
Strategic Risk	a. Generate sustainable income with manageable risk. b. Maintaining capital adequacy that is above the minimum regulatory requirements and meets needs during normal and crisis times. c. Maintain sustainable business performance with controlled risks. d. Maintaining the Bank's Health Level at a minimum of the Healthy predicate.
Compliance Risk	Minimising on an ongoing basis fines from Regulators so that they decrease over time.
Reputation Risk	a. Maintaining BNI's investment grade rating. b. Increase trust and positive perceptions through Customer Journey to support business growth.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of risk management implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the BNI's company culture. BNI constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 48 to 51 are consistent with Regulator's definition (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi oleh debitur dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Pengelolaan risiko kredit BNI selain bertujuan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Regulator, juga untuk meminimalkan kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal memenuhi kewajibannya atas fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik pada tingkat individu debitur maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta kebijakan manajemen risiko kredit yang diputuskan melalui forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Prosedur Perkreditan (KPP), Komite Manajemen Risiko dan *Anti Fraud* sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior serta Rapat Direksi (Radisi) serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan Perkreditan Bank disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditinjau paling lama setiap 3 (tiga) tahun sekali. Selanjutnya kebijakan dan prosedur tersebut dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan dan Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Kredit.

Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian, penyelamatan/restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan (tidak diaudit).

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan dan kebijakan manajemen risiko kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

48. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimise the risk of losses and optimise the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of BNI's credit risk management other than to comply with Regulatory requirement is to minimise the possible losses resulting from the debtors' failure to pay credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

BNI already has loan policies and procedures for credit and credit risk management that was decided in the Credit Policy Committee (KKP), Credit Procedures Committee (KPP), Risks Management and Anti Fraud Committee sub division of Risk Management (KRA-RMC) consisting of Board of Directors and several members of senior management and also Board of Directors meetings and approved by Board of Commissioner. Bank Credit Policies is approved by Board of Commissioner and reviewed at least once in 3 (three) years. These policies and procedures are written in the Credit Company Guidelines (PP) and Credit Risk Management Company Guidelines.

These Credit Company Guidelines (PP) provide complete and detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls, restructuring and the settlements of non-performing loans, so that credit quality can be maintained by taking into account the business targets set (unaudited).

To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan and credit risk management policies in line with current business developments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman untuk kredit produktif, setiap usulan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit oleh Unit Bisnis dan ditinjau oleh unit risiko kredit. Mekanisme proses persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Untuk mempercepat proses ekspansi bisnis segmen kecil, fungsi pemasaran dan proses analisa kredit dilakukan oleh *Relationship Manager* yang berada di bawah Unit Bisnis yaitu dengan melakukan analisa bisnis dan analisa risiko serta memberikan mitigasi risiko yang diperlukan terhadap calon debitur yang diusulkan.

Adapun untuk segmen menengah dan korporasi dilakukan oleh *Relationship Manager* dan *Business Analyst* yang berada di Unit Bisnis dengan tugas memproses usulan dari calon debitur, sementara analisis dan *review* risiko calon debitur di segmen Korporasi dan Menengah dilakukan oleh fungsi *Credit Risk Manager* yang berada di bawah Unit Risiko.

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di BNI diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Anggota Komite Kredit terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit risiko bisnis. Dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Unit bisnis dan unit risiko bisnis berperan sebagai *first line of defense (risk owner)* yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *credit scoring* pada *decision engine iDEAS* yang telah terintegrasi dengan *Loan Origination System* (untuk kredit konsumtif dan kredit produktif segmen ritel sampai dengan Rp5 miliar), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

48. CREDIT RISK (continued)

Credit risk management is implemented both at the individual and portfolio level. At the individual level, for productive loans, each loan granting proposal is made through a process of analysis by the Business Unit and reviewed by the credit risk unit. The credit approval process mechanism is through a Credit Committee meeting. The Credit Committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and the Credit Risk Unit, so that the loan granting process becomes more comprehensive and prudent.

To accelerate the process of business expansion in small segment, the marketing and credit analysis process function is performed by the Relationship Manager under the Business Unit by conducting business analysis and risk analysis as well as providing risk mitigation against the proposed debtor candidates.

As for the middle and corporate segment these are performed by Relationship Managers and Business Analyst who are in the Business Unit and have the task of processing the proposals from prospective debtors, while the analysis and risk review of prospective debtors in the Corporate and Middle segment are performed by Credit Risk Manager who is under the Risk Unit.

The application of four eyes principles in the lending process at BNI is implemented in the credit approval process through Credit Committees, that is a forum of credit decision makers who have the authority to approve the credit in accordance with the specified limit. The members of the Credit Committee consist of business unit officers and business risk unit officers. Thus the process of granting credit becomes more comprehensive and prudent.

Business units and business risk units act as first line of defense (risk owner) in charge of managing and controlling credit risk in daily operations of the unit.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and credit scoring on the iDEAS decision engine which has been integrated with Loan Origination System (for consumer loans and productive retail loans up to IDR5 billion), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Divisi *Corporate Remedial & Recovery* untuk segmen Korporasi, Divisi *Enterprise & Commercial Remedial & Recovery* untuk segmen *Enterprise*, Komersial dan Ritel produktif serta Divisi *Retail Collection & Recovery* untuk segmen Konsumer dan Program, agar penyelamatan/penyelesaian kredit dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Untuk menjaga agar portofolio Bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka telah ditetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite*, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK BNI telah menetapkan limit BMPK yang disebut *house limit* dengan batas yang lebih *prudent* dibandingkan limit BMPK sesuai ketentuan regulator.

Untuk mengatur komposisi portofolio pinjaman BNI, setiap tahun sekali ditetapkan batas maksimum pinjaman (*Loan Exposure Limit*) yang bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan sektor industri dan sub sektor industri untuk mengoptimalkan pendapatan dengan mempertimbangkan risiko di masing-masing sektor industri serta mengurangi risiko konsentrasi. Dalam penentuan konsentrasi tiap sektor industri yang optimal, Bank mengembangkan metode *Credit Portfolio Optimisation (CPO)* dengan memperhitungkan korelasi *risk-return* dari tiap sektor industri. Selanjutnya Bank memonitor status kelonggaran ekspansi pinjaman (*space available*) secara periodik berdasarkan *Loan Exposure Limit (LEL)*.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Sejak 1 Januari 2023, BNI telah mengimplementasikan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan Standar sesuai SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum (tidak diaudit).

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, BNI secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi Bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

48. CREDIT RISK (continued)

Non-performing loan is managed by Corporate Remedial & Recovery Division for corporate segment, Enterprise & Commercial Remedial & Recovery Division for Enterprise, Commercial & productive Retail and Retail Collection & Recovery Division for Consumer and Program segment, to ensure better credit recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

To prevent the Bank portfolio from being concentrated to certain debtors and economic sectors, credit restrictions have been set according to the risk appetite, while to anticipate exceeding the Legal Lending Limit, BNI has set limits on the Maximum Limit of Credit License called House Limit with a more prudent limit than the limit of Maximum Credit Granting in accordance with the provisions of the regulator.

To manage the composition of BNI loan portfolio, the loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors and industry sub sector in order to optimise return regarding risk in each sector and to reduce concentration risk. In the determination of optimal concentration in industry sectors, the Bank has developed a method of Credit Portfolio Optimisation (CPO) by calculating the correlation of risk return from each industry sectors. Furthermore, the Bank monitors the status of the space available based on Loan Exposure Limit (LEL) periodically.

The development of credit risk management is conducted in stages, and in line with the framework set by Financial Service Authority. As of 1 January 2023, BNI has implemented the calculation of Credit Risk Weighted Assets using the standard approach according to SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using a Standard Approach for Commercial Banks (unaudited).

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factors changes affecting the Bank, BNI periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the Bank and the Bank's ability to face such condition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap aset-bersih sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2024	2023
Giro pada Bank Indonesia	51,669,054	65,256,432
Giro pada bank lain	22,074,173	35,022,762
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	17,075,441	43,794,166
Efek-efek		
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	23,959,614	9,759,264
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	24,181,607	27,039,672
- Biaya perolehan diamortisasi	387,017	361,374
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7,971,923	13,951,344
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13,243,026	18,998,994
Tagihan akseptasi	15,925,521	17,091,194
Pinjaman yang diberikan	737,187,258	647,926,638
Obligasi Pemerintah		
- Nilai wajar melalui laba rugi	3,957,073	4,187,772
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90,900,188	86,547,352
- Biaya perolehan diamortisasi	37,207,067	36,361,761
Aset lain-lain - bersih*)	9,165,837	11,044,503
	1,054,904,799	1,017,343,228

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang nasabah - Entitas anak.

48. CREDIT RISK (continued)

(i) Maximum exposure of the credit risk.

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance for impairment losses on the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Description
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Fair value through profit or loss -
Fair value through other -
comprehensive income
Amortised cost -
Securities purchased under agreement to resell
Bills and other receivables
Acceptance receivables
Loans
Government Bonds
Fair value through profit or loss -
Fair value through other -
comprehensive income
Amortised cost -
Other assets - net*)

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2024	2023	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	57,552,807	55,883,261	Unused loan facilities
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	9,952,660	16,854,306	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	73,450,980	66,777,131	Guarantees issued
	140,956,447	139,514,698	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 69.88% dan 63,65% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan *end to end credit process*, pengembangan produk penyempurnaan organisasi perkreditan, peningkatan kemampuan SDM di bidang perkreditan dan pengembangan perangkat kredit berbasis teknologi.
- BNI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- BNI telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- BNI telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.
- BNI telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.

48. CREDIT RISK (continued)

(i) Maximum exposure of the credit risk (continued)

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2024 and 2023. For assets on the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2024 and 2023, the total maximum credit risk exposure toward asset in the consolidated statement of financial position from loans is 69.88% and 63.65%, respectively.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The process of improving credit management in a sustainable manner by improving end to end credit process, product development credit organization improvement, credit capability improvement of human resources and development of technology based for credit application.
- BNI has documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transaction must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- BNI has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.
- BNI has performed stress test on credit risk to assess the ability of the Bank to stay in the abnormal condition and as an instrument for decision making for the Bank.
- BNI has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.
- All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

BNI menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Ketentuan *coverage* atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut: (tidak diaudit)

48. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation

BNI sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to its original purpose so that the Bank and the debtor's interests are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collaterals held by the Bank is based on the value of collaterals assessed internally or externally by the independent appraisers.

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows: (unaudited)

Segmen/Segment	Jenis Agunan/Collateral	Jumlah Coverage Minimal / Minimum Coverage Amount
Korporasi/ Wholesale	Aset tetap/Fixed Asset	100% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	Standby letter of credit ("SBLC")	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
Menengah/ Middle	Aset tetap/Fixed Asset	125% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
Kecil/Retail	Aset tetap/Fixed Asset	110% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada umumnya menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

The carrying amounts of financial assets other than bank loans and securities purchased under agreements to resell is generally equal to the maximum exposure of credit risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum bersih atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

48. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation. (continued)

The table below shows the net maximum exposure to credit risk on securities purchased under agreements to resell on 31 December 2024 and 2023:

2024				Description
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Bersih/ Net Exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7,971,923	8,226,650	(254,727)	Securities purchased under agreements to resell
2023				Description
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13,951,344	14,102,758	(151,414)	Securities purchased under agreements to resell

- (iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

- (iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024									
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	51,669,054	-	-	-	-	-	51,669,054	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	22,074,186	-	-	-	-	-	22,074,186	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,439,474	13,636,161	-	-	-	-	-	17,075,635	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	23,030,204	25,187,153	-	-	-	-	316,989	48,534,346	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7,281,260	690,663	-	-	-	-	-	7,971,923	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	4,216,205	9,079,649	-	-	-	-	-	13,295,854	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	147,257	10,682,441	3,815,368	-	1,321,400	52,304	-	16,018,770	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	24,151,410	313,967,462	9,949,258	135,707	23,209,245	18,612,263	9,745,230	399,770,575	Working capital
Investasi	6,695,321	108,089,121	4,522,200	30,826	6,926,294	2,764,903	2,594,234	131,622,899	Investment
Konsumen	15,313,455	110,549,579	9,333,575	668,108	2,467,561	3,261,194	2,866,799	144,460,271	Consumer
Sindikasi	811,737	89,539,671	136,379	-	1,700,791	4,912,686	19,846	97,121,110	Syndicated
Karyawan	7,840	2,726,811	105,998	10,944	1,091	14,892	26,695	2,894,271	Employee
Program Pemerintah	-	2,652	-	-	-	-	-	2,652	Government programs
Obligasi Pemerintah	7,948,761	124,122,808	-	-	-	-	-	132,071,569	Government Bonds
Aset lain-lain – bersih*)	-	9,165,837	-	-	-	-	-	9,165,837	Other assets – net*)
Total	93,042,924	891,183,248	27,862,778	845,585	35,626,382	29,618,242	15,569,793	1,093,748,952	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(38,834,065)	Allowance for impairment losses
Bersih								1,054,914,887	Net

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM, piutang lain-lain dan kartu kredit dan piutang nasabah - Entitas anak.

*) Other assets – net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

48. CREDIT RISK (continued)

- (iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

2023									
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5					
Giro pada Bank Indonesia	-	65,256,432	-	-	-	-	-	65,256,432	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	35,022,769	-	-	-	-	-	35,022,769	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	40,378,216	3,416,048	-	-	-	-	-	43,794,264	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	9,458,882	27,706,008	-	-	-	-	242,790	37,407,680	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,770,692	5,180,652	-	-	-	-	-	13,951,344	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5,656,544	13,620,951	-	-	-	-	-	19,277,495	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	133,917	15,598,617	251,132	-	1,585,009	-	-	17,568,675	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	18,408,118	270,735,291	7,445,718	67,725	26,475,606	21,084,484	8,669,019	352,885,961	Working capital
Investasi	5,306,583	90,546,012	3,977,560	37,227	9,524,570	4,252,563	3,970,994	117,615,509	Investment
Konsumen	13,541,275	92,995,563	9,237,358	364,107	2,543,918	2,553,524	2,081,269	123,317,014	Consumer
Sindikasi	1,842,840	85,184,057	2,855,292	-	1,702,494	5,995,634	19,846	97,600,163	Syndicated
Karyawan	3,380	3,364,755	150,610	4,973	2,046	14,555	94,423	3,634,742	Employee
Program Pemerintah	-	31,380	-	-	-	-	-	31,380	Government programs
Obligasi Pemerintah	9,572,999	117,527,370	-	-	-	-	-	127,100,369	Government Bonds
Aset lain-lain – bersih*)	-	11,701,003	-	-	-	-	-	11,701,003	Other assets – net*)
Total	113,073,446	837,886,908	23,917,670	474,032	41,833,643	33,900,760	15,078,341	1,066,164,800	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(48,158,663)	Allowance for impairment losses
Bersih								1,018,006,137	Net

*) Aset lain-lain – bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit dan piutang lain-lain.

*) Other assets – net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card and other receivables.

Pengelompokkan kualitas kredit atas aset keuangan berdasarkan kebijakan internal Grup adalah sebagai berikut:

- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

The credit quality classifications of financial assets based on the Group's internal policies are as follows:

- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
- **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
- **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total
Modal kerja	432,936	1,522,980	16,656,347	18,612,263
Investasi	45,311	9,800	2,709,792	2,764,903
Konsumen	150,284	640,029	2,470,881	3,261,194
Sindikasi	-	-	4,912,686	4,912,686
Karyawan	1	-	14,891	14,892
Total	628,532	2,172,809	26,764,597	29,565,938
Cadangan kerugian penurunan nilai	(234,532)	(312,537)	(15,886,181)	(16,433,250)
Bersih	394,000	1,860,272	10,878,416	13,132,688

Working capital
Investment
Consumer
Syndicated
Employee

Total
Allowance for
impairment losses

Net

Working capital
Investment
Consumer
Syndicated
Employee

Total
Allowance for
impairment losses

Net

- (v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

- (v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure

The following table provides details of the Group's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of 31 December 2024 and 2023. For this table, the Group has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO KREDIT (lanjutan)

48. CREDIT RISK (continued)

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit (lanjutan).

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure (continued).

2024								
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	50,993,488	-	-	-	-	675,566	51,669,054	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8,763,015	5	11	5	6	13,311,144	22,074,186	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,526,846	-	-	-	-	7,548,789	17,075,635	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	18,495,795	-	-	-	-	5,463,819	23,959,614	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,955,867	-	-	-	-	3,231,575	24,187,442	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	300,000	-	-	-	-	87,290	387,290	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,142,073	-	-	-	-	1,829,850	7,971,923	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13,240,154	18,747	35,783	1,170	-	-	13,295,854	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	15,507,287	44,821	4,909	88,752	-	373,001	16,018,770	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	559,740,206	57,676,921	28,278,891	32,063,331	8,043,697	90,068,732	775,871,778	Loans
Obligasi pemerintah								Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	1,507,795	-	-	-	-	2,449,278	3,957,073	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	68,548,658	-	-	-	-	22,355,783	90,904,441	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	26,615,754	-	-	-	-	10,594,301	37,210,055	Amortised cost
Aset lain-lain - bersih**)	6,212,394	469,693	40,097	632,808	9,926	1,800,919	9,165,837	Other assets - net**)
Total	806,549,332	58,210,187	28,359,691	32,786,066	8,053,629	159,790,047	1,093,748,952	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(38,834,065)	Allowance for impairment losses
Neto							1,054,914,887	Net

2023								
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	64,306,677	-	-	-	-	949,755	65,256,432	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	15,013,952	5	12	6	6	20,008,788	35,022,769	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	40,360,778	-	-	-	-	3,433,486	43,794,264	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	2,625,120	-	-	-	-	7,134,144	9,759,264	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22,972,680	-	-	-	-	4,071,421	27,044,101	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	542,790	-	-	-	-	61,525	604,315	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9,651,897	-	-	-	-	4,299,447	13,951,344	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	18,150,430	150,944	54,792	12,906	-	908,423	19,277,495	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	16,737,263	167,267	2,380	287,950	227	373,588	17,568,675	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	506,284,830	56,532,718	28,431,932	31,610,823	7,869,246	64,355,220	695,084,769	Loans
Obligasi pemerintah								Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	2,086,261	-	-	-	-	2,101,511	4,187,772	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	68,781,674	-	-	-	-	17,767,658	86,549,332	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	16,335,373	-	-	-	-	20,027,892	36,363,265	Amortised cost
Aset lain-lain - bersih**)	9,514,266	413,927	38,414	386,724	10,971	1,336,701	11,701,003	Other assets - net**)
Total	793,363,991	57,264,861	28,527,530	32,298,409	7,880,450	146,829,559	1,066,164,800	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(48,158,663)	Allowance for impairment losses
Neto							1,018,006,137	Net

*) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Entitas Anak
 **) Aset lain-lain – bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain, dan piutang nasabah - Entitas anak.

*) Includes overseas branches and Subsidiaries
 **) Other assets – net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables, and receivables from customers - Subsidiary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap deposan, investor dan kreditur, serta pemenuhan giro wajib minimum (GWM) yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management (ERM), Divisi Treasury (TRS), dan Kantor Cabang Luar Negeri. Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas disusun oleh Divisi ERM, selanjutnya dilaksanakan oleh Divisi TRS dan segenap Kantor Cabang Luar Negeri, yang diwujudkan dalam manajemen strategi likuiditas.

Divisi ERM juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Divisi Treasury tersebut.

Divisi ERM menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

- a. Ketersediaan Alat Likuid: Kas, GWM, *Secondary Reserve*, *Early Warning Signal* (EWS) Likuiditas, *Liquidity Contingency Plan Head Office* maupun Kantor Cabang Luar Negeri;
- b. Pengukuran Risiko Likuiditas : Rasio Likuiditas, Proyeksi Arus Kas, Profil Maturitas, Rasio Kecukupan Likuiditas dan *Stress testing*;
- c. Pemantauan Risiko Likuiditas;
- d. Pengendalian Risiko Likuiditas; dan
- e. Penetapan Limit Likuiditas: Pagu Kas *Bank Wide* dan Wilayah (Rupiah dan Valas), *Safety Level*, Limit Profil Maturitas. Pembatasan Kredit Valas berdasarkan ketersediaan likuiditas valas.

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Likuiditas yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Dalam mengelola likuiditas, selain mengelola *primary reserve* (kas dan GWM), BNI menjaga dan mempertahankan *secondary reserve* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Sebagai antisipasi pemenuhan *secondary reserve* yang ideal, BNI menjaga dan mempertahankan *tertiary reserve*.

49. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk relates to the possibility that the Bank will be unable to meet short-term obligations to depositors, investors and creditors, as well as fulfill Statutory Reserve Requirements due to, among others, limited access to financing or the inability to liquidate assets at reasonable prices.

Liquidity Risk Management is carried out by the Enterprise Risk Management (ERM), Treasury Division (TRS), and Branch Offices of Foreign Affairs. Liquidity Risk Policies and Procedures was prepared by the ERM Division, subsequently implemented by the TRS Division and all Branch Offices of Foreign Affairs, which is manifested in the liquidity strategy management.

ERM Division also monitors the implementation of the liquidity management performed by the Treasury Division.

ERM Division prepares Liquidity Risk Policy Guidelines in Liquidity Risk Management Implementation Guidelines, which is further elaborated into the Liquidity Risk Management Procedures which contains guidelines for liquidity risk management practices, which include:

- a. *Availability Liquidity Tools: Cash, Statutory Reserve Requirement, Secondary Reserve, Early Warning Signal (EWS) for Liquidity, Liquidity Contingency Plan Head Office or Branch Office of Foreign Affairs;*
- b. *Measurement of Liquidity Risk: Liquidity Ratio, Cash Flow Projection, Maturity Profile, Liquidity Adequacy Ratio and Stress testing;*
- c. *Liquidity Risk Monitoring;*
- d. *Liquidity Risk Management;*
- e. *Determination of Liquidity Limit: Cash Ceiling Bank Wide and Regional Are (Rupiah and Valas), Safety Level, Maturity Profile Limit. Credit in Foreign Currency Limit based on the availability of liquidity for Foreign Currency.*

ERM Division also prepares risk appetite and risk tolerance for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.

In managing liquidity, beside addition to managing primary reserve (cash and statutory reserve requirement), BNI keeps and maintains secondary reserve to ensure liquidity is at a safe level. In anticipation of fulfilling the ideal secondary reserve, BNI preserves and maintains a tertiary reserve.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Penetapan dan pemantauan limit, yaitu *Safety Level* dan Pembatasan Kredit Valas berdasarkan ketersediaan Likuiditas Valas dilakukan secara berkala oleh Divisi ERM. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserve* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Divisi TRS dan Divisi ERM.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan *undiscounted cash flows*.

49. LIQUIDITY RISK (continued)

The setting and monitoring of limits, i.e. Safety Level and Credit Limitation for Foreign Currency based on the availability of Liquidity for Foreign Currency is conducted periodically by the ERM Division. While the availability of the whole reserve is monitored daily, weekly, and monthly by the TRS Division and the ERM Division.

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on undiscounted cash flows.

2024							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	5,514,720	-	-	-	-	5,514,720	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	659,303,325	79,978,318	37,378,681	30,280,627	1,583,846	808,524,797	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	14,395,602	1,443,612	1,262,723	1,414,936	31,591	18,548,464	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1,479,185	-	-	-	-	1,479,185	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	532,009	2,600,816	1,015,831	72,457	8,372	4,229,485	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	-	80,625	4,293,079	246,704	10,637,428	15,257,836	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,689,028	49,678	136,599	186,278	6,679,566	16,741,149	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	4,223,302	6,501,505	16,280,117	17,127,735	3,464,181	47,596,840	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	358,516	-	8,406,016	19,101,144	27,865,676	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain*)	19,641,982	-	-	-	-	19,641,982	Other liabilities*)
Total	714,779,153	91,013,070	60,367,030	57,734,753	41,506,128	965,400,134	Total
Total aset lancar **)	105,169,035	8,036,442	3,603,644	2,649,837	117,141,416	236,600,374	Total liquid assets**)
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	57,552,807	-	-	-	-	57,552,807	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,864,725	4,637,284	843,350	368,650	1,238,651	9,952,660	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	11,336,806	8,350,111	9,944,176	19,245,410	24,574,477	73,450,980	Guarantees issued
Total	71,754,338	12,987,395	10,787,526	19,614,060	25,813,128	140,956,447	Total
2023							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	5,294,952	-	-	-	-	5,294,952	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	669,126,328	62,871,280	17,190,524	63,410,848	939,977	813,538,957	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8,432,524	1,761,870	607,451	1,042,214	49,929	11,893,988	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	810,462	-	-	-	-	810,462	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	216,460	1,059,755	371,901	2,833,350	1,267,081	5,748,547	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	-	80,625	97,750	34,250	5,195,500	5,408,125	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	45,959	183,241	782,482	6,457,085	7,468,767	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	2,180,351	3,118,741	1,879,318	9,317,895	17,893,124	34,389,429	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	342,968	342,968	685,936	18,272,775	19,644,647	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain*)	18,512,179	-	-	-	-	18,512,179	Other liabilities*)
Total	704,573,256	69,281,198	20,673,153	78,106,975	50,075,471	922,710,053	Total
Total aset lancar **)	133,755,042	23,078,513	1,509,876	7,770,428	116,267,177	282,381,036	Total liquid assets**)

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

**) Aset lancar terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah

*) Other liabilities consist of obligation to policyholders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary.

**) Liquid assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia and Government Bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

49. LIQUIDITY RISK (continued)

2023							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	55,883,261	-	-	-	-	55,883,261	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i>							
yang masih berjalan	6,278,916	7,131,859	1,850,556	930,774	662,201	16,854,306	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	10,774,762	6,876,173	5,998,340	15,338,665	27,789,191	66,777,131	Guarantees issued
Total	72,936,939	14,008,032	7,848,896	16,269,439	28,451,392	139,514,698	Total

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas, BNI menerapkan perhitungan rasio kecukupan likuiditas yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan mengelola rasio Kecukupan Likuiditas tersebut sesuai ketentuan regulator, baik secara individu (Entitas Induk) maupun konsolidasi dengan Entitas Anak (tidak diaudit).

LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek dengan memelihara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI selama periode 30 hari ke depan dalam kondisi *stress*, sedangkan NSFR bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang dengan mensyaratkan BNI mendanai aktivitas dengan sumber dana stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan.

Laporan rasio Kecukupan Likuiditas BNI tersebut dilaporkan secara bulanan dan triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (tidak diaudit).

In order to increase liquidity resilience, BNI implements Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) calculations and manages requirement of the Liquidity Adequacy Ratio subject to regulators, either individually (Parent Entity) or consolidated with Subsidiaries (unaudited).

LCR aims to improve the Bank's short-term liquidity resilience by maintaining High Quality Liquid Assets (HQLA) to meet liquidity needs over the next 30 days under stress conditions, while NSFR aims to reduce liquidity risk related to longer term funding sources requiring BNI to fund activities with sufficient stable funding sources in order to mitigate future financial hardship risks.

BNI Liquidity Adequacy Ratio are reported monthly and quarterly to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (unaudited).

50. RISIKO PASAR

50. MARKET RISK

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai dengan posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi Enterprise Risk Management (Divisi ERM) yang bertanggung jawab kepada Direktur Risk Management (Dir. RMT), Policy Governance (Divisi PGV) yang bertanggung jawab kepada Direktur Human Capital & Compliance (Dir. HCC), Divisi Treasury (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dalam pengawasan Divisi Internasional & Financial Institution (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur Wholesale & International Banking (Dir. WHI). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.

Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: Enterprise Risk Management Division (ERM) which report to the Director of Risk Management (Dir.RMT), Policy Governance Division (PGV) which report to the Director of Direktur Human Capital & Compliance (Dir. HCC), and Treasury Division (TRS) as well as Overseas branches supervised by the International & Financial Institutions Division (INT) which report to the Director of Wholesale & International Banking (Dir. WHI). The Market Risk Management is also supported by Risk Management Committee (RMC) and Assets and Liabilities Committee (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi risiko pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran risiko pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking book-(IRRBB)* secara triwulanan menggunakan Pendapatan bunga bersih (NII) dan pendekatan nilai ekonomis dari ekuitas (EVE) serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Regulator (tidak diaudit).

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* secara periodik untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos risiko nilai tukar dan risiko suku bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrem pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Divisi PGV yang independen terhadap *risk taking units* (Divisi TRS dan kantor cabang luar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*:
 - (i) Limit *Value at Risk (VaR)* dan limit *Stressed Value at Risk (SVaR)*
 - (ii) Limit nominal transaksi
 - (iii) Limit nominal *open position*
 - (iv) Limit *Budget Loss*
 - (v) Limit *Early Warning Signal Forex*
 - (vi) Limit *Early Warning Signal Surat Berharga*
 - (vii) Limit *Off Market Price*
 - (viii) Limit Kewajaran Kuotasi Jibor
- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*:
 - (i) Limit IRRBB (EVE dan NII)
 - (ii) Limit Posisi Devisa Neto internal BNI.

50. MARKET RISK (continued)

BNI has Market Risk Tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - *Value at Risk (VaR) Methodology*. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a quarterly basis the measurement of interest rate risk on *banking book-(IRRBB)* using net interest income perspective (NII) and economic value of equity perspective (EVE) and the measurement for foreign exchange risk on *banking book* by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with the Regulator's regulation (unaudited).

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts *Back Testing* periodically to assess the accuracy of the VaR methodologies used. *Stress Testing* has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. *Stress Testing* is done every 6 (six) months or in case there is an abnormal condition whichever is earlier.

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from risk taking units (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on *trading book*:
 - (i) *Value at Risk (VaR) limit and Stressed Value at Risk (SVaR) limit*
 - (ii) *Transaction nominal limit*
 - (iii) *Open position limit*
 - (iv) *Budget Loss limit*
 - (v) *Early Warning Signal Limit for Forex*
 - (vi) *Early Warning Signal Limit for Securities*
 - (vii) *Off Market Price Limit*
 - (viii) *Fairness Limit for Jibor Quotations*
- b. Market Risk limits on *banking book*:
 - (i) *IRRBB Limit (EVE and NII)*
 - (ii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Pasar yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen setiap bulan melalui forum *Asset & Liabilities Committee* (ALCO).

BNI menggunakan model *Value at Risk* (VaR) untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset-aset/investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo).

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan BNI adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Metode ini menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal akan mengikuti distribusi normal. Sedangkan untuk kondisi pasar harian yang tidak normal, dilakukan perhitungan *Stressed VaR*.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrim atau *stress*. BNI melakukan *stress testing* untuk kondisi pasar yang ekstrim tersebut.

Pengukuran VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% dengan posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam rentang waktu satu hari, kerugian harian yang melebihi VaR dalam kondisi pasar normal tidak akan terjadi lebih dari 1 (satu) kali dalam 100 hari.

50. MARKET RISK (continued)

ERM Division also prepares *risk appetite* and *risk tolerance* for Market Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.

Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.

BNI uses *Value at Risk* model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk is as follows:

- a. Foreign exchange risk on trading book and banking book.
- b. Interest rate risk on trading book and banking book (excluding held-to-maturity assets/investments).

The VaR method used in BNI is *Variance Covariance/Risk Metrics*. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes that occurs in the risk factors affecting the normal market conditions will follow normal distribution. For abnormal market condition, *Stressed VaR* calculation is applied.

VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs stress testing in the extreme market condition.

The VaR calculation is an estimate using a 99% confidence level of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every one hundred days.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh *trading operation* dan eksposur perlu ditinjau oleh manajemen secara harian terhadap limit-limit.

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank: (tidak diaudit)

50. MARKET RISK (continued)

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's trading book and banking book portfolio: (unaudited)

2024				
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>		
		<i>Trading book</i>	<i>Banking book</i>	
2024 - 31 Desember	31,225	1,448	243,371	2024 - 31 December
2024 - Rata-rata harian	16,795	3,309	236,462	2024 - Average daily
2024 - Tertinggi	34,205	7,551	275,954	2024 - Highest
2024 - Terendah	1,740	1,396	186,284	2024 - Lowest
2023				
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>		
		<i>Trading book</i>	<i>Banking book</i>	
2023 - 31 Desember	13,732	2,892	251,871	2023 - 31 December
2023 - Rata-rata harian	12,495	4,008	268,548	2023 - Average daily
2023 - Tertinggi	23,217	9,249	316,015	2023 - Highest
2023 - Terendah	8,533	1,497	222,009	2023 - Lowest

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Komite Manajemen Risiko dan Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) BNI, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama Komite Manajemen Risiko dan Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) BNI adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan limit risiko yang ditetapkan.

(i) Interest rate risk

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's Risk Management and Anti Fraud Committee sub Committee Risk Management (KRA-RMC) held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk Management and Anti Fraud Committee sub Committee Risk Management (KRA-RMC) is to maximise BNI's returns within the predetermined risk limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

50. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The tables below summarise the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023:

2024										
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollar %	Dolar Australia/ Australian Dollar %
ASET										
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	0.00 - 7.00	2.00 - 5.17	-	-	-	3.10 - 3.20	3.85	-	-	-
Efek-efek	5.35 - 11.25	2.30 - 6.00	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Akseptasi	-	0.00 - 7.52	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.45 - 6.80	4.37 - 4.57	-	-	-	-	-	-	-	-
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0.00 - 8.00	0.00 - 6.00	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	0.00 - 22.45	0.00 - 10.22	3.90 - 7.00	0.41 - 3.88	4.00 - 7.25	4.35 - 6.00	6.25	7.60 - 7.70	1.50 - 8.56	6.71 - 7.00
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Tingkat bunga tetap	4.88- 12.00	0.50 - 7.75	0.90-1.75	0.57 - 3.00	0.50 - 1.25	-	-	-	-	-
- Tingkat bunga mengambang	6.29	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LIABILITAS										
Simpanan nasabah	0.00 - 8.10	0.00 - 6.25	0.00 - 0.10	0.00 - 0.07	0.00 - 2.25	0.00 - 0.25	-	0.00 - 0.10	0.00 - 3.70	-
Simpanan dari bank lain	0.00 - 6.90	0.00 - 5.14	-	0.00 - 0.77	0.00 - 3.28	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.50 - 8.38	1.85 - 4.75	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	6.35 - 6.85	5.28	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	7.18 - 9.50	4.52 - 6.00	3.07 - 3.18	-	3.86	3.60	-	-	-	5.26
Efek-efek subordinasi	-	3.75 - 4.30	-	-	-	-	-	-	-	-
2023										
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %			
ASET										
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		0.00 - 7.25	0.00 - 5.75	-	-	-	3.10 - 3.55	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek		5.35 - 11.25	2.30 - 7.16	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Tagihan Akseptasi		-	0.00 - 8.41	-	-	-	-	-	-	Acceptance receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		6.00 - 6.70	5.33 - 5.35	-	-	-	-	-	-	Securities Purchase under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		0.00 - 11.25	0.00 - 8.41	-	-	-	-	-	0.00	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan		0.00 - 26.62	0.00 - 11.18	4.00 - 7.20	0.50 - 3.51	4.00 - 7.25	4.00 - 5.47	6.00 - 6.00		Loans
Obligasi Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	Government Bonds
- Tingkat bunga tetap		3.88 -12.00	0.50 - 7.75	0.90 - 1.75	0.57 - 3.00	0.50 - 1.25	-	-	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang		4.54	-	-	-	-	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS										
Simpanan nasabah		0.00 - 7.50	0.00 - 6.90	0.00 - 0.10	0.00 - 0.01	0.00 - 1.75	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		0.00 - 6.70	0.00 - 6.05	-	0.00 - 0.45	0.00 - 4.20	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		6.65	1.30 - 6.32	-	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan		6.35 - 6.85	-	-	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima		7.50 - 9.50	0.90 - 6.54	-	-	-	-	-	-	Borrowings
Efek-efek subordinasi		8.00	3.75 - 4.30	-	-	-	-	-	-	Subordinated securities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

2024	
Perubahan persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25 bps	±320,582
±50 bps	±641,164
2023	
Perubahan persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25 bps	±401,363
±50 bps	±802,725

BNi memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. BNi telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

BNi has exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. BNi assessed that the impact of those interest rate risks is not significant.

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNi dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNi secara keseluruhan.

BNi memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

Informasi tambahan risiko pasar yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59m.

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from the consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNi's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the banking book, which is prepared to control BNi's overall Net Open Position.

BNi's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.

The following additional information market risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 59m.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO OPERASIONAL

Informasi tambahan risiko operasional yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59n.

51. OPERATIONAL RISK

The following additional information operational risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 59n.

52. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2024 and 2023, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	13,709,930	13,709,930	11,207,201	11,207,201	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	23,959,614	23,959,614	9,759,264	9,759,264	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	3,957,073	3,957,073	4,187,772	4,187,772	Government Bonds
Tagihan derivatif	1,792,978	1,792,978	995,677	995,677	Derivatives receivable
	<u>29,709,665</u>	<u>29,709,665</u>	<u>14,942,713</u>	<u>14,942,713</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	90,904,441	90,904,441	86,549,332	86,549,332	Government Bonds
Efek-efek	24,187,442	24,187,442	27,044,101	27,044,101	Marketable securities
Penyertaan saham	637,280	637,280	563,700	563,700	Equity investments
	<u>115,729,163</u>	<u>115,729,163</u>	<u>114,157,133</u>	<u>114,157,133</u>	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Pinjaman yang diberikan	737,187,258	737,187,258	647,926,638	647,926,638	Loans
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	51,669,054	51,669,054	65,256,432	65,256,432	Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	37,210,055	36,984,557	36,363,265	35,257,128	Government Bonds
Giro pada					Current accounts with
bank lain	22,074,173	22,074,173	35,022,762	35,022,762	other banks
Tagihan akseptasi	15,925,521	15,925,521	17,091,194	17,091,194	Acceptance receivables
Penempatan pada bank					Placements with other banks
lain dan Bank Indonesia	17,075,441	17,075,441	43,794,166	43,794,166	and Bank Indonesia
Wesel ekspor dan					Bills and
tagihan lainnya	13,243,026	13,243,026	18,998,994	18,998,994	other receivables
Aset lain-lain - bersih*)	9,533,153	9,533,153	11,701,003	11,701,003	Other assets - net*)
Efek-efek yang					
dibeli dengan janji					Securities purchased under
dijual kembali	7,971,923	7,971,923	13,951,344	13,951,344	agreement to resell
Efek-efek	387,017	387,290	361,374	364,361	Marketable securities
	<u>912,276,621</u>	<u>912,051,396</u>	<u>890,467,172</u>	<u>889,364,022</u>	
	<u>1,071,425,379</u>	<u>1,071,200,154</u>	<u>1,030,774,219</u>	<u>1,029,671,069</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	1,479,185	1,479,185	810,462	810,462	Derivative payables
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	305,733,528	305,733,528	345,496,168	345,496,168	Current accounts
Tabungan	257,544,353	257,544,353	231,981,435	231,981,435	Savings account
Deposito berjangka	242,232,967	242,232,967	232,664,980	232,664,980	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	-	-	587,760	587,760	Negotiable Certificate of Deposit
Pinjaman yang diterima	42,931,444	42,931,444	30,949,608	30,949,608	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	19,641,982	19,641,982	18,512,179	18,512,179	Other liabilities**)
Efek-efek subordinasi	17,699,183	17,079,032	16,928,731	15,857,891	Subordinated securities
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	12,294,527	12,294,527	5,117,755	5,117,755	Inter-bank call money
Giro	3,725,403	3,725,403	4,376,529	4,376,529	Current accounts
Deposito berjangka	831,067	831,067	804,114	804,114	Time deposit
Negotiable Certificate of Deposit	770,760	770,760	515,651	515,651	Negotiable Certificate of Deposit
Simpanan lainnya	926,707	926,707	1,079,939	1,079,939	Other deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15,890,945	15,890,945	6,891,177	6,891,177	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	12,974,497	13,167,926	4,893,357	4,998,160	Securities issued
Liabilitas segera	5,514,720	5,514,720	5,294,952	5,294,952	Obligation due immediately
Liabilitas akseptasi	4,229,484	4,229,484	5,748,547	5,748,547	Acceptance payables
	942,941,567	942,514,845	911,842,882	910,876,845	
	944,420,752	943,994,030	912,653,344	911,687,307	

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang dari nasabah - Entitas anak.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

**) Other liabilities consist of obligation to policyholders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customers - Subsidiary.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	23,959,614	1,160,733	22,777,322	21,559	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	3,957,073	3,957,073	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	1,792,978	-	1,792,978	-	Derivative receivables
	29,709,665	5,117,806	24,570,300	21,559	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	90,904,441	66,807,204	24,097,237	-	Government Bonds
Efek-efek	24,187,442	19,281,464	4,905,978	-	Marketable securities
Penyertaan saham	637,280	-	-	637,280	Equity investments
	115,729,163	86,088,668	29,003,215	637,280	
	145,438,828	90,045,742	53,573,515	658,839	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	1,479,185	-	1,479,185	-	Derivatives payable
	1,479,185	-	1,479,185	-	
2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	9,759,264	1,478,167	8,266,881	14,216	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	4,187,772	4,187,772	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	995,677	-	995,677	-	Derivative receivables
	14,942,713	5,665,939	9,262,558	14,216	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	86,549,332	79,039,214	7,510,118	-	Government Bonds
Efek-efek	27,044,101	20,352,097	6,692,004	-	Marketable securities
Penyertaan saham	563,700	-	-	563,700	Equity investments
	114,157,133	99,391,311	14,202,122	563,700	
	129,099,846	105,057,250	23,464,680	577,916	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	810,462	-	810,462	-	Derivatives payable
	810,462	-	810,462	-	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Teknik penilaian dan input signifikan atas nilai wajar tingkat 3 untuk beberapa penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Valuation technique and significant input for fair value of level 3 for investments as 31 December 2024 and of 2023 are as follows:

Akun	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Input Signifikan/Significant Input	2024 %	2023 %	Account
Nilai wajar melalui laba rugi penghasilan komprehensif lain					Fair value through comprehensive income
		Tingkat diskonto/Discount rate	16.05	17.32	
		Tingkat bunga bebas risiko/Risk-free rate	6.89	6.97	
		Diskon Marketabilitas/Discount for lack of Marketability (DLOM)	36.00	32.00	
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	Arus Kas yang Didiskontokan/ Discounted cashflow	Diskon Minoritas/Discount for Lack of Control (DLOC)	35.00	35.00	PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)
	- Arus Kas yang Didiskontokan/ Discounted cashflow (90%)	Tingkat diskonto/Discount rate	19.33	12.65	
	- Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (GCM)/ Guideline Publicly Traded Company Method (10%)	Tingkat pertumbuhan perpetuitas/Perpetuity Growth	3.00	3.00	
		Diskon Marketabilitas/Discount for lack of Marketability (DLOM)	30.00	30.00	
PT Fintek Karya Nusantara		Diskon Minoritas/Discount for Lack of Control (DLOC)	30.00	30.00	PT Fintek Karya Nusantara
		Tingkat volatilitas/Volatility rate	-	-	
		Tingkat bunga bebas risiko/Risk-free rate	-	-	
	- Backsolve-Model Opsi Harga/- Backsolve-Option Pricing Model	Periode keluar/ Time to exit	-	-	
PT Fintek Karya Nusantara		Diskon Marketabilitas/Discount for lack of Marketability (DLOM)	-	-	PT Fintek Karya Nusantara

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diukur dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The fair value of financial instruments traded in an active market (i.e. measured and available-for-sale securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry group pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by Group is bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily of securities classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
- Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain:

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Bank Indonesia *Deposit Facility*, *Term Deposit*, *Deposit Facility Syariah*, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Estimasi nilai wajar penyertaan saham ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e. *over-the-counter derivatives*) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments
- Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves
- Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets, equity investments, acceptance receivables and other assets:

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia *Deposit Facility*, *Term Deposit*, *Sharia Deposit Facility*, *call money*, "*fixed-term*" placements, time deposits and others.

The fair value for equity investment are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar characteristics or using valuation model.

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain: (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets, equity investments, acceptance receivables and other assets: (continued)

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptance receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets were a reasonable approximation of their fair value.

- (ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortised cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptance payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptance payables and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

(iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek subordinasi.

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

53. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59o.

54. AKTIVITAS JASA LAINNYA

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp82.345 dan Rp94.343 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

(iv) Marketable securities and Government Bonds

The fair value for amortised cost marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

(v) *Securities issued, borrowings, securities sold under agreements to repurchase and subordinated securities.*

Their aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

53. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to maintain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The following additional information capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 59o.

54. OTHER ACTIVITIES

BNI provides custodian, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp82,345 and Rp94,343 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- b. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kustodian BNI memiliki 173 nasabah dan 189 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/ badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp276.777.612 dan Rp261.346.086 (tidak diaudit).

54. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained an operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

- a. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- b. *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
- c. *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
- d. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- e. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

In order to fulfill the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates various services as follows:

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*
- d. *Euroclear Custodian for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in Euroclear Operations Center, Brussels. BNI Custodian is a direct member of Euroclear.*

As of 31 December 2024 and 2023, BNI's custodians operations has 173 customers and 189 customers (unaudited), respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institution/ legal entities and individual customers with total portfolio value as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp276,777,612 and Rp261,346,086, respectively (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- c. Jasa Agen Pembayaran
- d. Jasa Penampungan Dana IPO
- e. Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat, telah mengelola 117 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp25.814.067 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 63 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp31.051.866 pada tanggal 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

55. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI. Pinjaman tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debet pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debet pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

54. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- a. *Trustee for bond and medium-term notes (MTN)*
- b. *Escrow Account Agent*
- c. *Paying Agent*
- d. *Initial Public Offering / IPO Receiving Bank*
- e. *Security Agent*

BNI as a Trustee, has 117 bonds and MTN issued amounting to Rp25,814,067 as of 31 December 2024 and 63 bonds and MTN issued amounting to Rp31,051,866 as of 31 December 2023 (unaudited).

55. CHANNELLING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These loans are not recognised in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. KREDIT KELOLAAN (lanjutan)

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sektor		
Listrik, gas dan air	4,098	4,098
Pertanian	2,876	2,876
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,747	2,747
Perdagangan, restoran dan hotel	2,258	2,259
Jasa pelayanan sosial	1,876	1,876
Jasa dunia usaha	1,680	1,680
Perindustrian	1,125	1,125
Konstruksi	6	6
Lain-lain	9,399	9,402
Total	26,065	26,069

55. CHANNELLING LOANS (continued)

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2024 and 2023:

Sektor	
Electricity, gas and water	
Agriculture	
Transportation, warehouse and communications	
Trading, restaurant and hotel	
Social services	
Business services	
Manufacturing	
Construction	
Others	
Total	

56. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2024	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2024
Pinjaman yang diterima	30,949,608	12,424,936	(443,100)	42,931,444
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,891,177	8,430,894	568,874	15,890,945
Efek-efek yang diterbitkan	4,893,357	8,187,500	(106,360)	12,974,497
Efek-efek subordinasi	16,928,731	-	770,453	17,699,184
Saham treasury	(179,960)	-	179,960	-
Pembayaran Dividen	-	(10,454,738)	10,454,738	-
Pembayaran liabilitas sewa	1,287,369	(870,149)	586,993	1,004,213
	60,770,282	17,718,443	12,011,558	90,500,283

56. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 2023	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2023
Pinjaman yang diterima	35,654,206	(3,661,311)	(1,043,287)	30,949,608
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,885,286	4,011,546	(5,655)	6,891,177
Efek-efek yang diterbitkan	4,896,875	-	(3,518)	4,893,357
Efek-efek subordinasi	17,213,150	-	(284,419)	16,928,731
Saham treasury	-	(179,960)	-	(179,960)
Pembayaran dividen	-	(7,324,821)	7,324,821	-
Pembayaran liabilitas sewa	1,146,127	(240,769)	382,011	1,287,369
	61,795,644	(7,395,315)	6,369,953	60,770,282

Borrowings
Securities sold under agreements to repurchase
Securities issued
Subordinated securities
Treasury Shares
Payment of dividends
Payment of lease liabilities

Borrowings
Securities sold under agreements to repurchase
Securities issued
Subordinated securities
Treasury Shares
Payment of dividend
Payment of lease liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. ANALISIS KUALITAS KREDIT

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang diestimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD);
- indikator kualitatif;
- tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan *rating* risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, dan estimasi kondisi ekonomi.

57. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit :

- *quantitative test based on movement in probability of default* (PD);
- *qualitative indicators;*
- *a backstop of 30 days past due.*

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities and estimates of economic conditions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan jika memungkinkan, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif secara komprehensif dan tepat waktu.

57. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

Determination of the Probability of Default Structure

Credit risk grades are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit analyst is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

**Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko
Kredit Secara Signifikan (lanjutan)**

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- Sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- Sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Grup; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada Grup.

57. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

**Determination of Significant Increase in Credit
Risk (continued)**

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remaining life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

Definition of Failed Payment (Default)

The Group considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Group; or
- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Group.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar (Default) (lanjutan)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

**Input, Asumsi, dan Teknik yang Digunakan
dalam Mengestimasi Penurunan Nilai**

**Penggunaan informasi perkiraan masa depan
(forward-looking)**

Grup menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Grup merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default (PD)*;
- *Loss of given default (LGD)*;
- *Exposure at default (EAD)*.

57. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

**Definition of Failed Payment (Default)
(continued)**

In assessing whether a debtor is in default, the Group considers the following indicators:

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

**Inputs, Assumptions, and Techniques Used in
Estimating Impairment**

Use of forward-looking information

The Group uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Group formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimation published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*;
- *Loss of given default (LGD)*;
- *Exposure at default (EAD)*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Input, Asumsi, dan Teknik yang Digunakan
dalam Mengestimasi Penurunan Nilai (lanjutan)**

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

57. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

***Inputs, Assumptions, and Techniques Used in
Estimating Impairment (continued)***

***Measurement of Expected Credit Loss
(continued)***

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modelling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;*
- *industry; and*
- *debtor's geographical location.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. BEBAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Beban TJSL yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp134.755 dan Rp135.958.

58. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) EXPENSE

TJSL expense that was charged to profit or loss amounted to Rp134,755 and Rp135,958 for the period ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, yang masing-masing sebesar:

	2024
Rupiah	
- GWM Primer	6.40%
Harian*)	0.00%
Rata-rata*)	6.40%
- PLM**)	5.00%
Mata uang asing	4.00%
Harian	2.00%
Rata-rata	2.00%

*) Berdasarkan PADG Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023, Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada 31 Desember 2024 sebesar 2,60% karena Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada 31 Desember 2024 yang seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 6,40% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 6,40%.

**) Berdasarkan PADG Nomor 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023, kebijakan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5,00%.

59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional bank and Minimum Statutory Reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Primary Statutory Reserve -	6.80%	6.80%	
Daily*)	0.00%	0.00%	
Average*)	6.80%	6.80%	
- MPLB**)	5.00%	5.00%	
- Foreign Currencies	4.00%	4.00%	
Daily	2.00%	2.00%	
Average	2.00%	2.00%	

*) Based on PADG No. 12/2023 dated 27 September 2023, Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah on 31 December 2024 amounting to 2.60% because Bank provides funds for certain and inclusive economic activities. The Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank on 31 December 2024 which should be 9.00% with daily provisions of 0.00% and an average of 9.00% become 6.40% with daily provisions of 0.00% and an average of 6.40%.

**) Based on PADG No. 18/2023 dated 29 November 2023, the policy regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (MPLB) is set at 5.00%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Sukuk Bank Indonesia (SukBI) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN). Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Berdasarkan PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM adalah batas bawah target sebesar 84% dan batas atas target sebesar 94% dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) insentif sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar:

	2024	2023
Rupiah		
- GWM Primer	6.51%	9.53%
Harian	0.00%	0.00%
Rata-rata	6.51%	9.53%
- PLM	14.77%	15.05%
Mata uang asing	4.01%	4.01%
Harian	2.00%	2.00%
Rata-rata	2.01%	2.01%

BNi telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

b. Giro pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

**a. Current accounts with Bank Indonesia
(continued)**

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (MPLB) are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposit of Bank Indonesia (SDBI), Sukuk of Bank Indonesia (SukBI), and/or Government Securities (SBN). RIM Current Account is an additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia. Based on PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, the amount and parameters used in fulfilling RIM Current Account are the lower target limit of 84% and the upper target limit of 94% with a Capital Adequacy Ratio (CAR) incentive of 14%.

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

Rupiah
Primary Statutory Reserve -
Daily
Average
MPLB -
Foreign currencies
Daily
Average

BNi has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve as of 31 December 2024 and 2023.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Current accounts with other banks

By Financial Service Authority Rule collectibility

All current accounts with other banks as of 31 December 2024 and 2023 are classified as current.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 7.

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	2024		2023		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	48,210,907	(273)	36,873,566	(151)	Current
Kurang lancar*)	316,989	-	291,324	-	Substandard*)
Macet	-	-	242,790	(242,790)	Loss
	48,534,346	(273)	37,407,680	(242,941)	

⁷ Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

e. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	2024		2023		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	13,295,854	(52,828)	19,277,495	(278,501)	Current
	13,295,854	(52,828)	19,277,495	(278,501)	

Pengungkapan lebih lanjut pada wesel ekspor dan tagihan lainnya diungkapkan pada Catatan 9.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. Placements with other banks and Bank Indonesia

By Financial Service Authority Rule collectibility

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2024 and 2023 are classified as current.

The further disclosures on placement with other banks and Bank Indonesia are presented in Note 7.

d. Marketable securities

By Financial Service Authority Rule collectibility

	2024		2023		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	48,210,907	(273)	36,873,566	(151)	Current
Kurang lancar*)	316,989	-	291,324	-	Substandard*)
Macet	-	-	242,790	(242,790)	Loss
	48,534,346	(273)	37,407,680	(242,941)	

⁷ Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

e. Bills and other receivables

By Financial Service Authority Rule collectibility

	2024		2023		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	13,295,854	(52,828)	19,277,495	(278,501)	Current
	13,295,854	(52,828)	19,277,495	(278,501)	

The further disclosures on bills and other receivables are presented in Note 9.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Tagihan akseptasi

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

	2024	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	15,966,466	(85,551)
Dalam perhatian khusus	52,304	(7,698)
	16,018,770	(93,249)

Pengungkapan lebih lanjut pada tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 10.

g. Tagihan dan liabilitas derivatif

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada tagihan dan liabilitas derivatif diungkapkan pada Catatan 11.

h. Pinjaman yang diberikan

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

	2024	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	731,053,036	(12,730,108)
Dalam perhatian khusus	29,565,938	(16,433,250)
Kurang lancar	3,837,708	(2,248,250)
Diragukan	2,137,988	(1,221,285)
Macet	9,277,108	(6,051,627)
	775,871,778	(38,684,520)

Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 12.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Acceptance receivables

**By Financial Service Authority Rule
collectibility**

	2023	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
	17,568,675	(477,481)
	-	-
	17,568,675	(477,481)

Current
Special mention

The further disclosures on acceptance receivables are presented in Note 10.

g. Derivative receivable and payables

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivative receivables as of 31 December 2024 and 2023 are classified as current.

The further disclosures on derivative receivables and payables are presented in Note 11.

h. Loans

**By Financial Service Authority Rule
collectibility**

	2023	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
	646,348,458	(15,011,241)
	33,900,760	(21,536,797)
	2,954,368	(1,989,252)
	2,822,349	(1,994,520)
	9,058,834	(6,626,321)
	695,084,769	(47,158,131)

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

The further disclosures on loans are presented in Note 12.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

	2024		2023	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Perindustrian	3,995,256	(2,403,477)	3,489,493	(2,548,143)
Perdagangan, restoran dan hotel	4,251,648	(2,532,619)	3,764,179	(2,467,235)
Pertanian	1,133,250	(734,684)	852,957	(485,270)
Jasa dunia usaha	556,739	(347,782)	1,711,936	(1,438,661)
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,649,543	(1,314,101)	656,816	(507,106)
Konstruksi	429,856	(322,748)	853,233	(614,290)
Jasa pelayanan sosial	237,474	(127,783)	286,902	(158,832)
Pertambangan	66,177	(40,113)	785,105	(674,164)
Listrik, gas dan air	39,368	(25,659)	236,446	(227,038)
Lain-lain	2,893,493	(1,672,196)	2,198,484	(1,489,354)
	15,252,804	(9,521,162)	14,835,551	(10,610,093)

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 1,97% dan 2,13% (rasio untuk BNI saja 1,97% dan 2,14% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,74% dan 0,61% (rasio untuk BNI saja 0,74% dan 0,61% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023). Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 12.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Loans (continued)

Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2024	2023
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Manufacturing	3,489,493	(2,548,143)
Trading, restaurants and hotels	3,764,179	(2,467,235)
Agriculture	852,957	(485,270)
Business services	1,711,936	(1,438,661)
Transportation, warehousing and communications	656,816	(507,106)
Construction	853,233	(614,290)
Social services	286,902	(158,832)
Mining	785,105	(674,164)
Electricity, gas and water	236,446	(227,038)
Others	2,198,484	(1,489,354)
	14,835,551	(10,610,093)

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a *gross* basis (before deducting the allowance for impairment losses) in accordance with the OJK regulation as of 31 December 2024 and 2023 were 1.97% and 2.13%, respectively (the ratios for BNI only were 1.97% and 2.14% as of 31 December 2024 and 2023, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a *net* basis as of 31 December 2024 and 2023 were 0.74% and 0.61%, respectively (the ratios for BNI only were 0.74% and 0.61% as of 31 December 2024 and 2023, respectively). The further disclosures on loans are presented in Note 12.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah berdasarkan peraturan OJK pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.024.794 dan Rp5.428.100.

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang diungkapkan pada Catatan 14 diklasifikasikan berdasarkan kolektabilitas sesuai dengan peraturan OJK sebagai lancar.

j. Penyertaan saham - bersih

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK adalah:

	2024	2023
Lancar	593,137	563,700
Total	593,137	563,700

Pengungkapan lebih lanjut pada penyertaan saham - bersih diungkapkan pada Catatan 17.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Loans (continued)

Restructured loans

The total of restructured loans that are categorised as non-performing loan based on OJK's regulation amounted to Rp7,024,794 and Rp5,428,100 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Other significant information relating to loans

As of 31 December 2024 and 2023, there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

i. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell disclosed in Note 14 are classified by Financial Service Authority rule collectability as current.

j. Equity investments - net

The classification of long-term equity investments based on Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

Current
Total

The further disclosures on equity investment - net are presented in Note 17.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Komitmen dan Kontinjensi

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Lancar	137,900,021	135,986,477	Current
Dalam perhatian khusus	2,128,420	2,879,288	Special mention
Kurang lancar	41,844	67,806	Substandard
Diragukan	54,329	80,154	Doubtful
Macet	831,833	500,973	Loss
	140,956,447	139,514,698	

Pengungkapan lebih lanjut pada komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 44.

I. Manajemen risiko

Penerapan Manajemen Risiko BNI berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), dan dokumen *Basel Committee on Banking Supervision (BCBS)*.

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
3. POJK No.17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Commitments and Contingencies

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectability are as follows:

The further disclosures on commitments and contingencies are presented in Note 44.

I. Risk management

The implementation of BNI Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI), Bank Indonesia Circular Letters (SEBI), and *Basel Committee on Banking Supervision (BCBS)*.

Some of the agreements related to the Bank's Risk Management are as follows:

1. POJK No. 18/POJK.03/2016, dated 16 March 2016 and SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 dated 1 September of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
2. POJK No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 dated 19 July 2017 concerning Prudential Principles and Reports within the framework of the Application of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries.
3. POJK No.17/POJK.03/2014 dated 19 November 2014 and SEOJK No.14/SEOJK.03 /2015 dated 25 May 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk manajemen risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek risiko hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan kaji ulang berkala terhadap format standar perjanjian, khususnya perjanjian kredit, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara BNI dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforcement* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang ada;
- Melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah dengan optimalisasi fungsi sarana *Online Request Management* (ORM), selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

BNI also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimise possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as non-compliance with the terms of the engagements validity of contracts or imperfect binding of collaterals; (ii) reputation risk to minimise possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimise possible losses arising from inappropriate or improper implementation of the Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimise possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for existing and new product or activities;*
- *Conduct periodic reviews of the standard format of the agreement, especially the credit agreement, to ensure compliance with statutory regulations;*
- *Conduct periodic reviews of contracts and agreements between BNI and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforcement process to check the validity of rights in existing contracts and agreements;*
- *Manage customer complaints by optimizing the function of Online Request Management (ORM) facilities, then resolve the issue;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah: (lanjutan)

- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan;
- Melakukan perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyalarsan strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Melakukan pemantauan pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis;
- Melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan; dan
- Melakukan pemantauan terhadap jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan (track record kepatuhan BNI).

Sesuai dengan Surat Edaran OJK (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015, BNI selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan BNI serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (shareholder value) konglomerasi keuangan BNI secara keseluruhan.

Secara umum, seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan BNI, baik BNI sebagai LJK Induk (Entitas Utama) dan masing-masing LJK Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada masing-masing LJK. Manajemen risiko pada masing-masing LJK Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi LJK Anak juga dibentuk unit/fungsi internal yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows: (continued)

- Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies;
- The strategic planning done through a series of strategic planning process to align the corporate strategy and strategy unit;
- Planning the completion of a business that has been determined, is done by comparing the target to the realisation of the business;
- Compliance certification to all policies and procedures in accordance with applicable regulations; and
- Monitoring of types, significance and frequency of violations of regulations (BNI compliance track record).

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI as the parent entity of a financial conglomerate has to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in the financial conglomerate's business activities, and also to create competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomerate shareholder value of BNI as a whole.

Generally, all of the Financial Services Institutions (FSI) as part of the BNI Financial Conglomeration, where BNI as the Parent FSI (Main Entity) and each Subsidiaries FSI have implemented risk management, among others by establishing a risk unit in each FSI. Risk management in each FSI is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the FSI have established internal control units/function in their organizational structure, which monitors the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing LJK Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap LJK Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada LJK Anak.

BNI selaku Entitas Utama telah melakukan koordinasi dengan LJK Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain dengan melakukan pemantauan dan pengukuran risiko yang dituangkan dalam bentuk penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Konsolidasi, KPMM Terintegrasi, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) konsolidasi, serta penilaian Profil Risiko Konsolidasi dan penilaian Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI (tidak diaudit).

Penilaian profil risiko BNI individu menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) pada 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self-assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2024 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Entity, BNI coordinates with its FSI Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Indonesia Financial Services Authority, among others by implementing risk monitoring and measurement in the form of consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, the Bank's consolidated soundness rating consolidated assessment, consolidated risk profile and also integrated risk profile assessment on BNI Financial Conglomeration (unaudited).

The risk profile assessment of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for 8 (eight) type of risk are assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 about the Bank's Soundness Rating Assessment.

Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2024 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of BNI is 2 (low to moderate) (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis Risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terintegrasi. Kesepuluh jenis Risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko BNI Terintegrasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 31 Desember 2024 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

Tingkat Kesehatan Bank (TKB) BNI posisi 31 Desember 2024 yang dilakukan secara self assessment berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan TKB BNI posisi 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

1. **Profil Risiko**
Hasil penilaian Profil Risiko BNI posisi 31 Desember 2024 masih stabil di Peringkat 2 (*Low to Moderate*).
2. **Rentabilitas**
Terjadi penurunan tren risiko pada parameter Rentabilitas yang dipicu oleh pencapaian rasio profitabilitas yang telah membaik dan sesuai target.
3. **Permodalan**
Penurunan tren risiko pada parameter permodalan diakibatkan peningkatan rasio CAR BNI karena peningkatan total modal BNI secara modal tier 1 melalui laba ditahan serta penerbitan *Additional Tier 1 Capital Securities* dan peningkatan modal tier 2 melalui penerbitan *subdebt*.
4. **Tata Kelola**
Tata kelola BNI posisi 31 Desember 2024 dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023 relatif stabil.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

Integrated Risk Profile assessment is the assessment of the 10 (ten) types of risks based on Inherent Risks and the integrated Implementation of Risk Management Quality (KPMR). The ten types of Risks being assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transactions Risk and Insurance Risk. Assessment of the Integrated Risk Profile has complied with the SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 about Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate.

Integrated Risk Profile assessment is conducted semi annually. Based on the results of the last self- assessment report, the inherent risk rank of BNI as of 31 December 2024 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank as satisfactory, therefore the composite rank of BNI's Risk Profile as a financial conglomeration is 2 (low to moderate) (unaudited).

BNI Bank Soundness Level (TKB) self assessment for the position as of 31 December 2024 which is in Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the TKB BNI at the position in 31 December 2023 (unaudited).

1. **Risk Profile**
The results of the BNI Risk Profile assessment for the position 31 December 2024 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate).
2. **Rentability**
The decreasing of risk trend which occurred in Rentability parameter which was triggered by improvement of the achievement of a profitability ratio as target.
3. **Capital**
The decreasing risk trend in the capital parameter was due to an increase in the BNI's total capital component due to an increase of BNI's tier 1 capital from retained earnings as well as issuance of Additional Tier 1 Capital Securities and increase of tier 2 capital due to subdebt issuance.
4. **Governance**
BNI's governance for the position of 31 December 2024 is relatively stable compared to the position in 31 December 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

Guna melakukan penguatan fungsi manajemen risiko, BNI juga melakukan beberapa upaya antara lain:

1. Simulasi Kondisi Terburuk dan *Stress Testing*.

Stress testing merupakan salah satu alat manajemen risiko yang digunakan BNI untuk mengevaluasi dampak suatu skenario yang *severe* namun mungkin terjadi (*plausible*) terhadap kondisi finansial Bank. BNI melakukan *stress testing* secara berkala sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk keputusan dan arahan direksi dan dewan komisaris atau dalam pengambilan keputusan Bank serta sebagai pemenuhan atas ketentuan regulasi yang berlaku baik di Indonesia maupun ketentuan regulator pada masing-masing Kantor Luar Negeri (KLN). Selain sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemenuhan regulasi, *stress testing* juga bertujuan untuk mengestimasi besarnya kerugian yang akan timbul serta ketahanan modal Bank dalam menyerap kerugian tersebut dan mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga ketahanan modal Bank. Dalam hal likuiditas, *stress test* berfungsi untuk mengestimasi kecukupan alat likuid Bank untuk memenuhi kewajiban, baik kontraktual maupun *behavioral*.

Hasil *stress testing* yang dilakukan BNI sepanjang tahun 2023 menunjukkan bahwa permodalan BNI masih mampu untuk menyerap kerugian yang akan timbul serta mampu menjaga kecukupan likuiditas dengan antisipasi yang cepat pada sisi pengelolaan aset dan liabilitas serta kesiapan kebijakan pendukung rencana pendanaan. Selain itu, BNI juga telah menetapkan mitigasi risiko atas kemungkinan kerugian yang akan timbul.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

In order to strengthen the risk management function, BNI has also carried out several efforts, including:

1. Worst Condition Simulation and *Stress Testing*.

Stress testing is one of the risk management tools used by BNI to evaluate the impact of a severe but plausible scenario on the Bank's financial condition. BNI carries out stress testing periodically as a basis for consideration for decisions and directions of the board of directors and board of commissioners or in making Bank decisions as well as in compliance with applicable regulatory provisions both in Indonesia and regulatory provisions at each Foreign Office (KLN). Apart from being a basis for decision making and compliance with regulations, stress testing also aims to estimate the magnitude of losses that will arise as well as the resilience of the Bank's capital in absorbing these losses and identifying steps that must be taken to mitigate risks and maintain the resilience of the Bank's capital. In terms of liquidity, the stress test functions to estimate the adequacy of the Bank's liquid assets to fulfill obligations, both contractual and behavioral.

The results of stress testing carried out by BNI throughout 2023 show that BNI's capital is still able to absorb losses that will arise and is able to maintain sufficient liquidity with rapid anticipation in terms of asset and liability management as well as the readiness of policies to support funding plans. Apart from that, BNI has also established risk mitigation for possible losses that may arise.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

2. Penyusunan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) dan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*).

Recovery Plan merupakan rencana untuk mengatasi (mencegah, memulihkan dan memperbaiki) permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank Sistemik. Penyusunan *Recovery Plan* merupakan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang dimaksudkan untuk mengatasi secara dini permasalahan keuangan yang mungkin terjadi pada Bank sistemik melalui mekanisme “*bail in*” sehingga permasalahan keuangan tersebut diharapkan tidak sampai memicu dampak sistemik bagi sistem keuangan nasional. BNI sebagai Bank Sistemik wajib menyusun *Recovery Plan* kepada OJK setiap tahun secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan menyampaikan pengkinian Rencana Aksi kepada OJK paling lama akhir bulan November.

Resolution Plan merupakan rencana penanganan atau penyelesaian oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ketika Bank dinyatakan sebagai bank gagal, tertuang dalam dokumen *Resolution Plan* yang di-review secara periodik setiap 2 (dua) tahun sekali. Penyusunan *Resolution Plan* merupakan pemenuhan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum. Rencana Resolusi merupakan komitmen Bank, pemegang saham pengendali dan/atau pihak lain untuk mewujudkan resolusi Bank yang efektif guna mengurangi gangguan sistemik ke stabilitas sistem keuangan serta meminimalisir penggunaan dana publik (APBN) dalam resolusi Bank. Rencana Resolusi berisi informasi mengenai Bank yang sejalan dengan Rencana Aksi yang dilengkapi dengan analisa opsi resolusi dan potensi hambatan pelaksanaan opsi resolusi, serta strategi komunikasi sebelum dilakukannya penanganan permasalahan solvabilitas Bank oleh otoritas resolusi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

2. Preparation of Recovery Plan and Resolution Plan.

The *Recovery Plan* is a plan to overcome (prevent, recover and repair) financial problems that may occur at Systemic Banks. The preparation of the *Recovery Plan* is a fulfillment of OJK Regulation No. 14/POJK.03/2017 dated 4 April 2017 concerning Action Plans (*Recovery Plan*) for Systemic Banks, which is intended to overcome early financial problems that may occur in systemic Banks through a “*bail in*” mechanism so that it is hoped that these financial problems will not trigger a systemic impact on the national financial system. BNI as a Systemic Bank is obliged to prepare a *Recovery Plan* to the OJK every year on a regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) year and submit an updated Action Plan to the OJK no later than the end of November.

The *Resolution Plan* is a handling or resolution plan by the Deposit Insurance Corporation (LPS) when the Bank is declared as a failed bank, contained in the *Resolution Plan* document which is reviewed periodically every 2 (two) years. The preparation of the *Resolution Plan* is a fulfillment of the Deposit Insurance Corporation Regulation No. 1 of 2021 concerning Resolution Plans for Commercial Banks. The *Resolution Plan* is a commitment of the Bank, controlling shareholders and/or other parties to realise an effective Bank resolution to reduce systemic disruption to financial system stability and minimise the use of public funds (APBN) in Bank resolutions. The *Resolution Plan* contains information about the Bank that is in line with the Action Plan which is equipped with analysis of resolution options and potential obstacles to implementing resolution options, as well as communication strategies before handling Bank solvency problems by the resolution authority.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

3. Penilaian Risk Maturity Index (RMI).

Risk Maturity Index (RMI) merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai. Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-31/Wk2.MBU.A/09/2020 dimana disampaikan dalam rangka mengimplementasikan rencana strategis Kementerian BUMN tahun 2020–2024, sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/08/2020 perlu dilakukan penguatan terhadap fungsi Manajemen Risiko salah satunya menetapkan nilai RMI sebagai salah satu indikator kinerja utama peningkatan pengelolaan Risiko BUMN. Hasil *assessment* RMI BNI telah mencapai skor “*Managed*” (tidak direviu dan tidak diaudit).

Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023, maka akan dilakukan penilaian RMI secara berkelanjutan dengan memperhatikan keputusan deputi bidang keuangan dan manajemen risiko KBUMN No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Petunjuk teknis RMI. Penilaian RMI akan dilakukan berbasis kinerja, yaitu menggabungkan penilaian RMI berdasarkan 5 dimensi yaitu (1) budaya & kapabilitas risiko, (2) organisasi & tata kelola risiko, (3) kerangka risiko & kepatuhan, (4) proses & kontrol risiko, dan (5) model, data, dan teknologi risiko, dengan realisasi kinerja yang terdiri dari Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (*final rating*) dan Peringkat Komposit Risiko.

Pengungkapan lebih lanjut pada manajemen risiko diungkapkan pada Catatan 47.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

3. Risk Maturity Index (RMI) Assessment.

Risk Maturity Index (RMI) is an index used to measure the effectiveness and quality of implementing risk management in protecting and creating value. Based on the Letter of the Ministry of BUMN No. S-31/Wk2.MBU.A/09/2020 which was submitted in order to implement the strategic plan of the Ministry of BUMN for 2020–2024, in accordance with Minister of BUMN Regulation No. PER-08/MBU/08/2020 requires strengthening the Risk Management function, one of which is determining the RMI value as one of the main performance indicators for improving BUMN Risk management. BNI's RMI assessment results have achieved a “*Managed*” score (not reviewed and unaudited).

In order to fulfill compliance with BUMN Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/03/2023, an ongoing RMI assessment will be carried out taking into account the decision of the deputy for finance and risk management of KBUMN No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 dated 6 December 2023 concerning RMI technical instructions. The RMI assessment will be carried out based on performance, namely combining RMI assessments based on 5 dimensions, namely (1) risk culture & capability, (2) risk organization & governance, (3) risk & compliance framework, (4) risk processes & controls, and (5) risk models, data and technology, with performance realization consisting of Final Rating Health Level and Risk Composite Rating.

The further disclosures on risk management are presented in Note 47.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

m. Risiko pasar

Risiko mata uang

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2024 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

m. Market risk

Currency risk

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2024 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2024				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	504,259,275	504,848,665	589,390	United States Dollar
Yen Jepang	24,568,493	24,514,414	54,079	Japanese Yen
Euro Eropa	19,194,866	19,296,896	102,030	European Euro
Dolar Singapura	7,016,224	7,139,863	123,639	Singapore Dollar
Yuan China	5,773,744	5,585,695	188,049	Chinese Yuan
Pound sterling Inggris	1,252,126	1,286,866	34,740	British Pound Sterling
Dolar Hong Kong	908,009	891,483	16,526	Hong Kong Dollar
Lain-lain	5,049,417	4,913,311	210,189 *)	Others
			1,318,642	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	290,730,836	295,940,547	5,209,711	United States Dollar
Yen Jepang	16,231,952	16,223,421	8,531	Japanese Yen
Dolar Singapura	4,393,175	4,523,324	130,149	Singapore Dollar
Yuan China	3,095,469	2,965,492	129,977	Chinese Yuan
Euro Eropa	3,925,460	2,227,695	1,697,765	European Euro
Dolar Hong kong	364,731	233,401	131,330	Hong Kong Dollar
Pound sterling Inggris	419,095	130,399	288,696	British Pound Sterling
Lain-lain	3,291,288	2,113,416	1,177,872 *)	Others
			8,774,031	
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 53)			152,307,417	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 53)
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.87%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			5.76%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

m. Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2023 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

m. Currency risk (continued)

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2023 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2023				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	482,966,619	483,490,720	524,101	United States Dollar
Yen Jepang	29,024,960	28,947,537	77,423	Japanese Yen
Euro Eropa	15,405,504	15,588,925	183,421	European Euro
Dolar Singapura	7,949,228	8,142,772	193,544	Singapore Dollar
Yuan China	5,144,957	5,127,937	17,020	Chinese Yuan
Pound sterling Inggris	1,074,447	1,182,796	108,349	British Pound Sterling
Dolar Hong Kong	718,810	610,388	108,422	Hong Kong Dollar
Lain-lain	5,081,804	4,253,755	1,177,646 ^{*)}	Others
			2,389,926	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	294,512,516	297,006,830	2,494,314	United States Dollar
Yen Jepang	15,239,293	16,812,444	1,573,151	Japanese Yen
Dolar Singapura	3,422,170	2,664,391	757,779	Singapore Dollar
Yuan China	2,893,282	2,593,590	299,692	Chinese Yuan
Euro Eropa	2,110,783	861,731	1,249,052	European Euro
Dolar Hong kong	411,655	241,927	169,728	Hong Kong Dollar
Pound sterling Inggris	213,355	91,092	122,263	British Pound Sterling
Lain-lain	2,179,517	1,078,579	1,100,938 ^{*)}	Others
			7,766,917	
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 53)			142,016,389	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 53)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.68%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			5.47%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

^{*)} Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

Pengungkapan lebih lanjut pada risiko pasar diungkapkan pada Catatan 50.

The further disclosures on market risk are presented in Note 50.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

n. Risiko operasional

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu pada ketentuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan, serta *International Best Practices*. BNI juga memiliki prosedur manajemen risiko operasional yang disusun dan dievaluasi secara berkala sebagai pedoman bagi segenap unit kerja dalam melaksanakan kerangka kerja manajemen risiko operasional yang telah ditetapkan oleh Bank.

Strategi Manajemen Risiko Operasional dirumuskan sesuai strategi dan tujuan bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).

Tata kelola manajemen risiko operasional diimplementasikan berdasarkan konsep *Three Lines Model* yang membedakan antara Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) yang merupakan *Risk and Control Owner*, Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen, dan Satuan Kerja Audit Intern. Fungsi *Risk Taking Unit* dijalankan oleh Satuan Kerja Operasional dan spesifik untuk konteks risiko operasional bermitra dengan Senior Operational Risk Executive (SORX) dalam memitigasi risiko yang dihadapi. Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan bertugas memantau risiko dan menyediakan kebijakan/ prosedur terkait manajemen risiko untuk meminimalisir risiko, serta me-review produk bank baru. Satuan Kerja Audit Intern bertugas memastikan efektivitas pengelolaan risiko dan pengendalian intern.

Dalam menerapkan manajemen risiko operasional, Bank perlu dilengkapi dengan *tools* dan metodologi. *Tools* dan metodologi yang diterapkan dalam manajemen risiko operasional antara lain:

1) Escalation

Merupakan proses penyampaian setiap kejadian risiko operasional signifikan kepada Direksi dengan tujuan informasi dan kejadian dapat tersampaikan dan diselesaikan dengan cepat dan tepat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

n. Operational risk

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Bank Indonesia or Financial Authority Regulations, and also International Best Practices. BNI also has operational risk management procedures that are prepared and evaluated periodically as guidelines for all units in implementing the operational risk management framework that has been established by the Bank.

The Operational Risk Management Strategy is formulated according to the overall business strategy and objectives by taking into account the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance.

Operational risk management governance is implemented based on the Three Lines Model concept which differentiates between Risk Taking Units (RTU) that have the role as Risk and Control Owner, Risk Management Units that are independent to RTU, and Internal Audit that independent to RTU and Risk Management Unit. The Risk Taking Unit functions are carried out by the Operation Units and together with the Senior Operational Risk Executive (SORX) mitigating the potential operational risks. Risk Management Units and Compliance Unit are monitoring risks and providing policies/ procedures related to risk management to minimise risks, and reviewing new bank products. Internal Audit is ensuring the effectiveness of risk management and internal control.

In order to implement operational risk management, Banks also need to be equipped with tools and methodologies. Tools applied in operational risk management include:

1) Escalation

It is the process of reporting every significant operational risk event to the Board of Directors with the aim that information and events can be reported and resolved quickly and precisely.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

n. Risiko operasional (lanjutan)

Dalam menerapkan manajemen risiko operasional, Bank perlu dilengkapi dengan *tools* dan metodologi. *Tools* dan metodologi yang diterapkan dalam manajemen risiko operasional antara lain: (lanjutan)

- 2) *Capital*
Modal Minimum Risiko Operasional dan ATMR untuk Risiko Operasional dipergunakan sebagai salah satu elemen dalam menghitung besarnya perhitungan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*). Metode perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional mengacu pada regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku dengan menggunakan pendekatan standar.
- 3) *ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process)*
Proses yang dilakukan Bank untuk menetapkan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Bank dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan.
- 4) *Risk Control Self-Assessment (RCSA)/ Process, Risk, Control, & Monitoring (PRCM)*
RCSA merupakan sebuah proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilakukan secara periodik secara *self-assessment* oleh segenap unit kerja, yang bertujuan untuk mengevaluasi potensi kelemahan kontrol yang ada sehingga risiko dapat terjadi. PRCM merupakan sebuah pendekatan atau kerangka berpikir dalam memetakan *key process, key risk, key control*, dan *monitoring* yang menjadi sebuah dasar aktivitas RCSA dapat diimplementasikan.
- 5) *Operational Risk Event (ORE) Management*
Merupakan sebuah proses untuk mengidentifikasi sebuah kejadian risiko operasional, mencatat, melaporkan, serta menganalisis kejadian yang ada sebagai suatu sarana untuk menyusun tindak lanjut yang diperlukan sebagai tindakan preventif kedepannya maupun tindakan remediasi yang diperlukan.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

n. Operational risk (continued)

In order to implement operational risk management, Banks also need to be equipped with tools and methodologies. Tools applied in operational risk management include: (continued)

- 2) *Capital*
Minimum Operational Risk Capital and RWA for Operational Risk are used as one of the elements in calculating the capital adequacy ratio (*Capital Adequacy Ratio*). The RWA calculation method for Operational Risk refers to applicable regulations from the Financial Services Authority using standard approach method.
- 3) *ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process)*
The process carried out by the Bank to determine capital adequacy in accordance with the Bank's risk profile and determining strategies to maintain capital levels.
- 4) *RCSA (Risk Control Self-Assessment) / PRCM (Process, Risk, Control, & Monitoring)*
RCSA is a process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks that is carried out periodically through self-assessment by the RTU, which aims to evaluate potential weaknesses in the existing controls so that risks may occur. PRCM is an approach or framework for mapping key processes, key risks, key control and monitoring on which RCSA activities can be implemented.
- 5) *Operational Risk Event Management (ORE)*
It is a process for identifying an operational risk event, recording, reporting and analyzing existing events as a means of preparing the necessary follow-up actions as future preventive actions and necessary remediation actions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

n. Risiko operasional (lanjutan)

Dalam menerapkan manajemen risiko operasional, Bank perlu dilengkapi dengan *tools* dan metodologi. *Tools* dan metodologi yang diterapkan dalam manajemen risiko operasional antara lain: (lanjutan)

- 6) *Control Improvement Plan (CIP)*
Merupakan mekanisme untuk mengidentifikasi, menetapkan, dan memantau perbaikan kontrol dalam suatu proses bisnis yang dapat bersumber dari hasil aktivitas RCSA, tindak lanjut kejadian risiko operasional, arahan manajemen, hasil diskusi rutin unit kerja, dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar perbaikan dan peningkatan kontrol dilakukan secara berkelanjutan serta merupakan cerminan dari budaya risiko yang kuat.
- 7) *Lesson Learned*
Merupakan penyusunan kajian mendalam atas kejadian risiko operasional yang bersifat material dengan tujuan agar pelajaran dapat dipetik dan tindak lanjut dapat dirumuskan agar kejadian yang sama tidak akan terjadi lagi.
- 8) *Reporting*
Pelaporan risiko operasional merupakan media komunikasi dan informasi perihal pengendalian risiko operasional kepada manajemen sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis.
- 9) *Risk Taxonomy*
Bank menetapkan taksonomi risiko sebagai suatu acuan dalam pemetaan semua perangkat kerja yang ada sehingga identifikasi menjadi lebih granular dan tindak lanjut yang diambil dapat menjadi lebih berfokus.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

n. Operational risk (continued)

In order to implement operational risk management, Banks also need to be equipped with tools and methodologies. Tools applied in operational risk management include: (continued)

- 6) *Control Improvement Plan (CIP)*
It is a mechanism for identifying, establishing and monitoring control improvements in a business process which can be sourced from the results of RCSA activities, as follow-up to operational risk incidents, management direction, results of routine RTU discussions, etc. This CIP also aimed to ensure that control improvements and enhancements are carried out on an ongoing basis and as a reflection of a strong risk culture.
- 7) *Lessons Learned*
It is the preparation of an in-depth study of material operational risk events with the aim that lessons can be learned and follow-up actions can be formulated so that the same incident will not happen again.
- 8) *Reporting*
Operational risk reporting is a media for communication and information regarding operational risk control to management as a consideration in making strategic decisions.
- 9) *Risk Taxonomy*
The Bank has set a risk taxonomy as a reference in mapping all existing work tools so that identification becomes more granular and follow-up actions taken can be more focused.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

n. Risiko operasional (lanjutan)

Kerangka kerja manajemen risiko operasional dapat berjalan dengan baik apabila ditopang oleh pondasi yang kuat dalam bentuk beberapa aspek utama sebagai berikut:

1) Organization and Technology

Dalam menjalankan manajemen risiko operasional diperlukan dukungan organisasi yang memiliki gambaran jelas terkait tugas dan tanggung jawab yang dipahami secara utuh oleh semua unit kerja. *Check & Balance* terjadi dalam organisasi sehingga proses manajemen risiko operasional dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Penggunaan dan penerapan teknologi informasi dapat mendukung proses manajemen risiko operasional dimana dengan kompleksitas bank, otomasi proses dan otomasi proses kontrol akan dapat memaksimalkan upaya mitigasi risiko. Serta adanya data yang terintegrasi untuk risiko operasional dapat menghasilkan informasi yang lengkap dan akurat yang dapat digunakan dalam pengelolaan risiko operasional serta sebagai data pendukung dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

2) Risk Culture, Conduct, and Cultural Mindset

Pondasi yang terpenting dan fundamental adalah budaya risiko yang kuat, perilaku pegawai yang sesuai atas *risk & control*, dan *mindset* yang tepat atas manajemen risiko. Dengan terpenuhinya aspek ini, maka proses manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dimana garda terdepan yang berhadapan dengan risiko dapat secara optimal memitigasi risiko dan hal ini juga akan dilengkapi oleh metodologi lainnya sehingga upaya manajemen risiko dapat bermanfaat secara maksimal.

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai prosedur *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Prosedur ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

BNI memiliki infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi BCM seperti *Data Center* (DC), *Disaster Recovery Center* (DRC), dan Lokasi Alternatif Gedung BCM.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

n. Operational risk (continued)

The operational risk management framework can run well if it is supported by a strong foundation in the form of several main aspects as follows:

1) Organization and Technology

To implement operational risk management, requires organizational support that has a clear picture of duties and responsibilities that are fully understood by units. *Check & Balance* occurs within the organization so that the operational risk management process can run as planned.

The use and application of information technology can support operational risk management processes, where with bank complexity, process automation and control process automation are expected to be able to maximise risk mitigation efforts. And the existence of integrated data for operational risks can produce complete and accurate information that can be used in managing operational risks and as supporting data in decision making by management.

2) Risk Culture, Conduct, and Cultural Mindset

The most important and fundamental foundation is a strong risk culture, appropriate employee behavior regarding risk & control, and the right mindset for risk management. By fulfilling this aspect, the risk management process can run effectively, where the front guard dealing with risk can optimally mitigate risk and this will also be complemented by other methodologies so that risk management efforts can be maximally beneficial.

Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has Business Continuity Management (BCM) procedures, which is a formal mechanism which combined strategies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This procedures is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

BNI has the infrastructure needed to implement BCM such as Data Center (DC), Disaster Recovery Center (DRC), and BCM Alternative Building.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

o. Manajemen modal

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016, dan Peraturan OJK No. 27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

o. Capital management

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 27 of 2022 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Bank's Capital.

The Capital Adequacy Ratio of BNI (BNI only) as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	660,200,271	609,160,539	Risk Weighted Assets
Total Modal	152,307,417	142,016,389	Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	23.07%	23.31%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	9.80%	9.80%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Financial Service Authority
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar dan kredit			BNI - considering market and credit risks
Aset Tertimbang Menurut Risiko	674,362,768	611,972,160	Risk Weighted Assets
Total Modal	152,307,417	142,016,389	Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.59%	23.21%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	9.80%	9.80%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Financial Service Authority

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

o. Manajemen modal (lanjutan)

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum
(lanjutan)

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010		
Aset Tertimbang Menurut Risiko	711,773,633	646,939,036
Total Modal	152,307,417	142,016,389
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	21.40%	21.95%
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	9.80%	9.80%

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

o. Capital management (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

The Capital Adequacy Ratio of BNI (BNI only) as of 31 December 2024 and 2023 is as follows: (continued)

BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010
Risk Weighted Assets
Total Capital
Capital Adequacy Ratio
Minimum Capital Adequacy Ratio required by Financial Service Authority

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Kas	13,616,467	11,123,073	Cash
Giro pada Bank Indonesia	50,993,488	64,306,677	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	21,826,713	34,799,576	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(2)	Less: Allowance for impairment losses
	21,826,707	34,799,574	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,173,121	40,778,538	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(1)	Less: Allowance for impairment losses
	13,173,115	40,778,537	
Efek-efek	40,837,596	27,178,454	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(270)	(242,941)	Less: Allowance for impairment losses
	40,837,326	26,935,513	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7,281,260	9,948,586	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13,295,854	19,277,495	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(52,828)	(278,501)	Less: Allowance for impairment losses
	13,243,026	18,998,994	
Tagihan akseptasi	16,002,813	17,544,789	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,171)	(477,362)	Less: Allowance for impairment losses
	15,909,642	17,067,427	
Tagihan derivatif	1,792,978	995,677	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	761,550,303	687,912,534	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,328,597)	(46,925,323)	Less: Allowance for impairment losses
	723,221,706	640,987,211	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	112,491,067	113,494,401	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,988)	(1,504)	Less: Allowance for impairment losses
	112,488,079	113,492,897	
Pajak dibayar di muka	-	626,869	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,805,977	2,668,856	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	12,748,127	11,283,466	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	5,952,954	5,937,637	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	12,198,918	14,586,449	Other assets - net
Aset tetap	47,342,360	43,260,975	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(17,793,691)	(16,349,491)	Less: Accumulated depreciation
	29,548,669	26,911,484	
Aset pajak tangguhan - bersih	6,786,150	7,276,800	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	1,084,424,589	1,048,725,727	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	5,486,691	5,149,449	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	792,672,134	801,708,861	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	18,513,894	11,846,032	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	1,479,185	810,462	<i>Derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15,890,945	6,891,177	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	4,213,527	5,724,660	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1,264,319	1,463,839	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	202,599	679,669	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	84,312	101,409	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	286,911	781,078	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	6,877,242	6,728,829	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	2,283,222	2,172,732	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	7,023,812	7,671,839	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	13,045,283	4,998,280	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	39,586,461	29,919,191	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	17,699,183	16,928,731	<i>Subordinated securities</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>926,322,809</u>	<u>902,795,160</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B – Rp3,750 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp187,5 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C – Rp187.5 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Share capital - Authorised:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B – 578.683.733 saham			Class B – 578,683,733 shares -
- Seri C – 68.426.325.320 saham			Class C – 68,426,325,320 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B – 578.683.733 saham			Class B – 578,683,733 shares -
- Seri C – 36.678.114.582 saham	9,054,807	9,054,807	Class C – 36,678,114,582 shares -
Tambahan modal disetor	19,633,584	19,633,584	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	322,589	260,116	Share-based payment reserve
Cadangan revaluasi aset	16,646,723	15,383,157	Asset revaluation reserve
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(1,426,665)	(959,372)	Unrealised loss on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(97,232)	(58,923)	Exchange difference in translation of foreign currency financial statements
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya	111,189,562	100,018,746	Unappropriated
	<u>113,967,974</u>	<u>102,797,158</u>	
Saham treasuri	-	(179,960)	Treasury shares
TOTAL EKUITAS	158,101,780	145,930,567	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,084,424,589	1,048,725,727	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN BUNGA	64,923,225	60,520,375	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(25,435,146)	(19,850,706)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	39,488,079	40,669,669	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	10,551,324	10,445,335	Other fee and commission
Laba dari entitas asosiasi	1,629,349	1,326,932	Income from investment in associates
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6,025,183	5,029,766	Recovery of assets written off
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	121,796	63,732	Unrealised gain on changes in fair value of financial assets at fair through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi	1,737,167	1,153,663	Gain on sale of financial assets at fair value through comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - bersih	1,261,260	1,019,260	Foreign exchange gains - net
Lain-lain	491,696	442,674	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	21,817,775	19,481,362	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(7,980,678)	(9,070,912)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(12,859,782)	(11,891,511)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(8,313,035)	(8,501,261)	General and administrative
Beban promosi	(1,048,227)	(996,481)	Promotion expense
Premi penjaminan	(1,567,476)	(1,476,244)	Guarantee premium
Lain-lain	(3,557,167)	(2,937,787)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(27,345,687)	(25,803,284)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	25,979,489	25,276,835	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	85,290	(21,236)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	26,064,779	25,255,599	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(4,447,711)	(4,386,618)	Current
Tangguhan	(410,731)	(84,783)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(4,858,442)	(4,471,401)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	21,206,337	20,784,198	INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN	21,206,337	20,784,198	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	1,263,566	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	517,551	(504,986)	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(98,335)	95,945	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(38,309)	(21,764)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(576,904)	1,380,217	Gain/(losses) on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	109,612	(335,688)	Income tax relating to components of other comprehensive income
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1,177,181	613,724	OTHER COMPREHENSIVE GAIN/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	22,383,518	21,397,922	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ <i>Unrealised losses on marketable securities and Government Bonds, at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>		Saldo laba/Retained earnings					
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>			Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>					
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated*)</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based compensation reserve</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	9,054,807	19,633,584	(959,372)	(58,923)	15,383,157	2,778,412	100,018,746	(179,960)	260,116	145,930,567	Balance as of 31 December 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	21,625,554	-	-	21,625,554	Income for the year
Laba komprehensif lainnya untuk tahun berjalan	-	-	(467,293)	(38,309)	1,263,566	-	-	-	-	757,964	Other comprehensive income for the year
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(10,454,738)	-	-	(10,454,738)	Distribution of dividends
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	179,960	-	179,960	Treasury shares
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	-	62,473	62,473	Share-based payment
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	9,054,807	19,633,584	(1,426,665)	(97,232)	16,646,723	2,778,412	111,189,562	-	322,589	158,101,780	Balance as of 31 December 2024

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ <i>Unrealized losses on marketable securities and Government Bonds, at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>					
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>					
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated*)</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based compensation reserve</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	9,054,807	19,633,584	(2,003,902)	(37,159)	15,383,157	2,778,412	86,968,410	-	-	131,777,309	Balance as of 31 December 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	20,375,157	-	-	20,375,157	Income for the year
Laba komprehensif lainnya untuk tahun berjalan	-	-	1,044,530	(21,764)	-	-	-	-	-	1,022,766	Other comprehensive income for the year
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(7,324,821)	-	-	(7,324,821)	Distribution of dividends
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	(179,960)	-	(179,960)	Treasury shares
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	-	260,116	260,116	Share-based payment
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	9,054,807	19,633,584	(959,372)	(58,923)	15,383,157	2,778,412	100,018,746	(179,960)	260,116	145,930,567	Balance as of 31 December 2023

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	64,637,509	59,996,938	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(25,435,146)	(19,602,509)	Payments of interest expense
Pendapatan operasional lainnya	24,866,571	18,016,066	Other operating income
Beban operasional lainnya	(26,671,306)	(27,619,639)	Other operating expenses
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	85,290	(21,236)	Non-operating income (expense) - net
Pembayaran pajak penghasilan	(4,297,912)	(5,077,826)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	33,185,006	25,691,794	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(324,265)	(120,097)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(15,388,114)	(333,239)	Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,667,326	1,446,686	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5,981,641	1,624,634	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	(92,306,852)	(59,673,241)	Loans
Tagihan akseptasi	1,541,976	2,425,696	Acceptance receivables
Biaya dibayar di muka	(137,121)	523,435	Prepaid expenses
Penempatan term deposit valas			Foreign exchange term deposit
devisa hasil ekspor	1,631,137	(2,540,505)	from export activities
Aset lain-lain	1,106,157	373,977	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	337,242	463,089	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	(9,036,727)	38,914,259	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,667,862	(3,321,556)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	(199,520)	224,262	Accrued expenses
Imbalan kerja	(557,192)	733,456	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	(1,511,133)	467,160	Acceptance payables
Utang pajak	(17,097)	(48,402)	Taxes payable
Kewajiban atas penempatan term deposit valas			Liabilities related to foreign exchange term
devisa hasil ekspor	(1,631,137)	2,540,505	deposit from export activities
Liabilitas lain-lain	1,673,893	(93,483)	Other liabilities
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(66,316,918)	9,298,430	Net cash (used in)/ provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	92,241,948	53,505,429	Proceed of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	(93,951,947)	(56,048,294)	Placement of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)
Penjualan dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	118,012,386	49,685,651	<i>Proceed from Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortised cost</i>
Pembelian dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	(114,537,958)	(54,264,953)	<i>Placement of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortised cost</i>
Pembelian aset tetap	(2,522,674)	(2,129,821)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	2,343	3,298	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penyertaan pada Entitas Anak	-	(800,000)	<i>Capital injection in Subsidiary</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(755,902)	(10,048,690)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	26,387,881	15,162,991	<i>Receipt from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	(16,277,534)	(20,455,830)	<i>Borrowings payment</i>
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,351,740	6,382,251	<i>Proceed in securities sold under agreements to repurchase</i>
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(920,846)	(2,370,705)	<i>Payment of securities sold under agreements to repurchase</i>
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan	8,187,500	-	<i>Receipt in securities issued</i>
Saham tresuri	-	(179,960)	<i>Treasury Shares</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(891,782)	(211,769)	<i>Payment of lease liability</i>
Pembayaran dividen	(10,454,738)	(7,324,821)	<i>Payment of dividends</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	15,382,221	(8,997,843)	Net cash provided from/ (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(51,690,599)	(9,748,103)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	150,884,688	160,782,453	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(31,741)	(149,662)	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	99,162,348	150,884,688	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement is as follows:

	1 Januari/ January 2024	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman yang diterima	29,919,191	10,110,347	(443,077)	39,586,461	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,891,177	8,430,894	568,874	15,890,945	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	4,998,280	8,187,500	(140,497)	13,045,283	Securities issued
Efek-efek subordinasi	16,928,731	-	770,453	17,699,184	Subordinated securities
Saham treasuri	(179,960)	-	179,960	-	Treasury shares
Pembayaran dividen	-	(10,454,738)	10,454,738	-	Payment of dividends
Liabilitas sewa	1,233,958	(891,782)	634,019	976,195	Lease liabilities
	59,791,377	15,382,221	12,024,470	87,198,068	
	1 Januari/ January 2023	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman yang diterima	35,158,141	(5,292,840)	53,890	29,919,191	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,885,286	4,011,546	(5,655)	6,891,177	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	4,997,198	-	1,082	4,998,280	Securities issued
Efek-efek subordinasi	17,213,150	-	(284,419)	16,928,731	Subordinated securities
Pembayaran dividen	-	(7,324,821)	7,324,821	-	Payment of dividends
Saham treasuri	-	(179,960)	-	(179,960)	Treasury shares
Liabilitas sewa	1,082,863	(211,769)	362,864	1,233,958	Lease liabilities
	61,336,638	(8,997,844)	7,452,583	59,791,377	

1. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset bersih *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan pada biaya perolehan.

2. Penyertaan Saham

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1j atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Summary of significant accounting policies

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity.

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 227, "Separate Financial Statements".

SFAS 227 regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments of subsidiaries, associated entities and jointly controlled entities are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the *investees*.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries which are stated at cost.

2. Equity Investment

Information pertaining to Subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1j to the consolidated financial statements.